MANDALA
FINANCE

Empowering Indonesia Through O2O Digital Financing

Memperkuat Indonesia Melalui Pembiayaan Digital O2O

2022 Laporan Tahunan
Annual Report
PT Mandala Multifinance Tbk

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022

About the 2022 Annual Report

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki potensi risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang direncanakan.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to potential risks, uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis tempat Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements in this annual report are made based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Pada pelaporan tahun 2022 ini Perseroan juga membuat Laporan Keberlanjutan yang sudah menjadi rutinitas setiap tahunnya. Laporan Keberlanjutan dibuat sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan diterbitkan terpisah dari buku Laporan Tahunan. Dengan demikian, jika hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diungkapkan seutuhnya dalam Laporan Keberlanjutan dan tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

For the reporting period of 2022, the Company also published its Sustainability Report which has become a routine activity each year. The Sustainability Report was made by referring to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and was published separately from this Annual Report. Therefore, if the Sustainability Report is published separately from the Annual Report, the information concerning social and environmental responsibility should be presented fully in the Sustainability Report and not in this Annual Report.

Informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan adalah per akhir tahun pelaporan pada 31 Desember 2022 PT Mandala Multifinance Tbk yang selanjutnya dapat disebut sebagai "Perseroan". Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia.

This Annual Report contains information as of the end of reporting period on December 31, 2022, of PT Mandala Multifinance Tbk which next can be referred to as "Company". This Annual Report used "Rupiah" or "Rp", which refers to the Republic of Indonesia's official currency.

TEMA DAN PENJELASAN TEMA

Cover Story

2022

Memperkuat Indonesia Melalui Pembiayaan Digital O2O

Empowering Indonesia Through O2O Digital Financing

PT Mandala Multifinance Tbk (Perseroan) berfokus untuk mengimplementasikan strategi O2O (*offline to online*) untuk mentransformasi pendekatan Perseroan dari luring ke hybrid (O2O). Perseroan bertujuan untuk membangun ekosistem pembiayaan terintegrasi antara agen, konsumen, karyawan, investor, dan mitra yang dapat tumbuh bersama. Ekosistem tersebut menjadi gambaran tentang 'Indonesia', karena teknologi digital memungkinkan Perseroan untuk menjangkau berbagai wilayah di seluruh negeri, bahkan ke wilayah yang paling terpencil.

PT Mandala Multifinance Tbk (Company) has a focus to implement the O2O (offline to online) strategy to transform the Company's approach from offline to hybrid O2O. The Company is trying to build an integrated financing ecosystem between agents, customers, employees, investors, and partners to grow together. The ecosystem is being represented as 'Indonesia', as digital technology has allowed the company to reach various regions throughout the country, even to the most remote areas.

DAFTAR ISI
Table of Contents

07 KILAS KINERJA *Performance Highlights*

07 KILAS KINERJA 2022 *2022 Performance Highlight*
10 IKHTISAR KEUANGAN *Financial Highlight*
12 GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN *Financial Highlights Graphic*
13 IKHTISAR SAHAM *Share Highlights*
15 IKHTISAR OBLIGASI *Bond Highlights*
17 AKSI KORPORASI *Corporate Action*
17 SUSPENSI ATAU DELISTING *Suspension or Delisting*
18 PERISTIWA PENTING 2022 *2022 Significant Events*

20 LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*

22 LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Report of the Board of Commissioners*
28 LAPORAN DIREKSI *Report of the Board of Directors*

34 PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

36 INFORMASI UMUM *General Information*
37 RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN *Brief History of The Company*
39 VISI DAN MISI *Vision and Mission*
39 NILAI-NILAI UTAMA *Core Values*
40 JEJAK LANGKAH *Milestones*
42 PENJELASAN LOGO *Logo Explanation*
43 JARINGAN KANTOR PELAYANAN *Business Service Network*
57 LEMBAGA DAN PROFESIONAL PENUNJANG PASAR MODAL *Capital Market Supporting Institutions and Professional*
58 STRUKTUR ORGANISASI *Organization Structure*
59 KEANGGOTAAN ORGANISASI/ ASOSIASI *Membership in Organization/ Association*
62 PROFIL DEWAN KOMISARIS *The Board of Commissioners Profile*
64 PROFIL DIREKSI *The Board of Directors Profile*
69 SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resources*
71 BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN *Cost of Employee Development*
71 KOMPOSISI KARYAWAN *Employee Composition*
73 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM *Composition of Shareholders*
73 STRUKTUR PEMEGANG SAHAM *Structure of Shareholders*
75 INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN *Information on the Company's Website*
76 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI *Awards and Certification*

78 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

80 TINJAUAN UMUM
General Overview

81 TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Review

81 TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA
Performance Review Per Business Segment

83 TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
Financial Performance Preview

88 KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

89 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Proceed from Public Offering

89 TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
Transactions with Related Parties

90 INVESTASI BARANG MODAL
Capital Goods Investment

91 DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Impact of Changes in Accounting Policies

92 DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Impact of Changes in Regulations

92 PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA
Subsequent Events

92 ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

93 STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2023
2023 Business Strategy and Prospects

95 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022
Comparison Between Targets and Actual Results in 2022

96 GRAFIK TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022
Chart of Targets and Actual Results in 2022

97 TARGET/PROYEKSI TAHUN 2023
Target/Projection for 2023

98 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

100 IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Implementation of Good Corporate Governance

101 STRUKTUR GCG
GCG Structure

102 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

107 DIREKSI
Board of Directors

113 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

117 KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

118 PENILAIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Assessment of Members of the Board of Commissioners

119 DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Sharia Supervisory Board

120 PENILAIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Assessment of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

121 KOMITE AUDIT
Audit Committee

124 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

126 KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Monitoring Committee

127 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

129 AUDIT INTERNAL
Internal Audit

131 AUDIT EKSTERNAL
External Audit

132 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

134 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

135 PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Legal Disputes and Administrative Sanction

135 KODE ETIK DAN BUDAYA KORPORASI
Code of Ethics and Corporate Culture

136 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

137 KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

137 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Program

138 PENEGAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Enforcement

139 PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN
The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to the Provisions of the Financial Services Authority (OJK)

144 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

147 ANGGARAN PELAKSANAAN CSR TAHUN 2022
CSR Budget in 2022

147 PERNYATAAN ULASAN KEGIATAN CSR DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN
Statement of Information Disclosure on CSR Activities in Sustainability Report

148 PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2022
Accountability Statement of 2022 Annual Report

150 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

KINERJA 2022
2022 Highlights

Total Pendapatan
Total Revenue

GROWTH **24,54%**

2022	2021
Rp2.217.170	Rp1.780.314

(juta/*million*)

Laba Bersih
Net Profit

GROWTH **35,71%**

2022	2021
Rp658.514	Rp485.251

(juta/*million*)

Jumlah Pembiayaan
Total Financing

GROWTH **3,13%**

2022	2021
Rp5.194.825	Rp5.037.089

(juta/*million*)

Total Aset
Total Assets

GROWTH **22,88%**

2022	2021
Rp6.568.387	Rp5.345.296

(juta/*million*)

mantis

Sudah lebih dari

155.000

pengguna yang didominasi oleh generasi millennial dan generasi Z

Over 155,000 users are from the millennial and Z generation

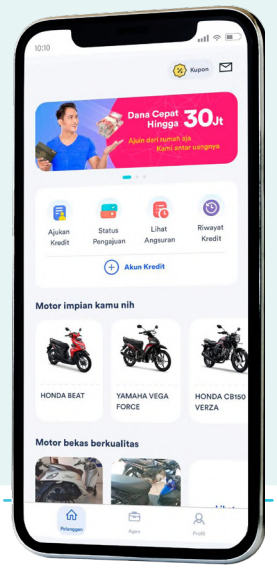

download *downloads* **3,24x**
2022: 155 ribu/thousands 2021: 48 ribu/thousands

pendaftaran *registrations* **4,15x**
2022: 71.259 2021: 17.174

booking *bookings* **2,09x**
2022: 93.931 2021: 44.949

KILAS KINERJA 2022

Performance Highlights 2022

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

Keterangan *Description*	2022	2021	2020
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya *Comprehensive Income and Other Income Statement*			
Jumlah Pembiayaan *Total Financing*	**5.194.825**	5.037.089	2.892.477
Pendapatan *Revenues*	**2.217.170**	1.780.314	1.561.215
Beban *Expenses*	**1.377.993**	1.166.276	1.327.729
Laba sebelum Pajak Penghasilan *Profit before Income Tax*	**839.177**	614.038	233.486
Laba Bersih Tahun Berjalan *Total Current Year Net Profit*	**658.514**	485.251	174.397
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the Year*	**666.445**	**478.327**	**178.804**
Laba Bersih per Saham Dasar Dilusian (Rupiah penuh) *Basic and Diluted Earnings per Share (full amount in Rupiah)*	**248**	183	66
Laporan Posisi Keuangan *Financial Position Statement*			
Jumlah Aset *Total Assets*	**6.568.387**	**5.345.296**	**4.210.393**
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	**3.332.443**	**2.582.347**	**1.875.421**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**3.235.944**	**2.762.949**	**2.334.972**
Jumlah Saham Beredar (Total Saham) *Total Outstanding Shares*	**2.650.000.000**	**2.650.000.000**	**2.650.000.000**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

Keterangan *Description*	2022	2021	2020
Rasio Keuangan (dalam Persentase) *Financial Ratios (in Percentage)*			
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas *Net Income to Equity Ratio*	**20,35**	17,56	7,47
Rasio Laba Bersih terhadap Aset *Net Income to Asset Ratio*	**10,03**	9,08	4,14
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan *Net Income to Revenue Ratio*	**29,70**	27,26	11,17
Rasio Lancar *Current Ratio*	**280**	244	228,16
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) *Liabilities to Equity Ratio (x)*	**1,03**	0,93	0,80
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) *Liabilities to Asset Ratio (x)*	**0,51**	0,48	0,45
Gearing Ratio (x) *Gearing Ratio (x)*	**0,94**	0,83	0,69
NPF Ratio *NPF Ratio*	**2,18**	1,46	2,19
Pertumbuhan Aset *Growth of Assets*	**22,88**	26,96	(10,91)
Pertumbuhan Liabilitas *Growth of Liabilities*	**29,05**	37,69	(23,40)
Pertumbuhan Ekuitas *Growth of Equity*	**17,12**	18,33	2,51
Pertumbuhan Laba Bersih *Growth of Net Income*	**35,71**	178,25	(53,75)

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Charts of Financial Highlights

Jumlah Pembiayaan
Total Financing

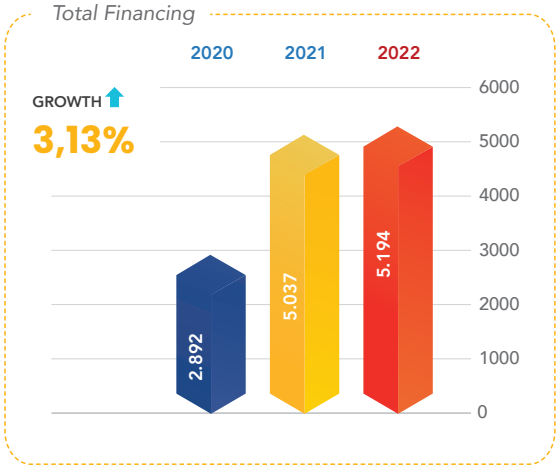

dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*

Pendapatan
Revenue

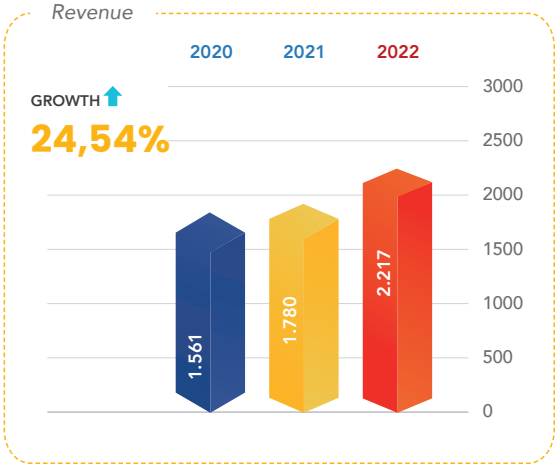

dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*

Laba Bersih
Net Profit

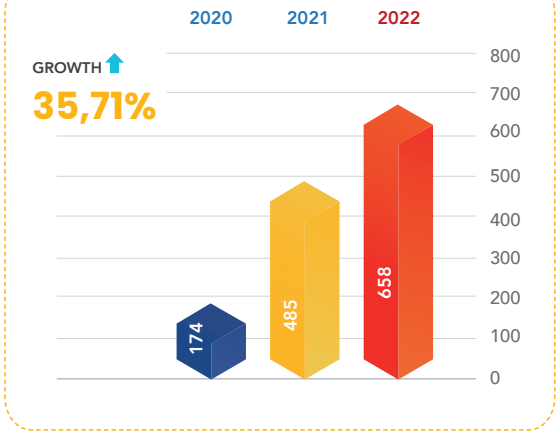

dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*

Jumlah Aset
Total Assets

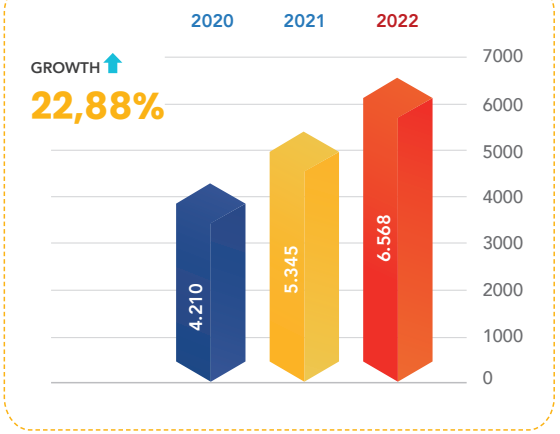

dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*

Jumlah Ekuitas
Total Equity

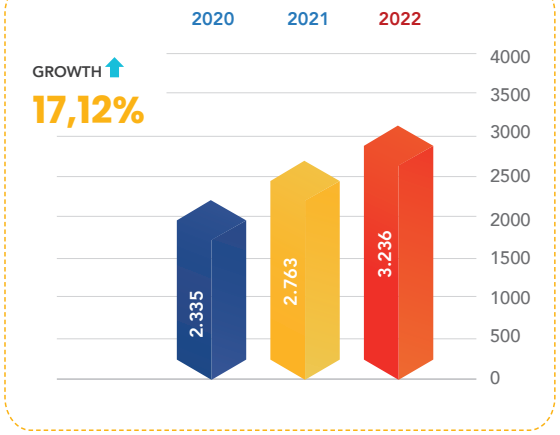

dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

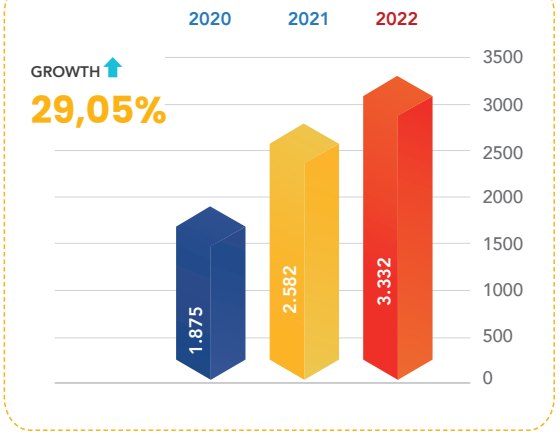

dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Pergerakan Harga Saham PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) 2022 & 2021

Share Price Movement of PT Mandala Multifinance Tbk (MFIN) 2022 & 2021

Keterangan *Description*	2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) *Highest Share Price (Rupiah)*	1.430	1.575	1.800	1.780
Harga Saham Terendah (Rupiah) *Lowest Share Price (Rupiah)*	1.025	1.195	1.340	1.585
Harga Saham Penutupan (Rupiah) *Closing Share Price (Rupiah)*	1.330	1.500	1.735	1.655
Volume Saham yang Diperdagangkan (Lembar Saham) *Shares Volume (Shares)*	1.155.300	884.400	1.103.400	2.623.000
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah) *Capitalization (Million Rupiah)*	3.524.500	3.975.000	4.597.750	4.385.750

Keterangan *Description*	2021			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) *Highest Share Price (Rupiah)*	1.195	1.245	1.115	1.130
Harga Saham Terendah (Rupiah) *Lowest Share Price (Rupiah)*	1.010	1.110	1.020	1.020
Harga Saham Penutupan (Rupiah) *Closing Share Price (Rupiah)*	1.100	1.175	1.070	1.090
Volume Saham yang Diperdagangkan (Lembar Saham) *Shares Volume (Shares)*	1.060.600	543.400	303.200	685.800
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah) *Capitalization (Million Rupiah)*	2.915.000	3.113.750	2.835.500	2.888.500

Data Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia 2022

Stock Trading Data in Indonesia Stock Exchange 2022

No.	Bulan *Month*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Akhir *Closing Price*	Volume *Volume*	Nilai (Rp) Value *(Rp)*
1	Januari *January*	1.115	1.070	1.095	678.800	744.929.000
2	Februari *February*	1.125	1.025	1.085	426.600	463.694.000
3	Maret *March*	1.430	1.055	1.330	1.155.300	1.403.038.000
4	April *April*	1.380	1.195	1.250	1.849.300	2.396.566.000
5	Mei *May*	1.370	1.225	1.370	772.500	1.000.686.000
6	Juni *June*	1.580	1.340	1.500	884.400	1.286.275.000
7	Juli *July*	1.575	1.340	1.520	657.000	983.940.000

No.	Bulan *Month*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Akhir *Closing Price*	Volume *Volume*	Nilai (Rp) Value *(Rp)*
8	Agustus *August*	1.620	1.470	1.570	977.400	1.524.298.000
9	September *September*	1.800	1.515	1.735	1.103.400	1.877.226.000
10	Oktober *October*	1.740	1.585	1.725	918.300	1.569.845.000
11	November *November*	1.780	1.600	1.730	841.900	1.433.891.000
12	Desember *December*	1.730	1.635	1.655	2.623.000	4.434.006.000

Grafik Pergerakan Harga Saham 2022

Shares Price Movement 2022

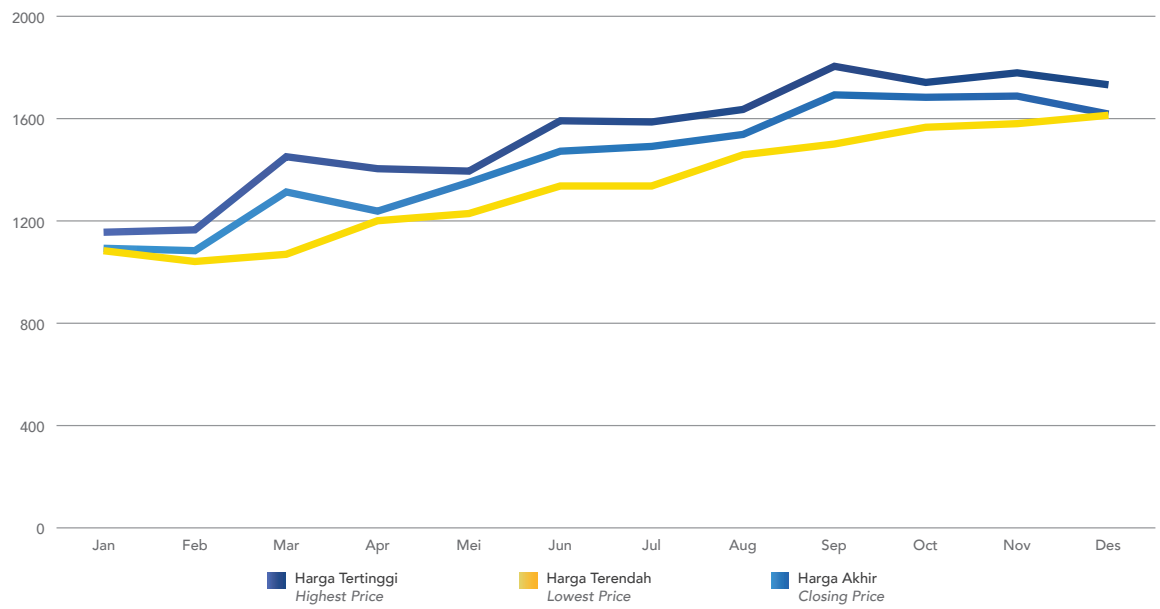

Informasi Pemegang Saham Publik

Public Shareholders

Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Total Shares*	%
Individu Lokal *Local Individual*	476.048.000	73,24%
Individu Asing *Foreign Individual*	20.100	0,003%
Institusi Asing *Foreign Institution*	34.372.708	5,29%

Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Total Shares*	%
Asuransi *Insurance*	7.936.200	1,22%
Pialang *Broker*	940.700	0,14%
Reksa Dana *Mutual Fund*	130.682.292	20,10%
Jumlah *Total*	**650.000.000**	**100%**

IKHTISAR OBLIGASI

Bond Highlights

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah, unless stated otherwise

Nama Obligasi *Bond Name*	Seri *Series*	Peringkat Obligasi *Bond Rating*	Nominal *Nominal*	Tingkat Bunga *Coupon Rate*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2012 *Sustainable Bond I Mandala Multifinance Phase I of 2012*	A	IdA	90.000	8,00% per tahun/*per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	20 Juli 2013 *July 20, 2013*
	B	IdA	5.000	9,00% per tahun/*per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2014 *July 10, 2014*
	C	IdA	5.000	9,50% per tahun/*per year*	11 Juli 2012 *July 11, 2012*	10 Juli 2015 *July 10, 2015*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2014 *Sustainable Bond I Mandala Multifinance Phase II of 2014*	A	IdA	147.000	11,00% per tahun/*per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	13 Juni 2015 *June 13, 2015*
	B	IdA	64.000	12,00% per tahun/*per year*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	13 Juni 2017 *June 13, 2017*
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 *Sustainable Bond II Mandala Multifinance Phase I of 2015*	A	IdA	232.000	10,50% per tahun/*per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	18 Mei 2016 *May 18, 2016*
	B	IdA	143.000	11,00% per tahun/*per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	8 Mei 2017 *May 8, 2017*
	C	IdA	125.000	11,50% per tahun/*per year*	11 Mei 2015 *May 11, 2015*	8 Mei 2018 *May 8, 2018*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 *Sustainable Bond III Mandala Multifinance Phase I of 2018*	A	IdA	300.000	8,75% per tahun/*per year*	5 Juli 2018 *July 5, 2018*	10 Juli 2019 *July 10, 2019*
	B	IdA	150.000	9,50% per tahun/*per year*	5 Juli 2018 *July 5, 2018*	5 Juli 2021 *July 5, 2021*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2019 *Sustainable Bond III Mandala Multifinance Phase II of 2019*	A	IdA	271.000	8,75% per tahun/*per year*	5 Juli 2019 *July 5, 2019*	20 Juli 2020 *July 20, 2020*
	B	IdA	50.000	10,50% per tahun/*per year*	5 Juli 2019 *July 5, 2019*	5 Juli 2022 *July 5, 2022*

Nama Obligasi *Bond Name*	Seri *Series*	Peringkat Obligasi *Bond Rating*	Nominal *Nominal*	Tingkat Bunga *Coupon Rate*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2018 *Sustainable Bond III Mandala Multifinance Phase III of 2018*	A	IdA	103.000	8,75% per tahun/*per year*	27 Agustus 2019 *August 27, 2019*	7 September 2020 *September 7, 2020*
	B	IdA	68.000	10,50% per tahun/*per year*	27 Agustus 2019 *August 27, 2019*	27 Agustus 2022 *August 27, 2022*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2019 *Sustainable Bond III Mandala Multifinance Phase IV of 2019*	A	IdA	125.000	8,75% per tahun/*per year*	20 Desember 2019 *December 20, 2019*	30 Desember 2020 *December 30, 2020*
	B	IdA	10.000	9,75% per tahun/*per year*	27 Agustus 2019 *August 27, 2019*	20 Desember 2022 *December 20, 2022*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap V Tahun 2020 *Sustainable Bond III Mandala Multifinance Phase V of 2020*		IdA	100.000	8,50% per tahun/*per year*	2 April 2020 *April 2, 2020*	12 April 2021 *April 12, 2021*
		IdA	150.000	9,00% per tahun/*per year*	6 Juli 2020 *July 6, 2020*	16 Juli 2021 *July 16, 2021*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2020 *Sustainable Bond IV Mandala Multifinance Phase II of 2020*	A	IdA	300.000	9,20% per tahun/*per year*	4 Desember 2020 *December 4, 2020*	14 Desember 2021 *December 14, 2021*
	B	IdA	15.000	10,00% per tahun/*per year*	4 Desember 2020 *December 4, 2020*	4 Desember 2023 *December 4, 2023*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2021 *Sustainable Bond of Mudharabah I Mandala Multifinance Phase I of 2021*		IdA	350.000	9,75% per tahun/*per year*	1 Juli 2021 *July 1, 2021*	8 Juli 2022 *July 8, 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2021 *Sustainable Bond IV Mandala Multifinance Phase III of 2021*	A	IdA	150.000	8,75% per tahun/*per year*	6 Agustus 2021 *August 6, 2021*	13 Agustus 2022 *August 13, 2022*
	B	IdA	150.000	9,50% per tahun/*per year*	6 Agustus 2021 *August 6, 2021*	6 Agustus 2024 *August 6, 2024*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2021 *Sustainable Bond IV Mandala Multifinance Phase IV of 2021*	A	IdA	300.000	8,35% per tahun/*per year*	3 Desember 2021 *December 3, 2021*	10 Desember 2022 *December 10, 2022*
	B	IdA	350.000	9,25% per tahun/*per year*	3 Desember 2021 *December 3, 2021*	3 Desember 2023 *December 3, 2024*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022 *Sharia Investment (Sukuk) Mudharabah, Continous I of Mandala Multifinance, Phase II of 2022*	A	IdA	453.500	8% per tahun/*per year*	6 Juli 2022 *July 6, 2022*	6 Juli 2023 *July 6, 2023*
	B	IdA	196.500	9% per tahun/*per year*	6 Juli 2022 *July 6, 2022*	6 Juli 2025 *July 6, 2025*

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Aksi korporasi yang Perseroan lakukan adalah pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp193,45 miliar atau Rp73 per lembar saham. Perseroan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022 seri A senilai Rp453.500 juta dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022 Seri B senilai Rp196.500 juta. Selain itu, sepanjang tahun 2022 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan adanya perubahan secara signifikan terhadap saham Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

The corporate action take by the company was the payment of Rp193.45 billion in cash dividends or Rp73 for each share for the fiscal year 2021. The Company also issued the A Series of Sharia Investment (Sukuk) Mudharabah, Continous I of Mandala Multifinance, Phase II of 2022, amounted to Rp453,500 million and the B Series of Sharia Investment (Sukuk) Mudharabah, Continous I of Mandala Multifinance, Phase II of 2022, amounted to Rp196,500 million. In addition, along 2022 the Company did not perform any corporate action that may have had a material impact on the Company's stock which is registered on the Indonesia Stock Exchange.

SUSPENSI ATAU DELISTING

Suspension or Delisting

Sepanjang tahun 2022, saham Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode MFIN tidak mengalami suspensi atau *delisting* dari pihak regulator.

Throughout 2022, the Company's stock was registered under the ticker symbol of "MFIN" on the Indonesia Stock Exchange and had never been suspended or delisted by the regulators.

PERISTIWA PENTING 2022

2022 Significant Events

8 April 2022
April 8, 2022

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam waktu yang sama.

The Company held both the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary Meeting of Shareholders at the same time.

12 Mei 2022
May 12, 2022

Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp193,45 miliar atau Rp73 per lembar saham.

The Company paid Rp193.45 billion in cash dividends or Rp73 for each share for the fiscal year 2021.

6 Juli 2022
July 6, 2022

- Menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022 seri A senilai Rp453.500 juta dengan tingkat nisbah 8% dan jatuh tempo 13 Juli 2023.
- Menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022 Seri B senilai Rp196.500 juta dengan tingkat nisbah 9% dan jatuh tempo 6 Juli 2025.

- *Issued the A Series of Sharia Investment (Sukuk) Mudharabah, Continous I of Mandala Multifinance, Phase II of 2022, amounted to Rp453,500 million with a customer ratio (nisbah) of 8%, due on July 13, 2023.*
- *Issued the B Series of Sharia Investment (Sukuk) Mudharabah, Continous I of Mandala Multifinance, Phase II of 2022, amounted to Rp196,500 million with a customer ratio (nisbah) of 9%, due on July 6, 2025.*

21 Juli 2022
July 21, 2022

Perayaaan ulang tahun Perseroan ke-25 secara serentak di Kantor Pusat dan Kantor Cabang di seluruh Indonesia.

Celebrated the Company's 25th anniversary at the Head Office and all Branches across Indonesia.

26 Juli 2022
July 26, 2022

Perseroan meraih penghargaan "Best Listed Companies 2022" kategori "Emiten Terbaik di Sektor Multifinance" dari Majalah Investor.

The Company received the "Best Listed Companies 2022" award as "The Best Issuer in Multifinance" from Investor Magazine.

28 Juli 2022
July 28, 2022

- Perseroan meraih predikat 'Sangat Bagus' dalam Rating Multifinance 2022 dari Majalah Infobank.
- Perseroan meraih Special Award – The Best Performance Multifinance Company dari Majalah Infobank.
- Perseroan meraih Titanium Trophy atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus Selama 15 Tahun Berurutan (2007-2021) dari Majalah Infobank.

- *The Company received the 'Excellent' Score in Multifinance 2022 from Infobank.*
- *The Company received a Special Award – The Best Performing Multifinance Company from Infobank Magazine.*
- *The Company received the Titanium Trophy from Infobank Magazine for the Company's Excellent Financial Performance for 15 Years Straight (2007-2021).*

15 Agustus 2022
August 15, 2022

Perseroan mendapatkan predikat "Emiten Terbaik Sektor Jasa Pembiayaan" dari Bisnis Indonesia.

The Company was determined as "The Best Issuer in Financial Service" by Bisnis Indonesia.

16 Agustus 2022
August 16, 2022

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

The Company held the Extraordinary Meeting of Shareholders.

15 September 2022
September 15, 2022

Perseroan mendapatkan predikat "Multifinance Syariah Terbaik" dari Majalah Investor.

The Company got a predicate as "The Best Sharia Multifinance Industry" by Investor Magazine.

25 November 2022
November 25, 2022

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan pengangkatan anggota Direksi baru.

The Company held an Extraordinary Meeting of Shareholders to ratify the appointment of new members of the Board of Directors.

9 Desember 2022
December 9, 2022

Bapak Harryjanto Lasmana (Direktur Utama PT Mandala Multifinance Tbk) mendapatkan penghargaan "Top Executive of Multifinance Company 2022" dari Majalah Investor.

Mr. Harryjanto Lasmana (President Director of PT Mandala Multifinance Tbk) was rewarded as the Top Executive of Multifinance Company 2022 by Investor Magazine.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

ALEX HENDRAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

- Highlights from Commissioners -

"Jumlah pembiayaan pada tahun 2022 mencapai Rp5.194.825 juta, atau tercatat lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pendapatan tercatat sebesar Rp2.217.170 juta, meningkat 24,54%, dan laba bersih juga tercatat tumbuh 35,71% mencapai Rp658.514 juta.

Total financing in 2022 reached Rp5,194,825 million and it was higher than the previous year. Revenues were at Rp2,217,170 million, increased by 24.54%, and net profit also grew by 35.71% to reach Rp658,514 million."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankan kami membuka laporan pertanggungjawaban pada tahun 2022 ini dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan pada tahun 2022.

SITUASI EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Awal tahun 2022 dipenuhi dengan ketidakpastian karena sejumlah negara masih berjuang untuk pulih dari pandemi, sekaligus dikejutkan dengan dua peristiwa besar. Pertama adalah perang Rusia Ukraina yang pecah pada awal tahun 2022 dan mengakibatkan harga-harga komoditas internasional, seperti minyak dan pangan meningkat tajam. Kedua adalah kebijakan *zero covid* pemerintah Tiongkok yang berdampak buruk terhadap perputaran ekonomi dunia, sebab Tiongkok adalah negara dengan perekonomian terbesar di dunia.

Sempat tertekan pada awal tahun, ekonomi dunia kembali bergerak ketika negara-negara G7 dan Uni Eropa menyepakati batas harga baru minyak dunia. Tiongkok juga mulai kembali membuka diri dan menghapus kebijakan *zero covid* yang disambut positif oleh dunia. Menurut International Monetary Fund (IMF), dalam publikasi World Economic Outlook terbitan Januari 2023, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada di angka 3,4%.

Berbanding terbalik dengan ekonomi global, ekonomi Indonesia mampu tumbuh solid secara kumulatif pada tahun 2022 mencapai 5,3%, dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2021 yang hanya mencapai 3,7%. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh kemajuan pada sektor industri, khususnya industri pembiayaan dan otomotif, yang erat kaitannya dengan bidang usaha Perseroan.

Situasi ekonomi dan industri nasional bertumbuh secara positif pada tahun 2022, kami melihat situasi ini sangatlah menguntungkan Perseroan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, kami konsisten melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dengan berpedoman kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*). Salah satu metode

Our Estemeed Shareholders and Stakeholders,

Allow us to open the accountability report of 2022 by praising God Almighty. It is an honor for me, representing the Company's Board of Commissioners, to submit our report on supervising the management of the Company in 2022.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC SITUATION

Early 2022 was filled with uncertainty because many countries struggled to recover from the pandemic, and still had to cope with two major shocking events. First is the war between Russia and Ukraine that broke out in early 2022 and affected international commodity prices, such as oil and food have increased significantly. Second is the Chinese government's zero covid policy that affects the world's economic cycle as China is the country with the largest economy in the world.

Although the year had a rough beginning, the world economy continued to recover as the G7 countries and the European Union agreed on a new global oil price cap. China reopened its border and revoked the zero covid policy and the world reacted positively. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook in January 2023, the global economy was estimated to grow at 3.4%.

Contradictive to the overall global economy, Indonesia's economy had a solid, cumulative growth of 5.3%, in 2022 compared to 3.7% growth in 2021. This growth was driven by the progress of industrial sector, especially in the financing and automotive industries related to the Company's business.

Indonesia's national economy and industry had positive growth in 2022 and were favorable for the Company.

SUPERVISION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, we have been consistent in supervising the management of the Company by adhering to the principles of Good Corporate Governance. One of the supervision methods was through out internal meetings among members of the

pengawasan itu adalah melalui rapat, yang terdiri dari rapat internal anggota Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi. Kami telah mengadakan rapat secara berkala sepanjang tahun 2022 dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk memanfaatkan peluang usaha seiring dengan pertumbuhan ekonomi pasca pandemi sehingga dapat mencapai target pertumbuhan usaha.

Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. We held regular meetings throughout 2022 and gave recommendations to help the Board of Directors take advantage of the opportunities after the pandemic to achieve growth targets.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan pada tahun 2022, kami menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Secara keseluruhan, Direksi mampu menunjukkan kapasitasnya dalam menerapkan strategi bisnis yang tepat di tengah dinamika usaha sepanjang tahun 2022. Hal itu dibuktikan melalui realisasi pencapaian jumlah pembiayaan pada tahun 2022 yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, yakni mencapai Rp5.194.825 juta. Laba bersih juga tumbuh sekitar 35,71% atau mencapai Rp658.514 juta, dibandingkan pencapaian pada tahun 2021 yang hanya mencapai Rp485.251 juta.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Considering the opportunities and challenges in 2022, we assess that the Board of Directors has executed their responsibilities well. Overall The Board of Directors could demonstrate its capacity to implement the right business strategies and to navigate the volatility in 2022. The result is evident through the achievement of the total financing in 2022, which is higher than the previous year, reaching Rp5,194,825 million. Net profit grew by 35.71% to reach Rp658,514 million, compared to Rp485,251 million in 2021.

Direksi juga membawa Perseroan mencatat sejumlah pencapaian penting. Setelah merubah logo Perseroan, meluncurkan aplikasi Mantis, dan melakukan transformasi menyeluruh di tahun sebelumnya, pada tahun 2022 Perseroan membangun ekosistem pembiayaan melalui jaringan agennya dan menerima respon positif dari seluruh Indonesia. Melalui upaya tersebut, Perseroan mampu memperluas jangkauannya ke berbagai wilayah di seluruh Indonesia, bahkan hingga pelosok.

The Board of Directors led the Company to record various significant milestones. Following the change in the Company's logo, the launch of the Mantis application, and the overall business process transformation in the previous year, in 2022, the Company has built a digital financing ecosystem through its agent network and has received positive responses from across Indonesia. Through this effort, the Company could expand its reach to various regions throughout Indonesia, even remote areas.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi yang telah melaksanakan tugas dengan baik. Kami juga memandang adanya sinergi yang terus membaik antar setiap anggota dalam mencapai target usaha.

The Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Board of Directors has carried out it's responsibilities well. We view that the synergy between each member continues to strengthen in achieving business goals.

> “Perseroan membangun ekosistem pembiayaan melalui keagenan berbasis digital yang merangkul seluruh lapisan masyarakat di berbagai daerah Indonesia, bahkan hingga ke pelosok.
>
> *The Company has built a digital financing ecosystem together with its agent network and it has received positive responses from across Indonesia and helped us extend our reach, even to the most remote areas.*”

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Kami telah mempelajari prospek usaha Perseroan yang disusun Direksi dan menilai bahwa asumsi terkait kondisi perekonomian di tahun mendatang sudah realistis. Kami sendiri optimis tahun 2023 akan menjadi tahun penting pemulihan ekonomi nasional secara menyeluruh. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%. Hal ini didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

Dengan berdasarkan asumsi prospek usaha ke depannya, kami menilai rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi sudahlah tepat. Perumusan strategi telah sesuai untuk menghadapi tantangan dan kesempatan di tahun mendatang. Kami optimis target usaha dapat dicapai dan terus mengingatkan Direksi untuk tetap berhati-hati dan sigap dalam menyesuaikan strategi bisnis dengan dinamika usaha yang terjadi.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami melihat Perseroan telah memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk memastikan bisnis yang lebih sukses dan akuntabel. Pada tahun 2022, Perseroan terus melaksanakan prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran. Kami meyakini penerapan prinsip GCG yang kuat menjadi nilai tambah dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan akan Perseroan.

Dari pandangan kami sebagai Dewan Komisaris, kami telah menilai implementasi GCG tahun 2022 semakin meningkat.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

We have studied the Company business prospects prepared by the Board of Directors and view that the assumptions regarding economic conditions in the coming year are realistic. We are optimistic that 2023 will be a significant year for the national economic. The Indonesia economic growth in 2023 is expected to remain strong between 4.5% and 5.3%. Despite the global economic slowdown, private consumption, investment, and exports will support the economy

Our board of director's business plan di appropriate based on future assumptions. The strategy is suitable for upcoming challenges and opportunities. We are optimistic that the targets are achievable as we advise the Board of Directors to tread carefully and remain vigilant to adjust business strategies amidst the dynamic situation.

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We saw that the Company was prioritized Good Corporate Governance (GCG) practices to ensure the business successful and more accountable. In 2022, the Company implement the fundamental principles of GCG implementation, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. We believe that a strong GCG principles implementation, allowed the Company to gain trust and add more value to all our stakeholders.

From our view as the Board of Commissioners, we assessed higher degree of GCG implementation in 2022. The Board of

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi atas komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan. Kami berharap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG semakin mendorong Perseroan melangkah lebih jauh untuk mewujudkan visi, misi, serta target jangka panjang yang telah ditetapkan.

Commissioners highly appreciates the commitment of the Board of Directors to carrying out GCG principles on an ongoing basis. We hope that the implementation of GCG principles continues to allow the Company to grow further in solidifying its vision, mission, and long-term targets.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan mekanisme yang dipertahankan Perseroan untuk melindungi diri dari potensi pelanggaran dan kecurangan. Selaku Dewan Komisaris, kami terlibat secara aktif dalam mengawasi pelaksanaan WBS di Perseroan.

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism that the Company implemented to protect itself from possible violations and fraud. As the Board of Commissioners, we are involved in supervising the implementation of WBS within the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi Perseroan didukung oleh sejumlah komite. Per 31 Desember 2022, Dewan Komisaris memiliki Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Pada tahun 2022, kami menyimpulkan setiap komite telah melaksanakan fungsinya dengan baik dan memberikan Dewan Komisaris masukan dan arahan yang konstruktif. Para komite telah menunjukkan performa optimal dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aktivitas bisnis Perseroan secara keseluruhan. Temuan-temuan yang diidentifikasi telah ditindaklanjuti dan menjadi rekomendasi dalam pengawasan di tahun mendatang.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' implementation of its duties and responsibilities in overseeing the Company is supported by several committees. As of December 31, 2022, the Board of Commissioners supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. In 2022, we saw that each committee has carried out its functions properly and provided the Board of Commissioners with constructive inputs and directions. The committees have performed optimally in reviewing the Company's business activities as a whole. The findings have been followed up and will be used for recommendations in our oversight in the coming year.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan bahwa tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2022. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Alex Hendrawan
Komisaris Independen : Drs. Deddy Heruwanto

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On this occasion, the Board of Commissioners would like to state that there were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2022. Hence, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as follows:

President Commissioner : Alex Hendrawan
Independent Commissioner : Drs. Deddy Heruwanto

APRESIASI DAN PENUTUP

Tahun 2022 telah berhasil dilalui dengan baik dengan sejumlah pencapaian penting yang menumbuhkan kinerja usaha. Kami sangat mengapresiasi jajaran Direksi dan Manajemen, serta semua karyawan yang telah memberikan komitmen terbaik untuk kemajuan Perseroan. Terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang selalu mendukung upaya Perseroan untuk terus maju menjadi entitas usaha bernilai tinggi demi kemajuan kita semua.

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

It was a splendid performance by the Company in passing 2022 with significant achievements to continue growing the business. We appreciate the Board of Directors and the Management, as well as all employees who have given their best commitment to the Company. Our gratitude also extends to all our shareholders and stakeholders who support the Company to move forward and become a valuable business entity for all of us to strive forward.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

HARRYJANTO LASMANA

Direktur Utama
President Director

- Highlights from Directors -

" Laba bersih yang meningkat 35,71% mempengaruhi nilai ROE 20,35% dan ROA 10,03%. Permodalan terjaga dengan baik, ditandai dengan peningkatan jumlah ekuitas 17,12% dan NPF di level 2,18; di bawah rata-rata industri.

Net profit was higher by 35.71% and affected the ROE at 20.35% and ROA at 10.03%. The capital has been properly maintained as equity grew 17.12% higher and NPF at 2.18; below the industry's average."

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun yang dipenuhi ketidakpastian akibat pengaruh global, namun perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan pasca pandemi. Kami sangat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena di tengah situasi yang penuh tantangan, Perseroan tetap mampu menjaga performa positif dan meningkatkan kinerja usaha, meski menghadapi berbagai tantangan. Kami mengucap syukur atas pencapaian ini dan mewakili Direksi, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Direksi dalam terkait pengelolaan Perseroan di tahun 2022.

EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Situasi bertolak belakang sangat terlihat dalam dinamika ekonomi global dan nasional pada tahun 2022 pasca pandemi Covid-19. Ancaman resesi menghantui sejumlah negara dan menjadi sebuah tantangan yang patut untuk diwaspadai pada tahun 2022 sehingga menyebabkan situasi menjadi penuh ketidakpastian.

Perekonomian Indonesia dapat dikatakan sangat kuat dalam menghadapi situasi ketidakpastian ekonomi global pada tahun 2022. Laporan dari Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) memprediksi perekonomian Indonesia tumbuh 5,2% pada tahun 2022, dan nyatanya Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia tumbuh lebih tinggi mencapai 5,3%. Perhelatan konferensi G20 di Bali bertemakan "*Recover Together, Recover Stronger*" seperti menjadi sebuah katalis yang merefleksikan semangat ketangguhan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Industri pembiayaan mengalami pertumbuhan pada tahun 2022, mencapai 12,96% atau sekitar Rp409,5 triliun pada bulan November 2022, dibandingkan pencapaian di periode yang sama pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah, agresivitas para pelaku industri, serta dorongan masyarakat untuk meningkatkan pembelanjaan.

Our Esteemed Shareholders,

It was a year of uncertainty as 2022 was affected by global turbulence, however, the Indonesian economy has seen growth post-pandemic. We are grateful to God Almighty as the Company was able to keep its performance positive and even improved despite the challenging situation. We are grateful for the company's achievement and on behalf of the Board of Directors, allow us to present to you the Report of the Board of Directors on managing the Company throughout 2022.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIES

The opposite tendencies are seen in the dynamics between the global and the national economies in 2022 after the Covid-19 pandemic. The threat of recession haunts many countries and has been the main challenge of 2022 that clouded the year with uncertainty.

Indonesia's economy in 2022 remained strong despite global economic uncertainty. From the International Monetary Fund (IMF) report, it was stated that in 2022 Indonesia is estimated to have its economy grow by 5.2%, although, Indonesian Statistics (BPS) has recorded that the country's growth was stronger, reaching 5.3%. The G20 conference, "Recover Together, Recover Stronger" in Bali has become a catalyst that reflected the spirit of Indonesia's resilience and growth.

The multifinance industry grew in 2022 by 12.96% or Rp409.5 trillion as of November 2022 compared to the same period last year. This growth has been achieved through the government's evolving policies, the aggressiveness of industry players, and the public's spending habit.

> "Ke depannya Perseroan akan terus berfokus untuk mempertajam keunggulan Mantis yang saat ini telah digunakan oleh lebih dari 155.000 pengguna dengan peningkatan penyaluran pembiayaan yang performanya telah meningkat lebih dari 2x lipat dari tahun sebelumnya.
>
> *Going forward, the Company will continue to improve Mantis' superior performance, an app that is being used by more than 155,000 users and has contributed to this year's financing disbursement a performance that has doubled since the previous year."*

Perseroan mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan secara maksimal dan pada tahun 2022 berhasil meningkatkan kinerja usaha serta mencapai pengembangan produk dan organisasi secara signifikan yang merupakan cerminan dari slogan #TumbuhBersama.

The Company was able to take full advantage of growth opportunities in 2022 and has managed to improve its performance while also achieving product and organizational development, a reflection of our tagline #GrowTogether.

KINERJA TAHUN 2022

PERFORMANCE IN 2022

Laba bersih Perseroan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 35,71% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp658.514 juta. Kenaikan laba bersih ini mempengaruhi nilai rasio keuangan seperti rasio laba terhadap ekuitas (ROE) yang tercatat sebesar 20,35% dan rasio laba terhadap aset (ROA) sebesar 10,03%.

The Company's net profit in 2022 increased by 35.71% compared to the previous year, reaching Rp658,514 million. Higher net profit positively influenced the financial ratios, including return on equity (ROE) of 20.35% and return on assets (ROA) of 10.03%.

Jumlah pembiayaan baru tercatat sebesar Rp5.194.825 juta. Jumlah pembiayaan tersebut membuat pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp2.217.170 juta, meningkat 24,54% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah aset tercapai Rp6.568.387 juta, tumbuh 22,88% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5.345.296 juta.

The new financing amounted to Rp5,194,825 million. This achievement resulted the Company's revenue to increasing to Rp2,217,170 million, higher by 24.54% compared to the previous year. Assets were at Rp6,568,387 million, 22.88% higher than Rp5,345,296 million in the previous year.

Kondisi permodalan Perseroan terjaga dengan baik sebagaimana terlihat pada jumlah ekuitas yang meningkat sebesar 17,12% dibanding tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp3.235.944 juta. Aset produktif Perseroan juga masih terjaga dengan baik di mana tingkat *Non Performing Financing (NPF)* berada pada level 2,18 dan berada di bawah dari rata-rata industri.

The Company capital was properly maintained as seen in the amount of equity that increased by 17.12% compared to the previous year, increasing to Rp3,235,944 million. The Company's productive assets continued to be maintained whereas Non Performing Financing (NPF) was at 2.18, which was below the industry's average.

Kami menyambut baik optimisme para pemegang saham sepanjang tahun 2022, yang diperlihatkan dengan tren positif harga saham Perseroan yang mencapai titik tertinggi sepanjang sejarah Perseroan.Pada akhir tahun 2022 harga saham Perseroan tercatat sebesar Rp1.655 atau meningkat sebesar 52%, dibanding harga penutupan pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1.090.

We welcome our shareholders' optimism throughout the year as we have seen a positive trend in our Company's stock price, reaching an all-time high. By the end of 2022, the Company's stock was at Rp1,655, higher by 52% compared to the closing price in 2021 which was recorded at Rp1,090.

Bila dibandingkan target perusahaan, perolehan laba bersih Perseroan adalah sebesar Rp658.814 juta, atau mencapai 106,0% dari target Rp621.481 juta. Penyaluran pembiayaan baru mencapai Rp5.194.825 juta dengan jumlah aset sebesar Rp6.586.387 juta dan pencapaian keduanya lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Compared to the company's target, the net profit of Rp658.814 million surpassed the targeted Rp621,481 million, achieving 106% of the target. The new financing disbursement in 2022 was Rp5,194,825 million, followed by assets of Rp6,586,387 million and both figures were higher compared to last year's achievements.

Perseroan juga mencatat pengakuan dari pihak eksternal melalui berbagai penghargaan yaitu Titanium Trophy Atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus Selama 17 Tahun Berturut-turut (2021) dari Majalah Infobank, Predikat 'Sangat Bagus' di rating Multifinance 2022 dari Majalah Infobank, dan Multifinance Syariah Terbaik dari Majalah Investor.

The Company received recognitions from external parties through various awards including Titanium Trophy for Excellent Financial Performance for 17 Years Straight (2021) from Infobank Magazine, 'Excellent' Score in Multifinance 2022 from Infobank Magazine, and the Best Sharia Multifinance from Investor Magazine.

TANTANGAN, KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2022 DAN PERAN DIREKSI

Kami menyadari situasi setelah pandemi tidak akan kembali ke kondisi saat sebelum pandemi melanda. Kami menyambut tantangan ini terutama saat ekonomi dunia dilanda ketidakpastian yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi daya beli konsumen dalam negeri. Tantangan juga datang dari kurangnya pasokan kendaraan baru yang berdampak pada bisnis Perseroan.

Perseroan menghadapi tantangan-tantangan tersebut dengan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas usaha untuk membangun keunggulan kompetitif. Hasilnya Perseroan mampu mencapai kinerja positif melalui penerapan strategi yang berfokus pada efektivitas dan efisiensi usaha secara berkelanjutan. Direksi mengawali tahun 2022 dengan berfokus pada kebijakan strategis untuk mencapai target usaha dengan tetap memperhatikan aspek GCG.

Pada tahun sebelumnya, Perseroan mentransformasi logo sebagai identitas baru Perseroan. Logo baru ini mencerminkan semangat dan aspirasi Perseroan untuk menjadi institusi yang lebih dinamis. Pada tahun 2022, Perseroan berfokus membangun ekosistem pembiayaan digital dalam bentuk kerja sama dengan agen-agen pembiayaan melalui aplikasi Mantis. Pada akhir tahun 2022 tercatat aplikasi Mantis telah digunakan oleh 155.000 pengguna. Ekosistem pembiayaan digital melalui aplikasi Mantis membuat Perseroan mampu menjangkau lebih banyak pelanggan di berbagai wilayah Indonesia dan membantu masyarakat mendapatkan akses pembiayaan, bahkan bagi mereka yang kurang terlayani. Proses transformasi terus dilakukan melalui inovasi teknologi dan proses digitalisasi sistem yang relevan, serta perbaikan terus-menerus di bidang operasional, pemasaran, dan sumber daya manusia.

Sebagai Direksi, kami menjalankan peran dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan strategi. Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam merumuskan kebijakan strategis yang akan menentukan langkah Perseroan. Kami saling bersinergi, melalui rapat dan diskusi intensif, terutama untuk mengatasi ketatnya persaingan bisnis dan mengelola potensi pasar di tengah tantangan. Strategi dan kebijakan bisnis Perseroan juga diutamakan untuk selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis yang sehat.

CHALLENGES, STRATEGIC POLICIES OF 2022, AND THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

We were aware the post pandemic, the situation would not return to the pre-pandemic condition. We welcome this new challenge, in light the global economy being overshadowed by uncertainty with a fear that it might affect the purchasing power of domestic consumers. There was a challenge coming arose from the lack of supply of new vehicles that impacted the Company's business.

The Company navigated through those challenges by building its capacity and capability to remain competitive. Hence, the Company succeeded in achieving a relatively good performance, which is only be realized through strategies that focused on the continuous improvement in business effectiveness and efficiency. The Board of Directors started the year by focusing on strategic policies to achieve business targets while adhering to GCG aspects.

In the previous year, the Company transformed its logo, which has become the Company's renewed identity. The new logo reflects the Company's enthusiasm and aspiration to be more dynamic. In 2022, the Company built its digital financing ecosystem through cooperation with its agents network using the Mantis application. By the end of 2022, Mantis recorded 155,000 users. Through the digital financing ecosystem of Mantis, the Company could reach a broad costumer base throughout Indonesia regions and provide financing access even to the most under-served. The transformation process was driven by advanced technology and relevant digitalization process that breed more innovation throughout the company, especially in process systems, across operations, marketing, and human resources.

As the Board of Directors, we have a role in formulating and establishing strategic policies. Each member of the Board of Directors has a different set of duties and responsibilities in formulating strategic policies that will determine the Company's direction. We work together, through meetings and intense discussions, especially to overcome fierce competition and leverage market potential amidst challenges. The Company's business strategies and policies are also prioritized to adhere to the GCG principles to ensure a sustainable business progress and growth.

PROSPEK USAHA 2023

Tahun 2023 akan menjadi tahun penting di mana seluruh negara, termasuk Indonesia, berupaya menjaga stabilitas ekonomi sepanjang tahun agar terhindar dari ancaman resesi. Optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi faktor penting dalam menganalisa prospek ekonomi pada tahun 2023.

IMF memperkirakan ekonomi global pada tahun 2023 tetap tumbuh positif meski terdapat perlambatan di angka 2,9% di tengah ancaman resesi, setelah pertumbuhan 3,4% pada tahun sebelumnya. Upaya pemulihan ekonomi global akan difokuskan untuk menekan angka inflasi yang tinggi dan normalisasi kebijakan moneter bank sentral. Ekonomi dunia diperkirakan akan mengalami gejolak dan mempengaruhi negara-negara seperti Amerika Serikat (AS), Uni Eropa, Asia, dan India. Indonesia tetap optimis dengan proyeksi pertumbuhan Bank Indonesia (BI) yang berada pada kisaran 4,7%-5,3%. Asumsi tersebut mempertimbangkan berbagai dinamika ekonomi global dan nasional, risiko ketidakpastian, dan potensi pemulihan ekonomi pada tahun depan.

Kami melihat prospek tahun mendatang memiliki prospek yang positif. Dengan dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham serta kerja sama semua pemangku kepentingan, kami percaya target Perseroan pada tahun 2023 realistis dapat dicapai. Optimisme dan semangat kerja yang tinggi akan membawa Perseroan siap untuk menghadapi tahun 2023 dengan kinerja yang lebih baik.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan senantiasa memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mewujudkan usaha yang akuntabel. Secara konsisten Perseroan terus melaksanakan prinsip-prinsip fundamental GCG. Kami juga melihat bahwa setiap organ tata kelola telah melakukan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan regulasi. Perseroan terus berjalan dengan berpedoman pada Kode Etik dan perangkat kebijakan internal lainnya yang membawa pengelolaan usaha berjalan dengan tingkat kepatuhan yang tinggi atau '*beyond governance*'.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa terdapat perubahan komposisi anggota Direksi pada tahun 2022. Melalui Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 November 2022, Pemegang Saham menyetujui pengunduran diri Bapak Felix

BUSINESS PROSPECTS 2023

2023 will be an important year as countries around the world, including Indonesia, try to maintain their domestic economic stability throughout the year to avoid the threat of recession. Optimism in terms of economic growth is a significant factor in analyzing economic prospects in 2023.

The IMF estimates that the global economy in 2023 will continue to grow despite a slowdown at 2.9% amidst the threat of recession after the 3.4% growth in the previous year. The recovery of the global economy will be focusing on reducing inflation rates and normalizing the monetary policy of the central bank. The global economy is expected to experience a shock, impacting major economies, such as the United States (US), the European Union, Asia, and India. Indonesia remains optimistic with Bank Indonesia (BI) projected growth between 4.7% and 5.3%. These assumptions have taken into account the dynamics of global and national economies, the risk of uncertainty, and the potential for economic recovery.

We view that the prospects for the coming year are positive. With the support and direction of the Board of Commissioners and Shareholders, as well as the cooperation of all stakeholders, we believe that the Company's 2023 goals are achievable. Optimism, coupled with high morale is the driving force behind the Company's preparedness to face 2023 and to grow the business.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company continues to prioritize good corporate governance (GCG) practices to realize an accountable business. Consistently, the Company continues to implement the fundamentals of GCG principles. We also view that each governance body has done its duties correctly and follows regulations. The Company continues to run based on the code of conduct and other sets of internal policies that bring the management to a high level of compliance "beyond governance".

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

On this occasion, we would like to highlight that there was a change in the composition of the Board of Directors in 2022. Through the Resolution of the Extraordinary GMS dated November 25, 2022, the Shareholders approved the resignation

Ciptadi Nugroho selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Bapak Frederick Nathanael, Bapak Sandy Susanto, dan Bapak Roberto AK Un sebagai anggota Direksi yang baru. Komposisi Direksi Perseroan pada akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

of Mr. Felix Ciptadi Nugroho as the Company's Director and appointed Mr. Frederick Nathanael, Mr. Sandy Susanto, and Mr. Roberto AK Un as new members of the Board of Directors. By the end of 2022, the composition of the Board of Directors was as follows:

Direktur Utama	: Harryjanto Lasmana
Direktur	: Christel Lasmana
Direktur	: Roberto AK Un
Direktur	: Sandy Susanto
Direktur	: Frederick Nathanael

President Director	*: Harryjanto Lasmana*
Director	*: Christel Lasmana*
Director	*: Roberto AK Un*
Director	*: Sandy Susanto*
Director	*: Frederick Nathanael*

Penambahan komposisi Direksi pada akhir tahun 2022 adalah upaya Perseroan dalam memperkuat organisasi untuk memberikan kinerja yang lebih optimal di kemudian hari.

New members within the Board of Directors at the end of 2022 signified the Company's efforts to strengthen the organization for even more optimal performance in the future.

APRESIASI DAN PENUTUP

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra kerja, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Semoga kinerja Perseroan pada tahun 2022 dapat menjadi sebuah modal berharga bagi kita semua untuk melewati tahun-tahun selanjutnya dengan penuh keberhasilan.

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENT

We would like to give our highest gratitude to the Board of Commissioners, all employees, business partners, shareholders, and other stakeholders. The Company's performance in 2022 will hopefully become an important milestone for all of us to thrive through the following years with great success.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profiles

INFORMASI UMUM
General Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Mandala Multifinance Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

13 Agustus 1983
August 13, 1983

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp400.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-In Capitals

Rp132.500.000.000

Bidang Usaha *Line of Business*	Perusahaan Pembiayaan *Financing Company*
Status Perusahaan *Company Status*	Perusahaan Terbuka *Public Company*
Kepemilikan *Ownership*	PT Jayamandiri Gemasejati : 70,42% Alex Hendrawan: 5,06% Masyarakat/*Public*: 24,52%
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian No. 147 tanggal 13 Agustus 1983 *Deed of Establishment No. 147 dated August 13, 1983*
Kronologi Pencatatan Saham *Share Listing Chronology*	PT Mandala Multifinance Tbk telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 September 2005 dengan kode MFIN. *PT Mandala Multifinance Tbk has listed its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 6, 2005, using "MFIN" as its ticker symbol since.*
Kantor Pusat *Head Office*	Gedung Mandala Finance Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta Pusat 10340, Indonesia Telp. (+62 21) 2925 9955 Fax. (+62 21) 2925 9950 Website: www.mandalafinance.com E-mail: corsec@mandalafinance.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
Brief History of The Company

PT Mandala Finance merupakan nama Perseroan resmi yang telah digunakan sejak tahun 1997 sampai sekarang, sejak perubahan nama sebelumnya dari PT Vidya Cipta Leasing Corporation yang berdiri pada tahun 1983. Perubahan nama Perseroan ini telah sesuai dengan Akta Notaris No.155 tanggal 31 Januari 1997 dan SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1845-HT.01.04-TH.97 tanggal 17 Maret 1997. Izin Usaha diperoleh Perseroan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.323/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997.

PT Mandala Finance is the Company's official name that has been used since 1997 from the previous name, PT Vidya Cipta Leasing Corporation, that established in 1983. The amendment of the Company's name was already following the Notary Deed No. 155 dated January 13, 1997, and Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1845-HT.01.04-TH.97 dated March 17, 1997. The Company obtained its Business License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.323/KMK.017/1997 dated July 21, 1997.

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha pada pembiayaan, termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan usaha sendiri mencakup pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK, pemerintah dan/atau Dewan Syariah Nasional yang berlaku.

Following with the latest Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to conduct financing business and one of which is based on Sharia principles. The business includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing and other financing based on the prevailing provisions stipulated by the OJK, the government, and/or the National Sharia Board.

Pada tahun 2005 Perseroan resmi mendaftarkan sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi perusahaan terbuka. Perseroan mencatatkan 24,53% dari saham yang dimiliki dengan kode MFIN. Sejak awal pencatatan sampai dengan tahun 2017, jumlah saham yang dimiliki masyarakat adalah sebesar 325.000.000 lembar saham atau sekitar 24,53%. Pada 2018, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham, sehingga jumlah saham yang dimiliki masyarakat menjadi 650.000.000 lembar saham. Struktur modal Perseroan terus menguat dan menjadikannya entitas yang dapat diandalkan.

In 2005, the Company officially listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) and became a public company. The Company listed 24.53% of its total shares under the MFIN code. Since listing its shares and until 2017, the public owned the shares by as much as 325,000,000 shares or around 24.53%. In 2018, the Company split its shares and brought the number of shares owned by the public to 650,000,000 shares. The Company's capital structure has strengthened ever since and made us a reliable entity.

Pada April 2006 Perseroan mendirikan Unit Usaha Syariah yang telah mendapat Rekomendasi Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia No.U-075/DSN-MUI/IV/2006. Perseroan juga memperoleh izin Unit Usaha Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan dengan No.KEP-125/NB.223/2015 tanggal 9 Juni 2015.

In April 2006 the Company established Sharia Financing with Recommendation from the National Sharia Council–Indonesian Ulema Council No.U-075/DSN-MUI/IV/2006. The Company also obtained a license in the Sharia Business Unit from the Financial Services Authority with No.KEP-125/NB.223/2015 dated June 9, 2015.

Perseroan terus berfokus pada usaha pembiayaan konsumen, khususnya pembiayaan kendaraan bermotor roda dua, dengan dukungan pemegang saham utama yang memiliki pengalaman di industri otomotif. Pada tahun 2021 Perseroan bertransformasi menggunakan logo baru yang lebih berwarna dan lebih hidup sebagai identitasnya. Perseroan terus berkembang ke arah digitalisasi melalui pembaharuan situs web dan peluncuran aplikasi Mantis untuk mempermudah proses pembiayaan masyarakat. Sejak diluncurkan akhir tahun 2021, pengguna Mantis telah mencapai lebih dari 155.000 pengguna yang didominasi kaum milenial dan generasi Z.

The Company continued to focus on the consumer financing business, especially for two-wheeled vehicles with the support of the main shareholders who are experienced in the automotive industry. In 2021 the Company transformed using a livelier and more colorful new logo as the identity. The Company continues to grow towards digitalization by updating its website and launching the Mantis application for people to enjoy financing facilities much easier. Since launched at the end of 2021, Mantis has been used by over 155,000 users, mostly millennials and generation Z.

Pada tahun 2022, Perseroan terus memperkuat digitalisasi dan berupaya memposisikan diri menjadi solusi pembiayaan digital masyarakat yang terpercaya. Aplikasi Mantis menjangkau masyarakat di berbagai daerah, termasuk di wilayah pelosok yang jauh dari cabang Perseroan. Kehadiran Mantis diharapkan akan terus memperkuat eksistensi Perseroan dan menjadikan Perseroan sebagai solusi pembiayaan digital terpercaya.

In 2022, the Company continued to strengthen its digitalization and positioned itself as a trusted digital financing solution for the people. Mantis reached people in various regions, including remote areas far from the Company's branches. From Mantis, the Company is expected to strengthen its presence and become a trusted digital financing solution.

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI | VISION

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Terbaik Secara Finansial yang Berorientasi Kepada Pelanggan.

To be the best financing company financially with an orientation toward stakeholders.

MISI | MISSION

- **Menyediakan fasilitas pembiayaan dengan cepat dan efektif melalui perbaikan proses kerja, teknologi informasi, serta perluasan jaringan.**
- **Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra usaha.**
- **Menjaga kredibilitas dan kepercayaan perbankan.**

- *Providing swift, effective financing facilities through improvements in the business process, information technology, and network expansion.*
- *Prioritizing the satisfaction of our stakeholders and business partners.*
- *Maintaining the credibility and trust from our funding partners.*

NILAI-NILAI UTAMA
Corporate Values

- **JUJUR** | *Honesty*
  Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar.
  Gaining trust from truthful reporting.

- **RENDAH HATI** | *Humility*
  Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya.
  Acknowledging that my success is a part of other people's contributions in my life.

- **TEKAD** | *Determination*
  Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan.
  Determined to accomplish the right goals at the right time despite the challenges.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1997
PT Mandala Multfinance didirikan.

PT Mandala Multifinance was established.

2005
Penawaran umum saham perdana.

Conducted an Initial Public Offering.

2015
Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2015 sebesar Rp500 miliar.

Issued Mandala Multifinance Sustainable Bond II for phase I of 2015 amounted to Rp500 billion.

2018
Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp450 miliar.

Issued Mandala Multifinance Sustainable Bond III for phase I of 2018 amounted to Rp450 billion.

2019
Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap II, III, dan IV Tahun 2019 sebesar Rp627 miliar.

Issued Mandala Multifinance III Phase II, III, and IV of the Year 2019 Sustainable Bonds amounting to Rp627 billion.

2020
Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap V dan Obligasi Berkelanjutan IV tahap I dan Tahap II dengan total nilai sebesar Rp565 miliar.

Issued Mandala Multifinance III Phase V and Sustainable Bonds Phase I and II amounting to Rp565 billion.

2006

Membuka Unit Usaha Syariah.

Officiated Sharia business line.

2011

Menerbitkan *medium-term* notes pertama sebesar Rp115 miliar.

Issued the first medium-term notes amounted to Rp115 billion.

2012

Menerbitkan Obligasi Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp100 miliar.

Issued obligation for phase I of 2012 amounted to Rp100 billion.

2014

Menerbitkan Obligasi Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp212 miliar.

Issued obligation for phase I of 2014 amounted to Rp212 billion.

2021

Memperkenalkan logo baru untuk mengikuti perkembangan zaman, beradaptasi, dan fleksibel dalam menghadapi berbagai perubahan.

Meluncurkan aplikasi Mantis untuk mempercepat proses pembiayaan.

Introduced the new logo to follow the trends, adapted and become more flexible in facing changes.

Launched Mantis, an app to accelerate the financing process.

2022

Mengoptimalkan aplikasi Mantis sebagai platform dalam meningkatkan layanan bisnis O2O *(offline to online)* untuk menjangkau dan melayani masyarakat Indonesia yang tersebar di seluruh Nusantara.

Leveraging Mantis as the platform in increasing O2O (offline to online) business to reach and enable the farthest and underserved market nationwide.

Menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II senilai Rp650 miliar.

Issued the Sharia Investment (Sukuk) Mudharabah, Continous I of Mandala Multifinance, Phase II, amounted to Rp650 billion.

PENJELASAN LOGO
Logo Explanation

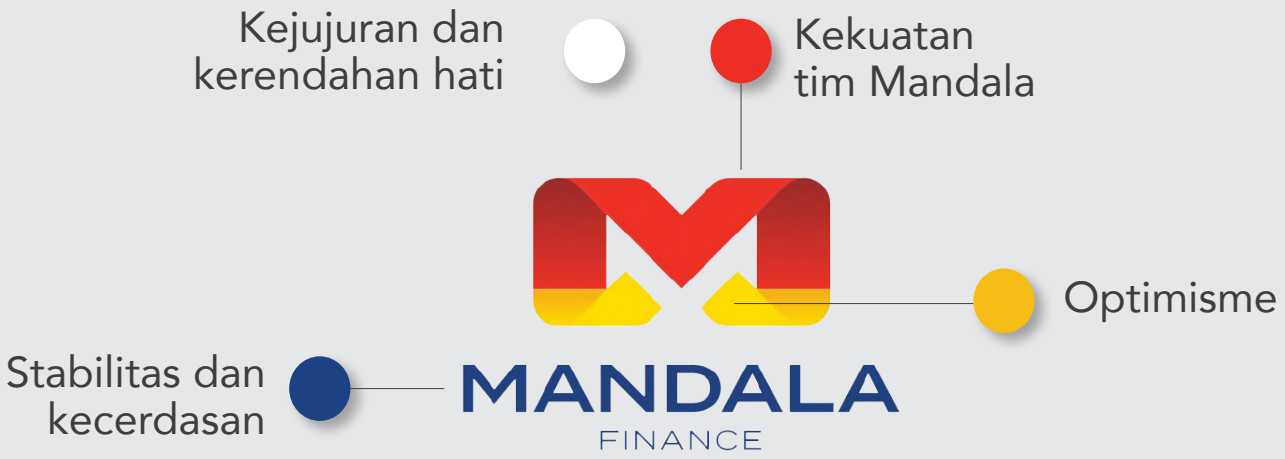

Logo baru Perseroan hadir dengan tampilan yang lebih modern dan dinamis, sesuai dengan semangat PT Mandala Multifinance Tbk untuk bertumbuh dan berkembang.

Logo baru ini memiliki filosofi di setiap warnanya. Dominasi warna biru memiliki arti stabilitas dan kecerdasan. Elemen warna kuning melambangkan optimisme. Paduan warna merah mewakili kekuatan. Sementara perpaduan warna putih yang menggambarkan kesederhanaan.

The appearance of the Company's new logo is more modern and dynamic, representing the spirit of PT Mandala Multifinance Tbk to grow and excel.

Each color of the new logo comes with a philosophy. The more dominant blue means stability and intelligence. The yellow symbolizes optimism. The red combination represents strength. While the white combination represents simplicity.

JARINGAN KANTOR PELAYANAN
Business Network

270 Kantor Pelayanan
Points of Services

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
ACEH	ACEH	Jalan Tgk. Imuem Lueng Bata, Desa Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh
	ALUE BILIE	Jalan Nasional Meulaboh – T.Tuan, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Alue Bilie, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh
	BIREUEN	Jalan Banda Aceh Medan, Kelurahan Geulanggang Gampong, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh
	BLANG PIDIE	Jalan BB Jalal Gampong Pantee Perak, Kelurahan Pantee Perak, Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya, Provinsi Aceh
	IDIE	Jalan Medan - Banda Aceh, Kelurahan Kutang Blang, Kecamatan Idie Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh
	KOTA FAJAR	Jalan T. Meurah, Kelurahan Simpang Empat, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh
	KUALA SIMPANG	Jalan Kuala Simpang-Medan, Kecamatan Karang Baru, Kota Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh
	LANGSA ACEH	Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, Provinsi Aceh
	LHOKSEUMAWE	Jalan Darussalam No 5-6 A, Kelurahan Lancang Garam, Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh
	LHOKSUKON	Jalan Cot Girek Dusun Jeumpa Puteh, Kelurahan Meunasah Ciebrek, Kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh
	MEULABOH	Jalan Sisingamangaraja No. 39, Kelurahan Drien Rampak, Kecamatan Johan Pahlawan, Meulaboh, Provinsi Aceh

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	NAGAN	Jalan Nasional Meulaboh – Tapak Tuan, Gampong Simpang Puet, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
	PANTON LABU	Jalan Teuku Chik Ditiro, Desa Rawang Itiek, Kecamatan Tanah Jambo Aye, Kota Panton Labu, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
	SIGLI	Jalan Prof A. Majid Ibrahim No. 19 B, Kelurahan Gampong Asan, Kecamatan Sigli, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh
	TAKENGON	Jalan Qurata Aini, Desa Lentik, Kecamatan Kebayakan, Takengon, Provinsi Aceh
	ULEE GLEE	Jalan Medan - Banda Aceh, Kelurahan Keudee Ulee Gle, Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh
PEKANBARU	**PEKANBARU**	Jalan Arifin Ahmad No.88, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
BANGKA BELITUNG	**BANGKA**	Jalan Koba KM.4,5 Komplek Ruko bangka Asri A 9-10, Kelurahan Dul, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung
	BELINYU	Jalan Sriwijaya, Kelurahan Kuto Panji, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung
	BELITUNG	Jalan Jenderal Sudirman No. 8 RT/RW 008/004, Kelurahan Pangkal Lalang, Kecamatan Tanjung Pandan, Belitung, Provinsi Bangka Belitung
	BELTIM	Dusun Kampung Baru Barat RT/RW 003/000, Kelurahan Sinar Manik, Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	JEBUS	Jalan Garasi Simpang 4, Kelurahan Puput, Kecamatan Parittiga, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	KELAPA	Jalan Raya Pangkal Pinang, Mentok, Simpang Kayu Arang, Kelurahan Kelapa, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	KOBA	Jalan Raya Nibung, Kelurahan Nibung, Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung
	MENTOK	Jalan Sudirman PAL II, Kelurahan Air Belo, Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Bangka Belitung
	SUNGAI LIAT	Jalan Jend. Sudirman Kompleks Ruko Permata Indah Blok 4-5, Kelurahan Sungailiat , Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Bangka Belitung
	TOBOALI	Jalan Jenderal Sudirman Ruko, Tikung Maut Ruko No. 40 (sebelah DR Dharma),Kelurahan Teladan, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Bangka Belitung
BENGKULU	**ARGA MAKMUR**	Jalan Cut Nyak Dien RT/RW 022/000, Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu
	BENGKULU	Jalan Danau Raya No. 50, RT.007 RW. 002, Kelurahan Jembatan Kecil, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu
	CURUP	Jalan A. Yani No. 73 RT : 09, RW : 03, Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
JAMBI	BANGKO	Jalan Lintas Sumatera KM 03, Kelurahan Pematang Kandis, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi
	BUNGO	Jalan Lebay Hasan, RT. 13 RW. 04, Kelurahan Batang Bungo, Kecamatan Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi
	JAMBI	Jalan Prof. DR. M. Yamin RT. 18, Kelurahan Payo Lebar, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Provinsi Jambi
	MUARA BULIAN	Jalan Jenderal Sudirman RT. 25, Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi
	SABAK	Ruko No. 3 Perumahan Sabak Regency Jalan Bhayangkara, Kelurahan Talang Babat, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi
	SAROLANGON	Jalan Lintas Sumatera KM.03 RT.15 Sri Pelayang, Kelurahan Sarolangun Kembang, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi
	TEBO	Jalan Sultan Thaha Saifuddin, Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi
	TUNGKAL	Jalan Prof. DR. Sri Soedewi Maschun Sofwan RT. 009, Kelurahan Tungkal Empat Kota, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi
LAMPUNG	BANDAR JAYA	Jalan Proklamator Raya Nomor 98 RT.14 RW.05A Lingk. III, Kelurahan Bandar Jaya Barat, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung
	DAYA MURNI	Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Daya Asri, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung
	KALIANDA	Jalan Raden Intan Nomor 123, Kelurahan Way Kalianda, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
	KOTA AGUNG	Jalan Ir. H. Juanda No. 99, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung
	KOTABUMI	Jalan Alamsyah Ratu Perwira Negara, Kelurahan Kelapa Tujuh, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung
	LAMPUNG	Jalan Hasanuddin No.3 RT.003 RW.004, Kelurahan Gunung Mas, Kecamatan Teluk Betung, Lampung
	LIWA	Jalan Liwa Ranau KM 5 Simpang Serdang, Kelurahan Way Mengaku, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung
	METRO	Jalan Jend. Sudirman Nomor 21, Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung
	PRINGSEWU	Jalan A. Yani Nomor 77, Kelurahan Pringsewu Utara, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung
	RAWAJITU	Jalan Poros Gedung Karya Jitu RT/RW 001/005, Kelurahan Gedung Karya Jitu, Kecamatan Rawajitu Selatan, Kabupaten Tulang Bawang
	RUMBIA	Jalan Raya Pasar Baru Rumbia, Kelurahan Reno Basuki, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung
	SIMPANG PEMATANG	Jalan Lintas Timur, Kelurahan Simpang Pematang, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung
	TANJUNG BINTANG	Jalan Raya Serdang Dusun 4A RT/RW 21/09, Kelurahan Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan, Provinsi Lampung

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	TULANG BAWANG	Jalan Lintas Timur Pasar Unit 2, Kelurahan Dwi Warga Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang
	WAY JEPARA	Jalan Lintas Timu Pasar Way Jepara, Kelurahan Brajasakti, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, Lampung
	WAY KANAN	Jalan Negara Lintas Sumatera RT/RW 001/001, Kelurahan Tiuh Balak Pasar, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung
SUMATERA BARAT	**BATU SANGKAR**	Jalan Sudirman No 78, Kelurahan Limo Kaum, Kecamatan Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat
	BUKITTINGGI	Jalan By. Pass RT.02 RW. 01, Kelurahan Aur Kuning, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi.
	KOTOBARU	Jalan Lintas Sumatera KM.13, Jorong Koto Koto Baru, Nagari koto Baru, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Lampung
	LUBUKBASUNG	Jalan Caniago, Kelurahan Surabayo, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat
	PADANG	KP Lalang Barat RT/RW 017/06, Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat
	PARIAMAN	Jalan Diponegoro, Kelurahan Koto Kaciak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Propinsi Sumatera Barat.
	PASAMAN	Jalan Lintas Manggopoh Batang Haluan, Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
	PAYAKUMBUH	Jalan Soekarno Hatta No. 101, Kelurahan Bulakan Balai Kandi, Kecamatan Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat
	SIJUNJUNG	Jalan Imam Bonjol Jorong Ilie Pasar Jumak, Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat
	SOLOK	Jalan Dt. Prepatih Nan Sabatang No. 1 A RT.01 RW. 01, Kelurahan Aro IV Korong, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat
	UJUNG GADING	Jalan Flores, Jorong Kuamang, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
SUMATERA SELATAN	**BABAT TOMAN**	Jalan Sekayu Lubuk Linggau, Kelurahan Babat, Kecamatan Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	BATURAJA	Jalan Dr. Moh Hatta No 585 A, Kelurahan Kemalaraja, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan
	BAYUNG LENCIR	Jalan Palembang-Jambi KM.204, Kelurahan Bayung Lencir, Kecamatan Bayung Lencir Muba, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	BELITANG	Jalan Sudirman No. 24, Kelurahan Bedilan, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan
	BETUNG	Jalan Merdeka Palembang Betung, Kelurahan Kedondong Raye, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	INDRALAYA	Jalan Lintas Timur KM 34 Komplek Persada, Kelurahan Indralaya Indah, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir
	KAYU AGUNG	Jalan Letnan Muchtar Saleh, Kelurahan Mangun Jaya, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	LAHAT	Jalan Letnan Marzuki No. 31 RT.05 RW.03, Kelurahan Talang Jawa Utara, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
	LUBUK LINGGAU	Jalan Yos Sudarso No.2 RT.02, Kelurahan Taba Jemekeh, Kecamatan Lubuk Linggau Timur Satu, Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan
	MARTAPURA - SUMSEL	Jalan Merdeka, Kelurahan Terukis Rahayu, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan
	MUARA ENIM	Jalan Jend. Sudirman No. 5A, Kelurahan Lebuay Bandung, Kabupaten Lahat
	PALEMBANG	Jalan Residen Abdul Rozak No.41 Ruko 11-12 RT.45/09, Kelurahan Bukit Sangka, Kecamatan Kalidoni, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
	PRABUMULIH	Jalan Jend. Sudirman No.36, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan
	SEKAYU	Jalan Merdeka LK. I, Kelurahan Serasan Jaya, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
	SUNGAI LILIN	Jalan Palembang – Jambi KM 111, Kelurahan Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan
	TUGUMULYO	Jalan Lintas Timur Desa Tugu Mulyo Kampung IV, Desa Tugumulyo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
SUMATERA UTARA	BINJAI	Jalan Soekarno Hatta No. 179, Kelurahan Tanah tinggi, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara
	MEDAN	Jalan Asrama No. 8 M, Kelurahan Dwi Kora, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
	PANGKALAN BRANDAN	Jalan Tanjung Pura No. 66, Kelurahan Pelawi Utara, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara
	PEMATANG SIANTAR	Jalan Sangnawaluh No. 46 A Komplek Mega Land, Kelurahan Siopat Suhu, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara
BANTEN	BALARAJA	Jalan Raya Serang KM 22,5, Cikupa, Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten
	CILEDUG	Jl. Ciledug Raya No. 11A, Kel. Larangan Indah, Kec. Larangan, Kota Tangerang, Provinsi Banten
	SERANG	Komplek Titan Arum Blok B, Kelurahan Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Provinsi Banten
	TANGERANG	Komplek Ruko Victoria Mas Blok A1 No 16-17, Jalan Imam Bonjol , Karawaci, Tangerang
JAWA BARAT	BANDUNG	Jl. BKR No 3 A, Kelurahan Cijagra, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
	BANJAR	Ruko Victoria Plaza Kav. B Nomor 8-9 Jalan Mayjend Didi Kartasasmita
	BANJARAN	Komplek Bintang Motor Blo B 7-8-9, Jalan Raya Banjaran (Nambo) No. 677, Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat
	BEKASI	Ruko Grand Mall Blok D/ (37 -) 38 Jalan Jend. Sudirman
	BOGOR	Jalan Ahmad Yani No. 104 RT. 003 RW. 003, Kelurahan Tanah Sareal, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat
	CIANJUR	Jalan Dr. Muwardi nomor 148-C, 43216

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	CIAWI	Jalan Raya Perjuangan Komplek Ruko Al Rusydu Blok A2, Kelurahan Kurniabakti, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat
	CIBINONG	Ruko Mayor Oking 2 Blok B3 dan B4, Jalan Mayor Oking No.3, RT.02/ RW.01, Kelurahan Cirimekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	CIMAHI	Jalan Jend. H. Amir Mahmud (Jalan Raya Cibabat) No.310 Ruko B-2, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
	CIKARANG	Ruko Mega Surya, Jalan Raya Cibarusah No.16 M, Kelurahan Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat
	CILEUNGSI	Jalan Raya Naragong RT.02 RW.07 KM. 21 Kamp. Rawa Hingkik
	CIREBON	Jalan Brigjen Darsono No.34, Desa Kedawung, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat
	GARUT	Jalan Otista No.277 RT. 003 RW. 007, Desa Tarogong, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat
	JATIBARANG	Jalan Raya Kongsijaya Nomor 69, Kelurahan Kongsijaya, Kecamatan Widasari, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat
	JAMPANG	Jalan Raya Kateu RT. 011 RW.004, Kelurahan Surade, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.
	KADIPATEN	Jalan Raya Cideres Nomor 10, Kelurahan Bojong Cideres, Kecamatan Dawuan, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat
	KARAWANG	Jalan A.Yani No.82, Kelurahan Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat
	KUNINGAN	Jalan Ir. H. Juanda RT.08 RW. 08, Kelurahan Kuningan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat
	LEUWILIANG	Jalan Raya Leuwiliang RT.001 RW.01, Kelurahan Cimanggu 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	PANGANDARAN	Jalan Raja Cijulang No.168, Wonoharjo, Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat
	PATROL	Jalan Raya Bunder RT. 001, RW. 001, Kelurahan Patrol, Kecamatan Patrol, Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat
	PARUNG	Jalan Raya Parung, Kelurahan Parung, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
	PARUNGKUDA	Kp. Slawi RT.02/05, Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
	PELABUHAN RATU	Jalan Bhayangkara No.5 RT. 05 RW. 17, Kelurahan Citepus, Kecamatan Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi,Provinsi Jawa Barat
	PURWAKARTA	Jalan Ibrahim Singadilaga No,51, Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat
	SUBANG	Jalan Kapt. Hanafiah Blok B5, Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat
	SUKABUMI	Jalan Bhayangkara No.33/34, Kelurahan Gunung Puyuh, Kecamatan Gunung Puyuh, Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
	SUMEDANG	Jalan Prabu Gajah Agung, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	TANGGEUNG	Jalan Raya Sukanagara, Kelurahan Sukanagara, Kecamatan Sukanagara, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat
	TASIKMALAYA	Jalan Moch Hatta No. 169,Kelurahan Sukamanah, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat
	UJUNG BERUNG	Jalan AH Nasution No. 103 Kav.29, Kelurahan Karang Pamulang, Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
JAWA TENGAH	**BAWEN**	Jalan Raya Bawen-Semarang KM 31.8 Nomor 8-G, Kelurahan Harjosari,Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah
	BOYOLALI	Jalan Raya Solo – Boyolali KM 1 Tegalwire, Desa Mojosongo, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah
	CILACAP	Jalan Gatot Subroto No. 554, Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
	KARANGANYAR	Jalan Lawu No.9, Dompon Karang Anyar, Kabupaten Karang Anyar, Provinsi Jawa Tengah
	KEBUMEN	Jalan Kutoarjo No.5, Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
	MAGELANG	Ruko Blondo Asri Blok B-C, Jalan Mayjend Bambang Soegeng Km.7, Kelurahan Blondo, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
	PATI	Ruko Grand Puri Blok A7, Desa Puri, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah
	PEKALONGAN	Jalan Raya Sapugarut 135, Ruko Sapugarut No. 2, Kelurahan Sapugarut, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah
	PURWOKERTO	Jalan Brigjend Katamso No. 48 Ruko Utara Pasar Wage, Kelurahan Purwokerto Lor, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah
	SEMARANG	Jalan Arteri Soekarno Hatta No. 54, Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
	SOLO	Jalan Honggowongso Nomor 150
	SRAGEN	Jalan Setiabudi No. 52, RT.002 RW.001 Mojosari, Kelurahan Sragen Kulon, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah
	TEGAL	Jalan Yos Sudarso No.20, Kelurahan Mintaragen , Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Provpinsi Jawa Tengah
	TEMANGGUNG	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 120 A Temanggung, Kelurahan Kowangan, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
	WONOGIRI	Jalan Ahmad Yani Nomor 45 C, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah
	WONOSARI	Jalan Brigjen Katamso No 1 C-D, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
	WONOSOBO	Ruko Abragen Square Jalan Mayor Jenderal Bambang Sugeng Sidojoyo Blok A3 RT. 001 RW. 004, Kelurahan Pagerkukuh, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah
	YOGYAKARTA	Jalan Kusumanegara No.284, Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Prov DIY

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
JAWA TIMUR	BLITAR	Jalan Dr. Wahidin No. 72 RT.03 RW. 05, Kelurahan Kepanjen Lor, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar
	BOJONEGORO	Jalan Basuki Rahmat No. 42 C, Kelurahan Mojokampung, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur
	GRESIK	Jalan Arif Rahman Hakim No. 84, Gresik, Provinsi Jawa Timur
	JEMBER	Jalan Hayam Wuruk No. 134-135, Jember, Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur
	KEDIRI	Jalan KKO Usman No. 30, Kelurahan Dandangan, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.
	MADIUN	Jalan Serayu No. B4, Kelurahan Pandean, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Propinsi Jawa timur
	MALANG	Jalan. Dr. Cipto No. 19 Kavling 9 RT/RW 006/01, Kelurahan Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Malang, Provinsi Jawa Timur
	MOJOKERTO	Jalan Gajahmada No. 73, Kelurahan Gedongan, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur
	PROBOLINGGO	Jalan Dr. Soetomo No. 116, Kelurahan Tisnonegaran, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur
	SIDOARJO	Jalan H. Sunandar Priyo Sudarmo No. 138-148 Blok J, Kelurahan Sidokare, Kecamatan Sidoarjo, Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
	SURABAYA	Jalan Rungkut Madya No.81, Kelurahan Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
	TULUNGAGUNG	Jalan Supriadi No.25, Kelurahan Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur
NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	Jalan Kartini Lingkungan Magenda, Kelurahan Potu, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat
	MASBAGIK	Jalan Pendidikan, Lingkungan Malit, Kelurahan Masbagik Selatan, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat
	SUMBAWA	Jalan Setia Budi No. 14, Kelurahan Seketeng, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat
NUSA TENGGARA TIMUR	ENDE	Jalan Eltari No.8, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, Provinsi NTT
	LABUAN BAJO	Jalan Frans Nala, Desa Batu Cermin, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur
	RUTENG	Jalan Motang Rua No.54, Kelurahan Mbaumuku, Kecamatan Langke Rembong, Kota/ Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
KALIMANTAN SELATAN	BANJARMASIN	Jalan Gatot Subroto Raya No. 10 B - C, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
	BARABAI	Jalan Pangeran Antasari RT.007/002, Kelurahan Barabai Utara, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan
	BATU LICIN	Jalan Raya Batulicin,RT.004 RW. 001, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalsel
	KAPUAS	Jalan Cilik Riwut GG. III RT.019, Kelurahan Selat Dalam, Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah
	PELAIHARI	Jalan A. Yani RT. 001 RW. 001, Kelurahan Angasu, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan
	TANJUNG	Jalan A. Yani RT. 016, Selongan, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan
KALIMANTAN TENGAH	KOTABARU	Jalan. Veteran No 189 C, Kelurahan Dirgahayu Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan
	MARTAPURA	Ruko Graha Satria Jalan A. Yani KM. 37,5 No. 98 A
	MUARA TEWEH	Jalan Yetro Sinseng RT.21 RW.06, Kelurahan Lanjas Muara Teweh, Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah
	PALANGKARAYA	Jalan Cilik Riwut Km. 1, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah
	PANGKALAN BUN	Jalan Iskandar No. 72, Kelurahan Madurejo, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah
	SAMPIT	Jalan MT. Haryono Barat No.95-F, Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah
KALIMANTAN TIMUR	BALIKPAPAN	Jalan M.T. Haryono Nomor 2
	BERAU	Jalan Durian III RT.07, Kelurahan Gunung Panjang, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur
	PENAJAM	Jalan Provinsi KM.18 RT.07, Desa Petung, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur
	SAMARINDA	Jalan Kadrie Oening RT. 34 RW.00, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi kalimantan Timur.
	SAMARINDA SEBERANG	Jalan Bung Tomo No.68 B, Kelurahan Sungai Keledang, Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur
	SANGATTA	Jalan I.A Muis (Poros Sagatta - Bontang), Desa Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
	TANAH GROGOT	Jalan Noto Sunardi Samping Gg. Noto Kusumo RT. 14, Kelurahan Tanah Grogot, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur
	TENGGARONG	Jalan Wolter Monginsidi No.08 RT.08,Kelurahan Timbau, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur
KALIMANTAN BARAT	PONTIANAK	Jalan Karimata No. 3, Kelurahan Sungai Bangkong, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat.

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
KALIMANTAN UTARA	TARAKAN	Jalan Kusuma Bangsa RT.05, Kelurahan Gunung Lingkas, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara
SULAWESI SELATAN	BANGKALA	Jalan Poros Allu - Jeneponto, Kelurahan Palangu, Kecamatan Bangkala, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulsel
	BANTAENG	Jalan Kartini, Kelurahan Pallantikang, Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan
	BARRU	Jalan A.A. Bau Massepe, Kelurahan Mangempang, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan
	BELOPA	Jalan Topoka, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan
	BONE	Jalan MH. Tamrin No. 1, Kelurahan Watampone, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Provinsi Sulsel
	BULUKUMBA	Jalan Sam Ratulangi, Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan
	ENREKANG	Jalan Poros Enrekang-Tanah Toraja/Bamba (Jalan Sultan Hasanuddin/ Bamba) No. 98, Kelurahan Puserren, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan
	GOWA	Jalan Usman Salengke No. 45, Kelurahan Sungguminasa, Kecamatan Somba Ompu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan
	GOWA 2	Jalan Poros Palangga, Desa Bontoala, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulsel
	JENEPONTO	Ruko 6 Jeneponto Jalan Pahlawan, Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKALE	Jalan Nusantara, Kelurahan Bombongan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKASSAR	Jalan Pelita Raya Blok A No.28, Desa/Kelurahan Ballapparang, Kecamatan Rappocini, Kabupaten/ Kotamadya Makassar (dahulu Ujung Pandang) , Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKASSAR 2	Jalan Pelita Raya Blok A No.28, Desa/Kelurahan Ballapparang, Kecamatan Rappocini, Kabupaten/ Kotamadya Makassar (dahulu Ujung Pandang) , Provinsi Sulawesi Selatan
	MAKASSAR 3	Jalan Perintis Kemerdekaan, kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya , Kota Makassar, Provinsi Suawesi Selatan
	MALILI	Jalan. Dr. Sam Ratulangi, Kelurahan puncak Indah, Kecamtan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulsel

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
	MALINO	Jalan Karaeng Pado, Kelurahan Malino, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Propinsi Sulawesi Selatan.
	MANGKUTANA	Desa/ Kelurahan Tomoni, Kecamatan Tomoni, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulsel
	MAROS	Jalan Jenderal Sudirman (Ruko Buttatoa/Lingkungan Buttatoa) No. 131 D, Kelurahan Pettuadae, Kecamatan Turikale, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan
	MASAMBA	Jalan Poros Muh. Hatta, Kalurahan Baliase, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulsel
	PALOPO	Jalan Andi Djemma Nomor 6-7, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan
	PANGKEP	Jalan Sultan Hasanuddin, Kelurahan Tumampua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene & Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan.
	PAREPARE	Jalan H. Agus Salim No. 31, Parepare, Kelurahan Tirosampe, Kecamatan Basukiki, Kabupaten Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan
	PINRANG	Jalan Jend. Sudirman, Kelurahan Maccorowalie, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan
	RATAHAN	Lingkungan IV Kelurahan Tosuraya, Kecamatan Ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Selatan
	SELAYAR	Jalan Doktor Sam Ratulangi No.7B, Lingkungan Panggilian Selatan, Kelurahan Benteng Selatan, Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan
	SENGKANG	Jalan Andi Magga Amirullah No. 73, Kelurahan Teddopu, Kecamatan Tempe, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan
	SIDRAP	Jalan Jend. Sudirman No.325-327, Kelurahan Majelling Watang, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan
	SINJAI	Jalan A.P Pettarani, Kelurahan Bongki, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan
SULAWESI BARAT	**SOPPENG**	Ruko Perumahan Kolam Mas Indah di CekeE No. 13,Kelurahan Lalabatarilau, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan
	TAKALAR	Jalan Jendral Sudirman No. 149, Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan.
	TORAJA	Jalan Poros Rantepao, Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan
	MAJENE	Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Labuang (Sekarang Lembang), Kecamatan Banggae (Sekarang Banggae Timur), Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat
	MAMUJU	Jalan Jend. Sudirman, Kelurahan Simboro (dahulu kelurahan karema), Kecamatan Simboro (dahulu kecamatan Simkep), Kabupaten/Kota Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat (ada pemekaran wilayah)
	PASANGKAYU	Jalan. Ir. Soekarno, Kelurahan Pasang Kayu, Kecamatan Pasang Kayu, Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulbar
	POLMAN	Jalan H. Andi Depu, Kelurahan Lantora, Kecamatan Polewali, Kabupaten/Kota Polman, Provinsi Sulawesi Barat
	TOPOYO	Jalan Trans Sulawesi No. 77, Desa Topoyo, Kecamatan Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
SULAWESI TENGAH	AMPANA	Jalan Moh Hatta, Kelurahan Muara Toba, Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo una-una, Provinsi Sulteng
	BUNGKU	Jalan Trans Sulawesi, Desa Matansala, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
	BUNTA	Jalan Muh Yamin No. 177, Kelurahan Bunta, Kecamatan Bunta 1, Kecamatan Bunta, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah
	BUOL	Jalan Syarief Mansyur, Kelurahan Kali, Kecamatan Lipunoto (Sekarang Biau), Kabupaten Buol.
	DONGGALA	Jalan Trans Palu Donggala No.109, Kelurahan Tanjung Batu, Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggaka, Provinsi Sulawesi Tengah
	KOTARAYA	I Gusti Ngurah Rai No. 134, Kelurahan Kotaraya, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah
	LUWUK	Jalan RA Kartini, Kelurahan Karaton, Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah
	MOROWALI	Jalan Trans Sulawesi, Desa Beteleme, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah
	PALU	Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
	PALU 2	Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
	PARIGI	Jalan Lintas Trans Sulawesi, Kelurahan Kampal, Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah
	PENDOLO	Jalan Trans Sulawesi, Desa pasir Putih, Kecamatan Pamona Selatan, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah
	POSO	Jalan Pulau Irian Jaya No.95,Kelurahan/Desa Kayamanya, Kecamatan Poso Kota, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah
	SALAKAN	Jalan Bhayangkara Salakan,Desa Baka, Kecamatan Tinangkung, Kabupaten Banggai kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah
	TENTENA	Jalan Torulemba, Tentena, Kelurahan Pamona, Kecamatan Pamona Puselemba (dahulu dikenal Pamona Utara), Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah
	TOLI TOLI	Jalan Usman Binol, Kelurahan Baru, Kecamatan Baolan, Kabupaten Toli toli, Propinsi Sulawesi Tengah.
	TOMPE	Jalan Trans Palu – Toli Toli, Kelurahan/Desa Tompe, Kecamatan Sirenja, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
SULAWESI TENGGARA	BOEPINANG	Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Boepinang, Kecamatan Poleang, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara
	BUTON	Jalan Betoambari Nomor 68 C, Kelurahan Tarafu, Kecamatan Batupaoru, Kota Bau Bau, Provinsi Sulawesi Tenggara
	EREKE	Jalan Murhum, Desa Laangke, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara
	KASIPUTE	Jalan Poros, Desa Lantowonua, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara
	KENDARI	Jalan Ahmad Yani Nomor 23, Kelurahan Bende, Kecamatan Kadia, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.
	KOLAKA	Jalan Khairil Anwar No. 34 E, Kelurahan Lamokato, Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara
	LADONGI	Jalan Poros Kolaka - Kendari, Kelurahan Rate-Rate, Kecamatan Tirawuta, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara
	LASUSUA	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Lasusua, Kecamatan Lasusua, Kota/ Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara
	PUNGGALUKU	Jalan Alam Ria No 37, Kelurahan/Desa Anduna , Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara
	RAHA	Jalan Lakilaponto, Kelurahan Mangga Kuning, Kecamatan Katobu, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara
	TOILI	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Tirta Kencana, Kecamatan Toili, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tenggara
SULAWESI UTARA	UNAAHA	Jalan sapati No. 199, Kelurahan Tumpas, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara
	BITUNG	Jalan Wolter Monginsidi, Perumahan Kelurahan Wangurer Timur Lingkungan V, Kecamatan Maridir, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara
	BOROKO	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Kuala Utara, Kecamatan Kaidipang, Kabupaten Bolmong Utara, Provinsi Sulawesi Utara
	KOTAMOBAGU	Jalan Gatot Subroto, Kelurahan Molinow, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamubagu, Propinsi Sulawesi Utara
	MANADO	Jalan Yos Sudarso, Kelurahan Kairigi Satu, Kecamatan Mapanget, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara
	MOLIBAGU	Jalan Daopeago, Kelurahan Popodu, Kecamatan Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara
	MOROTAI	Jalan Soesilo Bambang Yudhoyono, Desa Yayasan, Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara
	SIAU	Jalan Bulevard Ulu Kompleks Ruko Plaza Blok B No. 5, Kelurahan Tarorane Kecamatan Siau Timur Kabupaten SITARO Sulawesi Utara
	TAHUNA	Jalan Hasanudin, Kelurahan Sawang Bendar, Kecamatan Tahuna, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara
	TALAUD	Jalan Raya Melonguane No.42, Lingk. 1, Kelurahan Melonguane, Kecamatan Melonguane, Kabupaten Talaud, Sulawesi Utara
	TOMOHON	Jalan Raya Tomohon Lingkungan III, Kelurahan Walian, Kecamatan Tomohon Selatan, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara.

Provinsi *Province*	Nama Cabang *Branch Name*	Alamat *Address*
GORONTALO	BOALEMO	Jalan Trans Sulawesi, Kelurahan Hungayonaa, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo
	GORONTALO	Jalan Dr. H.B Jassin, Kelurahan Dulalowo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
	MARISA	Jalan Trans Sulawesi, Desa Palopo, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pahuwato, Provinsi Gorontalo
MALUKU	AMBON	Jalan Said Perintah, Kelurahan Honipopu, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku
	MASOHI	Jalan Hiu, Kelurahan Ampera, Kecamatan Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku
	NAMLEA	Jalan Achmad Yani, Dusun Pilar, Desa Namlea, Kecamatan Namlea, Kabupaten Buru, Provinsi Maluku
	SAUMLAKI	Jalan Mathilda Batlayeri, Kelurahan Saumlaki, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Maluku Tenggara Barat.
	TUAL	Jalan Jendral Sudirman, Desa Langgur, Kecamatan Pulau – Pulau Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku
	WAISARISSA	Jalan Lintas Seram, Kelurahan Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku
MALUKU UTARA	BACAN	Jalan Kebun Karet RT/RW. 001/001, Kelurahan Labuha, Kecamatan Bacan, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara
	BULI	Jalan Komp. Lintas Halmahera Desa Buli RT/07 Dusun II, Kelurahan Buli, Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.
	JAILOLO	Desa Acango, Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku Utara
	TERNATE	Jalan Arnold Manonutu, Kelurahan Stadion, Kecamatan Kota Ternate Tengah, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara
	TOBELO	Jalan Kemakmuran, Kelurahan Rawajaya (Desa Gamsungi) , Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara (dahulu Kabupaten Maluku Utara), Provinsi Maluku Utara (dahulu Provinsi Maluku)
PAPUA	JAYAPURA	Jalan Raya Abepura, Kelurahan Entrop, Kecamatan Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Provinsi Papua
PAPUA BARAT	MANOKWARI	Jalan Trikora No. 1 Ruko Bambu Kuning Wosi, Kelurahan Wosi, Kecamatan Manokwari Barat, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat
	SORONG	Jalan Basuki Rahmat KM.12, Kelurahan Klawuyuk, Kecamatan Sorong Timur, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat

LEMBAGA DAN PROFESIONAL PENUNJANG PASAR MODAL/PERUSAHAAN

Information on Professional Institutions Supporting Capital Market or the Company

Kantor Akuntan Publik *Public Accountant*	Jasa *Services*	Biaya *Fee*
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Gedung WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia Telp. (+6221) 5212901	Audit Laporan Keuangan *Audited the Financial Statements*	Rp1.703.850.000
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	**Jasa** *Services*	**Biaya** *Fee*
PT Sinartama Gunita Plaza BII Tower 3, 12th Floor Jl. MH. Thamrin No. 15 Jakarta 10350, Indonesia Telp. (+6221) 3922332	Mengelola Administrasi Efek *Processed the share administration*	Rp45.156.818
Lembaga Pemeringkat Efek *Credit Rating Agency*	**Jasa** *Services*	**Biaya** *Fee*
PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Equity Tower, 30th Floor Sudirman Central Business District Lot.9 Jakarta 12190, Indonesia Telp. (+6221) 50968469	Jasa Pemeringkatan Efek Perseroan *Rating the Company's Securities*	Rp625.900.000
Wali Amanat *Trustee*	**Jasa** *Services*	**Biaya** *Fee*
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 & 46 Jakarta 10210, Indonesia Telp. (+6221) 2500124 (+6221) 575 8140 (+6221) 575 8130	Mewakili Kepentingan Pemilik Efek *Represent the Interest of Owner of Securities*	Rp288,600,000
Agen Pemantau *Monitoring Agent*	**Jasa** *Services*	**Biaya** *Fee*
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. (+6221) 5299 1099	Penyimpanan dan Penyelesaian Transaksi Efek *Administration and Settlement of Transaction of Securities*	Rp193.977.199
Pencatatan Saham *Share Listing*	**Jasa** *Services*	**Biaya** *Fee*
Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. (+6221) 5150515	Pencatatan Saham *Share Registration*	Rp344.873.961

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

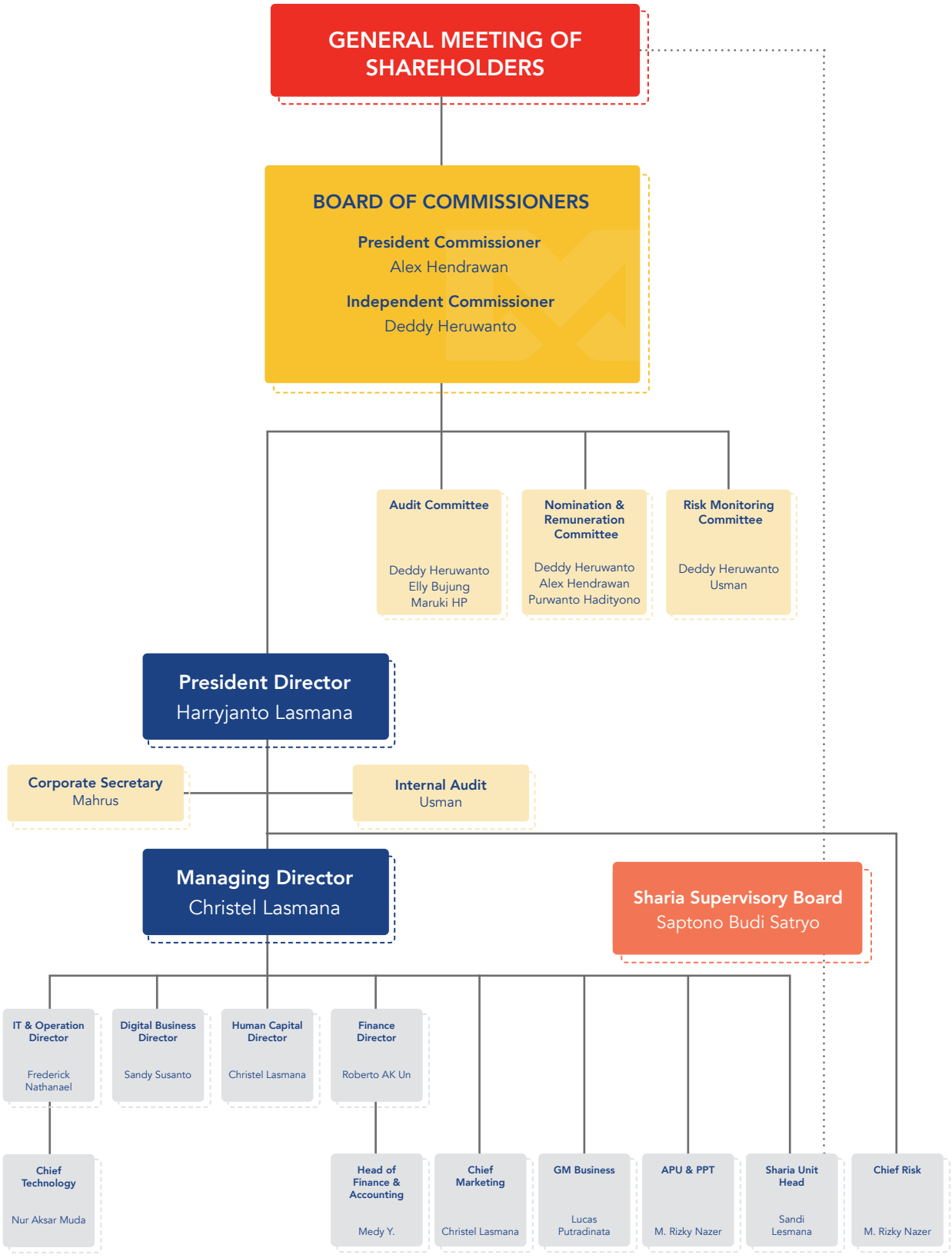

KEANGGOTAAN ORGANISASI/ASOSIASI

Membership in Association/Organization

Dalam memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Perseroan merupakan anggota yang berpartisipasi aktif dalam setiap asosiasi di mana Perseroan tergabung dan melalui partisipasi tersebut, sekaligus Perseroan berupaya untuk berinteraksi dengan para pemangku kepentingannya untuk menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam kegiatan operasional.

To expand its business and communicate to a broad audience, the Company joined several professional associations and other organizations. The Company is an active member in each association, and through this participation, the Company expects to engage its stakeholders in solving every issue in operational activities.

Per 31 Desember 2022, Perseroan tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company is a member of the following associations:

Nama Asosiasi/Perhimpunan *Association/Organization*	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan *Position in the Association/Organization*
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota *Member*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota *Member*
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	Anggota *Member*

Alex Hendrawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Deddy Heruwanto
Komisaris Independent
Independent Commissioner

Harryjanto Lasmana
President Director
President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS & PROFIL DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS' & BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS PROFILES

Christel Lasmana
Managing Director
Managing Director

Sandy Susanto
Digital Business Director
Digital Business Director

Roberto AK Un
Finance Director
Finance Director

Frederick Nathanael
IT & Operation Director
IT & Operation Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners Profile

Alex Hendrawan
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	66 tahun *66 years*
Domisili Domicile	Jakarta *Jakarta*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	IBA, Palembang (1976) *IBA, Palembang (1976)*

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2005 hingga sekarang dengan penunjukan terakhir kali melalui Akta RUPS Nomor 44 Tanggal 21 Mei 2021. *Serves as President Commissioner from 2005 until present with last appointment through Deed of GMS Number 44 Dated May 21, 2021.*
Dasar Pernyataan Lulus Fit & Proper Test OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Surat Pernyataan OJK Nomor: KEP-337/NB.11/2015 tanggal 15 Juni 2015 *Decree of OJK Number: KEP-337/NB.11/2015 dated June 15, 2015*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2022 *Education/Training in 2022*	Mengikuti "Seminar Online Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). *Followed the "Online Seminar of Managing Risks Amidst Uncertainty" which was organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI).*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Wakil Direktur (1990-2000) • Direktur Utama PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991) • Direktur PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990) • Kepala Cabang PT Lautan Berlian Utama (1985-1986) • Kepala Cabang di CV Lautan Teduh (1982-1988) • *Deputy Director (1990-2000)* • *President Director of PT Lautan Berlian Multi Finance (1990-1991)* • *Director of PT Lautan Berlian Leasing (1988-1990)* • *Branch Head of PT Lautan Berlian Utama (1985-1986)* • *Branch Head of CV Lautan Teduh (1982-1988)*
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris PT Lautan Teduh (sejak 2010) • Komisaris Utama PT Jayamandiri Gemasejati (sejak 2004) • Komisaris PT Lautan Teduh Interniaga (sejak 2000) • *Commissioner of PT Lautan Teduh (since 2010)* • *President Commissioner of PT Jayamandiri Gemasejati (since 2004)* • *Commissioner of PT Lautan Teduh Interniaga (since 2000)*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Affiliations & Share Ownership	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki saham di Perseroan. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors but owns shares in the Company.*

Deddy Heruwanto

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	70 tahun *70 years*
Domisili Domicile	Jakarta *Jakarta*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (1995) • MBA Asian Business School (1993) • Sarjana Ekonomi (1982), Universitas Trisakti, Jakarta • *Master of Management IPWI School of Economic (1995)* • *MBA of Asian Business School (1993)* • *Bachelor's Degree in Economy (1982), Trisakti University, Jakarta*

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2005 hingga sekarang dengan penunjukan terakhir kali melalui Akta RUPS Nomor 44 Tanggal 21 Mei 2021. *Serves as Independent Commissioner from 2005 until present with last appointment through Deed of GMS Number 44 Dated May 21, 2021.*
Dasar Pernyataan Lulus Fit & Proper Test OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Surat Keputusan OJK Nomor: KEP-294/NB.11/2015 tanggal 4 Juni 2015 *Decree of OJK Number: KEP-294/NB.11/2015 dated June 4, 2015*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2022 *Education/Training in 2022*	Mengikuti "Seminar Online Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). *Followed the "Online Seminar of Managing Risks Amidst Uncertainty" which was organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI).*

Pengalaman Kerja
Work Experience

- PT Danareksa (Persero):
  - Kepala Divisi Investasi (1993-1994)
  - Kepala Seksi Penilaian Efek dan Kepala Seksi Pengelolaan Portofolio (1984-1992)
- PT Danareksa Sekuritas:
  - Direktur Investment Banking (1997-2002)
  - Executive Director (1994-1996)
- PT Bank Bumiputera Tbk:
  - Anggota Dewan Audit (2003)
  - Staf Ahli Presiden Direktur (2002)
- Direktur Utama PT Danareksa Finance (2007-2009)
- Direktur Utama PT Mega Finadana Finance (2003-2007)
- Komisaris Utama BPR Lumasindo Perkasa Putra (2003-2007)

- *PT Danareksa (Persero):*
  - *Head of Investment Division (1993-1994)*
  - *Head of Securities Assessment Division and Portfolio Management (1984-1992)*
- *PT Danareksa Sekuritas:*
  - *Director of Investment Banking (1997-2002)*
  - *Executive Director (1994-1996)*
- *PT Bank Bumiputera Tbk:*
  - *Member of Audit Board (2003)*
  - *Expert Staff of President Director (2002)*
- *President Director of PT Danareksa Finance (2007-2009)*
- *President Director of PT Mega Finadana Finance (2003-2007)*
- *President Commissioner of BPR Lumasindo Perkasa Putra (2003-2007)*

Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Affiliations & Share Ownership	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham, serta tidak memiliki saham di Perseroan. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or shareholders, and he does not own shares in the Company's stock.*

PROFIL DIREKSI
The Board of Directors Profile

Harryjanto Lasmana
Direktur Utama | *President Director*

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	63 tahun *63 years*
Domisili Domicile	Jakarta *Jakarta*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, jurusan Akuntansi (1983) *Indonesia School of Economic, Jakarta, majoring in Accounting (1983)*

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1997 hingga sekarang dengan penunjukkan terakhir kali melalui Akta RUPS Nomor 44 Tanggal 21 Mei 2021.
Serves as President Director from 1997 until present with last appointment through Deed of GMS Number 44 Dated May 21, 2021.

Dasar Pernyataan Lulus Fit & Proper Test OJK
Fit & Proper Test Statement from OJK

Belum *Fit & Proper Test*
Not yet Fit & Proper Test

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2022
Education/Training in 2022

Beliau tidak mengikuti pendidikan/pelatihan sepanjang tahun 2022
He did not participate in any training/education throughout 2022

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur PT Citradwipa Finance (1995-1997)
- Direktur PT Putra Surya Multifinance (1993-1994)
- Manajer Keuangan PT Putra Surya Prima (1991-1992)
- Asisten Manajer Keuangan dan Akunting PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990)
- Asisten Manajer Keuangan PT Hume Sakti Indonesia (1985-1986)
- Kepala Akunting PT Intertradista (1983-1985)
- Supervisor Akunting PT Talang Sewu (1982-1983)
- Staf Akunting PT Galic Bin Mada (1981-1982)

- *Director of PT Citradwipa Finance (1995-1997)*
- *Director of PT Putra Surya Multifinance (1993-1994)*
- *Finance Manager of PT Putra Surya Prima (1991-1992)*
- *Assistant Manager of Finance and Accounting of PT Lembah Sari Tirta Hijau (Park Royal Apartment) (1986-1990)*
- *Finance Assistant Manager of PT Hume Sakti Indonesia (1985-1986)*
- *Accounting Chief of PT Intertradista (1983-1985)*
- *Accounting Supervisor of PT Talang Sewu (1982-1983)*
- *Accounting Staff of PT Galic Bin Mada (1981-1982)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
He has no concurrent position.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham
Affiliations & Share Ownership

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Managing Director Perseroan. Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and shareholders, but is affiliated with the Company's Managing Director. He does not own shares in the Company's stock.

Christel Lasmana
Director | *Director*

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	31 tahun *31 years*
Domisili Domicile	Jakarta *Jakarta*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Administrasi Bisnis, Universitas San Francisco *Bachelor of Business Administration, University of San Francisco*

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Director sejak tahun 2020 hingga sekarang melalui Akta RUPS Nomor 44 Tanggal 21 Mei 2021.
Serves as Director from 2020 until present through Deed of GMS Number 44 Dated May 21, 2021.

Dasar Pernyataan Lulus Fit & Proper Test OJK
Fit & Proper Test Statement from OJK

Surat Keputusan OJK Nomor: KEP-136/NB.11/2021
Decree of OJK Number: KEP-136/NB.11/2021

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2022
Education/Training in 2022

Online Seminar Economic Outlook 2023 yang diselenggarakan oleh APPI pada tanggal 27 September 2022
Online Seminar of Economic Outlook in 2023 which organized by APPI on September 27, 2022

Pengalaman Kerja
Work Experience

- CEO Office PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2020)
- Senior Consultant PT Harapan Interaksi Swadaya (2019)
- Vice President Palmyra Investment Partners (2018)
- Corporate Finance Analyst Jardine Matheson Holdings Limited-Hong Kong (2016-2017)
- Group Corporate Development & Strategy Associate PT Astra International Tbk (2014-2017)
- Investment Analyst Principia Management Group (2012-2014)

- *CEO Office of PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2020)*
- *Senior Consultant of PT Harapan Interaksi Swadaya (2019)*
- *Vice President of Palmyra Investment Partners (2018)*
- *Corporate Finance Analyst of Jardine Matheson Holdings Limited-Hong Kong (2016-2017)*
- *Group Corporate Development & Strategy Associate of PT Astra International Tbk (2014-2017)*
- *Investment Analyst of Principia Management Group (2012-2014)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
She has no concurrent position.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham
Affiliations & Share Ownership

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham, namun memiliki hubungan afiliasi dengan President Director Perseroan. Beliau tidak memiliki saham di Perseroan.
She has no affiliation with members of the Board of Commissioners and shareholders, but is affiliated with the Company's President Director. She does not own shares in the Company's stock.

Roberto AK Un

Direktur | *Director*

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	48 tahun *48 years*
Domisili Domicile	Jakarta *Jakarta*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Magister Manajemen Keuangan Internasional, Universitas Tarumanegara • Sarjana Akuntansi, STEI Jakarta • *Master of International Finance Management, Tarumanegara University* • *Bachelor of Accounting, STEI Jakarta*

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2022 melalui Akta No.59 RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2022 dan bergabung secara efektif di Perseroan sejak 3 Januari 2023.
Serves as Director since 2022 through Deed No.59 of the Extraordinary GMS dated November 25, 2022 and started his term effectively on January 3, 2023.

Dasar Pernyataan Lulus Fit & Proper Test OJK
Fit & Proper Test Statement from OJK

Belum *Fit & Proper Test*
Not yet Fit & Proper Test

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2022
Education/Training in 2022

- Online Seminar Economic Outlook 2023 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 27 September 2022.
- Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Mengikuti pelatihan Digital Leadership: Leading Digital Age yang diselenggarakan oleh M-Knows Consulting pada tanggal 18 Juni 2022.
- *Online Economic Outlook 2023 Seminar was organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) on September 27, 2022.*
- *Challenge to Accelerate Digital Economy Transformation was organized by the Indonesian Financial Services Association (APPI) on August 24, 2022.*
- *Followed the training of Digital Leadership: Leading Digital Age was organized by M-Knows Consulting on June 18, 2022.*

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Direktur PT Hasjrat Multifinance (2015-2022)
- Kepala Divisi Strategic Planning PT Hasjrat Multifinance (2015-2022)
- Direktur PT Vasham Kosa Sejahtera (2011-2015)
- Business Development Manager PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk (2009-2015)
- Finance Accounting and Management Development Dept. Head PT Datanet Indomedia & Group (2006-2009)
- Corporate Office Manager PT Aneka Spring Telekomindo (2001-2002)
- Management Consultant/MBOS V Team PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (APP) (1998-2001)
- Account Officer PT Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) (1997-1998)

- *Director of PT Hasjrat Multifinance (2015-2022)*
- *Head of Strategic Planning Division of PT Hasjrat Multifinance (2015-2022)*
- *Director of PT Vasham Kosa Sejahtera (2011-2015)*
- *Business Development Manager of PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk (2009-2015)*
- *Finance Accounting and Management Development Dept. Head of PT Datanet Indomedia & Group (2006-2009)*
- *Corporate Office Manager of PT Aneka Spring Telekomindo (2001-2002)*
- *Management Consultant/MBOS V Team at PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (APP) (1998-2001)*
- *Account Officer at PT Bank Dagang Nasional Indonesia (BDNI) (1997-1998)*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
He has no concurrent position.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham
Affiliations & Share Ownership

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham, dan tidak memiliki saham di Perseroan.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or shareholders, and he does not own shares in the Company's stock.

Frederick Nathanael
Director | *Director*

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	33 tahun *33 years*
Domisili Domicile	Jakarta *Jakarta*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Magister Ilmu Terapan Keuangan, Monash University • Sarjana Ilmu Perbankan dan Keuangan, Monash University • *Master's Degree/Postgraduate Master of Applied Finance, Monash University* • *Bachelor's Degree/Undergraduate Banking and Finance, Monash University*

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2022 melalui Akta No.59 RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2022. *Serves as Director since 2022 through Deed No.59 of the Extraordinary GMS dated November 25, 2022.*
Dasar Pernyataan Lulus Fit & Proper Test OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Belum *Fit & Proper Test* *Not yet Fit & Proper Test*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2022 *Education/Training in 2022*	Mengikuti World Finance Innovation Series 2022 yang diselenggarakan oleh Tradepass. *Followed the World Finance Innovation Series 2022 was organized by Tradepass.*

Pengalaman Kerja
Work Experience

• Tribe Leader, PRUMedical Network (PMN) & Claim, IT Business Partner PT Prudential Life Assurance (2018-2019) • Manager, Centre of Excellence Commercial Bank (CB) Innovation Services L.L.C – Doha Qatar (2018) • Head of Business Process & Operations Management PT Bank ANZ Indonesia (2012-2018)	• *Tribe Leader, PRUMedical Network (PMN) & Claim, IT Business Partner of PT Prudential Life Assurance (2018-2019)* • *Manager, Centre of Excellence of Commercial Bank (CB) Innovation Services L.L.C – Doha Qatar (2018)* • *Head of Business Process & Operations Management of PT Bank ANZ Indonesia (2012-2018)*

Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Affiliations & Share Ownership	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham, dan tidak memiliki saham di Perseroan. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or shareholders, and he does not own shares in the Company's stock.*

Sandy Susanto

Director | *Director*

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	35 tahun *35 years*
Domisili Domicile	Jakarta *Jakarta*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Teknik Industri, Universitas Kristen Maranatha, Bandung • Sarjana Manajemen Informatika, STMIK-LIKMI • *Bachelor's Degree of Industrial Engineering, Maranatha Christian University, Bandung* • *Bachelor's Degree of Informatics Management, STMIK-LIKMI*

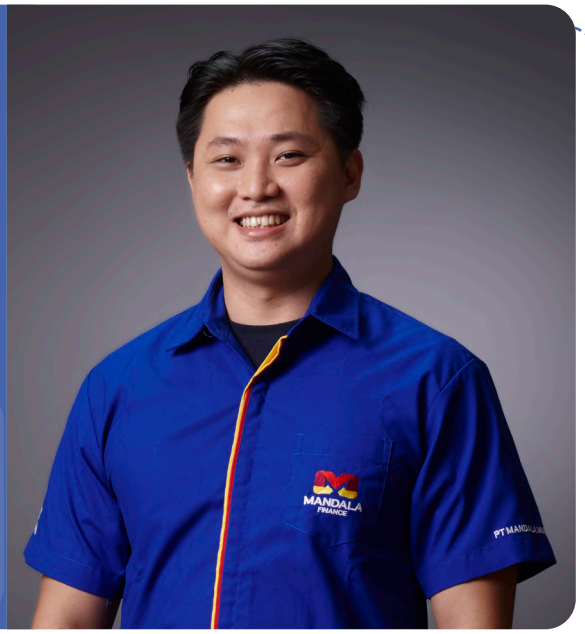

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2022 melalui Akta No.59 RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2022. *Serves as Director since 2022 through Deed No.59 of the Extraordinary GMS dated November 25, 2022.*
Dasar Pernyataan Lulus Fit & Proper Test OJK *Fit & Proper Test Statement from OJK*	Belum *Fit & Proper Test* *Not yet Fit & Proper Test*
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2022 *Education/Training in 2022*	• Mengikuti World Finance Innovation Series 2022 yang diselenggarakan oleh Tradepass • Mengikuti SME Digital Fest sebagai Key Resource Speaker yang diselenggarakan oleh Exabytes • *Followed the World Finance Innovation Series 2022 was organized by Tradepass* • *Followed the SME Digital Fest as Key Resource Speaker was organized by Exabytes*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• AVP – Tribe Leader – Digital Partnership PT Prudential Life Assurance (2017-2019) • Technology Consulting – Delivery Manager PT Accenture Indonesia (2010-2017) • Logistics and Sales Supervisor PT Astra International Tbk (2009-2010) • *AVP – Tribe Leader – Digital Partnership of PT Prudential Life Assurance (2017-2019)* • *Technology Consulting – Delivery Manager PT Accenture Indonesia (2010-2017)* • *Logistics and Sales Supervisor PT Astra International Tbk (2009-2010)*
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. *He has no concurrent position.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Affiliations & Share Ownership	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemegang saham, dan tidak memiliki saham di Perseroan. *He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors or shareholders, and he does not own shares in the Company's stock.*

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Selaras dengan prinsip untuk tumbuh bersama, Perseroan mengelola karyawan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) dengan prinsip "*right man in the right place*". Melalui prinsip tersebut, Perseroan menempatkan karyawan secara bijak untuk menjalankan fungsi yang sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing. Perencanaan dalam menetapkan kuantitas dan kualitas karyawan; serta tugas dan tanggung jawab mereka disesuaikan dengan situasi terkini yang dihadapi masing-masing unit kerja serta pengembangan usaha ke depannya.

In line with the principle of growing together, the Company manages its employees as Human Resources (HR) using the "right man in the right place" principle. Through this principle, the Company positioned employees wisely to perform according to their capabilities. Planning to determine the quantity and quality of employees; also their duties and responsibilities, are based on the current situation each unit is facing and future business development.

Perseroan memperlakukan karyawan dengan setara, bebas diskriminasi dari suku, ras, agama, ataupun jenis kelamin, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku. Setiap karyawan memiliki hak yang sama dalam memperoleh pengembangan karir dan peningkatan kompetensi, dinilai kinerjanya secara obyektif.

The Company treats all employees equally, free from discrimination against ethnicity, race, religion or gender, and following prevailing laws and regulations. Each employee has the same right to improve their career and competency, and receive fair assessment.

Perseroan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pembentukan karakter dan menjadikan mereka karyawan yang dapat diandalkan dengan deskripsi pekerjaan yang jelas. Pada akhirnya, peningkatan kompetensi karyawan akan memperkuat kesempatan mereka untuk meningkatkan jenjang karir. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dipersiapkan sesuai dengan perkembangan Perseroan dan situasi terkini di industri pembiayaan. Program pendidikan dan pelatihan pada tahun 2022 secara garis besar meningkatkan *hard skill, soft skill dan managerial skill* para karyawan dengan materi sebagai berikut:

1. *Box of Thinking*
2. *Brainstorming - Product*, Proses, *Digital Tools* (OPR, COLL, SALES)

The Company improves the competence of its employees through character building and makes them reliable employees with clear job descriptions. In the end, when employees improve their competence, they will also strengthen their opportunities to elevate their careers. The training and development programs prepared according to the Company's growth and the latest situation in the financing industry. The education and training programs in 2022 in general improved the hard skills, soft skills, and managerial skills of employees through the following:

1. *Box of Thinking*
2. *Brainstorming - Product, Process, Digital Tools (OPR, COLL, SALES)*

3. *Competency Based Interview Training*
4. *Credit Collection as Coordinator*
5. *Designing Model for Level 3 Training Evaluation*
6. *Developing Growth Mindset*
7. *Digital Business & Digital Enterprise*
8. Diklat & Ujian Sertifikasi LSPPI
9. *Effective Self Management*
10. *Emotional Intelligence*
11. ESM & EPM & PSDM
12. *Inclass - Triangle - Product Proses Digital Tools* (Credit, Collection, Aisi) KIP SOP

3. *Competency Based Interview Training*
4. *Credit Collection as Coordinator*
5. *Designing Model for Level 3 Training Evaluation*
6. *Developing Growth Mindset*
7. *Digital Business & Digital Enterprise*
8. *Training & Certification Test of LSPPI*
9. *Effective Self Management*
10. *Emotional Intelligence*
11. *ESM & EPM & PSDM*
12. *Inclass - Triangle - Product Proses Digital Tools (Credit, Collection, Aisi) KIP SOP*

13. Keterampilan Komunikasi Persuasif + Herenso + *Writing Skill + Teamwork (Management)*
14. *Mini Training* Sertifikasi LSPPI
15. MMDP - *Your Leadership Journey in Mandala Intro General*
16. *On Boarding New Join*
17. *Online Seminar Economic Outlook 2023*
18. PSDM, ESM, EPM, EBM
19. *Risk Beyond 2022*
20. *Risk Enterprise*
21. Scrum PSPO
22. Sertifikasi ERM CP ISO 31000
23. *Soft skill - Winning Team*, PDCA
24. Sosialisasi Legal, CCO, SALES
25. *Supervisory 101 Sum 3*
26. *TFT Mandala Internal Trainer*
27. *Training Supply Chain Management on Procurement Economies of Scale*

13. *Persuasive Communication Skills + Herenso + Writing Skill + Teamwork (Management)*
14. *Mini Training of LSPPI Certification*
15. *MMDP - Your Leadership Journey in Mandala Intro General*
16. *On Boarding New Join*
17. *Online Seminar Economic Outlook 2023*
18. *PSDM, ESM, EPM, EBM*
19. *Risk Beyond 2022*
20. *Risk Enterprise*
21. *Scrum PSPO*
22. *ERM CP ISO 31000 Certification*
23. *Soft skill - Winning Team, PDCA*
24. *Socialization concerning Legal, CCO, SALES*
25. *Supervisory 101 Sum 3*
26. *TFT Mandala Internal Trainer*
27. *Training Supply Chain Management on Procurement Economies of Scale*

28. *Triangle - Product,* Proses, *Digital Tools (retention)* KIP SOP
29. *Upgrading Teleselling Skill Training*
30. *UX Fundamental*
31. *Plan Do Check Action*
32. *Workshop Leadership*
33. Teknik Wawancara
34. Proses Kredit Berkualitas

28. *Triangle - Product, Proses, Digital Tools (retention) KIP SOP*
29. *Upgrading Teleselling Skill Training*
30. *UX Fundamental*
31. *Plan Do Check Action*
32. *Workshop Leadership*
33. *Interview Skills*
34. *Proper Credit Process*

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
Cost of Employee Development

Pada tahun 2022, Perseroan telah menginvestasikan dana sebesar Rp10.167.146.193 untuk melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan. Berbagai program pelatihan tersebut telah dilaksanakan untuk dapat membantu karyawan meningkatkan performa mereka saat bekerja, sehingga diharapkan mereka juga dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

In 2022, the Company has invested Rp10,167,146,193 to organize training programs and development of employee competencies. These training programs have been implemented to help employees improve their performance during their daily work to increase the overall performance of the Company.

KOMPOSISI KARYAWAN
Employee Composition

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 5.447 karyawan. Jumlah tersebut meningkat 7,31% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5.076 karyawan. Peningkatan jumlah karyawan disebabkan oleh naiknya target pembiayaan tahun 2022.

By the end of 2022, the Company had 5,447 employees. It was 7.31% higher compared to the previous year when the Company had 5,076 employees. A higher number of employees occurred due to A higher financing target in 2022.

Berikut disampaikan komposisi karyawan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

The following is the composition of the Company's employees in the last 2 (two) years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Level of Position

Keterangan *Description*	2022	2021
Direksi *Director*	4	3
General *Manager*	7	13
Manajer *Manager*	68	69
Head	425	480
Supervisor	1.022	929
Pelaksana *Staff*	3.921	3.582
Jumlah *Total*	**5.447**	**5.076**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Keterangan *Description*	2022	2021
18-25	683	697
26-35	2.841	2.690
36-45	1.657	1.497
46-55	257	188
>55	9	4
Jumlah *Total*	**5.447**	**5.076**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Level of Education

Keterangan *Description*	2022	2021
S2 *Master's Degree*	27	25
S1 *Bachelor's Degree*	2.755	2.478
Diploma	585	598
SMA *Senior High School*	2.072	1.969
SMP/SD *Junior High School/Elementary*	8	6
Jumlah *Total*	**5.447**	**5.076**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Status of Employment

Keterangan *Description*	2022	2021
Tetap *Permanent*	5.319	4.940
Tidak Tetap *Contract*	128	136
Jumlah *Total*	**5.447**	**5.076**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Composition by Gender

Keterangan *Description*	2022	2021
Pria *Male*	4.179	4.003
Wanita *Female*	1.268	1.073
Jumlah *Total*	**5.447**	**5.076**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022
Composition of Shareholders as of January 1, 2022 and December 31, 2022

Keterangan *Description*	Saham *Shares*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage*
Pemegang Saham Mayoritas (kepemilikan di atas 5%) *Majority Shareholders (ownership over 5%)*			
PT Jayamandiri Gemasejati	1.866.000.000	93.300.000.000	70,42
Alex Hendrawan (Komisaris Utama/ *President Commissioner*)	134.000.000	6.700.000.000	5,06
Pemegang Saham Minoritas (kepemilikan di bawah 5%) *Minority Shareholders (ownership under 5%)*			
Masyarakat *Public*	650.000.000	32.500.000.000	24,52
Jumlah *Total*	2.650.000.000	132.500.000.000	100

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Structure of Shareholders

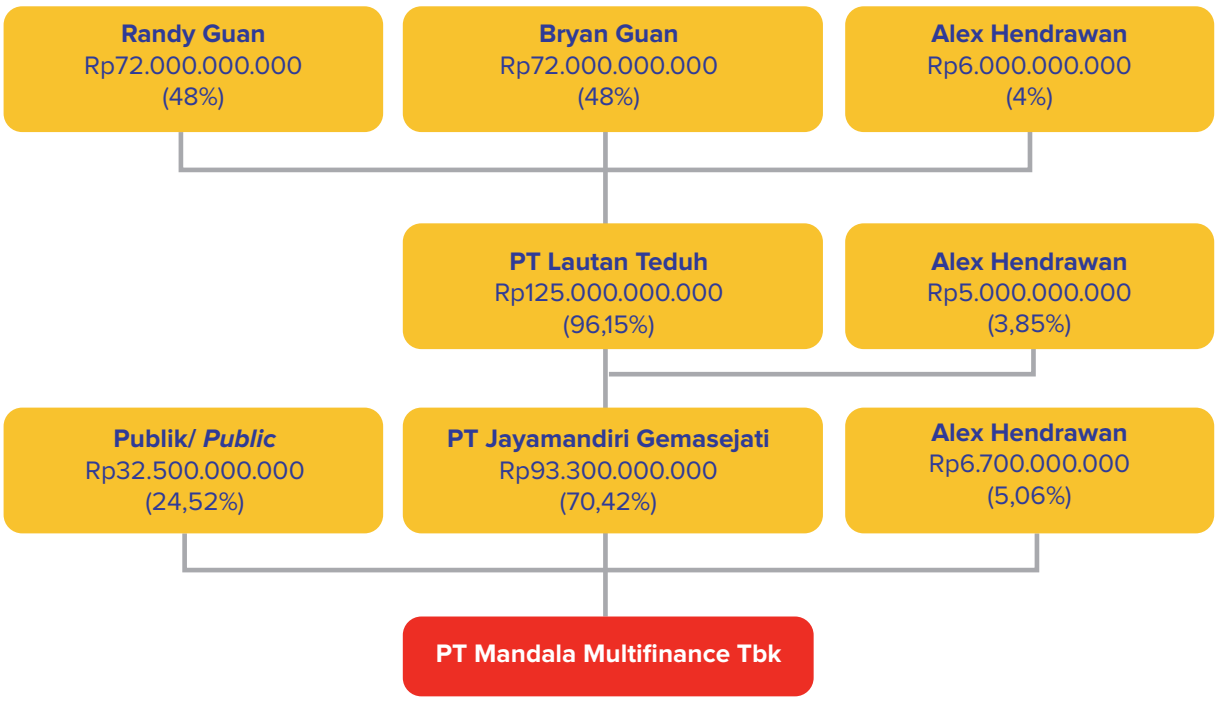

Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing
Composition of Local and Foreign Shareholders

No.	Jenis Pemegang Saham *Types of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase (%) *Percentage*
1.	Individu Lokal *Local Individuals*	476.048.000	73,24%
2.	Individu Asing *Foreign Individuals*	20.100	0,003%
3.	Institusi Asing *Foreign Institution*	34.372.708	5,29%
4.	Asuransi *Insurance*	7.936.200	1,22%
5.	Pialang *Broker*	940.700	0,14%
6.	Reksa Dana *Mutual Funds*	130.682.292	20,10%
Jumlah *Total*		650.000.000	100%

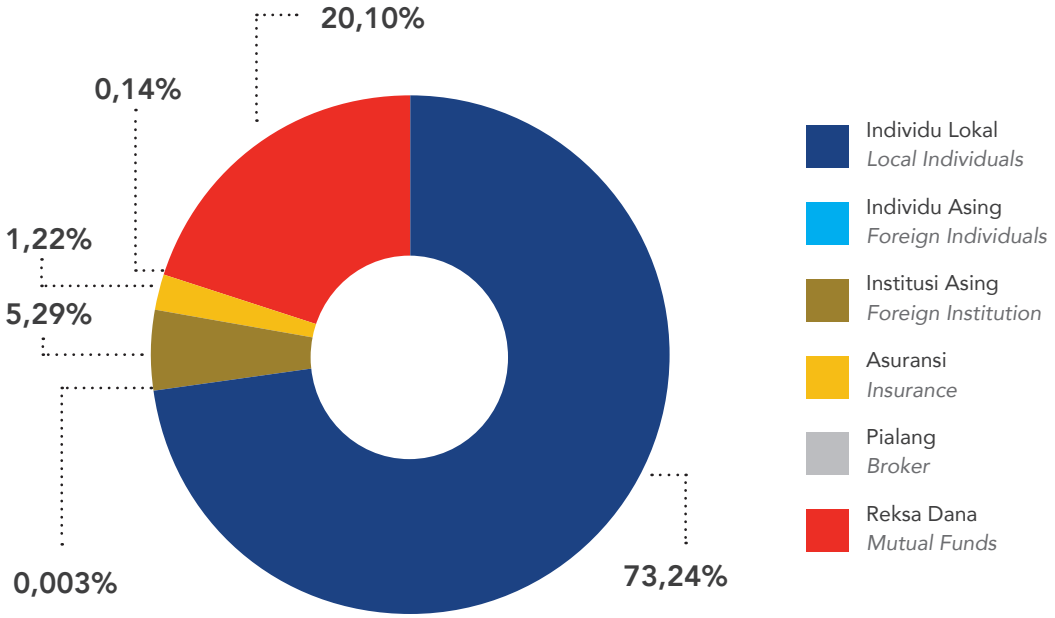

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shares Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keterangan *Description*	Jabatan *Position*	Kepemilikan Saham *Shares Ownership*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Alex Hendrawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	134.000.000	5,06
Deddy Heruwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-
Direksi *Board of Directors*			
Harryjanto Lasmana	President Director	-	-
Christel Lasmana	Managing Director	-	-
Roberto AK Un	Finance Director	-	-
Frederick Nathanael	IT & Operation Director	-	-
Sandy Susanto	Digital Business Director	-	-

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
Information on the Company's Website

Perseroan memberikan akses informasi korporasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk regulator maupun masyarakat luas. Perseroan akan menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs web www.mandalafinance.com.

The Company gives access to corporate information to shareholders, stakeholders, regulators, and the public. The Company will always maintain and improve its capacity to provide integrated corporate information through the official website www.mandalafinance.com.

No.	Informasi *Information*	Website Perseroan *Official Website*
1.	Tentang Perusahaan *Company Profile*	√
2.	Informasi Pemegang Saham *Information of Shareholders*	√
3.	Profil Dewan Komisaris dan Direksi *Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	√
4.	Manajemen Senior dan Komite *Senior Management and Committee*	√
5.	Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*	√
6.	Informasi Investor *Information on Investors*	√

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certification

1 **28 Juli 2022**
July 28, 2022

Predikat 'Sangat Bagus' Rating Multifinance 2022 dari Majalah Infobank

'Excellent' Score in Multifinance 2022 from Infobank

2 **15 Agustus 2022**
August 15, 2022

Emiten Terbaik Sektor Jasa Pembiayaan dari Bisnis Indonesia

The Best Issuer in Financial Service from Bisnis Indonesia

3 **22 Desember 2022**
December 22, 2022

Best Digital Marketing Team dalam Indonesia Digital Marketing Champion (IDMC) 2022 yang diselenggarakan SWA Magazine dan Business Digest

Best Digital Marketing Team in Indonesia Digital Marketing Champion (IDMC) 2022 organized by SWA Magazine and Business Digest

4 **28 Juli 2022**
July 28, 2022

Special Award – The Best Performance Multifinance Company dari Majalah Infobank

Special Award – The Best Performing Multifinance Company from Infobank Magazine

5 **15 September 2022**
September 15, 2022

Multifinance Syariah Terbaik dari Majalah Investor

The Best Sharia Multifinance from Investor Magazine

6 **9 Desember 2022**
December 9, 2022

Bapak Harryjanto Lasmana (Direktur Utama PT Mandala Multifinance Tbk) mendapatkan penghargaan Top Executive of Multifinance Company 2022 dari Majalah Investor

Mr. Harryjanto Lasmana (President Director of PT Mandala Multifinance Tbk) rewarded as the Top Executive of Multifinance Company 2022 by Investor Magazine

7 **26 Juli 2022**
July 26, 2022

Best Listed Companies 2022 Kategori Emiten Terbaik di Sektor Multifinance dari Majalah Investor

The Best Issuer in Multifinance from Investor Magazine

8 **28 Juli 2022**
July 28, 2022

Titanium Trophy
Kinerja Keuangan Sangat Bagus Selama 15 Tahun Berurutan (2007-2021) dari Majalah Infobank

Titanium Trophy
Excellent Financial Performance for 15 Years Straight (2007-2021) from Infobank Magazine

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

General Overview

Statistik mencatat perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,01% (yoy) pada triwulan IV tahun 2022 dibandingkan triwulan IV tahun 2021.

According to the statistics, Indonesia's economy has grown at 5.01% (yoy) in the fourth quarter of 2022 compared to the fourth quarter of 2021.

Semua lapangan usaha tumbuh positif sepanjang tahun, terutama pada sektor-sektor unggulan seperti industri, perdagangan, pertambangan, pertanian, dan konstruksi. Pertumbuhan tertinggi di sisi produksi berasal dari transportasi & pergudangan, serta akomodasi & makan minum yang didorong oleh situasi pasca pandemi ketika masyarakat mulai kembali hidup normal, semakin banyak beraktivitas di luar rumah, dan wisatawan domestik serta mancanegara semakin sering mengunjungi tempat-tempat wisata.

All sectors had positive growth throughout the year, especially in the leading sectors such as industry, trade, mining, agriculture, and construction. The highest growth on the production side came from transportation & warehousing, and accommodation & food service which were driven by the post-pandemic situation when people started living normally, getting more mobile, and both domestic and foreign tourists have gotten more frequent visiting tourist spots.

Konsumsi rumah tangga dan pembentukan modal tetap bruto (PMTB) (investasi fisik) tetap menjadi kontributor utama PDB 2022 dengan akumulasi 80,95%. Sementara itu, pada triwulan IV 2022 (yoy), konsumsi rumah tangga menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 2,38%.

Household consumption and gross fixed capital formations (GFCF) (physical investment) remain the main contributors to 2022 GDP, with an accumulated 80.95% contribution. Meanwhile, in the fourth quarter of 2022 (yoy), household consumption became the highest source of growth with 2.38%.

Sektor keuangan tumbuh 3,76%. Perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasinya tumbuh 5,89%, terutama didorong oleh peningkatan penjualan mobil dan sepeda motor.

The financial sector grew by 3.76%. Wholesale and retail trade and repair of motor vehicles and motorcycles grew 5.89% mainly due to the growth of cars and motorcycle sales.

Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat 5,2 juta unit sepeda motor terjual di Indonesia sepanjang tahun 2022 atau naik 3,2% dibandingkan 5,1 juta unit yang terjual pada tahun 2021. Setelah sebelumnya sempat terhambat karena pandemi COVID-19 dan kelangkaan chip semikonduktor, perlahan masalah-masalah tersebut teratasi, dan pada akhirnya penjualan sepeda motor tetap tumbuh. Dari angka penjualan 5,2 juta unit pada tahun 2022 masih terdapat optimisme bahwa industri ini akan terus tumbuh dan mencapai keadaan pra-pandemi.

The Association of Indonesia Motorcycle Industry (AISI) recorded 5.2 million units of motorcycles were sold in Indonesia throughout 2022 and it was 3.2% compared to 5.1 million units sold in 2021. After being hindered by the COVID-19 pandemic and the scarcity of semiconductor chips, over time these issues were slowly overcome, and in the end motorcycle sales still grew. From the sales figure of 5.2 million units in 2022 there is optimism that the industry will continue to grow and reach its pre-pandemic state.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), piutang pembiayaan bruto industri pembiayaan pada triwulan III 2022 mencapai Rp421,85 triliun atau naik 9,8% (yoy) dan 8,5% (ytd) dibandingkan Desember 2021. Selain itu, piutang pembiayaan bersih industri tetap konsisten tumbuh dua digit secara tahunan. Secara rinci, pembiayaan investasi mencapai Rp135,83 triliun, diikuti pembiayaan modal kerja Rp35,05 triliun, pembiayaan multiguna Rp207,86 triliun, dan pembiayaan syariah Rp18,14 triliun. Catatan ini masih dalam jalur sesuai proyeksi Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), yaitu minimal tumbuh 6-8% pada akhir tahun.

According to the Financial Services Authority (OJK), the multi-finance industry's gross financing receivables in the third quarter of 2022 reached Rp421.85 trillion and it was 9.8% (yoy) higher and 8.5% (ytd) higher compared to December 2021. In addition, the industry's net financing receivables remain consistent in growing by double digits on an annual basis. In detail, investment financing reached Rp135.83 trillion, followed by working capital financing at Rp35.05 trillion, multipurpose financing at Rp207.86 trillion, and Sharia financing at Rp18.14 trillion. All these are still on track with the projections of the Indonesian Financial Services Association (APPI) at least around 6% to 8% by the end of the year.

Berdasarkan objek pembiayaan, piutang dari produk kredit sepeda motor baru menempati peringkat kedua barang konsumsi penyumbang piutang terbesar setelah mobil. Piutang dari produk kredit sepeda motor baru naik sekitar Rp900 miliar dari Agustus 2022 dan tumbuh 2% (ytd) menjadi Rp66,24 triliun. Sedangkan, piutang dari produk kredit mobil baru tercatat senilai Rp122,3 triliun, naik sekitar Rp2 triliun lebih ketimbang bulan sebelumnya dan tumbuh 9,1% (ytd).

Based on the object, receivables from the loan of new motorcycles ranked as the second largest contributor of consumer goods after cars. The receivables from the loan of new motorcycles grew by around Rp900 billion from August 2022 and grew 2% (ytd) to Rp66.24 trillion. Meanwhile, receivables from new car loans reached Rp122.3 trillion, grew by over Rp2 trillion than the previous month and 9.1% (ytd) higher.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Review of Operational Performance

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan total penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp5.194.825 juta. Pencapaian ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 3,13% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yang mencapai Rp5.037.089 juta.

In 2022, the Company recorded a total of Rp5,194,825 million in new financing. This shows that there was a 3.13% increase compared to the same period of Rp5,037,089 million in 2021.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMEN USAHA

Review of Business Performance by Segment

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara rutin ditelaah oleh Direksi guna mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Perseroan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan sifat pembiayaan dan wilayah kegiatan usahanya.

Operating segments are identified based on the internal reports concerning the components that are being regularly reviewed by the Board of Directors for the allocation of resources and assessment of each segment. The Company reported its segments under SFAS 5 based on the type of financing and geographical area.

Perseroan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Pembiayaan konsumen disesuaikan dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

The Company provides consumer financing for motorcycles based on conventional and Sharia financing. Consumer financing must be under the financial resource of both conventional and Sharia loans. Information on the segment by financing type is as follows:

Deskripsi *Description*	2022			2021		
	Konvensional *Conventional*	Syariah *Sharia*	Jumlah *Total*	Konvensional *Conventional*	Syariah *Sharia*	Jumlah *Total*
Pendapatan segmen *Segment revenues*	1.591.720	625.450	2.217.170	1.401.498	378.816	1.780.314
Jumlah beban *Total expenses*	(414.785)	(183.326)	(598.111)	(328.875)	(112.250)	(441.125)
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi *Unallocated expenses*			(779.882)			(725.151)
Laba sebelum pajak *Profit before tax*			839.177			614.038
Beban pajak *Tax expenses*			(180.663)			(128.787)
Laba bersih *Net income*			658.514			485.251
Aset segmen *Segment assets*	4.161.765	2.371.614	6.533.379	3.640.241	1.669.256	5.309.497
Aset yang tidak dapat dialokasi *Unallocated assets*	-	-	35.008	-	-	35.799
Jumlah aset *Total assets*	4.161.765	2.371.614	6.568.387	3.640.241	1.669.256	5.345.296
Liabilitas segmen *Segment liabilities*	1.866.767	1.272.919	3.139.686	1.501.362	906.902	2.408.264
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi *Unallocated liabilities*	-	-	192.757	-	-	174.083
Jumlah liabilitas *Total liabilities*	1.866.767	1.272.919	3.332.443	1.501.362	906.902	2.582.347

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Review of Financial Performance

PENDAPATAN

Pendapatan yang berhasil dibukukan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp2.217.170 juta. Terjadi peningkatan 24,54% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.780.314 juta. Peningkatan terjadi seiring naiknya jumlah pembiayaan baru pada tahun 2022 dan tingkat kolektibilitas yang terjaga dengan baik.

REVENUES

The revenue that the Company managed to record in 2022 was Rp2,217,170 million. There was an increase of 24.54% compared to Rp1,780,314 million in the previous year. The increase was due to the growth of new financing in 2022 and the level of collectability which was kept at an optimal level.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2022	2021	%
Pembiayaan Konsumen-Bersih *Consumer Financing-Net*	2.124.612	1.736.156	22,37
Bunga Bank *Bunga Bank*	21.522	9.635	123,37
Lain-lain *Others*	71.036	34.523	105,76
Jumlah *Total*	**2.217.170**	**1.780.314**	**24,54**

BEBAN

Beban Perseroan pada tahun 2022 tercatat Rp1.377.993 juta. Terjadi peningkatan 18,15% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.166.276 juta. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan meningkatnya jumlah beban kepegawaian seiring dengan meningkatnya portofolio yang dikelola oleh Perseroan, dan meningkatnya jumlah beban pendanaan seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan baru tahun 2022.

EXPENSES

The Company's expenses in 2022 amounted to Rp1,377,993 million. There was an 18,15% increase compared to Rp1,166,276 million in the previous year. The increase was majorly due to higher employees expense that goes in line with the increase in the amount of financing that made both portfolio and financing expenses increase.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2022	2021	%
Beban kepegawaian *Employees expense*	517.076	413.035	25,19
Umum dan administrasi *General and administrative*	265.463	218.447	21,52
Beban pendanaan *Funding expenses*	268.471	186.185	44,20
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Provision for impairment losses*	236.900	273.036	(13,23)
Lain-lain *Others*	90.083	75.573	19,20
Jumlah *Total*	**1.377.993**	**1.166.276**	**18,15**

LABA BERSIH

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp658,514 juta. Terjadi peningkatan 35,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp485.251 juta. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya pendapatan Perseroan dibandingkan tahun lalu yang seiring dengan pengelolaan operasional yang lebih efektif dan efisien.

NET PROFIT

In 2022, the Company's net profit was recorded at Rp658.514 million. There was an increase of 35.71% compared to Rp485,251 million in the previous year. The increase was due to higher revenue in the current year than in the previous year which goes in line with the operation that has gotten more effective and efficient.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2022	2021	%
Laba sebelum pajak penghasilan *Profit before income tax*	839.177	614.038	36,67
Beban pajak penghasilan *Income tax expense*	(180.663)	(128.787)	40,28
Laba bersih tahun berjalan *Net profit for the year*	**658.514**	**485.251**	**35,71**

ASET

Pada tahun 2022, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp6.568.387 juta. Terjadi peningkatan 22,88% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp5.345.296 juta. Peningkatan ini terjadi sebagian besar dikarenakan meningkatnya jumlah kas dan setara kas serta peningkatan jumlah piutang pembiayaan konsumen seiring dengan jumlah pembiayaan baru tahun 2022 yang juga bertumbuh.

ASSET

In 2022, the Company's assets amounted to Rp6,568,387 million. There was an increase of 22.88% compared to Rp5,345,296 million in the previous year. The increase was mostly due to the increase of cash and cash equivalent and the growth of financing receivables of our customers which were in line with the growth in the amount of our new financing in 2022.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2022	2021	%
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalent*	1.511.938	627.398	140,99
Piutang pembiayaan konsumen - bersih *Consumer financing receivables - net*	4.742.659	4.439.797	6,82
Piutang lain-lain *Other receivables*	38.353	28.784	33,24
Piutang derivatif *Derivative receivables*	2.041	-	100
Biaya dibayar di muka *Prepaid expenses*	13.641	10.033	35,96
Uang muka *Advances*	29.124	18.228	59,78
Aset tetap - bersih *Property and equipment - net*	175.704	173.343	1,36

Keterangan *Description*	2022	2021	%
Aset tak berwujud - bersih *Intangible assets - net*	19.919	11.914	67,19
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	35.008	35.799	(2,21)
Jumlah *Total*	**6.568.387**	**5.345.296**	**22,88**

LIABILITAS

Pada tahun 2022, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp3.332.443 juta. Terjadi peningkatan 29,05% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp2.582.347 juta. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya jumlah pinjaman dan sukuk seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan baru tahun 2022.

LIABILITIES

In 2022, the Company's assets amounted to Rp3,332,443 million. There was an increase of 29.05% compared to Rp2,582,347 million in the previous year. The increase was majorly due to the growth of new financing and Sharia investment (sukuk) which was in line with the increase in the amount of new financing in 2022.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2022	2021	%
Utang usaha *Accounts payable*	50.139	59.459	(15,67)
Pihak ketiga *Third parties*	49.462	58.530	(15,49)
Pihak berelasi *Related parties*	677	929	(27,13)
Akrual *Accrued expense*	57.249	45.433	26,01
Utang pajak *Taxes payable*	79.399	72.348	9,75
Utang lain-lain *Other payables*	58.011	43.422	33,60
Utang derivatif *Derivative payables*	3.371	-	-
Pinjaman *Borrowings*	1.872.260	869.331	115,37
Utang obligasi *Bond debt*	513.001	1.086.411	(52,78)
Sukuk mudharabah *Mudharabah bonds*	647.037	347.629	86,13
Liabilitas imbalan pasca kerja *Post-employment benefits obligation*	51.976	58.314	(10,87)
Jumlah *Total*	**3.332.443**	**2.582.347**	**29,05**

EKUITAS

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 17,12% menjadi sebesar Rp3.235.944 juta dibandingkan dengan Rp2.762.949 juta, tahun 2021. Kenaikan ini terjadi seiring dengan meningkatnya perolehan laba bersih Perseroan pada tahun 2022.

EQUITY

In 2022, the Company's liabilities amounted to Rp3,332,443 million. There was an increase of 29.05% compared to Rp2,582,347 million in the previous year. This increase was due to the increase in the Company's net profit in 2022.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2022	2021	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and fully paid capital*	132.500	132.500	-
Tambahan modal disetor - bersih *Additional paid in capital - net*	27.329	27.329	-
Penghasilan komprehensif lain *Other comprehensive income*	(82.657)	(90.588)	(8,76)
Saldo laba *Retained earnings*			
Ditentukan penggunaannya *Appropriated*	26.500	26.500	-
Tidak ditentukan penggunaannya *Unappropriated*	3.132.272	2.667.208	17,44
Jumlah *Total*	**3.235.944**	**2.762.949**	**17,12**

ARUS KAS

Posisi kas dan setara kas Perseroan akhir tahun 2022 mengalami kenaikan 140,99% menjadi Rp1.511.938 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp627.398 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan penerimaan kas dari pembayaran angsuran konsumen dan pendanaan yang diterima Perseroan.

CASH FLOW

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2022 increased by 140.99% to Rp1,511,938, million compared to Rp627,398 million in the previous year. This increase occurred due to higher cash receipts coming from the installment of our customers and the amount of financing which the Company received that grew higher this year.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2022	2021	%
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi *Net cash provided from (used in)/provided from operating activities*	445.972	(429.336)	203,87
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi *Net cash used in investing activities*	(72.793)	(52.281)	39,23
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan *Net cash provided from (used in) financing activities*	511.748	632.422	(19,08)

Keterangan *Description*	2022	2021	%
Kenaikan bersih kas dan setara kas *Net increase (decrease) in cash and cash equivalent*	884.927	150.805	486,80
Kas dan setara kas awal tahun *Cash and cash equivalents at beginning of year*	627.398	476.595	31,64
Dampak bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas *Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents*	(387)	(2)	19.450,00
Kas dan setara kas pada akhir tahun *Cash and cash equivalents at end of year*	**1.511.938**	**627.398**	**140,99**

SOLVABILITAS

Perseroan mampu menunjukkan kapasitas terbaiknya dalam memenuhi seluruh kewajiban sesuai dengan masa jatuh tempo yang telah ditentukan. Hal ini terlihat pada profil jatuh tempo aset keuangan dibandingkan liabilitas keuangan yang menunjukan kondisi surplus.

SOLVABILITY

The Company is capable of meeting all of its financial obligations when matured. The Company is capable of meeting all of its financial obligations when matured. This can be seen in the maturity profile of financial assets which when compared to the liabilities is higher.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang Perseroan sepanjang tahun 2022 cukup baik, tercermin dari *Non-Performing Financing* (NPF) yang terjaga dengan baik, di bawah dari rata-rata NPF industri. Hal ini membuktikan tingkat kualitas piutang Perseroan cukup baik.

COLLECTABILITY

The collectability of the Company's receivables in 2022 was good because the Company's Non-Performing Financing (NPF) was already kept under the average of the industrial NPF. It means the quality of the Company's receivables was good.

KINERJA UNIT SYARIAH

Pada tahun 2022, unit usaha Syariah membukukan pendapatan sebesar Rp625.450 juta. Terdapat peningkatan sebesar 65,11% bila dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp378.816 juta. Hal ini terjadi karena meningkatnya permintaan pembiayaan berbasis Syariah, sehingga mendorong pertumbuhan kinerja unit Syariah.

SHARIA PERFORMANCE

In 2022, the performance of the Sharia business recorded a revenue of Rp625,450 million. There was an increase of 65.11% when compared to Rp378,816 million. in the previous year. This occurred due to the higher demand for Sharia financing which then grew the performance of our Sharia business.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan senantiasa mempertahankan struktur modal yang kuat demi kelangsungan dan stabilitas usaha melalui tingkat rasio modal yang aman dan sehat, serta peringkat pinjaman yang stabil. Manajemen terus mengawasi tingkat rasio modal berdasarkan standar pengukuran yang akurat dan tepat melalui rasio ekuitas terhadap liabilitas yang mengandung beban bunga. Nilai rasio akan membantu menentukan apakah Perseroan dapat menyeimbangkan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The Company strives to have a strong capital structure to keep the business going and steadily performing by keeping its capital ratio safe and sound and its credit rating stable. The Management continues to monitor the Company's capital ratio by accurately measuring the debt-to-equity ratio that contains interest expenses. The value of the ratio will help determine if the Company can balance the risk level and rate return.

Pada tahun 2022 dan 2021, tercatat bahwa rasio liabilitas yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) masing-masing sebesar 0.94x dan 0,83x. Rasio liabilitas Perseroan jauh di bawah nilai maksimal 10x yang telah ditentukan regulator. Nilai rasio Perseroan menunjukkan kapasitasnya dalam mempertahankan rasio modal yang sehat.

In 2022 and 2021, respectively, the gearing ratio was 0.94x and 0.83x. The Company's ratio is far below the maximum amount of value set by the regulator at 10x. This shows the Company's capacity to maintain a sound capital ratio.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2022	2021	%
Jumlah liabilitas *Total liabilities*	3.332.443	2.582.347	29,05
Jumlah ekuitas *Total net equity*	3.235.944	2.762.949	17,12
Rasio liabilitas terhadap ekuitas *Liabilities to equity ratio*	1,03	0,93	9,68

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

TAHUN 2022

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2022, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 16, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp193.450 juta atau Rp73 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2022 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 April 2022.

2022

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on April 8, 2022, which was notarized through notarial deed a Notary, Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 16, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp193,450 million or Rp73 (full amount) per share, which was paid on May 12, 2022, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of April 21, 2022.

TAHUN 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2021, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 44, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp50.350 juta atau Rp19 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2021 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juni 2021.

2021

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on May 21, 2021, which was notarized through notarial deed No. 44 of Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp50,350 million or Rp19 (full amount) per share, which was paid on June 24, 2021, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 4, 2021.

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	2022	2021
Laba bersih tahun buku 2022 & 2021 *Net income for fiscal year 2022 & 2021*	485.251	174.397
Persentase dividen *Pay-out ratio*	39,86%	28,87%
Dividen yang dibagikan *Paid dividend*	193.450	50.350
Dividen per lembar saham (dalam Rupiah) *Dividend per share (in Rupiah)*	73	19

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Proceed from Public Offering

Pada tanggal 6 Juli tahun 2022, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022 seri A senilai Rp453.500 juta dengan tingkat nisbah 8% dan jatuh tempo 13 Juli 2023. Pada tanggal yang sama, Perseroan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022 Seri B senilai Rp196.500 juta dengan tingkat nisbah 9% dan jatuh tempo 6 Juli 2025.

On July 6, 2022, the Company issued the A Series of Sharia Investment (Sukuk) Mudharabah, Continous I of Mandala Multifinance, Phase II of 2022, amounted to Rp453,500 million with a customer ratio (nisbah) of 8%, due on July 13, 2023. On the same date, the Company issued the B Series of Sharia Investment (Sukuk) Mudharabah, Continous I of Mandala Multifinance, Phase II of 2022, which amounted to Rp196,500 million with a customer ratio (nisbah) of 9%, due on July 6, 2025.

Pada tahun 2022, tidak terdapat dana sukuk yang tersisa untuk digunakan Perseroan.

In 2022, there was no proceed left for the Company to use from the issuance of sukuk.

Sebagai penjamin emisi atau *underwriter*, Perseroan menunjuk PT Sucor Sekuritas dan PT Indo Premier Sekuritas, dan sebagai Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI). Sukuk ini mendapatkan rating idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company appointed PT Sucor Sekuritas and PT Indo Premier Sekuritas as the underwriter and Sekuritas, and PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) as the Trustee. This sukuk was rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transactions with Related Parties

Perseroan melakukan kegiatan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi demi mendukung kelancaran kegiatan bisnis sehari-hari. Transaksi yang dioperasikan mencakup transaksi keuangan dan transaksi usaha. Informasinya sebagai berikut:

The Company made transactions with related parties to support the ongoing daily business activities. Operational transactions include financial and business transactions. The information is as follows:

Keterangan *Description*	Sifat Pihak Berelasi *Nature of Relation*	2022		2021	
		Biaya Administrasi Dealer *Dealer Administration Expense*	Utang Usaha *Trade Payables*	Biaya Administrasi Dealer *Dealer Administration Expense*	Utang Usaha *Trade Payables*
PT Jayamandiri Gemasejati	Pemegang Saham Mayoritas *Major Shareholder*	843	128	1.488	237
PT Lautan Teduh Interniaga	Asosiasi *Associates*	2.325	549	4.817	692
PT Lautan Teduh	Pemegang Saham Mayoritas PT Jayamandiri Gemasejati *Major Shareholders of PT Jayamandiri Gemasejati*	-	-	32	-
Jumlah *Total*		**3.168**	**677**	**6.337**	**929**

PERNYATAAN DIREKSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Direksi bertanggung jawab penuh atas transaksi afiliasi yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2022. Direksi telah melakukan analisis yang cermat dan memastikan bahwa semua transaksi afiliasi telah melalui proses yang sama seperti transaksi lainnya sesuai dengan ketentuan praktik bisnis yang berlaku umum.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit telah mengawasi transaksi afiliasi pada tahun 2022. Dewan Komisaris dan Komite Audit telah mengetahui bahwa setiap transaksi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, mengikuti prinsip transaksi yang adil dan peraturan berlaku.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Directors has full responsibility for affiliated transactions that the Company has done in 2022. The Board of Directors has conducted a careful analysis and confirmed that affiliated transactions have all gone through the same process as normal transactions would be according to the generally accepted business practices.

The Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, has overseen affiliated transactions in 2022. The Board of Commissioners and the Audit Committee have acknowledged that each transaction was done according to the generally accepted business practices, following the principles of fair transactions and applicable regulations.

INVESTASI BARANG MODAL

Investment in Capital Goods

Perseroan tidak melakukan investasi terkait barang modal sepanjang tahun 2022.

The Company did not conduct any investment in capital goods throughout 2022.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Impact of Amendment in Accounting Policy

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Perseroan, tetapi belum berlaku efektif pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12 Income Taxes tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2024:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif;
- Amandemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 73 tentang Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
-

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

The following summarises the relevant SFAS issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IASB) for the Company, but not yet effective for the financial statements ended on December 31, 2022:

SFAS that will become effective on 1 January 2023:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to liabilities classification as short or long-term;*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendement to SFAS 107 "Ijarah Accounting";*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding output before intended use;*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities that Incurred from Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

SFAS that will become effective on 1 January 2024:

- *SFAS 74 "Insurance contracts";*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information;*
- *Amendments to SFAS 1 regarding the Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with covenants;*
- *Amendments to PSAK 73 regarding Leases related to leasing liabilities in sale and leaseback transactions.*

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards on the Company's financial statements.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Impact of Amendment in Regulations

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Throughout 2022, there was no amendment of rules and regulations that had a significant impact on the Company's financial performance.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Subsequent Events

Pada tahun 2022, tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal neraca yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2022, that were no a significant events occurred after the date of the balance sheet that have significant impact on the Company's performance.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menerapkan sejumlah program pemasaran untuk meningkatkan kinerja operasional, khususnya dalam menarik pelanggan baru. Program-program tersebut antara lain:

1. Pengembangan pasar secara efektif dan hati-hati ke sejumlah wilayah dengan tingkat kompetisi yang belum terlalu ketat dan mengoptimalkan *captive market*;
2. Menerapkan manajemen risiko secara disiplin dan konsisten;
3. Sinergi dengan induk Perseroan;
4. Membina dan menjaga hubungan yang baik dengan dealer maupun konsumen.

Throughout 2022, the Company has had marketing programs to improve its operational performance, especially regarding activities to attract new customers. These programs are as follows:

1. *Effective and prudent market expansion in several regions with loose competition and optimizing captive markets;*
2. *Being consistent and rigid when Implementing risk management;*
3. *Synergy with the parent company;*
4. *Fostering and maintaining relations with dealers and customers.*

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2023

Business Strategy and Prospects in 2023

Di tengah tantangan perekonomian global, perekonomian Indonesia tetap tangguh dan menunjukkan prospek yang baik. Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia pada tahun 2023 akan tetap kuat dan tumbuh antara 4,5% hingga 5,3% dengan dukungan konsumsi swasta, investasi, dan ekspor.

Amid the global economic challenges, Indonesia's economy remains resilient and showed good prospects. Bank Indonesia has predicted Indonesia's economy in 2023 will remain strong and grow between 4.5% and 5.3% with the support of private consumption, investment, and export.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) diperkirakan menurun dan kembali ke dalam sasaran 3,0±1% pada 2023 dengan inflasi inti akan kembali lebih awal pada paruh pertama 2023, seiring dengan tetap terkendalinya inflasi harga impor (*imported inflation*) dengan nilai tukar Rupiah yang stabil dan respons kebijakan moneter yang *front loaded, pre-emptive, forward looking*.

Inflation of the Consumer Price Index (CPI) is expected to decline and return to the targeted 3.0±1% in 2023 with core inflation set to return in the first half of 2023 given that imported inflation imports remain under control and the exchange rate of Rupiah remain stable with front-loaded, pre-emptive, forward-looking monetary policy response.

Koordinasi kebijakan yang erat dengan Pemerintah Pusat dan Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) serta Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) berkontribusi kuat pada terkendalinya inflasi. Sinergi dan inovasi merupakan kunci dari berkembangnya ekonomi Indonesia pada 2023.

Close coordination with the Central and Regional Governments through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP) has made a strong contribution to control of inflation. Collaboration and innovation are the keys that will make Indonesia's economy prosper in 2023.

Pada tahun 2023, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memiliki pandangan optimis terhadap industri *multifinance* yang tidak akan terpengaruhi oleh suku bunga The Fed. Hal ini selaras dengan proyeksi ekonomi Indonesia yang masih akan terus tumbuh ke depannya. Selama pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik yang diperkirakan mencapai 4,85%, pembiayaan pasti akan meningkat seiring dengan kebutuhan akan kendaraan, modal kerja, investasi dan lainnya.

In 2023, the Indonesian Financial Services Association (APPI) is optimistic that the multifinance industry will not be affected by The Fed's interest rate. This is in line with the projection of Indonesia's economy which is predicted to continue growing in the future. As long as Indonesia has good growth at an estimated level of 4.85%, financing will also increase along when vehicles, working capital, investment, and others are needed.

APPI optimis kendati tantangan semakin berat bagi bisnis pembiayaan, tetap ada optimisme bahwa piutang pembiayaan industri setidaknya tumbuh sekitar 5% (yoy). Hal ini didorong oleh pemulihan dari objek pembiayaan mobil baru, motor baru, mobil komersial, dan alat berat.

APPI is optimistic that despite the challenges getting fiercer for financing business, the optimism is still there for the industrial financing receivables to grow at least 5% (yoy). This is driven by the recovery of several financing objects such as new cars, new motorcycles, commercial cars, and heavy equipment.

Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) pun memproyeksi penjualan sepeda motor pada tahun 2023 tumbuh sekitar 5,4 juta unit sampai 5,6 juta unit, atau tumbuh sekitar 7% (yoy) dari prediksi tahun ini di angka 5,15 juta unit.

The Association of Indonesia Motorcycle Industry (AISI) has also projected motorcycle sales in 2023 to grow between 5.4 million and 5.6 million units by around 7% (yoy) from this year's prediction of 5.15 million units.

Sementara itu, penjualan mobil baru belum bisa diprediksi ketika daya beli masyarakat dipengaruhi lonjakan inflasi kenaikan harga BBM, serta berlanjutnya tren kenaikan suku bunga acuan. Namun, Gaikindo melihat ada beberapa sentimen positif yang bisa dimanfaatkan industri pembiayaan. Pertama, minat terhadap mobil listrik berbasis baterai (BEV) terus meningkat. Kedua, perubahan aturan pajak barang mewah (PPnBM) yang bukan lagi berdasarkan kapasitas mesin, berpotensi membuat permintaan mobil-mobil kelas menengah semakin semarak.

Meanwhile, sales of new cars cannot be predicted when people's buying power might be affected by inflation, fuel prices, and interest rates that kept going up. However, Gaikindo sees that there are some positive things for the financing industry to take advantage of. First, the interest in electric cars (BEV) continues to increase. Second, changes to the luxury goods tax (PPnBM) regulations, which will no longer be based on engine capacity, have the potential to increase demand for middle-class cars.

Sejumlah strategi telah dirancang oleh Perusahaan dan akan diimplementasikan pada tahun 2023 untuk meraih peluang yang muncul dan meningkatkan performa bisnisnya. Strategi-strategi yang dimaksud antara lain:

- Melakukan kajian Studi Kelayakan untuk pemanfaatan teknologi digital semacam *FinTech* dan produk pembiayaan multiguna supaya bisa lebih memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Diversifikasi alternatif sumber pembiayaan.
- Melakukan kegiatan pemasaran yang mencakup semua *channel* komunikasi, untuk memastikan distribusi informasi yang menyeluruh ke semua *stakeholders*.
- Pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pendidikan.

Secara khusus, rencana langkah strategis jangka pendek untuk tahun 2023 adalah:

- Menerapkan praktik manajemen risiko yang lebih komprehensif.
- Mengembangkan teknologi digital menuju operasional yang lebih berorientasi kepada pelanggan dan efektivitas proses kerja.
- Meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Mencari alternatif sumber pendanaan baru yang berasal dari dalam dan luar negeri guna mendukung pertumbuhan jumlah pembiayaan seperti Obligasi, Sukuk, dan *Offshore Loans*.
- Mencatatkan peningkatan jumlah penyaluran pembiayaan baru.
- Menumbuhkan piutang pembiayaan.
- Menumbuhkan laba bersih.
- Menjaga tingkat *Non Performing Financing* agar tetap terjaga pada posisi yang cukup rendah.
- Mengembangkan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan.

A number of strategies have been designed by the Company and will be implemented in 2023 to seize opportunities and improve business performance. The strategies are as follows:

- *Conducting Feasibility Studies before utilizing digital technology such as FinTech and multipurpose financing products to perform better in meeting customer needs.*
- *Diversification of alternative sources of financing.*
- *Conducting marketing activities on all communication channels, to ensure all stakeholders receive information as a whole.*
- *Developing human resources through training and education programs.*

In particular, short-term strategic plans for 2023 are:

- *Implementing risk management practice that is more comprehensive.*
- *Developing digital technology to become more customer-oriented with a more effective working process.*
- *Improving the implementation of good corporate governance.*
- *Looking for alternative sources of new funding, locally and abroad, to support the growth of financings such as through Bonds, Sukuk, and Offshore Loans.*
- *Increasing the number of new financing.*
- *Growing the receivables of financing.*
- *Growing net profit.*
- *Maintaining the level of Non-Performing Financing in a fairly low position.*
- *Developing human resources to improve employee productivity.*

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Comparison between Targets and Actual Results in 2022

Sebagaimana yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, penyusunan target tahun 2022 menggunakan beberapa asumsi yang ditetapkan sebagai landasan pelaksanaan aktivitas bisnis. Sepanjang tahun, Perseroan telah berupaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan melalui kebijakan dan strategi. Meskipun demikian, kondisi ekonomi serta faktor-faktor lain turut mempengaruhi pencapaian target. Per 31 Desember 2022, gambaran asumsi target dan realisasi yang digunakan dapat dilihat dalam tabel berikut:

As it was in earlier years, the preparation for the 2022 target used several assumptions as the basis to perform the business. Throughout the year, the Company has tried to achieve its targets through policies and strategies. However, economic conditions and other factors also influenced the target achievement. As of December 31, 2022, the target assumptions and their realization are described in the following table:

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	Target 2022 *2022 Target*	Realisasi 2022 *2022 Realization*	Pencapaian (%) *Achievement*
Pembiayaan baru *New financing*	**6.800.000**	5.194.825	**76,4**
Laba bersih *Net profit*	**621.481**	658.514	**106,0**
Jumlah aset *Total assets*	**7.348.542**	6.568.387	**89,4**
Jumlah ekuitas *Total equity*	**3.245.447**	3.235.944	**99,7**

GRAFIK TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Chart of Targets and Actual Results in 2022

Pembiayaan baru
New financing

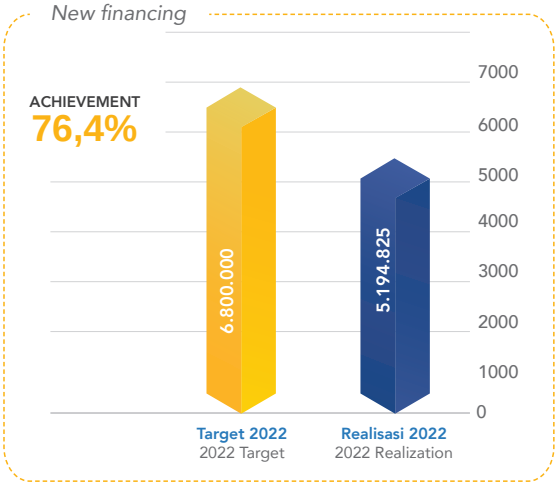

dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*

Laba bersih
Net profit

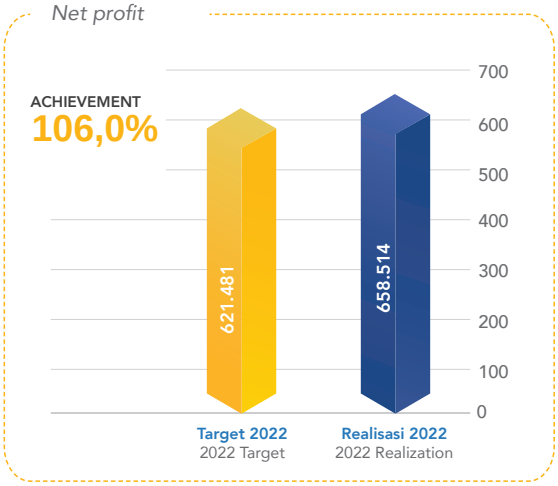

dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*

Jumlah aset
Total assets

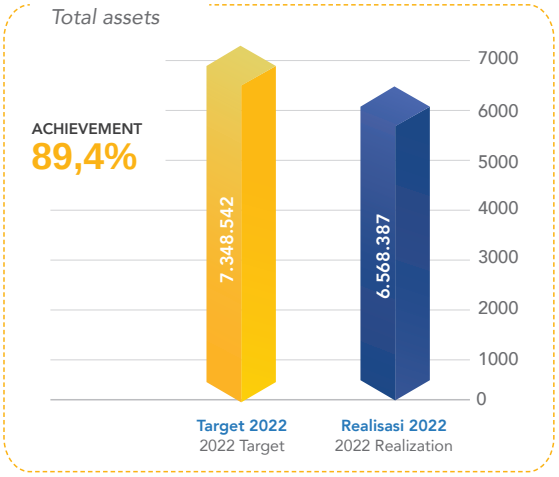

dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*

Jumlah ekuitas
Total equity

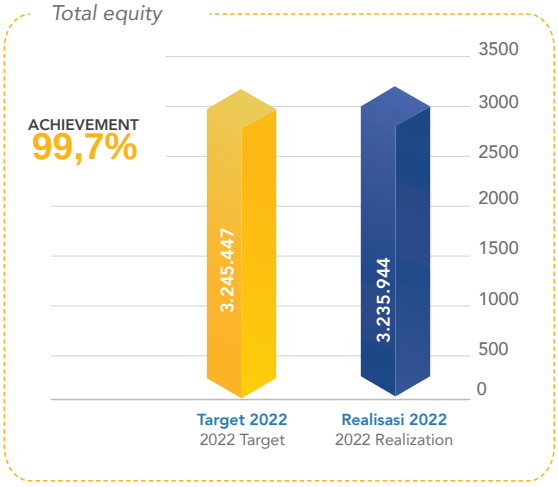

dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*

TARGET/PROYEKSI TAHUN 2023

Target/Projection for 2023

Target tahun 2023 disusun berdasarkan asumsi mengenai situasi eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan pada tahun 2023. Target tersebut antara lain:

The target for 2023 was prepared using the assumption of both external and internal situations that might affect the Company's business in 2023. The targets are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Million Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan *Description*	Target 2023 *2023 Target*
Pembiayaan baru *New financing*	6.285.000
Laba bersih *Net profit*	735.232
Jumlah aset *Total assets*	7.783.210
Jumlah ekuitas *Total equity*	3.819.388

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

PT Mandala Multifinance Tbk senantiasa menganut dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran di seluruh level organisasi. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sangat penting untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan, memastikan manajemen yang bertanggung jawab dan transparan serta membantu terbentuknya lingkungan kerja yang sehat.

PT Mandala Multifinance Tbk always adheres to and applies the principles of Good Corporate Governance namely Accountability, Responsibility, Independence and Fairness at all levels of the organization. The implementation of Good Corporate Governance is essential to increase value for stakeholders, ensure responsible and transparent management and help establish a sound work environment.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan tercermin dalam aspek-aspek berikut:

- **Prinsip Tranparansi**
  Menyediakan informasi secara terbuka, akurat, jelas, dan tepat waktu; mencakup laporan keuangan, laporan tahunan dan hal lain yang relevan.
- **Prinsip Akuntabilitas**
  Memastikan semua keputusan dan tindakan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- **Prinsip Pertanggungjawaban**
  Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.

The Company realizes the GCG principles as follows:

- ***Principles of Transparency***
  Provide open, accurate, timely, and timely information; including financial reports, annual reports, and other relevant matters.
- ***Principles of Accountability***
  Ensure that all decisions and actions of the Company are accountable to the public.
- ***Principles of Responsibility***
  Carry out the responsibility by always observing the principle of compliance with prevailing law.

- **Prinsip Kemandirian**
  Menjalankan kegiatan Perseroan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- **Prinsip Kesetaraan**
  Memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil serta setara.

- ***Principles of Independence***
  Carry out Company activities independently, without coercion, or pressure from any party.
- ***Principles of Equality***
  Meet the rights of stakeholders and act fairly and equitably.

Acuan peraturan perundang-undangan yang berlaku:
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.05/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Reference on prevailing laws and regulations:
- *POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.*
- *SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.*
- *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- *POJK No. 34/POJK.05/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*
- *POJK No. 35/POJK.05/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
- *POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.*

STRUKTUR GCG
GCG Structure

Struktur tata kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai organ-organ sebuah perusahaan. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan menyusun organ tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris memiliki komite pendukung dan Direksi dibantu oleh unit kerja terkait.

The Company's governance structure was made by referring to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies on the company's organs. Based on the regulation, the Company prepared its organs which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners has supporting committees and the Board of Directors is assisted by several units.

No.	Organ Utama *Main Organ*	Organ Pendukung *Supporting Organ*	Keterangan *Description*
1.	RUPS *GMS*	-	RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. *The GMS is the Company's organ with authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors.*
2.	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	• Komite Audit • *Audit Committee* • Komite Nominasi dan Remunerasi • *Nomination and Remuneration Committee* • Komite Pemantau Risiko • *Risk Monitoring Committee* • Dewan Pengawas Syariah • *Sharia Supervisory Board*	Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pengawas dalam pengelolaan Perseroan agar berjalan sesuai tujuan bisnis dan rencana Perusahaan. *The Board of Commissioners is the Company organ acted as a supervisor on the Company's management to ensure it runs according to business objectives and corporate plans.*

No.	Organ Utama *Main Organ*	Organ Pendukung *Supporting Organ*	Keterangan *Description*
3.	Direksi *Board of Directors*	-	Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. *The Board of Directors is the Company organ authorized and fully responsible for managing the Company, in accordance with its objectives Company, represents the Company, as stated in the provisions of the Articles of Association.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang mencakup pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan serta pembubaran Perseroan. RUPS menempati kekuasaan tertinggi serta memiliki peran penting yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi yang ditentukan dalam Undang-Undang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority which includes decision-making regarding changes to the Company's Articles of Association, mergers, consolidations, expropriations, bankruptcy, and liquidation of the Company. The GMS has the highest authority and has an important role that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors within the limits of the Law.

Fungsi RUPS adalah sebagai wadah bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan mekanisme pelaporan serta tanggung jawab mengenai pelaksanaan tugas dan kinerja terhadap para pemegang saham. Dalam hal ini, RUPS memberikan akses kepada para pemegang saham untuk menggunakan haknya serta menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan penting oleh Perseroan.

The GMS functions as a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and be responsible for carrying out duties and performances to shareholders. Through GMS, shareholders can also utilize their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the Company.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu kali) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Adapun ringkasan risalah keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

In 2022, the Company has conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 3 (three) Extraordinary General Meeting of Shareholders. The resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS are as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 8 April 2022 bersamaan dengan RUPS Luar Biasa. Berikut keputusan RUPS Tahunan yang pada pokoknya telah memutuskan, menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1.a. Menerima baik laporan tahunan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 15

The Company held an Annual GMS on April 8, 2022, together with an Extraordinary GMS. The following is the resolutions of the Annual GMS which in principle have decided to approve the following matters:

1.a. Accepted the Board of Directors' annual report concerning the Company's management for the financial year ending December 31, 2021, and ratified the Company's Report concerning the Financial Position, Profit, Loss, and Other Comprehensive Income for the financial year 2021 which has been audited by the Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner in the Independent Auditor's Report dated March 15, 2021 Number: 00338/2.1025/

Maret 2021 Nomor: 00338/2.1025/AU.1/09/1124-1/1/III/2022 dengan pendapat: Wajar Tanpa Pengecualian.

b. Menerima baik dan menyetujui Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2021.

c. Dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi serta Dewan Komisaris atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Perseroan.

d. Melaporkan susunan Komite Audit Perseroan yaitu sebagai berikut:
Ketua: Bapak Deddy Heruwanto
Anggota: Ibu Elly Bujung
Anggota: Bapak B. Maruli HP Sitorus Pane

2.a. Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih Perseroan yang diperoleh untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp485.250.819.955 (empat ratus delapan puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta delapan ratus sembilan belas ribu sembilan ratus lima puluh lima rupiah) digunakan sebagai berikut:
1. Sebesar Rp193.450.000.000 (seratus sembilan puluh tiga miliar empat ratus lima puluh juta rupiah) atau sebesar Rp73 (tujuh puluh tiga rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.
2. Sisanya sebesar Rp291.800.819.955 (dua ratus sembilan puluh satu miliar delapan ratus juta delapan ratus sembilan belas ribu sembilan ratus lima puluh lima rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perseroan.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.a. Menyetujui menetapkan honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama Perseroan dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi serta Remunerasi Perseroan dan besarnya honorarium dan/atau remunerasi yang telah ditetapkan bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022.

b. Menyetujui melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya

AU.1/09/1124-1/1/III/2022 with Unqualified opinion.

b. Accepted and approved the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year 2021.

c. And hence discharged (acquit et de charge) the Board of Directors and the Board of Commissioners from their responsibilities from the management and supervisory throughout the financial year ending December 31, 2021, as long as those actions are reflected in the Statement of Financial Position, Profit, Loss, and Other Comprehensive Income of the Company.

d. Reported the composition of the Company's Audit Committee as follows:
Chairman: Mr. Deddy Heruwanto
Member: Mrs. Elly Bujung
Member: Mr. B. Maruli HP Sitorus Pane

2.a. Approved the appropriation of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2021, amounted to Rp485,250,819,955 (four hundred eighty-five billion two hundred fifty million eight hundred nineteen thousand nine hundred fifty-five rupiah) as follows:

1. A total of Rp193,450,000,000 (one hundred ninety-three billion four hundred fifty million rupiah) or Rp73 (seventy-three rupiah) per share to be appropriated as cash dividends to the Company's shareholders.

2. The remaining Rp291,800,819,955 (two hundred ninety-one billion eight hundred million eight hundred nineteen thousand nine hundred fifty-five rupiah) is to be appropriated as retained earnings.

b. To give the Company's Board of Directors the power and authority to take all actions that are necessary to distribute the cash dividends and make announcements out of it according to the prevailing laws and regulations.

3.a. Approved to determine the honorarium and/or remuneration for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2022 with authorization to the Company's President Commissioner to pay attention to the proposals and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, and the amount of honorarium and/or remuneration for members of the Company's Board of Commissioners shall be stated in the Annual Report of the financial year 2022.

b. Approved the delegation of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determines the

honorarium dan/atau remunerasi bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan memperhatikan usul serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta besarnya honorarium dan/atau remunerasi yang telah ditetapkan bagi para anggota Direksi Perseroan dimaksud akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022, serta menetapkan pembagian tugas Direksi Perseroan.

4.a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022.

b. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
   - Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi serta persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
   - Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengadakan RUPS Luar Biasa sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada tanggal 8 April 2022 (bersamaan dengan RUPS Tahunan), 16 Agustus 2022, dan 25 November 2022. Keputusan Rapat pada pokoknya telah memutuskan dan, menyetujui hal-hal berikut:

RUPS Luar Biasa tanggal 8 April 2022:

1.a. Menyetujui rencana Perseroan menerbitkan obligasi, sukuk atau surat utang lainnya.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan obligasi, sukuk atau surat utang lainnya.

2.a. Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi, sukuk atau surat utang lainnya.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan sebagaimana dimaksud di atas dengan pelaksanaannya sampai dengan jangka waktu 1 (satu) tahun atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

amount of honorarium and/or remuneration for members of the Company's Board of Directors for the Financial Year 2022 by taking into account the suggestions and recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee, and the amount of honorarium and/or remuneration for members of the Company's Board of Directors shall be stated in the Annual Report of the financial year 2022,, and determining the segregation of duties of the Company's Board of Directors.

4.a. Approved the appointment of a Public Accountant Office (KAP), Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, to Audit the Company's Financial Statements ending December 31, 2022, and other periods in the financial year 2022.

b. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to:
   - *Appoint an alternative KAP and determine the terms and conditions if the appointed KAP is unable to perform its duties for any reasons, including those related to law and regulations of the capital market, or if there was no agreement regarding the services.*
   - *Determine the amount of honorarium or compensation for audit services and other requirements.*

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2022, the Company held 3 (three) Extraordinary GMS on April 8, 2022 (at the same time as the Annual GMS); August 16, 2022; and November 25, 2022. The Meeting Resolutions have, in principle, decided and approved the following matters:

Extraordinary GMS dated April 8, 2022:

1.a. Approved the Company's plan to issue bonds, sukuk, or other securities.

b. Gave the power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions concerning the issuance of bonds, sukuk, or other securities.

2.a. Approved to warrant most or all of the Company's assets concerning the issuance of bonds, sukuk, or other securities.

b. Gave the power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions concerning the warrant of most or all of the Company's assets as referred to the previous statement for another year or until the next Annual General Meeting of Shareholders.

3.a. Menyetujui untuk menjadikan jaminan utang atas aset atau kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang terkait dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menjadikan jaminan utang sebagaimana dimaksud pada butir 3.a di atas dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, yang diberikan untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan jaminan utang kekayaan Perseroan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.a. Approved to warrant the Company's assets or more than 50% (fifty percent) of it for the credit facilities that the Company obtained, following prevailing laws and regulations.

b. Granted the power and authority to the Company's Board of Directors to make a warrant in connection to point 3.a, with the approval of the Company's Board of Commissioners, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

c. Granted power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the warrant of the Company's assets, following with prevailing laws and regulations.

RUPS Luar Biasa tanggal 16 Agustus 2022:

1.a. Menyetujui untuk membatalkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2022 untuk mata acara Persetujuan rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi dan pembatalan persetujuan rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan milik Perseroan yang terkait dengan penerbitan obligasi.

b. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.

2.a. Menyetujui rencana Perseroan menerbitkan obligasi.

b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan obligasi.

3.a. Menyetujui menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi.

b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan sebagaimana dimaksud di atas dengan pelaksanaannya sampai dengan jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan.

Extraordinary GMS dated August 16, 2022:

1.a. Approved to revoke the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 8, 2022, concerning the Approval of the Company's plan to issue bonds and revoke the approval of the Company's plan to guarantee most or all of the Company's assets related to the issuance of bonds.

b. Approved to authorize the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to take all necessary actions in this regard.

2.a. Approved the Company's plan to issue bonds.

b. Approved giving power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the issuance of bonds.

3.a. Approved to warrant most or all of the Company's assets in connection with the issuance of bonds.

b. Approved giving power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the warrant of most or all of the Company's assets as mentioned above for a year.

RUPS Luar Biasa tanggal 25 November 2022:

1. a. Menyetujui pengunduran diri bapak Felix Ciptadi Nugroho selaku Direktur Perseroan dan seketika mengangkat bapak Frederick Nathanael, bapak Sandy Susanto dan bapak Roberto AK Un sebagai Direktur yang baru. Pengangkatan anggota Direksi tersebut untuk jangka waktu sisa masa

Extraordinary GMS dated November 25, 2022:

1.a. Approved the resignation of Mr. Felix Ciptadi Nugroho as the Company's Director and at the same time appointed Mr. Frederick Nathanael, Mr. Sandy Susanto, and Mr. Roberto AK Un as the new Directors. The appointment of members of the Board of Directors is for the remaining term of office

jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya. Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut:

Direksi
Direktur Utama: Bapak Harryjanto Lasmana
Direktur: Ibu Christel Lasmana
Direktur: Bapak Frederick Nathanael
Direktur: Bapak Sandy Susanto
Direktur: Bapak Roberto AK Un

Dengan syarat untuk Bapak Frederick Nathanael, Bapak Sandy Susanto, dan Bapak Roberto AK Un selaku anggota Direksi yang baru, akan berlaku efektif sejak dikeluarkannya surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

b. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri sehubungan dengan perubahan Direksi Perseroan, termasuk mengurus pemberitahuan perubahan data Perseroan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

of the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
Hence, the composition of members of the Company's Board of Directors until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024 is as follows:

Board of Directors
President Director: Mr. Harryjanto Lasmana
Director: Mrs. Christel Lasmana
Director: Mr. Frederick Nathanael
Director: Mr. Sandy Susanto
Director: Mr. Roberto AK Un

With conditions that the term of office of Mr. Frederick Nathanael, Mr. Sandy Susanto, and Mr. Roberto AK Un shall be effective since the approval of the Financial Services Authority through an official letter.

b. Approved giving power and authority to the Company's Board of Directors to state in a separate deed in connection with changes to the Company's Board of Directors, including to administer any notifications if there is any change in the Company's data to the competent authority, following with prevailing laws and regulations.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU SEBELUMNYA

Pada tahun 2022, seluruh keputusan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2021 (tahun buku 2020) telah direalisasikan. Keputusan tersebut secara garis besar mencakup:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

1. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi, serta menerima baik dan menyetujui Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui dan menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk pembayaran dividen serta laba ditahan.
3. Menyetujui serta menetapkan honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP).
5. Menyetujui pengunduran diri Bapak Kishanjit Singh Gill dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan.

REALIZATION OF PRIOR YEAR'S GMS RESOLUTION

In 2022, the resolutions of the Annual and Extraordinary GMS that were held in 2021, the (financial year 2020) have all been realized. In general, the resolutions are as follows:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. *Approved the Board of Directors' Annual Report, as well as accepted and approved the Board of Commissioners' Supervision Report.*
2. *Approved the appropriation of the Company's Net Profit for cash dividends and retained earnings.*
3. *Approved the appropriation of the honorarium and/or remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.*
4. *Approved the appointment of the Public Accountant Firm (KAP).*
5. *Approved the resignation of Mr. Kishanjit Singh Gill from his position as the Company's Commissioner and reappointed all members of the Company's Board of Commissioners and Directors.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

1. Menyetujui rencana Perseroan menerbitkan obligasi atau surat utang lainnya.
2. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dalam rangka penerbitan obligasi atau surat utang lainnya.
3. Menyetujui untuk menjadikan jaminan utang atas aset atau kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang terkait dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK Nomor: 16/POJK.04/2020 dan peraturan lain yang terkait.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. *Approved the Company's plan to issue bonds or other debt securities.*
2. *Approved guaranteeing most or all of the Company's assets for the issuance of bonds or other debt securities.*
3. *Approved appropriate over 50% (fifty percent) of the Company's net assets as a guarantee for the credit facilities that the Company will obtain for as long as it is following the prevailing laws and regulations.*
4. *Approved adjusting the Company's Articles of Association with the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company in conjunction with POJK Number: 16/POJK.04/2020 and other related regulations.*

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi secara bersama-sama bertugas dan bertanggung jawab mengelola Perseroan agar seluruh sumber daya berfungsi optimal, profitabilitas meningkat, dan mampu meningkatkan nilai Perseroan yang berkelanjutan.

Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi bertindak sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Utama mengemban tugas sebagai *primus inter pares* untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

Adapun komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Harryjanto Lasmana
- Direktur: Christel Lasmana
- Direktur: Roberto AK Un
- Direktur: Frederick Nathanael
- Direktur: Sandy Susanto

The Board of Directors is a Company organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company under the provisions of the Articles of Association. The Directors are jointly on duty and be responsible for managing the Company can all resources function optimally, profitability increases, and are able to increase the Company's sustainable value.

The Company's Board of Directors consists of the President Director and 4 (four) Directors. In carrying out duties and making decisions, each member of the Board of Directors acts following the division of duties and authority. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors following the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The President Director has the duty as primus inter pares to coordinate the activities of the Directors.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022, is as follows:

- *President Director: Harryjanto Lasmana*
- *Director: Christel Lasmana*
- *Director: Roberto AK Un*
- *Director: Frederick Nathanael*
- *Director: Sandy Susanto*

Para anggota Direksi baru, diangkat per 25 November 2022, berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal yang sama. Bapak Roberto AK Un juga diangkat per 25 November 2022, berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal yang sama dan bergabung secara efektif di Perseroan sejak 3 Januari 2023.

New members of the Board of Directors were appointed on November 25, 2022 through the Extraordinary GMS on the same date. Mr. Roberto AK Un was also appointed on November 25, 2022 through the Extraordinary GMS on the same date and started his term effectively on January 3, 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan aktivitasnya, Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Memastikan tercapainya target Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
2. Memastikan terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern, dan fungsi Manajemen Risiko.
3. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, sesuai dengan Batasan-batasan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar.
7. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan melalui rapat Direksi.
8. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama Direksi serta mewakili Perseroan berdasarkan kesepakatan yang telah disetujui dalam rapat Direksi.
9. Bersama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa Auditor Internal maupun Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.
10. Melakukan pengawasan tindak lanjut atas temuan serta rekomendasi dari Komite Audit dan hasil pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya.
11. Mengkaji dan mengelola risiko usaha.
12. Menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif dan menyeluruh.
13. Memastikan Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
14. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its activities, the Board of Directors has the following duties and authorities:

1. *Ensure the achievement of the Company's targets based on the purpose and objectives, vision and mission as well as the Company's Long-Term Plan, and is responsible for the Company's operations.*
2. *Ensure the management and control of the Corporate Secretary function, Internal Control function, and Risk Management function.*
3. *To lead and manage the Company following the purposes and objectives of the Company.*
4. *Mastering, maintaining, and managing the Company's wealth.*
5. *Comply with prevailing laws and regulations.*
6. *Represents the Company in and out of court and performs all actions and deeds, whether concerning the management or ownership of the Company's assets and binds the Company with other parties and/or other party's funds with the Company, following the Restrictions laid down by the Articles of Association.*
7. *To stipulate the Company's management policy through the Board of Directors' meeting.*
8. *The President Director has the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represents the Company according to the approval of an agreement approved at the Board of Directors meeting.*
9. *Together with the Board of Commissioners ensures that both the Internal and External Auditors and the Audit Committee have access to information about the Company deemed necessary in carrying out its duties.*
10. *Conduct follow-up control over the findings and recommendations of the Audit Committee as well as the results of supervisors from Financial Authority Services and/or other authorities' oversight.*
11. *Review and manage business risks.*
12. *Apply Good and Effective Good Corporate Governance practices.*
13. *Ensure the Company performs its Corporate Social Responsibility following applicable legislation.*
14. *Implement instructions given by the GMS.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKTUR

Direktur Utama – Harryjanto Lasmana
Mempunyai tugas dan wewenang dalam memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi yang diamanatkan. Setiap tahunnya, Direktur Utama memegang peranan penting dalam mencapai setiap target yang telah diamanatkan oleh Perseroan sesuai dengan RKAP pada tahun berjalan. Peran penting inilah yang kemudian terlihat dalam penyusunan dan implementasi strategi bisnis Perseroan guna menjamin pencapaian efektivitas serta efisiensi proses bisnis. Terakhir, Direktur Utama juga berperan penting dalam memastikan Perseroan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Direktur – Christel Lasmana
Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Secara garis besar, beliau bertugas menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan bisnis serta memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai target yang ditetapkan.

Direktur – Roberto AK Un
Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani bidang keuangan dan akuntansi dari aktivitas operasional Perseroan. Secara garis besar, beliau bertugas untuk mengelola keuangan Perseroan dan menyusun strategi terkait aspek keuangan lainnya. Beliau juga berkewajiban untuk memastikan proses akuntansi Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar akuntansi yang diakui di Indonesia.

Direktur – Frederick Nathanael
Mempunyai tanggung jawab utama untuk menangani bidang teknologi informasi dan operasi. Secara garis besar, operasional Perseroan meliputi aktivitas O2O (*offline to online*) dalam keagenan pembiayaan. Beliau memiliki tugas untuk memastikan terciptanya sinergi yang tepat antara kapabilitas teknologi dan kecakapan sumber daya manusia (SDM).

Direktur – Sandy Susanto
Mempunyai tanggung jawab utama untuk mengembangkan bisnis Perseroan dengan menggunakan teknologi digital. Aktivitas bisnis Perseroan telah berkembang dengan pesat ke

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

President Director – Harryjanto Lasmana
His duties and authorities are to ensure that the Company's operational activities run well following the mandated vision and mission. The President Director annually plays an important role in achieving each target mandated by the Company Following the current year of RKAP. This important role is seen in the preparation and implementation of the Company's business strategy in order to ensure the achievement of the effectiveness and efficiency of business processes. Lastly, the President Director also plays an important role in ensuring the implementation of Corporate Social Responsibility following the prevailing laws and regulations.

Director – Christel Lasmana
Her primary responsibility is to handle the Company's business and operational activities. In general, she is responsible to formulate and implement business strategies and policies to ensure that the Company's operational activities meet the targets.

Director – Roberto AK Un
His primary responsibility is to handle the finances and accounting of the operation. In general, he is in charge of managing the Company's finances and formulating strategies in terms of finance. He is also obligated to ensure that the Company's accounting process has been running according to the basic accounting principles in Indonesia.

Director – Frederick Nathanael
His primary responsibility is to handle information technology and operations. In general, the Company's operations are the O2O (offline to hybrid) activities of financing agencies. He has to ensure there is a synergy between technological capabilities and human resource (HR) skills.

Director – Sandy Susanto
His primary responsibility is to improve the Company's business using digital technology. The Company's business has experienced rapid growth in terms of digital financing and he

arah bisnis pembiayaan berbasis digital dan beliau memiliki tugas untuk menetapkan dan mengimplementasikan strategi pengembangan usaha yang meliputi, *sales, collection*, serta perkembangan teknologi digital Perseroan.

has the responsibility to determine and implement business development strategies in terms of sales, collection, and the development of the Company's digital technology.

PEDOMAN KERJA

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi serta Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

BOARD MANUAL

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board Manual of the Board of Directors and Commissioners. The Board Manual explains the general pattern of work between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as a manifestation of the Company's commitment to implementing good corporate governance (GCG).

RAPAT

Secara berkala, Direksi menyelenggarakan rapat yang bertujuan untuk melakukan koordinasi intensif terhadap pelaksanaan operasional Perseroan, mengkaji dan membahas kinerja Perseroan serta laporan keuangan bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan. Dalam sebulan, Direksi menyelenggarakan minimal 1 (satu) kali rapat.

Pada tahun 2022, persentase kehadiran Direksi dalam rapat mencapai 100%. Selain melaksanakan rapat internal, Direksi juga melakukan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Pada tahun 2022, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dengan frekuensi kehadiran masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris mencapai 100%.

MEETING

Periodically, the Board of Directors convened in a meeting to coordinate intensively regarding the implementation of the Company's operations, to review and discuss the Company's performance, and the monthly, quarterly, semesterly, and annual financial reports. Within a month, the Board of Directors shall have at least holds one meeting.

In 2022, the attendance of the Board of Directors in all meetings reached 100%. In addition to internal meetings, the Board of Directors has also conducted joint meetings with the Board of Commissioners. In 2022, joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were conducted 6 (six) times with the frequency of attendance of each member reaching 100%.

Frekuensi Rapat Direksi

Frequency of the Board of Directors Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal BOD *BOD Internal Meeting*	Rapat Gabungan BOD & BOC *Joint Meeting of BOD & BOC*
Harryjanto Lasmana	Direktur Utama *President Director*	12	6
Christel Lasmana	Direktur *Director*	12	6
Roberto AK Un*	Direktur *Director*	-	-
Frederick Nathanael**	Direktur *Director*	1	-
Sandy Susanto**	Direktur *Director*	1	-

Keterangan I Remarks:
BOD = Direksi (Bord of Directors)
BOC = Dewan Komisaris (Board of Commissioners)
*) Baru diangkat per 25 November 2022 berdasarkan RUPS Luar Biasa di tanggal yang sama dan bergabung secara efektif di Perseroan sejak 3 Januari 2023. | Appointed on November 25, 2022 through the Extraordinary GMS on the same date and started his term effectively on January 3, 2023.
**) Baru diangkat per 25 November 2022 berdasarkan RUPS Luar Biasa di tanggal yang sama sehingga belum mengikuti semua rapat di tahun 2022 mengingat pengangkatan mereka pada akhir tahun 2022. | Appointed on November 25, 2022 through the Extraordinary GMS on the same date and therefore could not followed all meetings in 2022 considering that they were just being appointed at the end of 2022.

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa 8 April 2022

Attendance of Each Director at the Annual and Extraordinary GMS dated April 8, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPS Tahuan & Luar Biasa *Annual & Extraordinary GMS*
Harryjanto Lasmana	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
Christel Lasmana	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Felix Ciptadi Nugroho	Direktur *Director*	Hadir *Present*

Kehadiran Direksi dalam RUPS Luar Biasa 16 Agustus 2022

Attendance of Each Director at the Extraordinary GMS dated August 16, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPS Tahuan & Luar Biasa *Annual & Extraordinary GMS*
Harryjanto Lasmana	Direktur Utama *President Director*	Hadir Present
Christel Lasmana	Direktur *Director*	Hadir *Present*

Kehadiran Direksi dalam RUPS Luar Biasa 25 November 2022

Attendance of Each Director at the Extraordinary GMS dated November 25, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPS Tahuan & Luar Biasa *Annual & Extraordinary GMS*
Harryjanto Lasmana	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
Christel Lasmana	Direktur *Director*	Hadir *Present*

REMUNERASI

Merujuk pada Anggaran Dasar, Dewan Komisaris merumuskan serta menetapkan remunerasi Direksi melalui mekanisme RUPS. Jumlahnya disesuaikan dengan performa Perseroan pada tahun berjalan dan kinerja Direksi yang dinilai oleh Dewan Komisaris. Direksi menerima remunerasi mencakup fasilitas, tunjangan, dan gaji.

Pada tahun 2022, Direksi menerima remunerasi sejumlah Rp49.526 juta. Adapun penentuan remunerasi untuk Direksi juga telah mempertimbangkan aspek kinerja Direksi yang dinilai oleh Dewan Komisaris.

REMUNERATION

Based on the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Directors is proposed and determined by the Board of Commissioners through the GMS mechanism and the amount is based on the Company's performance. Remuneration for the Board of Directors comprised of salaries, allowances, and facilities.

In 2022, the Board of Directors received a total remuneration of Rp49,526 million. The remuneration of the Board of Directors has also considered the Board's performance which the Board of Commissioners has assessed.

PROGRAM ORIENTASI DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Anggota Direksi yang baru dilantik akan mendapatkan program orientasi meliputi visi, misi, nilai-nilai, kode etik Perseroan, sejarah Perseroan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, lini bisnis yang ada pada Perseroan, kerangka tata kelola perusahaan, Pedoman Kerja Direksi serta Dewan Komisaris dan peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama bisnis. Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, bekerja sama dengan dengan departemen yang menangani manajemen sumber daya manusia.

Pada tahun 2022, Perseroan mengangkat anggota Direksi baru dan mereka telah mengikuti program orientasi yang dimaksud.

Selama tahun 2022, Direksi mengikuti sejumlah program pelatihan berupa seminar ataupun konferensi untuk peningkatan kemampuan anggota. Informasi tersebut telah disampaikan pada pembahasan mengenai masing-masing profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

ORIENTATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Newly appointed members of the Board of Directors will receive an orientation regarding some of the following materials including the vision, mission, values, code of conduct, corporate history, organizational structure, job descriptions, business lines, corporate governance framework, Board Manual, capital market laws and regulations, and major business risks and challenges. The responsibility to conduct the orientation belongs to the Corporate Secretary, who cooperated with the department responsible for human resources management.

In 2022, the Company appointed new members of the Board of Directors and all of them have followed the orientation program.

In 2022, the Board of Directors has followed several training programs in the form of seminars or conferences to improve the capabilities of its members. This information is available in the profile of each Director in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Per 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki Komite di bawah Direksi.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2022, there was no Committee under the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi untuk mengawasi dinamika Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi serta bertanggung jawab secara kolektif mengenai mekanisme implementasi GCG pada seluruh jenjang dan tingkatan organisasi dalam lingkungan Perseroan. Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris harus memiliki kapasitas untuk memahami Perseroan, mampu mengambil keputusan secara independen, tanpa intervensi dari pihak manapun, dan berkompeten dalam memberikan nasihat serta masukan yang mendorong kemajuan serta pertumbuhan Perseroan.

The Board of Commissioners functions to oversee the dynamics of the Company, advising the Board of Directors and collectively taking responsibility for the implementation of GCG at all levels of the organization. Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners shall have the capacity to fully understand the Company, be capable of making independent decisions without intervention from anyone, and provide advice and input that drives the Company's progress and growth.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:
- Komisaris Utama: Alex Hendrawan
- Komisaris Independen: Deddy Heruwanto

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as follows:
- *President Commissioner: Alex Hendrawan*
- *Independent Commissioner: Deddy Heruwanto*

TUGAS DAN WEWENANG

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:
1. Dewan Komisaris bertugas:
   a. Mengawasi segenap kebijakan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi menyangkut rencana pengembangan, rencana kerja, anggaran tahunan, pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
   c. Melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
   d. Meneliti dan menelaah serta menandatangani laporan tahunan Direksi.
2. Para anggota Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual berhak setiap saat memasuki bangunan atau tempat yang dikuasai oleh Perseroan untuk memeriksa pembukuan, surat berharga, dan barang-barang demi keperluan verifikasi serta berhak mengetahui segala tindakan Direksi.
3. Jika dipandang perlu Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga ahli untuk hal dan jangka waktu tertentu atas beban Perseroan.
4. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lain sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND AUTHORITIES

In carrying out its functions, the Board of Commissioners has the following duties and authorities:
1. *The Board of Commissioners shall:*
   a. *Overseeing all policies of the Board of Directors and advising the Board of Directors on development plans, work plans, annual budgets, the implementation of the Articles of Association, the resolutions of the GMS, and the prevailing laws and regulations.*
   b. *Carrying out duties, authorities, and responsibilities under the Articles of Association and resolutions of the GMS.*
   c. *Carrying out the Company's interests by taking into account the interests of the shareholders and being accountable to the GMS.*
   d. *Reviewing and scrutinizing and auditing the Board of Directors' annual report.*
2. *The members of the Board of Commissioners, whether jointly or individually, shall at all times be entitled to enter the building or premises which the Company controls to inspect the books, securities, and goods for verification and shall be entitled to acknowledge the actions of the Board of Directors.*
3. *If necessary, the Board of Commissioners may request expert assistance for certain terms and periods at the expense of the Company.*
4. *To assist in the execution of its duties, the Board of Commissioners shall establish Audit Committee and other committees follow the needs of the Company and under applicable legislation.*

5. Setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan atas pertanyaan Dewan Komisaris atau tenaga yang membantunya.
6. Rapat Dewan Komisaris setiap saat berhak memberhentikan untuk sementara seseorang atau lebih anggota Direksi. Apabila seorang anggota Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, merugikan Perseroan, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan menyertakan alasannya.
8. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan lagi kedudukannya semula dalam jangka waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari sesudah pemberhentian sementara. Sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk membela diri.
9. Komisaris Utama memimpin rapat tersebut dalam butir 8 (delapan). Apabila beliau tidak dapat hadir maka rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam rapat tersebut. Apabila semua anggota Komisaris tidak hadir, maka rapat dipimpin oleh mereka yang hadir dalam rapat tersebut. Pemanggilan rapat harus dilakukan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
10. Apabila dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara tersebut Dewan Komisaris tidak menyelenggarakan RUPS dalam butir 8 (delapan), maka pemberhentian sementara menjadi batal demi hukum dan anggota Direksi berhak menduduki jabatan yang semula.
11. Jika karena sebab apapun juga Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Komisaris, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi kekosongan, harus diselenggarakan RUPS Luar Biasa untuk mengangkat Komisaris baru.
12. Berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud butir 1 (Satu), maka Dewan Komisaris wajib:
    a. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan serta laporan berkala lainnya dari Direksi.
    b. Segera memberikan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran.
    c. Memberikan saran dan pendapat perihal persoalan penting bagi pengelolaan Perseroan kepada RUPS.

5. *Each member of the Board of Directors shall be obliged to explain the questions from the Board of Commissioners or their assistant.*
6. *The Board of Commissioners' Meeting shall at all times be entitled to temporarily dismiss a person or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors is not in contravention of the Articles of Association or the prevailing laws and regulations, harms the Company, neglects its obligations or there is an urgent reason for the Company.*
7. *Such suspension shall be notified to the concerned person by including the reason.*
8. *The Board of Commissioners shall organize the General Meeting of Shareholders to decide whether the concerned members of the Board of Directors shall be terminated or returned to their positions in less than 45 (forty-five) days after the temporary dismissal, while the temporarily dismissed members of the Board of Directors shall have the opportunity to defend themselves.*
9. *The President Commissioner shall lead the meeting in point 8 (eight). If he can not attend the meeting shall be chaired by one of the other Commissioners appointed at the meeting. If all members of the Board of Commissioners are not present, the meeting is chaired by those present at the meeting. The summons of the meeting shall be made follow the provisions of the Articles of Association.*
10. *If within 45 (forty-five) days after such suspension, the Board of Commissioners does not hold the General Meeting of Shareholders in item 8, the termination shall be null and void and the members of the Board of Directors shall be entitled t the original position.*
11. *If for any reason the company does not have any member of the Board of Commissioners, then within 30 (thirty) days after the vacancy, an Extraordinary GMS shall be convened to appoint a new Commissioner.*
12. *Concerning to the duties and authorities of the Board of Commissioners referred to in item 1 (One), the Board of Commissioners shall:*
    a. *Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors.*
    b. *Quickly advising to amend the situation that must be proposed to the GMS if the Company shows a setback.*
    c. *Providing suggestions and opinions on issues of importance to the management of the Company to the GMS.*

d. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya sebelum tahun buku dimulai. Apabila Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan belum disahkan, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang diusulkan Direksi atau yang terakhir dibahas dengan Dewan Komisaris dianggap telah disahkan sepanjang telah memenuhi aturan yang berlaku.
e. Melalui Direksi, mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukkan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
f. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

d. Ratifying the Work Plan and Corporate Budget submitted by the Board of Directors within the period before the book year commences. If the Company's Work Plan and Budget have not been approved, then the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors or the last one discussed with the Board of Commissioners shall be deemed to have been validated insofar as they comply with applicable regulations.
e. Through the Board of Directors, propose to the General Meeting of Shareholders regarding the appointment of a public accounting firm that will audit the Company's financial statements.
f. Performing other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders.

PEDOMAN KERJA

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan garis besar mengenai pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

BOARD MANUAL

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual outlines the working mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as a manifestation of the Company's commitment to implementing good corporate governance.

RAPAT

Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan Direksi untuk memastikan koordinasi dan tugas pengawasan terhadap Perseroan menjadi lebih efisien. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah terlibat dalam rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun dengan tingkat kehadiran setiap Komisaris dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

MEETING

The Board of Commissioners convenes in a meeting together with the Board of Directors to make the coordination and supervision of the Company more efficient. In 2022, the Board of Commissioners has been involved in joint meetings with the Board Commissioners as much as 6 (six) times a year with each Commissioner having a 100% attendance rate at these meetings.

Frekuensi Rapat Gabungan BOD & BOC

Frequency of the Joint Meeting of BOD & BOC

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Gabungan BOD & BOC *Joint Meeting of BOD & BOC*
Alex Hendrawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	6
Deddy Heruwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6

Keterangan I *Remarks*:
BOD = Direksi (*Bord of Directors*)
BOC = Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Kehadiran Komisaris dalam RUPS Tahunan dan Biasa 8 April 2022
Attendance of Each Commissioner at the Annual and Extraordinary GMS dated April 8, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPS Tahuan & Luar Biasa *Annual & Extraordinary GMS*
Alex Hendrawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
Deddy Heruwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa 16 Agustus 2022
Attendance of Each Commissioner at the Extraordinary GMS dated August 16, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPS Tahuan & Luar Biasa *Annual & Extraordinary GMS*
Alex Hendrawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
Deddy Heruwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa 25 November 2022
Attendance of Each Commissioner at the Extraordinary GMS dated November 25, 2022

Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPS Tahuan & Luar Biasa *Annual & Extraordinary GMS*
Alex Hendrawan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Hadir *Present*
Deddy Heruwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*

REMUNERASI

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan besarannya disesuaikan dengan kinerja Perseroan. Pada tahun 2022, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris totalnya mencapai Rp33.749 juta.

REMUNERATION

The Board of Commissioners receives payments in the form of salaries, allowances, and facilities. Based on the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is determined through the GMS, and the amount is based on the Company's performance. In 2022, the total amount of remuneration received by the Board of Commissioners was Rp33,749 million.

PROGRAM ORIENTASI DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Anggota Dewan Komisaris yang baru dilantik akan mendapatkan program orientasi, antara lain meliputi visi, misi, nilai-nilai, kode etik Perseroan, sejarah Perseroan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, lini bisnis yang ada pada Perseroan, kerangka tata kelola perusahaan, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta peraturan perundang-undangan pasar modal, serta risiko dan tantangan utama bisnis. Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, bekerja sama dengan dengan departemen yang menangani manajemen sumber daya manusia.

ORIENTATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Newly appointed members of the Board of Commissioners will receive an orientation regarding some of the following materials including the vision, mission, values, code of conduct, corporate history, organizational structure, job descriptions, business lines, corporate governance framework, Board Manual, capital market laws and regulations, and major business risks and challenges. The responsibility to conduct the orientation belongs to the Corporate Secretary, who cooperated with the department responsible for human resources management.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mengangkat anggota Komisaris baru sehingga tidak dilakukan program orientasi.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengikuti sejumlah program pelatihan berupa seminar ataupun konferensi untuk meningkatkan kemampuan anggota. Informasi tersebut telah disampaikan pada pembahasan mengenai masing-masing profil Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2022, the Company did not appoint a new member of the Board of Commissioners, and therefore no orientation was held.

In 2022, the Board of Commissioners has followed several training programs in the form of seminars or conferences to improve the capabilities of its members. This information is available in the profile of each Commissioner in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan pihak dari luar Perseroan yang tidak terafiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas. Komisaris Independen minimal berjumlah 30% dari jumlah Dewan Komisaris yang menjabat. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka RUPS telah mengangkat seorang Komisaris Independen dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Independent Commissioner came from outside the Company, unaffiliated with other members of the Board of Commissioners or Directors, and the Main and Controlling Shareholders. Independent Commissioner is responsible for overseeing and representing the interests of minority shareholders. Independent Commissioner shall at least cover 30% of all members of the Board of Commissioners. To follow the provision, the GMS has appointed an Independent Commissioner out of the 2 (two) members of the Board of Commissioners.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Deddy Heruwanto, selaku Komisaris Independen Perseroan, telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode untuk posisi tersebut. Sejauh ini, Deddy Heruwanto tetap memenuhi aspek-aspek independensi yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sejak pengangkatan pertama kali;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak memiliki rangkap jabatan pada Perseroan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

Deddy Heruwanto, as the Company's Independent Commissioner, has served more than 2 (two) periods. So far, Deddy Heruwanto has been able to comply with the aspects of independence according to the provision. In the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, as follows:

1. *Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months since the first appointment;*
2. *Not possessing any shares, either directly or indirectly, of the Company;*
3. *Not having affiliation relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders;*
4. *Not having a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;*
5. *Not having any concurrent positions at other companies affiliated with the Company; and*
6. *Understanding the laws and regulations in the capital market sector.*

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Assessment of the Committee Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut penjelasannya:

KOMITE AUDIT

Kriteria penilaian Komite Audit terdiri atas:
1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko;
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Hasil penilaian kinerja Komite Audit:
Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik pada tahun 2022 karena telah menyelesaikan program rencana kerja tahun 2022 dan melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti hasil rekomendasi.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kriteria penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Dukungan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik;
3. Struktur, praktik nominasi dan remunerasi, serta kesesuaian dengan peraturan yang berlaku.

Hasil penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi:
Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik pada tahun 2022 karena telah menyelesaikan program rencana kerja tahun 2022 dan merekomendasikan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan.

The Board of Commissioners also assessed the Committees under the Board of Commissioners – Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee. The assessment is as follows:

AUDIT COMMITTEE

Assessment criteria for Audit Committee:
1. *Attendance at the Audit Committee's meetings;*
2. *The support to the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management;*
3. *Review of business processes and operations, and compliance with the prevailing regulations.*

The assessment result is as follows:
The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively in 2022 in terms of completing the work program for 2022 and reporting the findings to the Board of Commissioners and following up on the recommendations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Assessment criteria for the Nomination and Remuneration Committee:
1. *Attendance at the Nomination and Remuneration Committee's meetings;*
2. *The support for the implementation of Good Corporate Governance;*
3. *Remuneration, nomination structure and practice, and compliance with the prevailing regulations.*

The assessment result is as follows:
The Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities effectively in 2022 in terms of completing the work program for 2022 and recommended the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners which has been approved in the Annual GMS.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Sesuai Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, setiap aktivitas bisnis berbasis syariah baik dalam bentuk Perusahaan Pembiayaan Syariah maupun Unit Usaha Syariah (UUS) berkewajiban untuk memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari sedikitnya 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang disetujui melalui mekanisme RUPS.

Following OJK Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014, concerning Good Corporate Governance for Financing Companies based on the recommendation of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council, every Sharia-based business in the form of a Sharia Financing Company and Sharia Business Unit (UUS) is required to have a Sharia Supervisory Board (DPS) comprised of at least 1 (one) or more members who are experts in Sharia and have been approved by the GMS.

Merujuk pada ketentuan tersebut, Dewan Pengawas Syariah Perseroan dibentuk berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan surat Nomor U-075/DSNMUI/IV/2006 tanggal 21 April 2006. Per 31 Desember 2022, Dewan Pengawas Syariah Perseroan dijabat oleh Saptono Budi Satryo. Beliau juga telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan SK nomor KEP-1095/NB.1/2014.

Based on that provision, the Company's Sharia Supervisory Board was formed based on recommendations from the National Sharia Board (DSN) following letter Number U-075/DSNMUI/IV/2006 dated April 21, 2006. As of December 31, 2022, the Company's Sharia Supervisory Board was held by Saptono Budi Satryo. He has passed the Fit and Proper Test from Financial Services Authority through Decree number KEP-1095/NB.1/2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Merujuk pada ketentuan OJK tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, maka tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi aspek syariah dalam kegiatan operasional Perseroan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait pelaksanaan prinsip syariah antara lain: (1) kegiatan Pembiayaan Syariah; (2) akad Pembiayaan Syariah yang dipasarkan oleh Perseroan; dan (3) praktik pemasaran Pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh Perseroan;
3. Mewakili Perseroan pada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia; dan
4. Bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usulan dan saran pengembangan produk, jasa yang memerlukan kajian dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the provisions of the OJK on Good Corporate Governance for Financing Companies, the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board of Companies are as follows:

1. *Overseeing the Sharia aspects of the Company's operational activities following the principles of Sharia;*
2. *Providing advice and advice to the Directorate concerning the implementation of Sharia principles, including but not limited to: (1) Sharia Financing activities; (2) a Sharia Financing Contract marketed by the Company; and (3) the marketing practices of Sharia Financing made by the Company;*
3. *Representing the Company to the National Sharia Board of the Indonesian Council of Ulama; and*
4. *Acting as a mediator between the Company and the National Sharia Council in communicating proposals and suggestions for product development, requiring review services and the fatwa of the National Sharia Council.*

RAPAT

Dewan Pengawas Syariah mengadakan rapat dilakukan secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Tingkat kehadiran Dewan Pengawas Syariah dalam rapat-rapat yang dilakukan sepanjang tahun 2022 adalah 100%. Merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengambilan keputusan dalam rapat DPS Perusahaan dilaksanakan melalui musyawarah untuk mufakat. Sebagai tambahan, hasil rapat DPS juga telah dituangkan dalam risalah rapat DPS dan didokumentasikan dengan baik.

MEETING

The Sharia Supervisory Board shall conduct meetings that must be held periodically at least 6 (six) times a year. The attendance of the Sharia Supervisory Board in meetings conducted throughout 2022 is 100%. Referring to the prevailing laws and regulations, decision-making in the Company's Sharia Supervisory Board Meetings is conducted through deliberations for consensus. In addition, the results of Sharia Supervisory Board Meetings have also been outlined in the minutes of Sharia Supervisory Board Meetings and are well documented.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN

Sepanjang tahun 2022, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan berbagai aktivitas terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat rutin DPS untuk menganalisa situasi terkini;
2. Menyusun Hasil Pengawasan dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Ikut serta dalam rapat rutin dan non-rutin yang diselenggarakan DSN-MUI;
4. Melakukan pembahasan dengan Perseroan terkait dengan Akad dan menyetujui Akad yang digunakan;
5. Memberikan masukan terkait prospek bisnis Syariah yang bisa dikembangkan Perseroan;
6. Memberikan beberapa opini atas kegiatan operasional Unit Usaha Syariah.

BRIEF REPORT OF ACTIVITIES

Throughout 2022, the Sharia Supervisory Board has conducted various activities related to its duties and responsibilities as follows:

1. *Organized regular DPS meetings to analyze the current situation;*
2. *Compiled the Supervisory Results and report them to the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
3. *Participated in routine and non-routine meetings of the DSN-MUI;*
4. *Discussed with the Company regarding the Akad and its approval;*
5. *Provided input regarding the prospect of the Company's Sharia business;*
6. *Provided an opinion on the operational activities of the Sharia Business.*

PENILAIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR, KRITERIA DAN PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolegial maupun individu dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* berdasarkan tingkat realisasi pencapaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan mewujudkan tujuan untuk mengaktualisasikan aspirasi pemegang saham serta pemangku kepentingan.

PROCEDURE, CRITERIA, AND THE ASSESSOR

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors between collegially and individually is carried out through a self-assessment mechanism based on the level of realization of the Company's performance compared to the targets that have been set.

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners following the laws and regulations and/or the Articles of Association of the Company.

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company have carried out their duties and responsibilities optimally to achieve the goal of actualizing the aspirations of shareholders and stakeholders.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit berfungsi untuk menunjang fungsi Dewan Komisaris dalam mengoptimalkan efektivitas penyelenggaraan aktivitas Perseroan sekaligus melakukan pencegahan benturan kepentingan. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit.

The Audit Committee has a function to support the Board of Commissioners in optimizing the effectiveness of the Company's activities while preventing conflicts of interest. The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the establishment and guidelines for Audit Committee.

Mengacu pada peraturan tersebut, seluruh anggota Komite Audit Perseroan dipastikan telah memenuhi seluruh persyaratan utama, yaitu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama. Selama menjalankan tugasnya, Komite Audit juga membuktikan independensinya yang terbukti dari setiap tugas dan tanggung jawab yang diselesaikan dengan prinsip mandiri, keadilan, dan ketidakberpihakan.

Referring to the regulation, all members of the Company's Audit Committee have met the main requirement of not having an affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and major shareholders. When performing its duties, the Audit Committee has also proven its independence to perform the duties and responsibilities under the principles of independence, fairness, and impartiality.

Ketentuan Piagam Komite Audit mengatur bahwa anggota Komite Audit secara *de jure* diangkat oleh dan bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk secara independen melakukan pengawasan membantu pengelolaan Perseroan menjadi lebih efektif dan efisien.

The Audit Committee Charter stipulates that members of the Audit Committee are de jure, appointed, and answer to the Board of Commissioners. The Audit Committee has a responsibility in conducting independent supervision to help the management of the Company to be more effective and efficient.

Komposisi Komite Audit Perseroan disusun sesuai dengan prinsip independensi yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) orang anggota dari pihak independen. Periode masa jabatan anggota Komite Audit mengikuti periode masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu 3 (tiga) tahun selama 1 (satu) periode jabatan.

The composition of the Company's Audit Committee is structured to follow the principle of independence which is led by 1 (one) Independent Commissioner with the help of 2 (two) independent members. The term of office for members of the Audit Committee follows the term of office of the Board of Directors and the Board of Commissioners – 3 (three) years for 1 (one) term of office.

Pada tahun 2022, komposisi Komite Audit tidak mengalami perubahan.

In 2022, the composition of the Audit Committee did not change.

Profil
Profile

Deddy Heruwanto **Ketua Komite Audit** *Head of the Audit Committee*	
Profil Beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	*His profile is available on the Board of Commissioners Profile of this Annual Report.*

Elly Bujung
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Berusia 60 tahun pada tahun 2022. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan SK No.003/SK-DK/V/21 tanggal 21 Mei 2021.

Indonesian citizen. Lives in Jakarta. Aged 60 in 2022. Appointed as member of the Audit Committee based on Decree Letter SK No.003/SK-DK/V/21 dated May 21, 2021.

Setelah lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, beliau mengawali karir sebagai Chief Accounting (1992-1993) di PT Angkasindo Dunia. Lalu menjabat sejumlah posisi di berbagai perusahaan yaitu Assistant GM PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996) Assistant Director PT Angkasindo Dunia (1996-1997), Supervisor Internal Auditor PT Lautan Teduh Interniaga (2001-2003), konsultan SAP PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), dan Production and Financial System Consultant PT Mental Diameter (2008-sekarang).

After graduating from the Faculty of Economics, Trisakti University, he started his career as Chief Accounting (1992-1993) at PT Angkasindo Dunia. He then held several positions in various companies namely General Manager Assistant of PT Nisshin Ceramics Indonesia (1993-1996) Assistant Director at PT Angkasindo Dunia (1996-1997), Internal Auditor Supervisor at PT Lautan Teduh Interniaga (2001-2003), SAP Consultant of PT Maruni Daya Sakti (2007-2008), and Production and Financial System Consultant of PT Mental Diameter (2008-present).

Sejak bulan Februari 2009, Beliau juga menjadi Financial Consultant untuk PT Abdi Sarana Nusa dan mulai menjadi anggota Komite Audit PT Mandala Multifinance Tbk sejak 2005 hingga sekarang.

Since February 2009, he has been a Financial Consultant for PT Abdi Sarana Nusa and started to become a member of the Audit Committee of PT Mandala Multifinance Tbk from 2005-present.

B. Maruli HP Sitorus P.
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Berusia 37 tahun pada tahun 2022. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan SK No.003/SK-DK/V/21 tanggal 21 Mei 2021.

Indonesian citizen. Domiciled in Jakarta Aged 37 in 2022. Appointed as member of the Audit Committee based on Decree Letter SK No.003/SK-DK/V/21 dated May 21, 2021.

Lahir di Yogyakarta, pada tanggal 18 Maret 1985, beliau berhasil meraih Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta pada tahun 2006 dan juga meraih gelar Magister Ilmu Hukum pada tahun 2008 dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Berdomisili di Tangerang Selatan, beliau menjalani pendidikan profesi sebagai advokat di Perhimpunan Advokat Indonesia pada tahun 2010. Di tahun yang sama, beliau juga melaksanakan pendidikan profesi di Konsultan Hak Kekayaan Intelektual, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI (Kemenkumham) dan pada tahun 2011 di Pusat Mediasi Nasional Jakarta sebagai Mediator. Beliau memulai karir sebagai Asisten Advokat & Konsultan Hukum di Kantor Hukum "Binsar Sitorus & Rekan" pada tahun 2006-2010. Kemudian pada tahun 2010 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai Advokat & Konsultan Hukum di Kantor Hukum "Sitorus & Associates ".

Born in Yogyakarta, on March 18, 1985, he earned his Bachelor's degree in Law from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, in 2006 and earned his Masters's degree in Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2008. He lives in South Tangerang and has taken the advocate professional education at the Indonesian Advocates Association in 2010. In the same year, he studied the Intellectual Property Rights Consultant professional education at Directorate General of Intellectual Property Rights, Indonesian Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham) and in 2011 studied to become Mediator at the Jakarta National Mediation Center. He started his career as Assistant Advocate & Legal Consultant at the "Binsar Sitorus & Partners" Law Firm from 2006 to 2010. From 2010-present, he is the Advocate & Legal Consultant of the "Sitorus & Associates" Law Firm.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit memiliki tugas sebagai berikut:

1. Memastikan sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor berjalan secara efektif.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi terkait penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
4. Memastikan segala informasi yang dikeluarkan Perseroan telah ditinjau sesuai prosedur.
5. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian serta tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Tugas-tugas lain yang dapat diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Audit antara lain:
   a. Mengkaji atas informasi mengenai Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya.
   b. Mengkaji atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Menindaklanjuti atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
   d. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal.
   e. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal.

RAPAT

Anggota Komite Audit telah mengadakan rapat internal sebanyak 5 (lima) kali selama tahun 2022 dan kehadiran masing-masing anggota adalah 100%. Selain itu, anggota Komite Audit juga telah mengikuti rapat dengan unit yang lain untuk membahas laporan keuangan dan kinerja bisnis secara keseluruhan.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Pada tahun 2022, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN

1. Membuat dan melaporkan Hasil Evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan audit tahun buku 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee has the following duties:

1. *Ensure internal control system and execution of external duty of auditor and internal auditor running effectively.*
2. *Assess the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Control Unit as well as external auditors.*
3. *Provide recommendations related to the improvement of the Company's management control system and its implementation.*
4. *Ensure that all information released by the Company has been reviewed following the procedure.*
5. *To identify things that require attention and other duties of the Board of Commissioners.*
6. *Other duties which may be provided by the Board of Commissioners to the Audit Committee include:*
   a. *Review the Company's information as well as the Company's Work Plan and Budget, Management Report, and other information.*
   b. *Assess the Company's compliance with prevailing laws and regulations.*
   c. *Follow up on complaints relating to the Company.*
   d. *Review the adequacy of the internal audit function.*
   e. *Assess the adequacy of the external audit.*

MEETING

Members of the Audit Committee have convened in their internal meetings 5 (five) times throughout 2022, and the attendance of each member was 100%. In addition, members of the Audit Committee have also participated in another meeting with different units to discuss the financial statement and overall business performance.

COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2022, members of the Audit Committee did not follow any training programs.

BRIEF REPORT OF ACTIVITIES

1. *Prepared and reported the evaluation regarding the audit of the financial year 2020 to the Financial Services Authority;*
2. *Provided the Board of Commissioners with recommendations regarding the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year 2021;*

3. Memonitor dan mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal agar berjalan dengan baik;
4. Menelaah laporan keuangan internal dan eksternal;
5. Mengevaluasi dan memutuskan tindak lanjut atas temuan-temuan audit di lapangan;
6. Mengawasi jalannya pengelolaan bisnis Perseroan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

3. Monitored and oversaw the internal control system to run effectively;
4. Reviewed the internal and external financial reports;
5. Evaluated and decided on the follow-up of audit findings;
6. Supervised the course of the Company's business management to follow the prevailing laws and regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Pembentukan disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mandala Multifinance Tbk tentang Pengangkatan Komite Remunerasi & Nominasi Nomor: 001/SKDEKOM/I/21 tanggal 6 Januari 2021. Periode masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatan. Pada tahun 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengalami perubahan.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and the Regulation of the Financial Services Authority Number 29/POJK.05/2020 concerning amendments to the Regulation of the Financial Services Authority Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The establishment was ratified through the Decree of the Board of Commissioners of PT Mandala Multifinance Tbk regarding the Appointment of the Remuneration & Nomination Committee Number: 001/SK-DEKOM/I/21 dated January 6, 2021. Members of the Nomination and Remuneration Committee have a term of office for 5 (five) years since their appointment date. In 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee did not change.

Profil

Profile

Deddy Heruwanto
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	*His profile is available on the Board of Commissioners Profile of this Annual Report.*

Alex Hendrawan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	*His profile is available on the Board of Commissioners Profile of this Annual Report.*

Purwanto Hadityono
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Berusia 47 tahun pada tahun 2022.	*Indonesian citizen. Domiciled in Bekasi, West Java. Aged 47 in 2022.*
Lulus dari jurusan Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro dan meraih gelar Master of Business Administration jurusan Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia.	*Earned a bachelor's degree in Business Administration from Diponegoro University and a Master of Business Administration majoring in Strategic Human Resource Management.*
Beliau mengawali karir sebagai Corporate Trainer PT Indomarco Prismatama (2001-2002). Kemudian beliau menjabat di bidang sumber daya manusia pada beberapa perusahaan, yaitu HRD & GA Department Head PT Dharmacitra Cendekia (2008-2011), Corporate HR & GA Division Head IN Group (2011-2012), Policy & People Development Department Head PT Mandala Multifinance Tbk (2013-2016), HR & GA Rumah Sakit Carolus Jakarta (2016-2018), People Development Division Head PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2022), dan Human Capital Business Partner PT Mandala Multifinance Tbk (2022-sekarang).	*He started his career as a Corporate Trainer at PT Indomarco Prismatama (2001-2002). Then he held several other positions in the field of human resources, namely HRD & GA Department Head PT Dharmacitra Cendekia (2008-2011), Corporate HR & GA Division Head IN Group (2011-2012), Policy & People Development Department Head PT Mandala Multifinance Tbk (2013-2016), HR & GA Carolus Hospital Jakarta (2016-2018), People Development Division Head PT Mandala Multifinance Tbk (2019-2022), and Human Capital Business Partner PT Mandala Multifinance Tbk (2022-present).*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Piagam Komite yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

RAPAT

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah 100%.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Pada tahun 2022, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee based on the Charter of the Committee are:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Remuneration amount.
2. *Assist the Board of Commissioners to assess the performance of each Director and/or Commissioner with the remuneration they received.*
3. *In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee answers to the Board of Commissioners.*
4. *The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out the duties.*

MEETING

Members of the Nomination and Remuneration Committee have convened in their internal meetings throughout 2022 and the attendance of each member was 100%.

COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2022, members of the Nomination and Remuneration Committee did not follow any training programs.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas secara independen mencakup remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan. Selain itu, komite juga telah membantu Perseroan pada saat proses nominasi terkait anggota Direksi yang baru.

BRIEF REPORT OF ACTIVITIES

The Nomination and Remuneration Committee has conducted the duties independently in terms of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners that has been approved at the Annual GMS. In addition, the committee has also helped the Company during the nomination process of new Directors.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Pembentukan disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mandala Multifinance Tbk tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko Nomor: 002/SK-DEKOM/I/21 pada tanggal 8 Januari 2021.

The Risk Monitoring Committee was established based on the Regulation of the Financial Services Authority Number 29/POJK.05/2020 on the amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies. The establishment was ratified through the Decree of the Board of Commissioners of PT Mandala Multifinance Tbk regarding the Appointment of the Risk Monitoring Committee Number: 001/SKDEKOM/I/21 dated January 8, 2021.

Profil

Profile

Deddy Heruwanto **Ketua Komite Pemantau Risiko** *Head of the Risk Monitoring Committee*	
Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.	*His profile is available on the Board of Commissioners Profile of this Annual Report.*

Alex Hendrawan **Anggota Komite Pemantau Risiko** *Member of the Risk Monitoring Committee*	
Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.	*His profile is available on the Profile the Internal Audit Unit of this Annual Report.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Komite pemantau risiko memiliki kewajiban:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan; serta

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 on the amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the Risk Monitoring Committee is responsible to:

1. *Evaluating the conformity between risk management policies and the implementation of Company policies; and*

2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite serta satuan kerja manajemen risiko.

2. *Monitoring and evaluating the implementation of the tasks of the risk management committee and working unit.*

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas untuk membantu pengawasan risiko usaha dan mitigasinya sepanjang tahun 2022. Komite telah memberikan masukan kepada Direksi terkait efektivitas manajemen risiko dan mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kewaspadaan menghadapi dinamika usaha.

BRIEF REPORT OF ACTIVITIES

The Risk Monitoring Committee has carried out its duties in monitoring and mitigating business risks throughout 2022. The committee has recommended the Board of Directors in terms of the effectiveness of risk management and encouraged the Board of Directors to be aware facing the volatility of the course of business.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Merujuk pada peraturan OJK mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan memberikan mandat kepada Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek, institusi lainnya yang terkait, dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan ditetapkan oleh Direksi.

Following the OJK Regulation concerning the Establishment of a Corporate Secretary, the Company appoints and assigns the Corporate Secretary as a liaison between the Company and OJK, the Stock Exchange, other related institutions, and the community. The term of office of the Corporate Secretary is determined by the Board of Directors.

Pada tahun 2022, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Mahrus yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 156/MM-DIR/VI/07 tanggal 20 Juni 2007.

In 2022, Mahrus has been appointed as the Company's Corporate Secretary based on the Decree of the Directors No. 156/MM-DIR/VI/07 dated June 20, 2007.

Profil
Profile

Mahrus **Sekretaris Perusahaan** *Corporate Secretary*	
Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Depok, Jawa Barat. Berusia 56 tahun pada tahun 2022.	*Indonesian citizen. Domiciled in Depok, West Java. Aged 56 in 2022.*
Mengawali karirnya sebagai auditor di kantor akuntan publik Dra. Koesbandijah pada tahun 1992-1994. Beliau kemudian bekerja di Intan International Hotels & Resort Denpasar, Bali (1994-2002) dengan jabatan terakhir sebagai Chief Accountant. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 dengan menjabat sebagai Head Finance hingga tahun 2004. Kemudian menjabat sebagai Branch Finance Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), lalu dipercaya menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007.	*Started his career as an auditor at Dra. Koesbandijah Public Accounting Firm in 1992-1994, he subsequently worked with Intan International Hotels & Resort Denpasar, Bali (1994-2002) with the last position as Chief Accountant. He joined the Company in 2003, serving as Head of Finance until 2004. Branch Finance Manager (2004-2006), Regional Finance Manager (2006-2007), then he was appointed as Corporate Secretary in 2007 by the Company.*

PENINGKATAN KOMPETENSI

Daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 adalah:

1. Pelatihan internal "*Box of Thinking*"
2. Sosialisasi "POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan" Otoritas Jasa Keuangan
3. Diskusi "Non-Bank Financial Forum 2022" Majalah Infobank

COMPETENCY DEVELOPMENT

The list of training and/or competency development that the Corporate Secretary has attended in 2022 is as follows:

1. *Internal training "Box of Thinking"*
2. *Socialization of "POJK Number 6/POJK.07/2022 concerning the Protection for Consumer and Society in Financial Service" from the Financial Service Authority*
3. *"Non-Bank Financial Forum 2022" Discussion of Infobank*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Selain memiliki tugas membantu Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak dari lembaga penunjang industri pasar modal serta regulator pasar modal.
2. Memastikan Perseroan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
4. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi dan Manajemen dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perseroan.
5. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan serta memfasilitasi hubungan Perseroan atau Manajemen dengan para pemangku kepentingan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In addition to assisting the Board of Directors, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. *Manage any information related to the Company's business and establish a relationship with the supporting institutions and the capital market regulator.*
2. *Ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles and complies with the prevailing laws and regulations.*
3. *Organize the General Meeting of Shareholders.*
4. *Manage the flow of communication between the Board of Directors and the Management with Stakeholders to build the Company's image.*
5. *Organize secretariat activities on the Company's management and facilitates the relationship between the Company or Management with the stakeholders.*

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari manajemen pengelolaan dan penyebaran informasi Perseroan yang terlaksana dengan baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah mampu menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak, seperti pemegang saham, masyarakat luas, regulator pasar modal, lembaga penunjang industri pasar modal, serta pemerintah.

BRIEF REPORT OF ACTIVITIES

The Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities effectively throughout 2022. This is evident from the proper management and dissemination of the Company's information. In addition, the Corporate Secretary has been managing the relationships with various parties including shareholders, the general public, capital market regulators, supporting institutions for the capital market, and the government.

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Unit Audit Internal adalah organ yang dibentuk untuk melaksanakan beberapa tanggung jawab spesifik seperti melaksanakan evaluasi atas pengelolaan risiko, melakukan pemantauan secara berkala, menindaklanjuti proses penerapan Tata Kelola Perusahaan dan melakukan pengendalian terhadap Perseroan. Secara khusus, tanggung jawab Audit Internal adalah memastikan terlaksananya pengkajian kebijakan Direksi dan terselenggaranya kegiatan audit terhadap penerapan peraturan atau kebijakan di setiap unit kerja Perseroan.

The Internal Audit Unit is formed to carry out some specific responsibilities of evaluating risk management, conducting periodic monitoring, and following up on the corporate governance implementation and corporate control. Particularly, the Internal Audit has the responsibility to review the policies of the Board of Directors and the implementation of audit activities on the application of regulations or policies in each unit within the Company.

Perseroan menetapkan Piagam Audit Internal berdasarkan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56"). Piagam Audit Internal merupakan acuan utama Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company stipulates an Internal Audit Charter based on POJK Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56"). The Internal Audit Charter is the main reference for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities.

Dengan dilaksanakannya tanggung jawab tersebut, diharapkan agar Manajemen Perseroan dapat memonitor dan meningkatkan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang terarah, sistematis dan baik.

By carrying out these responsibilities, the Company's Management can monitor and improve the implementation of corporate governance to be more directed, systematic, and decent.

STRUKTUR

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang pengangkatan dan pemberhentiannya didasari oleh keputusan Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Usman.

STRUCTURE

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit appointed and dismissed through the decree of the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The current Head of the Internal Audit Unit is Usman.

Profil
Profile

Usman Ketua Unit Audit Internal *Head of Internal Audit Unit*	
Warga Negara Indonesia. Usman bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2012 dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mandala Multifinance Tbk tanggal 26 Oktober 2015 dan berlaku terhitung sejak 1 November 2015.	*Indonesian citizen. Usman joined the Company in 2012 and has served as Head of Internal Audit through the Decree of the Board of Directors of PT Mandala Multifinance Tbk on October 26, 2015, effective since November 1, 2015.*
Sebelumnya, beliau menduduki sejumlah jabatan yaitu sebagai Administration Head di PT Federal International Finance (19972000), Branch Manager di PT Semesta Citra Motorindo (2000-2001), Trainer – Audit, Training & Compliance Dept. di PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager & Special Project Departement di PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (2006-2008), dan Operational Risk Div. Head di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012).	*Previously, he held numerous positions as Head of Administration at PT Federal International Finance (1997-2000), Branch Manager of PT Semesta Citra Motorindo (2000-2001), Trainer-Audit, Training & Compliance Dept. of PT Semesta Citra Dana (2001-2006), Assistant Manager, Special Project Department of PT Adira Dinamika Multifnance Tbk (2006-2008), and Head of Operational Risk Division at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2012).*
Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.	*He obtained his Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1997.*

KUALIFIKASI ANGGOTA

Anggota Unit Audit Internal terdiri dari para ahli dengan keahlian profesional sebagaimana yang dipersyaratkan oleh standar industri. Seluruhnya memiliki tingkat kecermatan dan profesionalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas audit.

Anggota Unit Audit Internal selalu bertindak independen dan telah memenuhi kriteria, yakni tidak memiliki benturan kepentingan dengan internal Perseroan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Hal ini penting untuk mencegah Unit Audit Internal memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu proses pencapaian target sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan pengendalian internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
5. Mengawasi, menganalisis, dan melporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) yang telah disarankan;
6. Bersama Komite Audit bekerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Pada tahun 2022, anggota Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan internal *"Box of Thinking"*.

LAPORAN SINGKAT KEGIATAN

Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan baik. Temuan dari Audit Internal terbilang efektif dan rekomendasi audit juga telah dijalankan secara maksimal.

QUALIFICATION FOR MEMBERS

Members of the Internal Audit Unit are comprised of experts with professional skills as required by the industry's standard. Each member has a high level of accuracy and professionalism in performing an audit.

Members of the Internal Audit Unit will always act independently and have met the criteria of not having a conflict of interest with the Company's internal, nor do they have affiliation with the Company. This is important to prevent the Internal Audit Unit to have a conflict of interest that may interfere with the process of achieving the target as stipulated in the Articles of Association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its function, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *Assists the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance;*
2. *Prepares and implement an annual Internal Audit work plan;*
3. *Performs test and evaluation on the implementation of internal control and Risk Management system following the Company policy;*
4. *Composes audit report and submit it to the President Director, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
5. *Monitors, analyzes, and reports on the implementation of the follow-up (corrective action) that has been recommended;*
6. *Cooperation with the Audit Committee in implementing the duties and responsibilities of the Audit Committee; and*
7. *Provides suggestions and information on the activities that are being audited at all levels of management.*

COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2022, members of the Internal Audit Unit have followed the internal training of "Box of Thinking".

BRIEF REPORT OF ACTIVITIES

In 2022, the Internal Audit Unit has performed its duties effectively. The findings from the Internal Audit have been effective, and the follow-up on the recommendations has also been optimal.

AUDIT EKSTERNAL
External Audit

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 8 April 2022, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan 2022. Tahun ini merupakan penunjukan ke-lima dengan total biaya mencapai Rp1.704 juta. Laporan keuangan tahunan Perseroan diaudit secara independen.

Based on the resolution of the Annual GMS dated April 8, 2022, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to audit financial statements for 2022. This is the fifth year of appointment, and the total fee paid amounted to Rp1,704 million. The Company's annual financial statements are independently audited.

Secara spesifik, independensi KAP terutama dalam hal pemberian opini terhadap performa Perseroan pada tahun berjalan yang disampaikan secara objektif oleh pihak ketiga yang kredibel. Objektivitas yang dimaksud adalah kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan yang berbasis pada peraturan perundang-undangan dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Particularly, the independency from KAP mainly in their opinions regarding the Company's performance in the current year that has been submitted objectively by a credible third party. Objectivity is in terms of the fairness and suitability of the Company's financial statements based on laws and regulations and Indonesian Financial Accounting Standards.

TUGAS POKOK

Tugas pokok KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan adalah mengikuti indikator standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kriteria standar yang dimaksud meliputi kewajiban akuntan publik untuk melakukan perencanaan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

MAIN DUTY

Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners has the main duty to implement the audit standards set by IAPI. The standard requires public accountants to plan and carry out audits to obtain an assurance that financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the whole financial statement presentation.

HASIL PENILAIAN

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan menyatakan hasil audit laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk pada tahun buku 2022 telah disajikan secara wajar. Dalam semua hal yang material, posisi keuangan, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

AUDIT RESULT

Public Accounting Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners stated that the financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk had been presented fairly, in all material respects, financial position, and financial performance and cash flow for the year which ended on December 31, 2022 according to the Indonesian Financial Accounting Standards.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam menjaga agar Perseroan tetap stabil, diperlukan sistem pengendalian risiko yang andal dan adaptif untuk memitigasi risiko. Demi memastikan pengendalian dan mitigasi risiko berjalan optimal, Manajemen melakukan inisiatif secara berkala untuk mengidentifikasi, meninjau, dan memprioritaskan pengelolaan risiko-risiko.

To maintain the Company to keep stable, a reliable and adaptive risk control system is needed to mitigate risks. To ensure the control and mitigation run optimally, the Management performs a periodic initiative to identify, review, and prioritize the management of these risks.

Perseroan mengembangkan dan menerapkan strategi pengendalian risiko secara seksama dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan bisnis. Perseroan juga memiliki pedoman untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, dan memantau risiko untuk menghasilkan aktivitas manajemen risiko yang cepat dan tepat, terutama untuk mengantisipasi potensi risiko yang dapat merugikan keuangan Perseroan.

The Company is developing and implementing the risk control strategy carefully and thoroughly to ensure the business is ongoing. The Company has a guideline for identifying, assessing, measuring, and monitoring risks to generate a risk management activity that is quick and precise, especially to anticipate potential risks that may harm the company's finance.

Risiko yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

The identified risks are as follows:

- **Risiko Pembiayaan**
  PT Mandala Multifinance Tbk merupakan entitas yang menyediakan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Dari kebutuhan tersebut, risiko pembiayaan berpotensi muncul. Secara langsung, risiko berpotensi muncul ketika konsumen tidak memiliki kapasitas untuk memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan aturan dan perjanjian yang telah disepakati kedua pihak.

  Kebijakan strategis telah dirumuskan oleh Perseroan untuk mengatasi risiko ini. Berawal dari proses penerimaan aplikasi pembiayaan dengan melalui prosedur ketat dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian. Dalam hal ini Kepala Cabang akan melakukan analisis ketat terhadap pengajuan pembiayaan melalui mekanisme survei tempat tinggal dan saldo piutang pembiayaan konsumen terkait. Upaya ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tujuan meminimalisir risiko kredit macet akibat piutang yang tidak dapat ditagih.

- *Financing Risk*
  PT Mandala Multifinance Tbk is an entity that provides financing services for people in need. From these needs, financing risks are potentially arising. The risk arises when consumers cannot fulfill their obligations in settling their loans on the rules and agreements agreed upon by both parties.

  Strategic policies have been formulated by the Company to overcome this risk. Starting with the process of receiving financing applications through strict procedures and handling with the precautionary principle. In this case, the Branch Head will conduct a rigorous analysis of the financing proposal through the housing survey mechanism and the related consumer financing receivable balance. This effort is carried out gradually and continuously to minimize the risk of non-performing loans due to uncollectible debt.

- **Risiko Pasar**
  Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan perubahan tingkat bunga berpotensi menjadi risiko yang harus dihadapi Perseroan. Risiko ini yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan, terutama pada saat tingkat suku bunga naik yang memberikan dampak negatif bagi Perseroan.

  Mitigasi risiko ini dilakukan dengan menerapkan tingkat suku bunga tetap kepada konsumen yang sesuai dengan tingkat suku bunga tetap dari kreditur.

- *Market Risk*
  The Company potentially faces fluctuations in Rupiah exchange rates, commodity prices, and changes in interest rates. This risk has a direct impact on the Company, particularly when interest rates rise which harms the Company.

  This risk is mitigated by applying a fixed interest rate to consumers following the fixed interest rate of creditors.

- **Risiko Likuiditas**
  Risiko ini berpotensi muncul jika Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

  Dalam memitigasinya, Perseroan menggunakan perangkat rencana likuiditas, perangkat ini mempertimbangkan saat jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen dan saat jatuh tempo kewajiban Perseroan dalam bentuk proyeksi arus kas. Perseroan menyesuaikan jangka waktu pinjaman yang diterima dari bank atau institusi non-bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) pembiayaan yang diberikan ke konsumen.

- *Liquidity Risk*
  This potential risk arises if the Company does not have sufficient financial resources to meet obligations that are due.

  To mitigate this risk, the Company uses a liquidity plan tool, this device considers the maturity date of consumer financing receivables and the maturity date of the Company's liabilities in the form of cash flow projections. The Company adjusts the period of loans received from banks or non-bank institutions to the tenure of financing provided to consumers.

TELAAH SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hasil telaah tahun 2022 menunjukan penerapan manajemen risiko Perseroan telah berada pada tingkat *mature*. Dengan demikian dapat disimpulkan implementasi manajemen risiko Perseroan sudah optimal, berada pada kategori "*managed*". Hasilnya terlihat di mana risiko-risiko telah dapat diukur dan dikelola dengan baik dan penerapannya telah dijalankan oleh seluruh elemen Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT

Dari hasil telaah yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, yang dibantu Komite Audit, kesimpulannya juga serupa dengan telaah internal sebelumnya bahwa penerapan manajemen risiko Perseroan pada tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

From the internal review, it can be concluded that the risk management implementation in 2022 was at a mature level. Hence it can be concluded that risk management has been optimal and falls in the "managed" category. It can be seen from how the Company succeeded in measuring and managing all risks and how all elements of the Company have implemented risk management.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AUDIT COMMITTEE

The Board of Directors and the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, also have the same conclusion as the internal review earlier that the Company's risk management in 2022 has been implemented effectively according to what the Company needed.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan membentuk Sistem Pengendalian Internal sebagai suatu sistem yang terintegrasi untuk mencegah risiko dan pelanggaran etika bisnis yang berpotensi merugikan pertumbuhan Perseroan. Semua karyawan menerapkan sistem secara konsisten dan memastikan laporan keuangan yang andal, memanfaatkan aset secara bertanggung jawab, dan mematuhi hukum dan peraturan.

The Company established an Internal Control System as an integrated system to prevent risks and violations of business ethics that could potentially harm the Company's growth. All employees implement the system consistently and ensure reliable financial statements, utilize assets responsibly, and follow the laws and regulations.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal melalui beberapa tahapan antara lain audit, penilaian, presentasi, evaluasi, dan saran perbaikan. Dengan bertindak independen dan objektif dalam melaksanakan Sistem Pengendalian Internal, Laporan Keuangan Perseroan disajikan secara transparan, wajar, dan tepat waktu, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

In 2022, the Company has implemented the Internal Control System through several stages including audits, assessments, presentations, evaluations, and suggestions for improvement. By acting independently and being objective in performing the internal control system, the Company's Financial Statements are presented transparently, fairly, and on time, according to the prevailing accounting standards.

TELAAH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Hasil telaah tahun 2022 menunjukan Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal dengan baik. Aktivitas usaha berjalan sesuai rencana dan kinerja Perseroan dapat tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya. Selain itu tidak terdapat permasalahan berdampak material terhadap pengelolaan Perseroan akibat adanya kecurangan ataupun lainnya yang melanggar hukum.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

From the internal review, it can be concluded that the internal control system has been running effectively. The operation went according to plan and the Company even grew its performance beyond last year's achievement. In addition, there were no issues that have a material impact on the Company because of fraud or others that violate the law.

PERNYATAAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT

Dari hasil telaah yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, yang dibantu Komite Audit, kesimpulannya juga serupa dengan telaah internal sebelumnya bahwa pengendalian internal Perseroan pada tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AUDIT COMMITTEE

The Board of Directors and the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, also have the same conclusion as the internal review earlier that the Company's internal control in 2022 has been implemented effectively according to what the Company needed.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Disputes and Administrative Sanction

Selama tahun 2022, Perseroan, serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha.

Throughout 2022, the Company, along with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners did not face any lawsuits or cases at a judiciary that had a material impact on the Company's business.

KODE ETIK DAN BUDAYA KORPORASI

Code of Ethics and Corporate Culture

Perseroan mengukuhkan Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang menjadi landasan perilaku bagi seluruh elemen Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun eksternal. Demi mewujudkan insan Perseroan yang berintegritas, Perseroan mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk konsisten menerapkan aturan-aturan yang tertuang di dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan. Perseroan meyakini, implementasi Kode Etik sebagai panduan beraktivitas sehari-hari akan mendorong terciptanya suasana kerja yang kondusif dan beretika.

The Company reinforces the Code of Ethics and Corporate Culture which is the foundation of behavior for all elements of the Company in interacting with internal and external parties. To realize the Company's people with integrity, the Company requires all Company people to consistently implement the rules contained in the Code of Ethics and Corporate Culture. The Company believes that the implementation of the Code of Ethics as a guide for daily activities will encourage the creation of a conducive and ethical work atmosphere.

Demi mendukung implementasi Kode Etik dan Budaya Korporasi, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi dan publikasi mengenai aspek-aspek yang tercantum dalam Kode Etik dan tata cara penetapan, pemantauan, pelaporan serta evaluasinya. Dengan demikian, Perseroan mampu menciptakan individu-individu yang berakhlak mulia yang disertai dengan pola pikir positif.

To support the implementation of the Code of Ethics and Corporate Culture, the Company conducts outreach and publications on aspects contained in the Code of Ethics and the procedures for the determination, monitoring, reporting, and evaluation. As such, the Company can create individuals of noble character who are accompanied by a positive mindset.

Kode Etik dan Budaya Korporasi berlaku bagi semua insan Perseroan mulai dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

The Code of Ethics and Corporate Culture must be followed by all personnel including members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan seperti yang tercantum dalam Nilai-Nilai Utama Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Jujur**
   Memperoleh kepercayaan dengan melaporkan yang benar.
2. **Rendah Hati**
   Mengakui bahwa keberhasilan saya adalah merupakan sebagian dari hasil kontribusi orang lain dalam hidup saya.
3. **Tekad**
   Bertekad untuk mencapai tujuan yang benar, pada saat yang tepat meskipun menghadapi tantangan.

The Code of Ethics and Corporate Culture on the Corporate Values of the Company are as follows:

1. ***Honesty***
   Earning trust with the truthful reporting.
2. ***Humility***
   Acknowledging that my success is a part of other people's contributions in my life.
3. ***Determination***
   Determined to accomplish the right goals at the right time despite the challenges.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Demi menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, Perseroan terus meningkatkan tata kelola perusahaan dan praktik bisnis. Perseroan telah membentuk *Whistleblowing System* sebagai wujud keseriusan Perseroan dalam menjaga stabilitas usaha. Sistem ini memberikan akses penuh kepada pemangku kepentingan untuk ikut memantau kejadian yang dapat merugikan Perseroan. Selain itu, sistem tersebut juga mendorong penerapan *check & balances* untuk meningkatkan kesadaran, menjaga praktik bisnis yang bersih, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan menjunjung tinggi etika bisnis.

To maintain compliance with the prevailing rules and regulations, the Company continues to improve its corporate governance and business practices. The Company has established a Whistleblowing System as a manifestation of the Company's seriousness in maintaining its stability. This system gives the stakeholders full access to participate in monitoring events that may harm the Company. In addition, the system also encourages the implementation of checks & balances to raise awareness, maintain the clean business practice, compliance with laws and regulations, and uphold business ethics.

Melalui *Whistleblowing System*, Perseroan mengantisipasi setiap permasalahan yang terkait dengan pelanggaran peraturan Perseroan, penipuan, atau pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan dan/atau rekan bisnis. *Whistleblowing System* memastikan Perseroan memiliki sistem *check & balance* yang berlaku bagi semua pihak sehingga akan meningkatkan kesadaran Perseroan untuk terus melakukan praktik bisnis yang wajar, mematuhi peraturan yang berlaku serta menjunjung tinggi etika dan integritas.

Through the Whistleblowing System, the Company anticipate sany issue that is related to violations of Company regulations, fraud, or violations of the code of ethics conducted by employees and/or partners. The Whistleblowing System ensures encourages the Company has a check & balance system applied to all parties and hence will improve the Company's awareness to continue doing reasonable business practices, comply with prevailing regulations, and uphold ethics and integrity.

Whistleblowing System terdiri dari:
1. Metode pelaporan
2. Perlindungan bagi pelapor
3. Penanganan laporan
4. Tim yang bertanggung jawab
5. Hasil penanganan laporan

The Whistleblowing System comprised of:
1. *Reporting method*
2. *Protection for whistleblowers*
3. *Report management*
4. *Team in charge*
5. *Management result*

PROSEDUR DAN PENANGANAN LAPORAN

PROCEDURE AND MANAGEMENT OF INCOMING REPORT

Perseroan menyediakan wadah untuk para karyawan dan pelanggan untuk menggunakan fasilitas *Whistleblowing System* apabila mencurigai, melihat, dan mengetahui adanya aktivitas-aktivitas yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap Perseroan. Pelaporan dapat dilakukan melalui nomor SMS pengaduan di 0812-29-700-700.

The Company provides a channel for employees and customers to use the Whistleblowing System if they suspect, see and know of activities that have the potential to have a negative impact on the Company. Reporting can be done via SMS at 0812-29-700-700.

Tindak lanjut dari laporan yang masuk akan diverifikasi berdasarkan bukti terkait. Apabila benar terjadi pelanggaran, maka terlapor akan diberikan sanksi sesuai dengan beratnya pelanggaran.

Follow-up on incoming reports will be verified based on relevant evidence. If the violation is proven correct, there will be punishment based on the degree of the violation.

Perseroan memberikan sanksi yang tegas atas pelanggaran yang dapat dibuktikan, sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun pihak lain yang memiliki niat melakukan pelanggaran, dan akan menindaklanjuti setiap laporan atau keluhan dari pelanggan dengan sebaik-baiknya sesuai peraturan yang berlaku.

The Company hands firm sanctions for any violation that is proven to provide a deterrent effect for violators and anyone who have the intention of committing violations, and will follow on any reports or complaints from customers following the prevailing regulations.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelapor mendapatkan hak perlindungan dari Perseroan dalam bentuk kerahasiaan identitas dan dukungan moril lainnya. Namun demikian, hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Each whistleblower is gets rightful from the Company in the form of anonimity and other moral support. Nevertheless, the right of protection will be revoked if it is proven for a false report.

PENANGANAN PENGADUAN

Per 31 Desember 2022, total keluhan yang masuk berjumlah 57 keluhan yang berasal dari pihak eksternal maupun internal dan semuanya telah ditangani sesuai dengan prosedur.

MANAGEMENT OF INCOMING REPORTS

As of December 31, 2022, in total there 57 reports were coming from both within and outside the Company and each report has been handled according to the internal procedure.

KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

Perseroan menjamin adanya keterbukaan informasi korporasi yang dapat diakses di *website* resmi www.mandalafinance.com. *Website* tersebut berisi informasi terkini mengenai profil Perseroan, laporan tahunan, dan informasi lainnya. Keterbukaan informasi merupakan komitmen Perseroan untuk melaksanakan pertanggungjawaban sekaligus memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan.

The Company guarantees that there is transparency when it comes to corporate information that is accessible at the official website www.mandalafinance.com. The website contains updated information regarding the Company's profile, annual reports, and other information. Disclosure of information is a commitment from the Company to exercise its accountability while fulfilling the public's right to gain information about the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership Program

Hingga tahun 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk Direksi, Dewan Komisaris atau karyawan.

Until 2022, the Company does not have a share ownership program for the Board of Directors, Board of Commissioners, or employees.

PENEGAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Enforcement

Perseroan berkomitmen mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pemerintah dalam rangka pemberantasan korupsi. Perseroan mendukung penegakan anti korupsi di lingkungan Perseroan, melarang adanya gratifikasi, dan benturan kepentingan

The Company is committed to complying with prevailing laws and regulations and supporting the government to eradicate corruption. The Company supports anti-corruption enforcement by prohibiting any form of gratification and conflicts of interest

Tujuan dari penegakan anti korupsi adalah:

1. Mencegah kerugian baik materil maupun immateril yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan.
2. Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
3. Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal.

The enforcement of anti-corruption has the following objectives:

1. *Prevent material and immaterial losses that could disrupt the Company's survival.*
2. *Improve the Company's compliance and discipline to follow laws, regulations, and ethics and to support the government programs to prevent corruption.*
3. *Increase the awareness of having a high ethical culture in working with external parties.*

Perseroan akan memberikan sanksi atas setiap pelanggaran korupsi sebagai upaya penegakan anti korupsi sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company will give sanctions for any violations as anti-corruption enforcement according to prevailing regulations.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan sosialisasi anti korupsi kepada karyawan melalui himbauan untuk mematuhi Kode Etik dan Budaya Perusahaan.

In 2022, the Company has disseminated the anti-corruption commitment to employees by encouraging them to follow the Code of Ethics and Corporate Culture.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

The Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to the Financial Services Authority (OJK) Regulations

No.	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; *Aspect 1: Public Company's relations with its Shareholders in ensuring their Rights;*		
	Prinsip 1 *Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.* *Principle 1* *Increasing the Value of GMS.*	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *1. The Public Company establishes clear open or closed voting methods or procedures that uphold the independence aspect and prioritize the interests of shareholders.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. *2. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).*	Sudah terpenuhi *Complied*
		3. Ringkasan berita acara RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *3. Minutes of GMS are made available on the Public Company's website for at least one (1) year.*	Sudah terpenuhi *Complied*
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Principle 2* *Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors.*	1. Perusahaan Terbuka harus memiliki suatu kebijakan komunikasi terbuka dengan pemegang saham atau investor. *1. The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *2. The Public Company discloses its web-based communication policy with shareholders or investors.*	Sudah terpenuhi *Complied*

No.	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners*		
	Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Principle 1* *Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners*	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *1. The numbers of the Board of Commissioners members is determined based on the Public Company's condition.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman latar belakang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *2. The composition of the Board of Commissioners takes into consideration the diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise, and experience to effectively discharge their duties.*	Sudah terpenuhi *Complied*
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Principle 2* *Improving the Quality of the Board of Commissioners' Execution of Duties and Responsibilities.*	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *1. The Board of Commissioners has a Self-Assessment policy to evaluate their performance.*	Sudah terpenuhi, namun tidak diungkapkan di Laporan Tahunan *Complied, but not disclosed in the Annual Report*
		2. Kebijakan penilaian sendiri *(self- assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *2. The Board of Commissioners' Self-Assessment Policy is disclosed in the Public Company's Annual Report.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *3. The Board of Commissioners has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *4. The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration functions establishes a succession policy to nominate members of the Board of Directors.*	Sudah terpenuhi *Complied*

No.	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
III	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi *Aspect 3: Board of Directors' Functions and Roles*		
	Prinsip 1 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 1* *Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.*	1. Penentuan jumlah anggota Direksi ditetapkan setelah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *1. The numbers of the Board of Directors members is determined after duly considering their effectiveness in decision-making as well as the Public Company's condition.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman latar belakang yang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam tugasnya. *2. The composition of the Board of Directors takes into consideration the diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *3. The members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have the expertise and knowledge in the field of accounting.*	Sudah terpenuhi *Complied*

No.	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Principle 2* *Improving the Quality of the Board of Directors' Execution of Duties and Responsibilities.*	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *1. The Board of Directors has a Self-Assessment policy to evaluate their performance.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		2. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *2. The evaluation of the Board of Directors' performance based on their Self-Assessment Policy is made a policy and disclosed in the Public Company's Annual Report.*	Sudah terpenuhi, namun tidak diungkapkan di Laporan Tahunan *Complied, but not disclosed in the Annual Report*
		3. Direksi harus mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *3. The Board of Directors has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.*	Sudah terpenuhi *Complied*
IV	Aspek 4: Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Aspect 4: Stakeholder Engagement*		
	Prinsip 1 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 1* *Strengthening the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.*	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *1. The Public Company the a policy to prevent insider trading.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan. *2. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		3. Perusahaan Terbuka harus sudah menetapkan kebijakan tentang pemilihan pemasok atau vendor untuk peningkatan kemampuan Perusahaan. *3. The Public Company has established a policy for the selection of suppliers or vendors to improve the Company's sourcing capabilities.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		4. Perusahaan Publik harus memiliki ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *4. Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *5. The Public Company has a whistleblowing system policy.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *6. The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and the employees.*	Sudah terpenuhi *Complied*

No.	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Kepatuhan *Compliance*
V	Aspek 5: Keterbukaan Informasi *Aspect 5: Disclosure of Information*		
	Prinsip 1 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. *Principle 1* *Improving Information Disclosure.*	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *1. The Public Company, other than on its website, make broader use of information technology to disclose information.*	Sudah terpenuhi *Complied*
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *2. The Public Company's Annual Report contains disclosures on shareholders holding at least 5% (five percent) ownership in the Company in addition to its main or controlling shareholder.*	Sudah terpenuhi *Complied*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilty

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah upaya dari PT Mandala Multifinance Tbk untuk membangun dan mewujudkan komitmen kontribusi dari seluruh pemangku kepentingan pada masyarakat. Upaya ini perlu dilakukan secara konsisten dan dilaporkan secara transparan sesuai regulasi yang berlaku sebagai sebuah bentuk tanggung jawab Perseroan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup seluruh pemangku kepentingan, baik itu pegawai, pelanggan, maupun pihak eksternal lainnya. Perseroan mengukur kesuksesannya lebih dari sekedar kinerja keuangan serta mengutamakan keterlibatan dalam berkontribusi bagi lingkungan dan masyarakat. Secara tidak langsung upaya ini akan memberikan timbal balik yang positif dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

Through Corporate Social Responsibility (CSR), PT Mandala Multifinance Tbk strives to build commitment and realizes the contribution of all stakeholders to society. It needs to be done consistently and then reported transparently according to the prevailing regulations as proof of the Company's accountability in contributing to all stakeholders enjoying a higher quality of life that includes our employees, customers, and other external parties. The Company measures its success beyond financial performance and prioritizes the contribution that it can make to the environment and society. Indirectly, this will allow us to have positive feedback in supporting the continuity of our business, in the long run.

Realisasi Perseroan dalam membantu masyarakat dan melestarikan lingkungan dilakukan dengan berpedoman pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep 431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan regulasi tersebut, Perseroan merumuskan kegiatan-kegiatan CSR yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Lingkungan Hidup
2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan
3. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
4. Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

The realization of helping society and preserving the environment is carried out using the regulation of the Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK Number Kep 431/BL/2012 dated August 1, 2012, and the Financial Services Authority Regulation SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as reference. Based on these regulations, the Company's CSR activities are conducted in the following aspects:

1. *Environment*
2. *Employment, Health, and Safety*
3. *Social Development*
4. *Responsibilities to Customers*

ANGGARAN PELAKSANAAN CSR TAHUN 2022

CSR Budget in 2022

Pada tahun 2022, program CSR yang dilakukan Perseroan menelan biaya sebesar Rp1 miliar. Di tahun 2021 menelan biaya CSR menelan Rp465 juta. Adapun kegiatan CSR yang dilaksanakan pada tahun 2022 lebih difokuskan untuk membantu para karyawan yang membutuhkan, terutama yang terdampak bencana.

In 2022, the Company spent Rp1 billion on CSR programs. In 2021 the amount was Rp465 million. The CSR programs in 2022 were focused on employees, especially those who were affected by natural disasters.

PERNYATAAN ULASAN KEGIATAN CSR DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN

Statement of Information Disclosure on CSR Activities in Sustainability Report

Seperti tahun sebelumnya, Perseroan juga menerbitkan buku Laporan Keberlanjutan terpisah dari Laporan Tahunan. Dengan demikian, sesuai dengan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, uraian mengenai program dan kegiatan CSR Perseroan pada tahun 2022 telah diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan 2022, yang diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan 2022 ini.

Just like last year, the Company also published a Sustainability Report in a separate book beside the Annual Report. Thus, following SE OJK 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the explanation regarding the Company's CSR programs and activities in 2022 has been disclosed in the 2022 Sustainability Report which is published separately from this 2022 Annual Report.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2022

Accountability Statement of 2022 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mandala Multifinance Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report of PT Mandala Multifinance Tbk for 2022 has been presented comprehensively, and therefore we are fully responsible for the validity of the contents of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

JAKARTA, MARET | *MARCH* 2023
PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

ALEX HENDRAWAN
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

DEDDY HERUWANTO
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

HARRYJANTO LASMANA
PRESIDENT DIRECTOR

CHRISTEL LASMANA
MANAGING DIRECTOR

ROBERTO AK UN
FINANCE DIRECTOR

FREDERICK NATHANAEL
IT & OPERATION DIRECTOR

SANDY SUSANTO
DIGITAL BUSINESS DIRECTOR

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

07

PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021

MANDALA FINANCE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Christel Lasmana
Alamat kantor	:	Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta
Alamat rumah	:	Jl. Achmad Yani 82, Kav. 30 Tanah Sareal, Bogor
Nomor telepon	:	021 - 29259955
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

I, the undersigned:

Name	:	*Christel Lasmana*
Office address	:	*Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta*
Domiciled address	:	*Jl. Achmad Yani 82, Kav. 30 Tanah Sareal, Bogor*
Telephone number	:	*021 - 29259955*
Title	:	*Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of the Company have been fully and correctly disclosed;*

   b. *The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for internal control systems of the Company.*

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 7 Maret/*March* 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of Board of Directors,*

Christel Lasmana
Direktur/*Director*

HEAD OFFICE
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta Pusat 10340 (021) 2925 9955 (hunting) sapa@mandalafinance.com

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT MANDALA MULTIFINANCE TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2d (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Instrumen keuangan), 2f (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Piutang pembiayaan konsumen), 2h (Kebijakan akuntansi yang signifikan - Penyisihan kerugian penurunan nilai), 3 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting), dan 5 (Piutang pembiayaan konsumen) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp 263.342 juta.

Menilai KKE dari piutang pembiayaan konsumen mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan signifikan yang kompleks dan subjektif baik untuk waktu pengakuan maupun estimasi jumlah penurunan nilai yang diperlukan.

KKE piutang pembiayaan konsumen dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dijalankan oleh beberapa input yang dapat diobservasi dan asumsi manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit debitur saat ini, yang mempertimbangkan termasuk status tunggakan debitur.

Perusahaan menentukan KKE berdasarkan estimasi kerugian piutang pembiayaan yang tidak dapat ditagih dan tingkat kerugian historis. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi *forward-looking* dari faktor ekonomi makro yang memengaruhi penyelesaian piutang pembiayaan konsumen.

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai bruto atas piutang pembiayaan konsumen, yang mewakili 76% dari jumlah aset Perusahaan, dan besarnya nilai penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas piutang pembiayaan konsumen, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan. Lebih lanjut, penentuan KKE melibatkan pertimbangan manajemen yang subjektif.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Expected Credit Losses ("ECL") - allowance for impairment losses of consumer financing receivables

Refer to Notes 2d (Significant accounting policies - Financial instruments), 2f (Significant accounting policies - Consumer financing receivables), 2h (Significant accounting policies - Allowance for impairment losses), 3 (Critical accounting estimates and judgements), and 5 (Consumer financing receivables) to the financial statements.

As at 31 December 2022, the allowance for impairment losses on consumer financing receivables amounted to Rp 263,342 million.

Assessing the ECL of consumer financing receivables requires management to make complex and significant subjective judgements over both the timing of recognition and estimation of any impairment required.

The ECL of consumer financing receivables is calculated on a collective basis using models driven by a number of observable inputs and management assumptions. Assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current debtors credit data, which considers the delinquency status of the debtors.

The Company determines ECL based on the estimated losses from uncollectible financing receivables and historical loss rates. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the settlement of the amounts due from the consumer financing receivables.

We focused on this area due to the size of the gross value of consumer financing receivables, which represents 76% of the total assets of the Company, and the respective allowance for impairment losses provided against the consumer financing receivables is significant to the Company's financial statements. In addition, determining the ECL involves subjective management judgement.

Bagaimana Hal Audit Utama direspons dalam audit	*How our audit addressed the Key Audit Matter*
Kami memahami pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan KKE untuk piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material, dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model yang dipakai oleh manajemen dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.	*We obtained an understanding of management's controls and processes for determining the ECL for consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement, by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied.*
Kami menguji desain dan efektivitas pengoperasian pengendalian utama serta menguji pengendalian yang relevan secara sampel, atas proses peninjauan dan persetujuan pemberian kredit yang telah dimiliki manajemen dalam pemberian piutang pembiayaan konsumen.	*We evaluated the design and operating effectiveness of key controls and tested relevant controls on sample basis, over the credit review and approval processes that management has in place on the granting of consumer financing receivables.*
Kami melakukan pengujian substantif, yang terutama terdiri dari:	*We performed substantive testing, which primarily consisted of:*
• Kami memahami basis manajemen untuk menentukan apakah suatu piutang pembiayaan konsumen mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan atau penurunan nilai dan menilai kewajaran basis tersebut melalui diskusi dengan manajemen dan pemahaman kami tentang portofolio pembiayaan Perusahaan termasuk memahami pengidentifikasian peristiwa penurunan nilai, bagaimana manajemen mengidentifikasi semua peristiwa tersebut, serta menilai klasifikasi piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai.	• *Obtaining an understanding of management's basis for determining whether a consumer financing receivable has a significant increase in credit risk or has been impaired and assessed whether the basis was justified through discussions with management and our understanding of the Company's financing portfolios including understanding the identification of impairment events, how management identify all such events, and assessed the classification of consumer financing receivables that were impaired.*
• Kami menilai metodologi, penentuan asumsi *forward-looking* dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") serta *Exposure at Default* ("EAD") untuk piutang pembiayaan konsumen, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi prakiraan ekonomi makro yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual piutang pembiayaan konsumen yang tersedia.	• *Assessing the methodology, determination of forward-looking assumptions and significant modelling assumptions used in the ECL models, which included determination of the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD") of consumer financing receivables, which involved (i) evaluation of the model and methodology used in the quantitative calculation; (ii) evaluating the macroeconomic forecasts used by comparing the forecasts with publicly available information on macroeconomic prospects; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual consumer financing receivables data available.*

- Kami menguji keakuratan jumlah hari tunggakan dan klasifikasi hari tunggakan piutang pembiayaan konsumen, secara sampel, yang dihitung dari tanggal jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen.

- Kami melakukan perhitungan matematis ulang KKE secara sampel atas portofolio piutang pembiayaan konsumen, dan membandingkan hasil perhitungan tersebut dengan perhitungan manajemen.

- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait KKE atas piutang pembiayaan konsumen dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *Testing the accuracy of the number of days past due and ageing classification for consumer financing receivables, on a sample basis, which were calculated based on the due date of consumer financing receivables.*

- *Performing mathematical recalculations of the ECL on consumer financing receivables portfolios, on a sample basis, and comparing the results with management's calculations.*

- *Assessing the adequacy of the disclosures related to ECL for consumer financing receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi keuangan yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises financial information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read an annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
7 Maret/*March* 2023

Jimmy Pangestu, S.E.
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1124

Mandala Multifinance Tbk
00243/2.1025/AU.1/09/1124-2/1/III/2023

PT MANDALA MULTIFINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	1,511,938	2d,2e,4	627,398	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 263.342 (2021: Rp 270.854)	4,742,659	2d,2f,2h,5	4,439,797	*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 263,342 (2021: Rp 270,854)*
Piutang lain-lain	38,353	2d,2g,2h,6	28,784	*Other receivables*
Piutang derivatif	2,041	2ab,13	-	*Derivative receivables*
Biaya dibayar dimuka	13,641	2i,7a	10,033	*Prepaid expenses*
Uang muka	29,124	2j,7b	18,228	*Advances*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 257.555 (2021: Rp 240.210)	175,704	2k,2o,8	173,343	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 257,555 (2021: Rp 240,210)*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.976 (2021: Rp 13.598)	19,919	2l,9	11,914	*Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 19,976 (2021: Rp 13,598)*
Aset pajak tangguhan	35,008	2t,27	35,799	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET	6,568,387		5,345,296	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang usaha		2d,2n,10		*Trade payables*
- Pihak ketiga	49,462		58,530	*Third parties -*
- Pihak berelasi	677	2y,28	929	*Related parties -*
Akrual	57,249	2d,12	45,433	*Accrued expenses*
Utang pajak	79,399	2t,27	72,348	*Taxes payable*
Utang lain-lain	58,011	2d,11	43,422	*Other payables*
Utang derivatif	3,371	2ab,13	-	*Derivative payables*
Pinjaman	1,872,260	2d,2q,14	869,331	*Borrowings*
Utang obligasi	513,001	2d,2r,15	1,086,411	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	647,037	2d,2s,16	347,629	*Mudharabah bonds*
Liabilitas imbalan pasca kerja	51,976	2p,17	58,314	*Post-employment benefits obligation*
JUMLAH LIABILITAS	3,332,443		2,582,347	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham (2021: Rp 50) Modal dasar - 8.000.000.000 saham (2021: 8.000.000.000) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.650.000.000 saham (2021: 2.650.000.000)	132,500	2v,18	132,500	*Share capital - Rp 50 (full amount) par value per share (2021: Rp 50) Authorised - 8,000,000,000 shares (2021: 8,000,000,000) Issued and fully paid - 2,650,000,000 shares (2021: 2,650,000,000)*
Tambahan modal disetor - bersih	27,329	2v,19	27,329	*Additional paid-in capital - net*
Rugi komprehensif lain	(82,657)	2p,17	(90,588)	*Other comprehensive loss*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	26,500	18	26,500	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	3,132,272		2,667,208	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	3,235,944		2,762,949	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,568,387		5,345,296	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pembiayaan konsumen - bersih	2,124,612	2m,21	1,736,156	*Consumer financing - net*
Bunga bank	21,522	2m	9,635	*Interest income*
Lain-lain	71,036	2m,22	34,523	*Others*
Jumlah pendapatan	2,217,170		1,780,314	*Total revenues*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban kepegawaian	(517,076)	2m,23	(413,035)	*Employees expenses*
Umum dan administrasi	(265,463)	2m,24	(218,447)	*General and administrative*
Beban pendanaan	(268,471)	2m,25	(186,185)	*Financing costs*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(236,900)	2h,5	(273,036)	*Provision for impairment losses*
Lain-lain	(90,083)	2m,26	(75,573)	*Others*
Jumlah beban	(1,377,993)		(1,166,276)	*Total expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	839,177		614,038	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(180,663)	2t,27	(128,787)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	658,514		485,251	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	10,168	2p,17	156	*Remeasurement of post employment benefits*
- Pajak penghasilan terkait	(2,237)		(34)	*Related income tax*
- Dampak penyesuaian	-		(7,046)	*Impact on adjustment*
	7,931		(6,924)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	666,445		478,327	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	248	2w,31	183	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*** *(full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Rugi komprehensif lain/ *Other comprehensive loss*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2021		132,500	27,329	(83,664)	26,500	2,232,307	2,334,972	***Balance as of 1 January 2021***
Dividen tunai	2aa,20	-	-	-	-	(50,350)	(50,350)	*Cash dividends*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	485,251	485,251	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja setelah pajak	2p,17	-	-	(6,924)	-	-	(6,924)	*Remeasurement of post-employment benefits net of tax*
Saldo per 31 Desember 2021		132,500	27,329	(90,588)	26,500	2,667,208	2,762,949	***Balance as of 31 December 2021***
Dividen tunai	2aa,20	-	-	-	-	(193,450)	(193,450)	*Cash dividends*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	658,514	658,514	*Net profit for the year*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja setelah pajak	2p,17	-	-	7,931	-	-	7,931	*Remeasurement of post-employment benefits net of tax*
Saldo per 31 Desember 2022		132,500	27,329	(82,657)	26,500	3,132,272	3,235,944	***Balance as of 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Konsumen	6,395,953		5,179,593	*Consumers*
Lain-lain	90,863		42,435	*Others*
Fasilitas pembiayaan bersama *without recourse*	40,868		3,920	*Joint financing without recourse facilities*
Jumlah penerimaan kas	6,527,684		5,225,948	*Total cash receipts*
Pengeluaran kas untuk/kepada:				*Cash disbursements for/to:*
Dealer	(4,826,937)		(4,615,275)	*Dealers*
Pembayaran porsi fasilitas pembiayaan bersama *without recourse*	(33,087)		(65,631)	*Payment of joint financing without recourse facilities*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(499,855)		(414,651)	*Salaries and employees welfare expenses*
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(291,844)		(269,189)	*General and administrative and other expenses*
Pajak penghasilan	(184,573)		(97,852)	*Income tax*
Beban pendanaan	(245,416)		(192,686)	*Financing costs*
Jumlah pengeluaran kas	(6,081,712)		(5,655,284)	*Total cash disbursements*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	445,972		(429,336)	***Net cash provided from/ (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,175	8	2,081	*Proceeds from sales of fixed assets*
Pembayaran aset hak-guna	(14,545)	8	(19,268)	*Payment of right-of-use assets*
Penambahan aset tetap	(24,921)	8	(12,956)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan aset tak berwujud	(13,371)		(10,556)	*Acquisitions of intangible assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(22,131)		(11,582)	*Additional advance for purchases of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(72,793)		(52,281)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman	2,005,375		1,230,860	*Proceeds from borrowings*
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	-		950,000	*Proceeds from bonds issuance*
Penerimaan dari penerbitan sukuk Mudharabah	645,560		350,000	*Proceeds from Mudharabah bonds issuance*
Pembayaran pinjaman	(1,017,737)		(1,148,088)	*Payment of borrowings*
Pembayaran utang obligasi	(578,000)		(700,000)	*Payment of bonds payable*
Pembayaran sukuk Mudharabah	(350,000)		-	*Payment of Mudharabah bonds*
Pembayaran dividen tunai	(193,450)	20	(50,350)	*Payment of cash dividends*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	511,748		632,422	***Net cash provided from financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	884,927		150,805	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	627,398		476,595	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Dampak bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas	(387)		(2)	***Net effect of changes in exchange rates on cash and cash quivalents***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,511,938		627,398	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				***For the purpose of the statement of cash flows, cash equivalents at the end of the year comprise of the following:***
Kas	53,280	4	45,228	*Cash on hand*
Bank	1,358,648	4	522,142	*Cash in banks*
Deposito *on call*	100,010	4	60,028	*Deposits on call*
	1,511,938		627,398	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mandala Multifinance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Vidya Cipta Leasing Corporation berdasarkan akta Notaris Joenoes Enoeng Maogiman, S.H., No. 147 tanggal 13 Agustus 1983. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Oktober 1983 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan Berita Negara No. 1526. Sejak pendiriannya, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 90 tanggal 21 Juni 2017, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan menambah penjelasan mengenai kegiatan pembiayaan syariah. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013579.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 22 Juni 2017.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 81 tanggal 29 Juni 2018, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan rencana Perusahaan untuk melakukan pemecahan nilai saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088506.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 10 Juli 2018.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 70 tanggal 18 Juli 2019, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042577.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Juli 2019.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 8 September 2020, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0159786.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 September 2020.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 01 tanggal 2 Juni 2021, sehubungan dengan perubahan susunan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0097438.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021.
- Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 59 tanggal 25 November 2022, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0253575.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Mandala Multifinance Tbk (the "Company") was established under the name of PT Vidya Cipta Leasing Corporation based on Notarial Deed No. 147 of Joenoes Enoeng Maogiman, S.H. dated 13 August 1983. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6783.HT.01.01.TH.83 dated 15 October 1983 and was published in State Gazette No. 63 dated 8 August 1989, Supplement No. 1526. After its establishment, Company's Article of Association have been amended from time to time where such significant amendments are as follows:

- *Based on Notarial Deed No. 90 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 21 June 2017, concerning the changes in Company's Articles of Association by adding explanation of syariah financing. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013579.AH.01.02.Tahun 2017 dated 22 June 2017*.
- *Based on Notarial Deed No. 81 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 29 June 2018, concerning the changes on composition of Directors and the Company's plan to stock split. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0088506.AH.01.11.Tahun 2018 dated 10 July 2018.*
- *Based on Notarial Deed No. 70 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 18 July 2019, concerning the changes on the composition of Directors of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042577.AH.01.02.Tahun 2019 dated 26 July 2019.*
- *Based on Notarial Deed No. 22 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 8 September 2020, concerning the changes on the composition of Directors of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0159786.AH.01.11.Tahun 2020 dated 23 September 2020.*
- *Based on Notarial Deed No. 01 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 2 June 2021, concerning the changes on the composition of Commissioners of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097438.AH.01.11.Tahun 2021 dated 3 June 2021.*
- *Based on Notarial Deed No. 59 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 25 November 2022, concerning the changes on the composition of Directors and Commissioners of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0253575.AH.01.11.Tahun 2022 dated 16 December 2022.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 323/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997, yang merupakan perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-002/KM.11/1984 tanggal 6 Januari 1984 tentang Pemberian Izin Usaha *Leasing* kepada PT Mandala Multifinance (dahulu PT Vidya Cipta Leasing Corporation) yang telah diperpanjang terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-133/KM.13/1988 tanggal 18 Juli 1988. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan jasa, sewa operasi dan kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat dan memiliki 270 jaringan kantor pelayanan yang beroperasi di 29 provinsi di Indonesia pada tahun 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1984.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Jayamandiri Gemasejati, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Lautan Teduh, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (”Bapepam-LK”) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2303/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 1.325.000.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) dan harga penawaran Rp 195 per saham (nilai penuh). Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tanggal 6 September 2005.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Minister of Finance based on its Decision Letter No. 323/KMK.017/1997 dated 21 July 1997, which was an amendment of the Decision Letter of the Minister of Finance No. KEP-002/KM.11/1984 dated 6 January 1984 regarding the granting of the operating license as Leasing Company to PT Mandala Multifinance (formerly PT Vidya Cipta Leasing Corporation). This license was subsequently extended, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-133/KM.13/1988 dated 18 July 1988. Based on Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's main course of business is in financing and financing based on sharia principles, which includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing activites subject to approval from Otoritas Jasa Keuangan, provide sharia financing contract which cover sale and purchase financing, service financing, operational lease and profit oriented activities as long as does not contradict with the applicable regulation in the financial services industry.

The Company's registered office is located at Jalan Menteng Raya No. 24 A-B, Jakarta Pusat with 270 point of services which operated in 29 provinces of Indonesia in 2022 and 2021 (unaudited).

The Company started its commercial operations in 1984.

The Company's immediate parent company is PT Jayamandiri Gemasejati, and its ultimate parent company is PT Lautan Teduh, which incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company does not have Subsidiary.

b. Public offering of the Company's shares

On 23 August 2005, the Company obtained the effective letter from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") (now Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2303/PM/2005 to conduct the public offering of its 1,325,000,000 shares with a par value Rp 100 per share (full amount) and offering value Rp 195 per share (full amount). All of the Company's shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) (now Indonesia Stock Exchange/IDX) on 6 September 2005.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan transaksi pemecahan saham. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.325.000.000 menjadi Rp 50 (nilai penuh) per lembar saham dengan jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.650.000.000.

Pemecahan nilai saham telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2018 yang tertuang dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. No. 16 tanggal 5 Juni 2018.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Public offering of the Company's shares** (continued)*

On 28 August 2018, the Company has performed stock split transaction. This transaction resulted changes on par value of shares which was previously Rp 100 (full amount) per shares with issued and fully paid shares of 1,325,000,000 shares to become Rp 50 (full amount) per shares with issued and fully paid shares of 2,650,000,000 shares.

The stock split was decided on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 5 June 2018 as stated in Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. dated 5 June 2018.

c. Penawaran umum efek utang Perusahaan

Selama beberapa tahun, Perusahaan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

c. Public offering of the Company's debt securities

For several years, the Company has issued the following securities:

Obligasi/ *Bonds*	Target dana/ *Maximum plafond* (Rp/*IDR*)	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal pencatatan di BEI/ *Listing date in IDX*	Jumlah yang diterbitkan/ *Amount issued* (Rp/*IDR*)	Perjanjian perwaliamanatan/ *Trusteeship agreements*
Obligasi Berkelanjutan I Mandala Multifinance/*Shelf Registration Bonds I Mandala Multifinance*	1,500,000	29 Juni/ *June* 2012 (No. S-8145/BL.2012)	Tahap I/ *Phase I*: 11 Juli/ *July* 2012	100,000	No. 92 tanggal 25 Juni 2012/*No. 92 dated 25 June 2012*
			Tahap II/ *Phase II*: 27 November/ *November* 2014	211,000	No. 40 tanggal 12 Mei 2014/*No. 40 dated 12 May 2014*
Obligasi Berkelanjutan II Mandala Multifinance/*Shelf Registration Bonds II Mandala Multifinance*	1,000,000	30 April/ *April* 2015 (No. S-171/D.04/2015)	Tahap I/ *Phase I*: 11 Mei/ *May* 2015	500,000	No. 69 tanggal 21 April 2015/*No. 69 dated 21 April 2015*
Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance/*Shelf Registration Bonds III Mandala Multifinance*	1,200,000	28 Juni/ *June* 2018 (No. S-82/D.04/2018)	Tahap I/ *Phase I:* 6 Juli/ *July* 2018	450,000	No. 97 tanggal 31 Mei 2018/*No. 97 dated 31 May 2018*
			Tahap II/ *Phase II:* 8 Juli/ *July* 2019	321,000	No. 7 tanggal 3 Juli 2019/*No. 7 dated 3 July 2019*
			Tahap III/ *Phase III:* 28 Agustus/ *August* 2019	171,000	No. 4 tanggal 6 Agustus 2019/*No. 4 dated 6 August 2019*
			Tahap IV/ *Phase IV:* 23 Desember/ *December* 2019	135,000	No. 46 tanggal 28 November 2019/ *No. 46 dated 28 November 2019*
			Tahap V/ *Phase V* 3 April/ *April* 2020	100,000	No. 18 tanggal 13 Maret 2020/ *No. 18 dated 13 March 2020*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Obligasi/ *Bonds*	Target dana/ *Maximum plafond* (Rp/*IDR*)	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal pencatatan di BEI/ *Listing date in IDX*	Jumlah yang diterbitkan/ *Amount issued* (Rp/*IDR*)	Perjanjian perwaliamanatan/ *Trusteeship agreements*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance/*Shelf Registration Bonds IV Mandala Multifinance*	1,500,000	29 Juni/ *June* 2020 (No. S-180/D.04/2020)	Tahap I/ *Phase I:* 7 Juli/ *July* 2020	150,000	No. 45 tanggal 22 Juni 2020/*No. 45 dated 22 June 2020*
			Tahap II/ *Phase II:* 7 Desember/ *December* 2020	315,000	No. 5 tanggal 13 November 2020/*No. 5 dated 13 November 2020*
			Tahap III/ *Phase III:* 9 Agustus/ *August 2021*	300,000	No. 43 tanggal 16 Juli 2021/*No. 43 dated 16 July 2021*
			Tahap IV/ *Phase IV:* 6 Desember/ *December 2021*	650,000	No. 6 tanggal 12 November 2021/*No. 6 dated 12 November 2021*

SUKUK	Target dana/ *Maximum plafond* (Rp/*IDR*)	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal pencatatan di BEI/ *Listing date in IDX*	Jumlah yang diterbitkan/ *Amount issued* (Rp/*IDR*)	Perjanjian perwaliamanatan/ *Trusteeship agreements*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahun/*Year* 2021	1,500,000	23 Juni/ *June* 2021 (No. S-87/D.04/2021)	Tahap I/ *Phase I*: 2 Juli/ *July* 2021	350,000	No. 11 tanggal 9 April 2021/*No. 11 dated 9 April 2021*
			Tahap II/ *Phase II:* 7 Juli/ *July* 2022	650,000	No. 52 tanggal 17 Juni 2022/*No. 52 dated 17 June 2022*

Medium term notes (MTN)	Jumlah yang diterbitkan/ *Amount issued* (Rp/*IDR*)	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal didaftarkan di KSEI/ *Listing date in KSEI*	Perjanjian perwaliamanatan/ *Trusteeship agreements*
MTN I Mandala Multifinance Tahun/ *Year* 2011	115,000	3 Maret/ *March* 2011	3 Maret/ *March* 2011	No. 3 tanggal 3 Maret 2011/*No. 3 dated 3 March 2011*
MTN II Mandala Multifinance Tahun/ *Year* 2014	100,000	18 November/ *November* 2014	18 November/ *November* 2014	No. 47 tanggal 18 November 2014/*No. 47 dated 18 November 2014*

Beberapa dari surat berharga yang diterbitkan telah jatuh tempo dan dibayar penuh. Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dan saldo surat berharga yang diterbitkan disajikan di Catatan 15 dan 16.

Several securities issued have been due and fully repaid. Information regarding the due date and outstanding balance of securities issued are disclosed in Notes 15 and 16.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Komisaris			***Commissioners***
Komisaris Utama	Alex Hendrawan	Alex Hendrawan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Deddy Heruwanto	Deddy Heruwanto	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Harryjanto Lasmana	Harryjanto Lasmana	*President Director*
Direktur	Christel Lasmana	Christel Lasmana	*Directors*
	Frederick Nathanael*)	Felix Ciptadi Nugroho**)	
	Sandy Susanto*)		
	Roberto Ak Un*)		
Dewan Pengawas Syariah	Saptono Budi Satryo	Saptono Budi Satryo	*Sharia Supervisory Board*
Komite Audit			***Audit Committees***
Ketua	Deddy Heruwanto	Deddy Heruwanto	*Head*
Anggota	Elly Bujung	Elly Bujung	*Members*
	B. Maruli HP Sitorus P.	B. Maruli HP Sitorus P.	
Sekretaris Perusahaan	Mahrus	Mahrus	*Corporate Secretary*

*) Diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2022 dan belum mengikuti uji kemampuan dan kepatuhan dari OJK.
**) Mengundurkan diri pada tanggal 25 November 2022 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59.

*) *Appointed based on Extraordinary General Meeting Shareholders on 25 November 2022 and have not taken the fit and proper test.*
**) *Resignation on 25 November 2022 based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59.*

e. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Usman.

e. *As of 31 December 2022 and 2021, the Head of Internal Audit of the Company is Usman.*

f. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan sejumlah 5.319 orang (2021: 4.940 karyawan tetap) (tidak diaudit).

f. *As of 31 December 2022, the Company has 5,319 permanent employees (2021: 4,940 permanent employees) (unaudited).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 7 Maret 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised by the Directors on 7 March 2023.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Statements of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Boards of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK has taken over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali seluruh instrumen derivatif yang diukur pada nilai wajar.

Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual”;
- Amandemen PSAK 57: “Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak”;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: “Instrumen keuangan”; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis of presentation of financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for all derivative instruments which measured at fair value.

The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the base of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings, net of overdraft.

Amounts in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Change in significant accounting policies

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant has issued new SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as of 1 January 2022 as follows:

- *Amendment to SFAS 22 “Business combination for reference to conceptual framework”;*
- *Amendment to SFAS 57: “Provisions, contingent liabilities and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contract”;*
- *Amendment of SFAS 71: “Financial instrument”; and*
- *Annual improvements of SFAS 73 “Lease”.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Amandemen atas standar dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

d. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain dan piutang derivatif.

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

i. Biaya perolehan diamortisasi;
ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam dua kategori, yaitu aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari transaksi derivatif.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Change in significant accounting policies *(continued)*

The above amendments of standards and interpretations did not result in significant changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Benefit to Periods of Service" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the financial statements for the current year.

d. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, other receivables and derivative receivables.

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

i. Amortised costs;
ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Company classifies its financial assets into two categories, which are financial assets measured at amortised costs and financial assets measured at fair value through profit or loss. Financial assets measured at amortised costs consists of cash and cash equivalents, consumer financing receivables and other receivables. Financial assets measured at fair value through profit or loss consist of derivative transaction.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flows characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual *(held to collect)*; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen" dan "Pendapatan bunga bank".

(ii) Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short term profit taking) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(i) Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised costs only if it meets both of the following conditions and it is not designated as of FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets measured at amortised costs are initially recognised at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to the receivables. Subsequently, financial assets measured at amortised costs are measured at amortised costs using the effective interest rate method.

Income from financial assets classified as financial assets measured at amortised costs is included in the statements of profit or loss and is recognised as "Consumer financing income" and "Interest income".

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari instrumen keuangan derivatif" sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan: (lanjutan)

- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) *(continued)*

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit or loss and are recorded as "Gains/(losses) from derivative financial instruments" as part of "Other expense".

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers: (continued)

- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi dimana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada dimana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penurunan nilai dari aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (*"ECL"*) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perusahaan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana konsumen mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* (*"LGD"*)

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari konsumen yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan *workout period* 12 bulan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Business model assessment *(continued)*

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets with workout period 12 months, and taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

c. *Exposure at Default* (*"EAD"*)

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Impairment of financial assets *(continued)*

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12 month expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2) (lanjutan)

Perusahaan menggunakan pengukuran kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Kriteria kuantitatif

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas piutang yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage 3*'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana konsumen kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial assets *(continued)*

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

The Company uses quantitative measures in assessing SICR as follows:

Quantitative criteria

Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired receivables (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due. Financial assets are also considered to be credit impaired where the customers are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontraktual dari aset keuangan.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori yaitu liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban pendanaan".

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset.

For assets measured at amortised costs, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities into two categories, which are financial liabilities measured at amortised costs and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

(i) Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities measured at amortised costs are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised costs using effective interest rate. Effective interest rate amortisation is recognised in the statements of profit or loss as "Financing costs".

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui di dalam keuntungan/ (kerugian) dari instrumen keuangan derivatif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Financial liabilities *(continued)*

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as fair value through profit or loss and financial liabilities designated by the Company upon initial recognition as fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as fair value through profit or loss if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as fair value liabilities through profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are recorded in the profit or loss and recognised in gains/(losses) from derivative financial instruments.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date and based on routinely published and reputable sources such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas piutang pembiayaan, serta pinjaman dari bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perusahaan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 32 (v).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Determination of fair value *(lanjutan)*

A financial instrument is considered as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value for financing receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 32 (v).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Piutang pembiayaan konsumen dihentikan pengakuannya ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang perhatian khusus.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito *on call*, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, hence the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into receivables with special attention.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position, if and only if, the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and deposits on call, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

f. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima. Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan di tahun berjalan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan Murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko pembiayaan ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan margin yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan Murabahah diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan administrasi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif.

Pendapatan margin Murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode imbal hasil efektif.

Piutang pembiayaan Murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Consumer financing receivables *(continued)*

Consumer financing receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and less administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition and subsequently measured at amortised costs using the effective interest rate method.

Unearned income on consumer finance receivables is recognised as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from previous year written-off receivables are recognised as other income upon receipt. Recoveries from written-off receivables in current year are recorded as an additional allowance for impairment losses in the current year.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial classified as amortised costs.

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of net of joint financing receivables where joint financing providers bear financing risk in accordance with its portion (without recourse), unearned margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah financing receivables are recognised initially at fair value, plus the transaction cost and less the administration income (if any) that are directly attributable to its acquisition, and subsequently measured at amortised costs using the effective rate of return method.

Murabahah margin income is the difference between total installments to be received from customers and the total amount financing, which is recognised as income over the term of the contract using effective rate of return method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets measured at amortised costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Piutang dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang dalam perhatian khusus. Piutang dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Metode dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metode "*expected credit loss*". Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Uang muka

Uang muka terutama terkait uang muka Perusahaan atas pembelian aset tetap dan aset tak berwujud kepada pemasok.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Consumer financing receivables *(continued)*

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented in a net basis in the statements of profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

g. Receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers can not fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as receivables with special attention. Receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables deducted with allowance for impairment losses.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables.

h. Allowance for impairment losses

Provisioning methodology of allowance for impairment losses is calculated using the expected credit loss methodology. Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

Consumer financing receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days or determined to be not collectible.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Advances

Advances mainly represent advance of the Company for purchase of fixed assets and intangible assets to suppliers.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 - Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak didepresiasi.

Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus sepanjang taksiran masa manfaat ekonomis sampai nilai sisa aset sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 - Fixed Assets.

Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives to their residual values as follows:

	Tahun/ ***Years***	**Persentase/** ***Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Building*
Kendaraan	4	25%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipments*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Maintenance and repair costs are charged as expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised into the related assets.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

An item of fixes assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Perusahaan.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai sisa ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah empat tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset tak berwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari pembiayaan konsumen serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban Perusahaan membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Intangible assets

Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Company. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Company.

Software purchased by the Company is recorded at cost less accumulated amortisation and accumulated of possible impairment losses. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at the end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is four years. The amortisation method used is straight line method.

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

m. Revenue and expense recognition

Income from consumer financing and interest expense for all interest bearing financial instruments are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised costs of financial assets or financial liabilities and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Other income and expense are recognised as incurred on an accrual basis.

n. Trade payables

Trade payables are obligations of the Company to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are classified as financial liabilities measured at amortised costs. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities measured at amortised costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the commencement date of the leases. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16, "Aset tetap".

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases transaction *(continued)*

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases", except if landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS 16, "Property, plant and equipment".

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Post-employment benefits obligation

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under the Job Creation Act No. 11/2020 and the Government Regulations No. 35/2021. For normal pension scheme, the Company calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in statements of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortised costs. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

r. Utang obligasi

Utang obligasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya emisi. Biaya emisi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang obligasi selanjutnya dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.

Utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya emisi. Biaya emisi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode garis lurus. Sukuk Mudharabah selanjutnya dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.

Sukuk Mudharabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Borrowings *(continued)*

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised costs. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised costs.

r. Bonds payable

Bonds payable are recognised initially at fair value net of bond issuance costs. Costs incurred that are directly attributable to the bonds issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using effective interest rate method. Bonds payable are subsequently measured at nominal value net of unamortised bonds issuance costs.

Bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortised costs. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities measured at amortised costs.

s. Mudharabah bonds

Mudharabah bonds are recognised initially at fair value net of bond issuance costs. Costs incurred that are directly attributable to the Mudharabah bonds issuance are recognised as a discount and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using straight line method. Mudharabah bonds are subsequently measured at nominal value net of unamortised Mudharabah bonds issuance costs.

Mudharabah bonds are classified as financial liabilities measured at amortised costs. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities measured at amortised costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Income tax

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. When appropriate, Management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as of reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

u. Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diukur pada jumlah yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak dan dicatat dalam ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Selanjutnya tambahan modal disetor tidak dapat diubah ke laba atau rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ditahan.

v. Modal saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas karena tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Income tax *(continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

u. Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Certification Letter and recorded in equity as Additional Paid-In Capital (APIC). The APIC shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

v. Share capital

Shares are classified as equity as there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Foreign currency transactions and translation

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD) adalah Rp 15.731 (2021: Rp 14.269).

y. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Foreign currency transactions and translation *(continued)*

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchanges differences on monetary items are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

As of 31 December 2022, the exchange rate used is Bank Indonesia Middle Rate and for 1 United States Dollar (USD) is Rp 15,731 (2021: Rp 14,269).

y. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 28.

z. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Transactions with related parties *(continued)*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 28.

z. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada sifat pembiayaan dan aktivitas bisnis di setiap wilayah geografis.

aa. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

ab. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi dan dicatat sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari instrumen keuangan derivatif" sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Segment information *(continued)*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on financing type and business activities in geographical area.

aa. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements when the dividend are approved by the Company's shareholders.

ab. Derivative financial instrument

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk and interest rate risk. Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk and interest rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in profit or loss as "Gains/(losses) from derivative financial instruments" as part of "Other expenses".

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan Manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas ofas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require Management's judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2d.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama dan aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti antara lain kualitas kredit, area, dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini serta proyeksi kondisi ekonomis.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat mortalita dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Key sources of estimation uncertainty

Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised costs are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics and financial assets that are individually insignificant. In assessing the need for collective allowances, Management considers factors such as credit quality, region, and type of product amongst others. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions as well as forecasted economic conditions.

Post-employment benefits obligation

The accuracy of the allowances depends on how well the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for employee benefit included the discount rate, salary increment rate, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

The carrying amount of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 17.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2022	2021	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	53,220	45,173	*Rupiah*
Dolar AS	60	55	*US Dollar*
	53,280	45,228	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	760,427	250,388	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank BCA Syariah	103,596	5,329	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	101,031	50,016	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,213	16	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	68,934	203,687	*PT Bank Permata Tbk - Sharia Division*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57,101	3,606	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5,101	5,841	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,281	1,588	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,995	1,304	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	420	204	*PT Bank Danamon IndonesiaTbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50)	145	132	*Others (each below Rp 50)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	157,249	10	*PT Bank Permata Tbk - Sharia Division*
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Divisi Syariah	122	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Division*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33	21	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	1,358,648	522,142	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito *on call*			*Deposits on call*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	100,000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	28	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	60,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	100,010	60,028	
	1,511,938	627,398	
Tingkat bunga *current account* per tahun	0.00% - 4.00%	0.00% - 4.11%	*Annual interest rate of current account*
Tingkat bunga deposito *on call* per tahun	2.50% - 6.00%	2.40% - 3.00%	*Annual interest rate of deposits on call*

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo dalam mata uang asing untuk kas dan setara kas adalah sebesar 10.009.752 Dolar AS (2021: 5.976 Dolar AS) (nilai penuh).

As of 31 December 2022, the balance in foreign currency of cash and cash equivalents was 10,009,752 US Dollar (2021: 5,976 US Dollar) (full amount).

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

Piutang pembiayaan konsumen - bersih terdiri dari: / *Consumer financing receivables - net consists of:*

	2022	2021	
Pembiayaan konvensional	2,827,819	3,046,093	*Conventional financing*
Pembiayaan Murabahah	1,914,840	1,393,704	*Murabahah financing*
	4,742,659	4,439,797	

Rincian piutang pembiayaan konvensional adalah sebagai berikut: / *The details of conventional financing receivables are as follows:*

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,873,738	4,307,268	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bruto	(859,702)	(1,060,213)	*Unearned consumer financing income - gross*
Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama pembiayaan bersama (Catatan 29)	(18,481)	(10,493)	*Amounts financed by banks relating to joint financing cooperation (Note 29)*
Piutang pembiayaan konsumen	2,995,555	3,236,562	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(167,736)	(190,469)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,827,819	3,046,093	*Consumer financing receivables - net*
Rata-rata tingkat bunga efektif per tahun	33% - 44%	30% - 45%	*Average annual effective interest rates*

Rincian piutang pembiayaan Murabahah berdasarkan prinsip Syariah adalah sebagai berikut: / *The details of Murabahah financing receivables based on Sharia principle are as follows:*

	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,657,548	1,981,045	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - bruto	(647,102)	(506,956)	*Unearned consumer financing income - gross*
Piutang pembiayaan konsumen	2,010,446	1,474,089	*Consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(95,606)	(80,385)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,914,840	1,393,704	*Consumer financing receivables - net*
Rata-rata tingkat margin efektif per tahun	33% - 44%	30% - 45%	*Average annual effective margin rates*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

Angsuran piutang pembiayaan konvensional yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installment of conventional financing receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:

	2022	2021	
< 1 tahun	3,128,577	3,079,486	*< 1 year*
1 - 2 tahun	688,621	1,045,971	*1 - 2 years*
> 2 tahun	56,540	181,811	*> 2 years*
	3,873,738	4,307,268	

Angsuran piutang pembiayaan Murabahah yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installment of Murabahah financing receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:

	2022	2021	
< 1 tahun	1,668,840	1,311,314	*< 1 year*
1 - 2 tahun	825,322	524,163	*1 - 2 years*
> 2 tahun	163,386	145,568	*> 2 years*
	2,657,548	1,981,045	

Analisa umur piutang pembiayaan konvensional - bruto (cicilan) adalah sebagai berikut:

Aging analysis of conventional financing receivables - gross (installment) is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	3,306,199	3,849,301	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	291,346	250,576	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	107,473	89,741	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	59,075	45,096	*61 - 90 days*
> 90 hari	109,645	72,554	*> 90 days*
	3,873,738	4,307,268	

Analisa umur piutang pembiayaan Murabahah - bruto (cicilan) adalah sebagai berikut:

Aging analysis of Murabahah financing receivables - gross (installment) is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	2,432,191	1,851,715	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	134,151	75,472	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	40,202	25,083	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	18,239	11,086	*61 - 90 days*
> 90 hari	32,765	17,689	*> 90 days*
	2,657,548	1,981,045	

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

Below is movement of loans based on stages during the year ended 31 December 2022 and 2021:

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	3,076,869	104,630	55,063	1,474,089	4,710,651	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(107,527)	107,722	(195)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(66,272)	(25,306)	91,578	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	3,574	(3,406)	(168)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(128,840)	(51,394)	133,270	586,726	539,762	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(194,043)	(50,369)	(244,412)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	2,777,804	132,246	85,505	2,010,446	5,006,001	*Balance, end of year*

	2021					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	2,316,153	142,736	62,011	1,155,973	3,676,873	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(591,299)	595,199	(3,900)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(47,127)	(9,243)	56,370	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	4,883	(4,581)	(302)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	1,394,259	(619,481)	110,275	373,401	1,258,454	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(169,391)	(55,285)	(224,676)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	3,076,869	104,630	55,063	1,474,089	4,710,651	*Balance, end of year*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	270,854	222,494	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	236,900	273,036	*Provision during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(244,412)	(224,676)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	263,342	270,854	*Balance at end of year*

	2022					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo, awal tahun	98,580	73,600	18,289	80,385	270,854	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(3,972)	4,037	(65)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(2,492)	(7,362)	9,854	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	1,036	(982)	(54)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(1,716)	(24,276)	197,302	65,590	236,900	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(194,043)	(50,369)	(244,412)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	91,436	45,017	31,283	95,606	263,342	*Balance, end of year*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

	2021					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo, awal tahun	90,615	49,875	18,746	63,258	222,494	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(28,745)	30,042	(1,297)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(2,850)	(3,106)	5,956	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	1,827	(1,729)	(98)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	37,733	(1,482)	164,373	72,412	273,036	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(169,391)	(55,285)	(224,676)	*Written-off*
Saldo, akhir tahun	98,580	73,600	18,289	80,385	270,854	*Balance, end of year*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang pembiayaan konsumen dinilai secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

As of 31 December 2022 and 2021, all consumer financing receivables are collectively assessed for impairment. Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen dijaminkan dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

The consumer financing receivables are secured by the motor vehicles and related certificates of ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 2.671.516 (2021: Rp 1.841.860) dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank, obligasi dan sukuk yang diterbitkan (Catatan 14, 15 dan 16).

As of 31 December 2022, the consumer financing receivables amounted to Rp 2,671,516 (2021: Rp 1,841,860) are pledged as collateral through fiduciary transfer to the bank loans, bonds and Mudharabah bonds issued (Note 14, 15 and 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2022	2021	
Piutang dalam perhatian khusus	22,258	15,368	*Receivables with special attention*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(9,760)	(7,276)	*Allowance for impairment losses*
	12,498	8,092	
Piutang penerimaan angsuran konsumen	14,850	8,311	*Consumer installment receipt receivables*
Piutang karyawan	10,745	12,178	*Employee receivables*
Lain-lain	260	203	*Others*
	38,353	28,784	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	7,276	7,500	*Balance at beginning of year*
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	2,484	(224)	*Provision/(reversal) during the year*
Saldo akhir tahun	9,760	7,276	*Balance at end of year*

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas piutang dalam perhatian khusus.

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan penerimaan angsuran melalui *payment points* namun belum disetorkan ke Perusahaan. Perusahaan memiliki kerja sama dengan beberapa *payment points* seperti PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Pos Indonesia (Persero), PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan), PT Inovasi Daya Solusi (IDS), dan PT Design Jaya Indonesia (DJI).

***6. OTHER RECEIVABLES** (continued)*

Management believes that the above allowance of impairment losses for receivables with special attention is adequate to cover a decrease in market value of receivables with special attention.

Consumer installment receipt receivables represent installment collected through payment points but are not yet transferred to the Company. The Company has cooperation with several payment points such as PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi), PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Pos Indonesia (Persero), PT Sumber Indah Lestari (Dan+Dan), PT Inovasi Daya Solusi (IDS), and PT Design Jaya Indonesia (DJI).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA & UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES & ADVANCES

a. Biaya dibayar dimuka

a. Prepaid expenses

	2022	2021	
Sewa	9,023	6,976	*Rentals*
Asuransi	699	695	*Insurance*
Promosi	1,485	537	*Promotion*
Lain-lain	2,434	1,825	*Others*
	13,641	10,033	

Lain-lain terdiri dari biaya dibayar dimuka untuk *Dealer*, provisi bank, dan biaya dibayar dimuka lainnya.

Others consist of prepaid expenses for Dealers, bank fees and other prepaid expenses.

b. Uang muka

b. Advances

	2022	2021	
Pembelian aset tetap	23,445	15,254	*Purchase of fixed assets*
Keperluan kantor	2,211	2,423	*Office supplies*
Lain-lain	3,468	551	*Others*
	29,124	18,228	

Lain-lain terdiri dari uang muka atas renovasi bangunan dan uang muka lainnya.

Others consist of advances from building renovation and other advances.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2022	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	59,065	-	-	-	59,065	*Land*
Bangunan	122,441	-	-	-	122,441	*Buildings*
Kendaraan	38,947	9,328	(4,530)	-	43,745	*Vehicles*
Peralatan kantor	148,050	15,593	(3,538)	-	160,105	*Office equipments*
	368,503	24,921	(8,068)	-	385,356	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Bangunan	45,050	14,545	(11,692)	-	47,903	*Buildings*
	413,553	39,466	(19,760)	-	433,259	

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2022	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	54,597	5,932	-	-	60,529	*Buildings*
Kendaraan	28,263	6,261	(4,103)	-	30,421	*Vehicles*
Peralatan kantor	136,539	6,631	(3,507)	-	139,663	*Office equipments*
	219,399	18,824	(7,610)	-	230,613	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Bangunan	20,811	17,375	(11,244)	-	26,942	*Buildings*
	240,210	36,199	(18,854)	-	257,555	
Nilai buku bersih	173,343				175,704	*Net book value*

	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2021	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	59,065	-	-	-	59,065	*Land*
Bangunan	119,092	3,349	-	-	122,441	*Buildings*
Kendaraan	39,206	5,503	(5,762)	-	38,947	*Vehicles*
Peralatan kantor	145,989	4,104	(2,043)	-	148,050	*Office equipments*
	363,352	12,956	(7,805)	-	368,503	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Bangunan	33,048	19,268	(7,266)	-	45,050	*Buildings*
	396,400	32,224	(15,071)	-	413,553	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	48,647	5,950	-	-	54,597	*Buildings*
Kendaraan	27,518	6,266	(5,521)	-	28,263	*Vehicles*
Peralatan kantor	130,573	7,988	(2,022)	-	136,539	*Office equipments*
	206,738	20,204	(7,543)	-	219,399	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Bangunan	11,805	16,272	(7,266)	-	20,811	*Buildings*
	218,543	36,476	(14,809)	-	240,210	
Nilai buku bersih	177,857				173,343	*Net book value*

Beban penyusutan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 36.199 (2021: Rp 36.476) dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Depreciation expenses in 2022 amounted to Rp 36,199 (2021: Rp 36,476) and are accounted as general and administrative expenses (Note 24).

Pada tanggal pelaporan, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya melalui perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (2021: PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika). Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai pertanggungan keseluruhan asuransi adalah masing-masing sebesar Rp 429.871 (2021: Rp 416.170).

At reporting date, all fixed assets, except land and office equipments are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks, through third parties insurance companies which are PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika (2021: PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika). As of 31 December 2022, total all insurance coverage amounted to Rp 429,871 (2021: Rp 416,170).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. ASET TETAP (lanjutan) / ***8. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of sales of fixed assets are as follows:*

	2022	2021	
Harga perolehan	8,068	6,973	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(7,610)	(6,607)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	458	366	*Net book value*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,175	2,081	*Proceeds from sale of fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 22)	1,717	1,715	*Gain on sale of fixed assets (Note 22)*

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset tetap yang dapat diperoleh kembali, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset ini mungkin tidak dapat dipulihkan kembali pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, Management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of 31 December 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 105.418 (2021: Rp 134.765).

As of 31 December 2022, gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company is amounted to Rp 105,418 (2021: Rp 134,765).

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebesar Rp 235.461 (2021: Rp 233.302) (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

As of 31 December 2022, the value of land and buildings based on Taxable Sales Value (NJOP) is amounted to Rp 235,461 (2021: Rp 233,302) (level 2 - fair value hierarchy).

Aset hak-guna / ***Right-of-use assets***

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp 17.446 (2022: Rp 23.475).

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2022 is Rp 17,446 (2021: Rp 23,475).

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation expense of right-of-use asset:*
Bangunan	17,375	16,272	*Buildings*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	1,132	2,340	*Expense relating to short-term leases (less than 12 months)*
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	1,916	2,743	*Expense relating to leases of low value assets that are not short-term leases*
	20,423	21,355	

9. ASET TAK BERWUJUD / *9. INTANGIBLE ASSETS*

	1 Januari/ *January* 2022	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2022	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	25,512	14,393	(10)	-	39,895	*Software*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	13,598	6,388	(10)	-	19,976	*Software*
Nilai tercatat bersih	11,914				19,919	*Net carrying value*

	1 Januari/ *January* 2021	Penambahan/ *Additions*	(Pengurangan)/ *(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2021	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	16,147	10,556	(1,191)	-	25,512	*Software*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	12,179	2,604	(1,185)	-	13,598	*Software*
Nilai tercatat bersih	3,968				11,914	*Net carrying value*

Beban amortisasi untuk tahun 2022 sebesar Rp 6.388 (2021: Rp 2.604) dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Amortisation expenses in 2022 amounted to Rp 6,388 (2021: Rp 2,604) and are accounted as general and administrative expenses (Note 24).

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang *dealer*	42,362	51,196	*Dealer payables*
Asuransi	7,100	7,334	*Insurance*
	49,462	58,530	
Pihak berelasi			*Related parties*
Utang *dealer* (Catatan 28)	677	929	*Dealer payables (Note 28)*
	50,139	59,459	

Utang *dealer* merupakan liabilitas Perusahaan kepada *dealer* atas konsumen-konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Dealer payables represent the Company's liabilities to the dealers for the approved consumer financing contract, where the dealers have delivered the vehicles to the consumers.

11. UTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER PAYABLES*

	2022	2021	
Titipan konsumen	44,610	32,189	*Customers' deposit*
Titipan koperasi karyawan	5,867	4,282	*Employee cooperative deposit*
Lain-lain	7,534	6,951	*Others*
	58,011	43,422	

Lain-lain terdiri dari utang biaya BPJS Ketenagakerjaan dan utang lainnya.

Others consist of payables for BPJS Ketenagakerjaan fee and other payables.

12. AKRUAL / *12. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Beban umum dan administrasi	27,919	26,239	*General and administration expenses*
Beban bunga (Catatan 14, 15, dan 16)	22,229	13,426	*Interest expense (Notes 14, 15, and 16)*
Beban karyawan	7,101	5,768	*Employee expenses*
	57,249	45,433	

13. PIUTANG DAN UTANG DERIVATIF / *13. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang derivatif adalah sebesar Rp 2.041, sedangkan saldo utang derivatif adalah sebesar Rp 3.371.

As of 31 December 2022, the balance of outstanding derivative receivables amounted to Rp 2,041 and the balance of outstanding derivative payables amounted to Rp 3,371.

Perusahaan menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengurangi risiko tersebut. Perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan perdagangan.

The Company faces uncertain market risks on fluctuation of foreign currency exchange rate and interest rates. The Company manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments. The Company did not own or issue a financial derivative instrument for trading purposes.

Perusahaan memiliki kontrak *cross currency interest rate swap* dengan Bank Permata dan Bank CIMB Niaga. Perincian dari kontrak tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has cross currency interest rate swap contract with Bank Permata and Bank CIMB Niaga. The details of this contract is as follows:

2022						
					Nilai wajar/*Fair values*	
Instrumen/ *Instruments*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah nosional/ *Notional amount (Nilai penuh / Full amount)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Piutang derivatif/ *Derivative receivables*	Utang derivatif/ *Derivative payables*
Cross currency Interest rate swaps						
Bank Permata	USD	10,000,000	04 Agustus/*August* 2022	04 Agustus/*August* 2026	2,041	-
Bank CIMB Niaga	USD	10,000,000	01 November/*November* 2022	04 Agustus/*August* 2026	-	3,371

Perusahaan melakukan kontrak *cross currency interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman dalam mata uang asing.

The Company entered into cross currency interest rate swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from loan in foreign currency.

14. PINJAMAN / *14. BORROWINGS*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Pinjaman konvensional			***Conventional loan***
PT Bank Permata Tbk (termasuk pinjaman sindikasi)	715,049	18,959	*PT Bank Permata Tbk (including syndicated loan)*
PT Bank Central Asia Tbk	198,403	93,403	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	128,708	106,167	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81,331	1,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	64,167	50,208	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51,969	146,886	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35,937	1,461	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	14,930	84,278	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	13,542	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,389	39,722	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	5,000	-	*PT Bank Mega Tbk*
	1,315,425	542,084	
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(15,222)	(1,690)	*Less unamortised transaction costs*
	1,300,203	540,394	
Pinjaman syariah			***Sharia loan***
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	93,210	157,835	*PT Bank Permata Tbk - Sharia Division*
PT Bank BCA Syariah	61,366	66,137	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	45,417	34,444	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	34,293	10,271	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank DKI - Divisi Syariah	22,618	20,000	*PT Bank DKI - Sharia Division*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Divisi Syariah	7,917	41,250	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Division*
	264,821	329,937	
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(661)	(1,000)	*Less unamortised transaction costs*
	264,160	328,937	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pinjaman syariah			***Sharia loan***
Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)	314,620	-	*Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6,723)	-	*Less unamortised transaction costs*
	307,897	-	
	1,872,260	869,331	

14. PINJAMAN (lanjutan)

***14. BORROWINGS** (continued)*

Cicilan pokok pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Installments of principal borrowings based on its maturity date:

	2022	2021	
< 1 tahun	1,178,588	587,994	*< 1 year*
1 - 2 tahun	376,831	229,852	*1 - 2 years*
2 - 3 tahun	339,447	54,175	*2 - 3 years*
	1,894,866	872,021	

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortised costs of the loans are as follows:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman	1,872,260	869,331	*Total borrowings*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12)	4,869	2,460	*Accrued interest (Note 12)*
	1,877,129	871,791	

Bunga yang masih harus dibayar dicatat dalam akun akrual pada laporan posisi keuangan.

Accrued interest is recorded in accrued expense in the statements of financial position.

Mutasi biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in unamortised transaction costs are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2,690	1,971	*Beginning balance*
Penambahan	26,487	3,974	*Addition*
Amortisasi tahun berjalan	(6,571)	(3,255)	*Amortisation during the year*
Saldo akhir	22,606	2,690	*Ending balance*

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

Details of borrowings are as follows:

Pinjaman konvensional

Conventional loan

Pinjaman sindikasi - PT Bank Permata Tbk

Syndicated loan - PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit sindikasi berdasarkan perjanjian kredit tanggal 8 Juni 2022. Para kreditur setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimal sebesar Rp 1.200.000.

The Company obtained syndicated loan facilities based on Syndicated Credit Agreement dated 8 June 2022. The creditors agreed to provide credit facility with a maximum amount of Rp 1,200,000.

	Jumlah maksimal fasilitas/ *Total maximum facility*	
Para kreditur terdiri dari:		***The creditors consist of:***
PT Bank Permata Tbk (sebagai *joint mandated lead arranger* dan *facility agent*)	350,000	*PT Bank Permata Tbk (as joint mandated lead arranger and facility agent)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	200,000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	150,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	100,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
Jumlah	**1,200,000**	***Total***

Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini termasuk masa tenggang selama 6 (enam) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 8%.

The term facility is 3 (three) years, included 6 (six) months grace periods since the agreement is signed and bear an annual interest rate of 8%.

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

Pinjaman sindikasi - PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan yang berstatus lancar atau menunggak di bawah 30 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 6 kali, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 6% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sesuai dengan nilai kontrak adalah sebesar Rp 666.667 (2021: nihil).

***14. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

***Syndicated loan - PT Bank Permata Tbk** (continued)*

This facility is secured with fiducia guarantee of consumer financing receivables with current status or have arrears less than 30 days at 100% from total outstanding loan.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 6 times, total delinquency above 30 days at a maximum of 6% from total of consumers financing receivables, and total delinquency above 90 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables.

As of 31 December 2022, the balance of this facility based on the contract value amounted to Rp 666,667 (2021: nil).

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

The Company obtained loan facilities from Bank Permata as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman *money market* (*revolving*)/ *money market loan* Rp 70,000	-	10,000	29 Juli 2023/ *29 July 2023*	6.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan*
Pinjaman pembiayaan atas piutang kendaraan *(non-revolving)*/ *Receivables financing loan (non-revolving)* Rp 200,000	48,366	8,153	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 30 Juni 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 30 June 2024*	8.35% - 8.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan*
Pinjaman pembiayaan atas piutang kendaraan *(non-revolving)*/ *Receivables financing loan (non-revolving)* Rp 200,000	16	806	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 30 April 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 30 April 2023*	10.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8,5 kali, rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir di bawah 5%, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 6% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 4% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8.5 times, average receivables written-off to total portfolio in the latest 12 months at a maximum of 5%, total delinquency above 30 days at a maximum of 6% from total of consumers financing receivables, and total delinquency above 90 days at a maximum of 4% from total of consumers financing receivables.

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BCA sebagai berikut:

***14. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

The Company obtained loan facilities from Bank BCA as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman angsuran 6/ *Installment loan 6* Rp 300,000	198,403	93,403	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 2 Agustus 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 2 August 2024*	8.25% - 8.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah plafon dan fasilitas kredit yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan dari pihak berelasi, Alex Hendrawan (Catatan 28)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond with total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 28)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali dan jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8 times and total delinquency above 30 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables.

Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank BCA sebelum melakukan hal-hal berikut ini, antara lain, memperoleh pinjaman baru kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, mengubah status, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham mayoritas.

The Company is obliged to obtain written consent from Bank BCA, among others, for obtaining new loan except for the normal business activity, and change the Company's status, articles of association, Boards of Directors and Commissioners, and majority shareholders' structure.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank OCBC NISP sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)

The Company obtained loan facilities from Bank OCBC NISP as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit berjangka/ *Term loan* Rp 200,000	8,750	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Desember 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 28 December 2024*	8.00% - 9.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 28)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 28)*
Kredit berjangka/ *Term loan* Rp 200,000	119,514	89,723	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 12 Juli 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 12 July 2024*	8.35% - 10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 28)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 28)*
Kredit berjangka/ *Term loan* Rp 35,000	444	10,472	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 28 Februari 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 28 February 2023*	10.50% - 10.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 28)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 28)*

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank OCBC NISP sebagai berikut:

***14. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

***PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP)** (continued)*

The Company obtained loan facilities from Bank OCBC NISP as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit berjangka/ *Term loan* Rp 35,000	-	5,972	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 23 Agustus 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 23 August 2022*	11.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 28)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 28)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 6 kali, jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 1,5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah ekuitas minimum Rp 1.500.000.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 6 times, total delinquency above 90 days at a maximum of 1.5% from total of consumers financing receivables, and total equity at a minimum of Rp 1,500,000.

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC NISP, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

Without written consent from Bank OCBC NISP, the Company is not allowed to, among others, change its shareholders' structure in direct or indirect ownership, Board of Directors and Commissioners' structure.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained loan facilities from Bank Mandiri as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman kredit investasi/ *Investment credit* Rp 85,000	72,250	1,000	Maksimal 5 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 23 Maret 2027/ *Maximum 5 years since the withdrawal date, latest on 23 March 2027*	8.25%	Tanah, bangunan dan sarana pelengkap dengan bukti kepemilikan tanah berupa SHGB No. 870, disertai dengan IMB No. 836/IMB/2011 tanggal 27 Januari 2011 atas nama Perusahaan/ *Land, buildings and complementary facilities with proof of land ownership in the form of SHGB No. 870, accompanied by IMB No. 836/IMB/2011 dated 27 January 2011 in the name of the Company*
Pinjaman kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 50,000	9,081	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 29 Juni 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 29 June 2024*	8.25%	Piutang pembiayaan kepada *end-user* (dengan umur tunggakan tidak lebih dari 90 hari) yang diikat secara Fidusia Notarial dilampiri daftar piutang agunan dengan nilai 105% dari limit kredit, jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 28)/ *Consumer Financing Loan (with status or have arrears not less than 90 days) with a list collateral receivables within 105%, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 28)*

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 9 kali, jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan rasio *net credit loss* maksimal 4,5%. Selain itu, Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri secara tertulis apabila terdapat, antara lain perubahan anggaran dasar termasuk pemegang saham mayoritas, susunan pengurus, permodalan dan nilai saham, perolehan fasilitas kredit dari pihak lain kecuali dalam rangka pendanaan untuk kegiatan usaha normal, pengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, pembayaran utang kepada pemegang saham mayoritas, pengumuman dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha, dan merger atau akuisisi.

PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BTPN sebagai berikut:

14. BORROWINGS *(continued)*

Conventional loan *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) *(continued)*

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 9 times, total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables, and net credit loss ratio at a maximum of 4.5%. In addition, the Company is obliged to inform Bank Mandiri in writing, among others, in case there are changes in the Company's articles of association, majority shareholders' structure, management's structure, capital and shares' value, obtainment of credit facility from other party except for financing its normal business activity, act as guarantor of other parties, loan repayment to majority shareholders, declaration of dividend or capital out of business activity, and merger or acquisition.

PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN)

The Company obtained loan facilities from Bank BTPN as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 140,000	64,167	50,208	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 27 April 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 27 April 2024*	8.50% - 9.85%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati (Catatan 28)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati (Note 28)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank BTPN secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat sebagai berikut: utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan Perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time, total delinquency above 30 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables, and total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables.

The Company is obliged to inform Bank BTPN in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan can not be withdrawn/deducted, no interference to cash flows and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 265,000	51,969	146,886	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 30 September 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 30 September 2024*	7.75% - 10.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise (Catatan 28)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties, Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise (Note 28)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 9 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan wajib memberitahukan kepada Bank BNI secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat sebagai berikut: utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Jabar Banten sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 50,000	35,937	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 25 Juli 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 25 July 2024*	8.50%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar atau menunggak di bawah 30 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables with current status or have arrears less than 30 days at 100% from total outstanding loan*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 93,000	-	1,461	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 15 Agustus 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 15 August 2022*	10.50% - 11.00%	Piutang pembiayaan konsumen yang berstatus lancar atau menunggak di bawah 30 hari sebesar 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables with current status or have arrears less than 30 days at 100% from total outstanding loan*

Perusahaan wajib mempertahankan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari total piutang pembiayaan konsumen.

***14. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

The Company obtained loan facilities from Bank BNI as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 9 times, current ratio at a minimum of 1 time, and total delinquency above 90 days at a maximum of 2% from total of consumers financing receivables.

The Company is obliged to inform Bank BNI in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan can not be withdrawn/deducted, no interference to cash flows and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)

The Company obtained loan facilities from Bank Jabar Banten as follows:

The Company is obliged to maintain total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables.

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten) (lanjutan)

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Jabar Banten secara tertulis apabila terdapat, antara lain perubahan anggaran dasar, struktur pemegang saham non-publik dan/atau perubahan pengurus, investasi material di luar aktivitas usaha Perusahaan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Hana sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja/ *Working capital loan* Rp 200,000	14,930	84,278	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 15 Oktober 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 15 October 2023*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah fasilitas yang digunakan dan jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 28)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 28)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Hana secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat sebagai berikut: utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank Oke)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Oke Indonesia sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman kredit modal kerja/ *Working Capital Loan* Rp 50,000	13,542	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 28 Desember 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 28 December 2024*	8.00%	Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimal sebesar 100% dari limit kredit dengan ketentuan piutang yang dijaminkan adalah piutang dengan kolektibilitas lancar dengan *day past due* 0-7 hari/ *Fiduciary on receivables with a minimum guarantee value of 100% of the credit limit provided that the collateralised receivables are receivables with current collectibility with day past due of 0-7 days*

***14. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

***PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank Jabar Banten)** (continued)*

The Company is obliged to inform Bank Jabar Banten in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, non-public shareholders' structure and/or changes in the management, enters into significant investment outside the normal business activity and pays dividend to shareholders.

PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana)

The Company obtained loan facilities from Bank Hana as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8 times.

The Company is obliged to inform Bank Hana in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan can not be withdrawn/deducted, no interference to cash flows and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank Oke)

The Company obtained loan facilities from Bank Oke Indonesia as follows:

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank Oke) (lanjutan)

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 10% dari total piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 5% dari total piutang pembiayaan konsumen. Perusahaan wajib memberikan pernyataan tertulis bersifat pemberitahuan selambat-lambatnya 7 hari mengenai perubahan Anggaran Dasar, perubahan struktur manajemen, dan pembagian dividen.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit angsuran berjangka *(non-revolving)/ Term loan facility (non-revolving)* Rp 100,000	6,389	39,722	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 3 April 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 3 April 2023*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 105% from total outstanding loan*

Perusahaan, wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 7 kali, rasio *net credit loss* maksimal 4%, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3,5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen. Selain itu Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis dari Bank Danamon apabila hendak merubah komposisi pemegang saham utama dan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon apabila terjadi perubahan struktur modal, jenis usaha, nilai saham dan struktur pemegang saham.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/*Collateral*
Pinjaman kredit modal kerja/ *Working Capital Loan* Rp 100,000	5,000	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada 25 Desember 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 25 December 2024*	10.00%	Piutang minimal 100% dari *Outstanding* Fasilitas dengan kondisi lancar dan sedang tidak dijaminkan ke pihak lain/ *Account Receivables of at least 100% of Outstanding Facility in current condition and are not being pledged as collateral to other parties*

***14. BORROWINGS** (continued)*

***Conventional loan** (continued)*

***PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank Oke)** (continued)*

The company is required to maintain gearing ratio at a maximum 8 times, total delinquency above 30 days at a maximum of 10% from total of consumers financing receivables, and total delinquency above 90 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables. The Company is required to provide a written statement not later than 7 days regarding amendments to the Articles of Association, changes in management structure, and distribution of dividends.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

The Company obtained loan facilities from Bank Danamon as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 7 times, net credit loss ratio at a maximum of 4%, and total delinquency above 90 days at a maximum of 3.5% from total of consumers financing receivables. In addition, the Company is obliged to obtain Bank Danamon's written approval for changing majority shareholders' composition and inform in writing if there are changes in capital structure, business type, shares value and shareholders' structure.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

The Company obtained loan facilities from Bank Mega as follows:

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman konvensional (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)

Perusahaan wajib mempertahankan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen. Selain itu, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan secara tertulis dari Bank Mega apabila hendak mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilakukannya perubahan anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur struktur modal disetor dan berubahnya pemegang saham pengendali Debitur, yaitu PT Jayamandiri Gemasejati.

14. BORROWINGS *(continued)*

Conventional loan *(continued)*

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) *(continued)*

The Company is required to maintain total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables. In addition, the Company is obliged to obtain Bank Mega's written approval for holding a General Meeting of Shareholders (GMS) whose agenda changes or causes changes to the articles of association resulting in changes to the paid-up capital structure and changes to the debtor's controlling shareholder, namely PT Jayamandiri Gemasejati.

Pinjaman syariah

Sharia loan

PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah (Bank Permata - Syariah)

PT Bank Permata Tbk - Sharia Division (Bank Permata - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Permata - Syariah sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from Bank Permata - Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Murabahah (*non-revolving*)/ *Murabahah financing (non-revolving)* Rp 200,000	93,210	157,835	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 19 April 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 19 April 2024*	9.65%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 100% dari jumlah fasilitas yang digunakan, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati serta jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan (Catatan 28)/ *Consumer financing receivables at a minimum of 100% from total outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from a related party, Alex Hendrawan (Note 28)*

Perusahaan wajib mempertahankan persentase rata-rata penghapusan piutang terhadap total portofolio selama 12 bulan terakhir maksimal 5%, *gearing ratio* maksimal 8,5 kali, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 6% dari total piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 4% dari total piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain the average net write-off to total portfolio ratio at a maximum of 5% in the last 12 months, gearing ratio at a maximum of 8.5 times, total delinquency above 30 days at a maximum of 6% from total of consumers financing receivables, and total delinquency above 90 days at a maximum of 4% from total of consumers financing receivables.

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

PT Bank BCA Syariah (Bank BCA Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BCA Syariah sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from Bank BCA Syariah as follows:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan modal kerja Mudharabah (*revolving*)/ *Working Capital Mudharabah financing (revolving)* Rp 190,000	61,366	66,137	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 15 Agustus 2025/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 15 August 2025*	8.50% - 9.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100% dari plafon pinjaman/ *Consumer financing receivables at minimum 100% from plafond limit*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 5 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 5% dari total piutang pembiayaan konsumen.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 5 times and total delinquency above 90 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables.

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Syariah (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Muamalat sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100,000	1,667	34,444	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 27 Februari 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 27 February 2023*	9.00% - 10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari plafon pinjaman/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond limit*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100,000	43,750	-	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 8 Desember 2025/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 8 December 2025*	7.75% - 8.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari plafon pinjaman/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from plafond limit*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 6 kali, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 4,5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan rasio *net credit loss* maksimal 5%.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank Muamalat secara tertulis apabila, antara lain, melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan aset atau saham, dan mengubah sifat atau luas lingkup usaha Perusahaan.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (Bank BTPN Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BTPN Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja Musyarakah (*revolving*)/ *Working capital loan Musyarakah (revolving)* Rp 50,000	34,293	9,810	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 20 Juni 2024/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 20 June 2024*	8.75% - 9.85%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati (Catatan 28)/ *Receivables from consumer financing at a minimum of 105% from outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati (Note 28)*
Kredit modal kerja Musyarakah (*revolving*)/ *Working capital loan Musyarakah (revolving)* Rp 50,000	-	461	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 6 Januari 2022/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 6 January 2022*	10.75%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari jumlah *outstanding* pinjaman, jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati (Catatan 28)/ *Receivables from consumer financing at a minimum of 105% from outstanding loan, corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati (Note 28)*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

14. BORROWINGS (continued)

Sharia loan *(continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat)

The Company obtained loan facilities from Bank Muamalat as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 6 times, total delinquency above 30 days at a maximum of 4.5% from total of consumers financing receivables, total delinquency above 90 days at a maximum of 2% from total of consumers financing receivables, and net credit loss ratio at a maximum of 5%.

The Company is obliged to inform Bank Muamalat in writing, among others, if the Company performs merger, consolidation, acquisition and sell or hand over assets or shares, and changes in the Company and its business activity.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (Bank BTPN Syariah)

The Company obtained loan facilities from Bank BTPN Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time, total delinquency above 30 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables, and total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables.

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Syariah (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (Bank BTPN Syariah) (lanjutan)

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank BTPN Syariah secara tertulis apabila terdapat, antara lain, pembagian laba dan dividen, pelunasan utang pemegang saham (dengan syarat utang pemegang saham yang disubordinasikan tidak dapat ditarik/berkurang, tidak mengganggu arus kas dan kinerja keuangan cukup baik), penjaminan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

PT Bank DKI - Divisi Syariah (Bank DKI - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank DKI - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah (*non-revolving*)/ *Mudharabah financing (non-revolving)* Rp 75,000	22,618	20,000	Maksimal 1 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 23 Juni 2023/ *Maximum 1 years since the withdrawal date, latest on 23 June 2023*	8.50%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Consumer financing receivables at a minimum of 110% from outstanding loan*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali, jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan minimal saldo piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah aset.

Perusahaan juga wajib memberitahukan kepada Bank DKI - Syariah secara tertulis selambat-lambatnya 14 hari apabila terjadi perubahan Anggaran Dasar dan perubahan struktur manajemen.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Divisi Syariah (Bank Danamon - Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon - Syariah sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Pembiayaan Mudharabah/ *Mudharabah financing* Rp 100,000	7,917	41,250	Maksimal 3 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 3 April 2023/ *Maximum 3 years since the withdrawal date, latest on 3 April 2023*	10.00%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 105% dari jumlah fasilitas yang digunakan/ *Consumer financing receivables at a minimum of 105% from total outstanding loan*

Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon - Syariah dalam hal terdapat perubahan yang menyangkut Perusahaan dan usahanya.

14. BORROWINGS (continued)

Sharia loan *(continued)*

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (Bank BTPN Syariah) *(continued)*

The Company is obliged to inform Bank BTPN Syariah in writing, among others, in case there are distribution of profit and dividend, payment of shareholder's loan (with criteria as follows: subordinated shareholder loan can not be withdrawn/deducted, no interference to cash flows and good financial performance), security of Company's assets in any form and purpose to other parties.

PT Bank DKI - Sharia Division (Bank DKI - Syariah)

The Company obtained loan facilities from Bank DKI - Syariah as follows:

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 10 times, current ratio at a minimum of 1 time, total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables, and balance of consumer financing receivables at a minimum of 50% from total assets.

The Company is obliged to inform Bank DKI - Syariah in writing not later than 14 days regarding amendments to the Articles of Association and changes in management structure.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Division (Bank Danamon - Syariah)

The Company obtained loan facilities from Bank Bank Danamon - Syariah as follows:

The Company must inform in writing to Bank Danamon - Syariah for changes in the Company and its business activity.

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman syariah (lanjutan)

ICD (*The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector*)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari ICD sebagai berikut:

Jenis fasilitas kredit/ *Type of loan facility*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December* 2022	2021	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Jaminan/*Collateral*
Kredit modal kerja Musyarakah (*revolving*)/ *Working capital loan Musyarakah (revolving)* USD 50,000,000 (*full amount*)	314,620	-	Maksimal 4 tahun sejak setiap tanggal penarikan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2026/ *Maximum 4 years since the withdrawal date, latest on 4 August 2026*	8.93% - 9.61%	Piutang pembiayaan konsumen minimal 110% dari jumlah *outstanding* pinjaman/ *Receivables from consumer financing at a minimum of 110% from outstanding loan*

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 8 kali, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali, menjaga rasio tagihan pembiayaan konsumen tidak lebih dari 4%.

Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman, selain syarat finansial atas *net credit loss,* jumlah tunggakan di atas 30 hari, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari untuk posisi 31 Desember 2022 dari Bank Danamon Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Bank Central Asia, Bank BTPN, Bank BTPN Syariah, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan Bank OCBC NISP karena kondisi ekonomi saat ini (2021: *net credit loss* dari Bank Danamon Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia). Perusahaan sudah mengkomunikasikan hal ini dengan pihak bank dan Perusahaan telah berkomitmen akan memenuhi syarat finansial atas *net credit loss,* jumlah tunggakan di atas 30 hari, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari tersebut. Perusahaan telah melakukan pembayaran kewajiban atas seluruh pinjaman secara tepat waktu.

***14. BORROWINGS** (continued)*

***Sharia loan** (continued)*

ICD (The Islamic Corporation for the Development of the Private Sector)

The Company obtained loan facilities from ICD as follows:

Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 8 times, current ratio at a minimum of 1 time, keeping the ratio of consumer financing bills no more than 4%.

Other information

The Company has fulfilled the debts covenants requirements outlined in the loan agreement, other than financial debt covenants for the net credit loss, total delinquency above 30 days, and total delinquency above 90 days as of 31 December 2022 from Bank Danamon Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Bank Central Asia, Bank BTPN, Bank BTPN Syariah, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia and Bank OCBC NISP due to current economic conditions (2021: net credit loss from Bank Danamon Indonesia and Bank Muamalat Indonesia). The Company has communicated this matter with the banks and the Company has committed to fulfill the financial debt covenants of net credit loss, total delinquency above 30 days, and total delinquency above 90 days. The Company has repaid all of its borrowings obligations in a timely manner.

15. UTANG OBLIGASI / ***15. BONDS PAYABLE***

	2022	**2021**	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	-	50,000	*Shelf Registration Bonds III Phase II*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III	-	68,000	*Shelf Registration Bonds III Phase III*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV	-	10,000	*Shelf Registration Bonds III Phase IV*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II	15,000	15,000	*Shelf Registration Bonds IV Phase II*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	150,000	300,000	*Shelf Registration Bonds IV Phase III*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV	350,000	650,000	*Shelf Registration Bonds IV Phase IV*
	515,000	1,093,000	
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(1,999)	(6,589)	*Less unamortised issuance costs*
	513,001	1,086,411	
Rata-rata tingkat suku bunga tahunan	8.35% - 10.50%	8.35% - 10.50%	*Average annual effective interest rate*

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Utang obligasi	513,001	1,086,411	Bonds payable
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12)	4,768	10,966	Accrued interest (Note 12)
	517,769	1,097,377	

***15. BONDS PAYABLE** (continued)*

The amortised costs of the bonds payable are as follows:

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as of 31 December 2022 and 2021 by following maturity are as follows:

	2022	2021	
< 1 tahun	15,000	578,000	*< 1 year*
1 - 2 tahun	500,000	15,000	*1 - 2 years*
2 - 3 tahun	-	500,000	*2 - 3 years*
	515,000	1,093,000	

Mutasi biaya emisi utang obligasi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in unamortised bonds issuance costs are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	6,589	5,435	Beginning balance
Penambahan	-	6,781	Addition
Amortisasi tahun berjalan	(4,590)	(5,627)	Amortisation during the year
Saldo akhir	1,999	6,589	Ending balance

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2021 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 650.000. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 300.000 yang telah dilunasi pada tanggal 10 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,35% per tahun dan Seri B sebesar Rp 350.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV.

Shelf Registration Bonds IV Phase IV

In December 2021, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2021 (Shelf Registration Bonds IV Phase IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 650,000. Shelf Registration Bonds IV Phase IV consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 300,000 which was paid on 10 December 2022 and bear interest rate of 8.35% per annum and Series B amounted to Rp 350,000 which will mature on 3 December 2024 and bear interest rate of 9.25% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds IV Phase IV.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2021 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 300.000. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 150.000 yang telah dilunasi pada tanggal 13 Agustus 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 150.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Shelf Registration Bonds IV Phase III

In August 2021, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2021 (Shelf Registration Bonds IV Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 300,000. Shelf Registration Bonds IV Phase III consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 150,000 which was paid on 13 August 2022 and bear interest rate of 8.75% per annum and Series B amounted to Rp 150,000 which will mature on 6 August 2024 and bear interest rate of 9.5% per annum.

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III (lanjutan)

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2020 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 315.000. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 300.000 yang telah dilunasi pada tanggal 14 Desember 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,2% per tahun dan Seri B sebesar Rp 15.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2020 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 150.000. Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap V

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 100.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap V ini telah dilunasi pada tanggal 12 April 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap V.

***15. BONDS PAYABLE** (continued)*

Shelf Registration Bonds IV Phase III (continued)

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds IV Phase III.

Shelf Registration Bonds IV Phase II

In December 2020, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2020 (Shelf Registration Bonds IV Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 315,000. Shelf Registration Bonds IV Phase II consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 300,000 which was paid on 14 December 2021 and bear interest rate of 9.2% per annum and Series B amounted to Rp 15,000 which will mature on 4 December 2023 and bear interest rate of 10% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds IV Phase II.

Shelf Registration Bonds IV Phase I

In July 2020, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2020 (Shelf Registration Bonds IV Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 150,000. Shelf Registration Bonds IV Phase I was paid on 16 July 2021 and bear interest rate of 9% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds IV Phase I.

Shelf Registration Bonds III Phase V

In April 2020, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2020 (Shelf Registration Bonds III Phase V) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 100,000. Shelf Registration Bonds III Phase V was paid on 12 April 2021 and bear interest rate of 8.5% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds III Phase V.

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 135.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 125.000 yang telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan Seri B sebesar Rp 10.000 yang telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 171.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 103.000 yang telah dilunasi pada tanggal 7 September 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 68.000 yang telah dilunasi pada tanggal 27 Agustus 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap III.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 321.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 271.000 yang telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 50.000 yang telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2022 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap II.

***15. BONDS PAYABLE** (continued)*

Shelf Registration Bonds III Phase IV

In December 2019, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2019 (Shelf Registration Bonds III Phase IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 135,000. Shelf Registration Bonds III Phase IV consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 125,000 which was paid on 30 December 2020 and bear interest rate of 8.5% per annum and Series B amounted to Rp 10,000 which was paid on 20 December 2022 and bear interest rate of 9.75% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds III Phase IV.

Shelf Registration Bonds III Phase III

In August 2019, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2019 (Shelf Registration Bonds III Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 171,000. Shelf Registration Bonds III Phase III consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 103,000 which was paid on 7 September 2020 and bear interest rate of 8.75% per annum and Series B amounted to Rp 68,000 which was paid on 27 August 2022 and bear interest rate of 10.5% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds III Phase III.

Shelf Registration Bonds III Phase II

In July 2019, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2019 (Shelf Registration Bonds III Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 321,000. Shelf Registration Bonds III Phase II consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 271,000 which was paid on 9 July 2020 and bear interest rate of 8.75% per annum and Series B amounted to Rp 50,000 which was paid on 5 July 2022 and bear interest rate of 10.5% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds III Phase II.

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2018 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 450.000. Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 300.000 yang telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 150.000 yang telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I.

Obligasi Berkelanjutan ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen, minimum 60% dari pokok obligasi. Selain itu, Perusahaan wajib menambah jaminan hingga minimum 80% apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan menjadi di bawah hasil pemeringkatan awal.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan lebih dari 40% total aset Perusahaan, melakukan peleburan, konsolidasi dan penggabungan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar, melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

Perusahaan juga wajib mempertahankan hasil pemeringkatan Obligasi tidak lebih rendah dari hasil pemeringkatan pada saat Emisi, yaitu idA (*Single A; Stable Outlook*). Apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi idA- (*Single A Minus*; *Stable Outlook*) atau dibawahnya dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") atau yang setara dengan hasil pemeringkatan tersebut dalam hal pemeringkatan dilakukan oleh perusahaan pemeringkat selain Pefindo, maka Perusahaan berkewajiban menambah jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dari 60% menjadi sekurang-kurangnya 80% dari nilai pokok obligasi. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

***15. BONDS PAYABLE** (continued)*

Shelf Registration Bonds III Phase I

In June 2018, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2018 (Shelf Registration Bonds III Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 450,000. Shelf Registration Bonds III Phase I consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 300,000 which was paid on 9 July 2019 and bear interest rate of 8.75% per annum and Series B amounted to Rp 150,000 which was paid on 5 July 2021 and bear interest rate of 9.5% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Bonds III Phase I.

These Shelf Registration Bonds are fiduciary secured by the consumer financing receivables at a minimum aggregate amount of 60% of the principal amount of bonds payable. Moreover, the Company is obliged to increase the collateral up to 80% if the result of bonds rating is lower than previous rating.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 10 times.

The Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, make any payment if the Company failed to settle outstanding payables based on the Trusteeship Agreement, sell, rent, transfer or hand over more than 40% of its assets, perform merger, consolidation and business combination which will have a negative effect to the Company, change the main business of the Company's Articles of Association, decrease the Company's authorised, issued and paid-in capital.

The Company also shall maintain the result of bonds rating, which should not be lower than result at the time of bonds issuance, which was idA (Single A; Stable Outlook). If the result of the rating decreases and the result of the rating become idA- (Single A Minus; Stable Outlook) or lower from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") or equivalent if the rating result was performed by rating company besides Pefindo, the Company has an obligation to top-up a minimum of additional collateral of consumer financing receivables from 60% to become at 80% of bonds principal amount. The Company has fulfilled the debts covenants requirements outlined in the Trusteeship Agreement.

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan surat No. RC-371/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 11 April 2022 dari Pefindo, kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas Obligasi Berkelanjutan IV dan Obligasi Berkelanjutan III mendapat peringkat "idA" (Single A; Stable Outlook), yang berlaku mulai tanggal 11 April 2022 sampai dengan tanggal 1 April 2023.

***15. BONDS PAYABLE** (continued)*

Based on the letter No. RC-371/PEF-DIR/IV/2022 dated on 11 April 2022 from Pefindo, the Company's ability to meet its long-term financial commitment for Shelf Registration Bonds IV and Shelf Registration Bonds III were rated at "idA" (Single A; Stable Outlook), which is valid from 11 April 2022 up to 1 April 2023.

16. SUKUK MUDHARABAH

16. MUDHARABAH BONDS

	2022	2021	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	-	350,000	*Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase I*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II	650,000	-	*Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase II*
Dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi	(2,963)	(2,371)	*Less unamortised issuance costs*
	647,037	347,629	
Nisbah bagi hasil tahunan	8.00% - 9.00%	8.75%	*Annual profit sharing*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang sukuk Mudharabah adalah sebagai berikut:

The amortised costs of Mudharabah bonds are as follows:

	2022	2021	
Sukuk Mudharabah	647,037	347,629	*Mudharabah Bonds*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 12)	12,592	-	*Accrued interest (Note 12)*
	659,629	347,629	

Rincian nilai nominal sukuk Mudharabah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the Mudharabah bonds as of 31 December 2022 and 2021 by following maturity are as follows:

	2022	2021	
< 1 tahun	453,500	350,000	*< 1 year*
1-2 tahun	-	-	*1-2 years*
2-3 tahun	196,500	-	*2-3 years*
	650,000	350,000	

Mutasi biaya emisi sukuk Mudharabah yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in unamortised Mudharabah bonds issuance costs are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2,371	-	*Beginning balance*
Penambahan	4,440	3,955	*Addition*
Amortisasi tahun berjalan	(3,848)	(1,584)	*Amortisation during the year*
Saldo akhir	2,963	2,371	*Ending balance*

16. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2022 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 650.000. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp 453.500 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan Seri B sebesar Rp 196.500 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Sukuk Mudharabah I Tahap II.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I

Pada bulan Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2021 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nominal secara keseluruhan sebesar Rp 350.000 yang telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2022 dengan tingkat nisbah bagi hasil sebesar 8,75% per tahun.

Perusahaan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Sukuk Mudharabah I Tahap I.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen, minimum 60% dari pokok sukuk Mudharabah. Selain itu, Perusahaan wajib menambah jaminan hingga minimum 80% apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan menjadi di bawah hasil pemeringkatan awal.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* maksimal 10 kali.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan pembayaran lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan lebih dari 40% total aset Perusahaan, melakukan peleburan, konsolidasi dan penggabungan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar, melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

***16. MUDHARABAH BONDS** (continued)*

Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase II

In July 2022, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase II Year 2022 (Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 650,000 Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase II consists of two series, i.e. Series A amounted to Rp 453,500 which will mature on 13 July 2023 and bear interest rate of 8% per annum and Series B amounted to Rp 196,500 which will mature on 6 July 2025 and bear interest rate of 9% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase II.

Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase I

In July 2021, the Company issued Mandala Multifinance Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase I Year 2021 (Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp 350,000 which was paid on 8 July 2022 and bear profit sharing rate of 8.75% per annum.

The Company appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee of Shelf Registration Mudharabah Bonds I Phase I.

This Shelf Registration Mudharabah Bonds is fiduciary secured by the consumer financing receivables at a minimum aggregate amount of 60% of the principal amount of Mudharabah bonds. Moreover, the Company is obliged to increase the collateral up to 80% if the result of bonds rating is lower than previous rating.

The Company is obliged to maintain gearing ratio at a maximum of 10 times.

The Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, make any payment if the Company failed to settle outstanding payables based on the Trusteeship Agreement, sell, rent, transfer or hand over more than 40% of its assets, perform merger, consolidation and business combination which will have a negative effect to the Company, change the main business of the Company's Articles of Association, decrease the Company's authorised, issued and paid-in capital.

16. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Perusahaan juga wajib mempertahankan hasil pemeringkatan sukuk Mudharabah tidak lebih rendah dari hasil pemeringkatan pada saat Emisi, yaitu idA(sy) (*Single A; Stable Outlook*). Apabila hasil pemeringkatan mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi idA-(sy) (*Single A Minus*; *Stable Outlook*) atau dibawahnya dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") atau yang setara dengan hasil pemeringkatan tersebut dalam hal pemeringkatan dilakukan oleh perusahaan pemeringkat selain Pefindo maka Perusahaan berkewajiban menambah jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dari 60% menjadi sekurang-kurangnya 80% dari nilai pokok obligasi. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Berdasarkan surat No. RC-370/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 11 April 2022 dari Pefindo, kemampuan Perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I mendapat peringkat "idA(sy)" (Single A Syariah; Stable Outlook), yang berlaku mulai tanggal 11 April 2022 sampai dengan tanggal 1 April 2023.

***16. MUDHARABAH BONDS** (continued)*

The Company also shall maintain the result of Mudharabah bonds rating, which should not be lower than result at the time of bonds issuance, which was idA(sy) (Single A; Stable Outlook). If the result of the rating decreases and the result of the rating become idA-(sy) (Single A Minus; Stable Outlook) or lower from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") or equivalent if the rating result was performed by rating company besides Pefindo, the Company has an obligation to top-up a minimum of additional collateral of consumer financing receivables from 60% to become at 80% of bonds principal amount. The Company has fulfilled the debts covenants requirements outlined in the Trusteeship Agreement.

Based on the letter No. RC-370/PEF-DIR/IV/2022 dated on 11 April 2022 from Pefindo, the Company's ability to meet its long-term financial commitment for Shelf Registration Mudharabah Bonds I were rated at "idA(sy)" (Single A Sharia; Stable Outlook), which is valid from 11 April 2022 up to 1 April 2023.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Agus Setyadi FSAI (dahulu PT Bumi Dharma Aktuaria), aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 10 Februari 2023 dan 1 Maret 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.319 karyawan (2021: 4.940 karyawan) (tidak diaudit).

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Job Creation Act No. 11/2020 and the Government Regulations No. 35/2021. The liability for employee benefits as of 31 December 2022 and 2021, was determined based on actuarial valuations performed by KKA Agus Setyadi FSAI (previously PT Bumi Dharma Aktuaria), an independent actuary, based on its reports dated 10 February 2023 and 1 March 2022, respectively. As of 31 December 2022, the number of employees entitled to the benefits is 5,319 employees (2021: 4,940 employees) (unaudited).

Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2022	2021	
Laporan laba rugi			***Statements of profit or loss***
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa lalu	-	(19,110)	*Past service costs*
Biaya jasa kini	7,194	7,149	*Current service costs*
Biaya bunga	3,662	4,577	*Interest costs*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	10,856	(7,384)	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION *(continued)*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows: (continued)

	2022	2021	
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih			*Remeasurement on the defined benefit obligation - net*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(9,658)	1,062	*Actuarial (gain)/loss arising from experience adjustments*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(510)	(1,218)	*Actuarial gain arising from change of financial assumptions*
	(10,168)	(156)	

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban yang tidak didanai sebesar Rp 51.976 (2021: Rp 58.314).

As of 31 December 2022, the post-employment benefit obligation included in statements of financial position are the present value of unfunded obligation amounted to Rp 51,976 (2021: Rp 58,314).

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligation in the current period are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	58,314	77,728	*Beginning balance*
Biaya jasa lalu	-	(19,110)	*Past service cost*
Biaya jasa kini	7,194	7,149	*Current service cost*
Biaya bunga	3,662	4,577	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(7,026)	(11,874)	*Benefits paid*
Keuntungan aktuarial	(10,168)	(156)	*Actuarial gain*
Saldo akhir	51,976	58,314	*Ending balance*

Mutasi rugi komprehensif lain setelah dikurangi pajak penghasilan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in other comprehensive loss net of income tax in the current year are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(90,588)	(83,664)	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan setelah pajak	7,931	122	*Additions during the year net of tax*
Dampak penyesuaian tarif pajak dan lainnya	-	(7,046)	*Impact on changes in tax rate and others*
Saldo akhir	(82,657)	(90,588)	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimate on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits obligation.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2022 Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*	2021 Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ *Impact to post-employment benefits*	
Tingkat diskonto			***Initial discount rate***
Tingkat diskonto +1%	(6,252)	(6,197)	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	7,962	8,307	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji			***Future salary increment rate***
Tingkat kenaikan gaji +1%	7,971	8,316	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	(6,232)	(6,174)	*Salary increment rate -1%*

Pada tanggal 31 Desember 2022, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 23,69 tahun (2021: 23,60 tahun).

As of 31 December 2022, the weighted average duration of the defined benefit obligation is 23.69 years (2021: 23.60 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 5 tahun/ *Between 1 to 5 years*	5 sampai 10 tahun/ *Between 5 to 10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022 Imbalan kerja pasti	2,398	12,933	32,463	1,602,329	1,650,123	*31 December 2022 Defined benefit obligation*
31 Desember 2021 Imbalan kerja pasti	995	6,494	29,617	1,435,078	1,472,184	*31 December 2021 Defined benefit obligation*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto/tahun	7.26%	7.14%	*Discount rate/year*
Tingkat kenaikan gaji/tahun	5.00%	5.00%	*Annual salary increase/year*
Tingkat kecacatan/tahun	10% x TMI-2019	10% x TMI-2019	*Disability rate/year*
Tabel mortalita/tahun	TMI-2019	TMI-2019	*Mortality table/year*
Umur pensiun	57	57	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri			*Turnover rate*
- Umur 20-29	10%	10%	*Age 20-29 -*
- Umur 30-39	5%	5%	*Age 30-39 -*
- Umur 40-44	3%	3%	*Age 40-44 -*
- Umur 45-49	2%	2%	*Age 45-49 -*
- Umur 50-54	1%	1%	*Age 50-54 -*

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022 dan/*and* 2021			
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Jayamandiri Gemasejati	1,866,000,000	70.42%	93,300	*PT Jayamandiri Gemasejati*
Alex Hendrawan (Komisaris Utama)	134,000,000	5.06%	6,700	*Alex Hendrawan (President Commissioner)*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	650,000,000	24.52%	32,500	*Others (each with ownership interest below 5%)*
	2,650,000,000	100.00%	132,500	

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Cadangan umum

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp 26.500. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan.

***18. SHARE CAPITAL** (continued)*

General reserve

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve fund reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of 31 December 2022 and 2021, the amount of Company's general reserves is Rp 26,500. This externally imposed capital requirement has been fulfilled by the Company.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham, yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat (lihat Catatan 1b), setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut dan agio saham sehubungan dengan pengampunan pajak dengan rincian sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of proceeds over the par value of Company's shares offered to the public (see Note 1b), after netting with the stock issuance costs incurred in relation to the said public offering and additional paid-in capital from tax amnesty with details as follows:

	2022	2021	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham	30,875	30,875	*Additional paid-in capital arising from public offering*
Biaya emisi saham	(3,598)	(3,598)	*Stock issuance costs*
Agio saham sehubungan dengan pengampunan pajak	52	52	*Additional paid-in capital arising from tax amnesty*
	27,329	27,329	

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak dan melaporkan kas sebesar Rp 51.832.000 (nilai penuh), yang dicatat sebagai agio saham.

On 21 March 2017, the Company applied for tax amnesty program and declared cash on hand amounted to Rp 51,832,000 (full amount), which was recorded under additional paid-in capital.

Pada tanggal 4 April 2017, Pengadilan Pajak menerima permohonan Perusahaan dengan menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-635/PP/WPJ.07/2017 yang menyatakan bahwa Perusahaan harus membayar biaya tebusan sebesar Rp 2.591.600 (nilai penuh) yang merupakan 5% dari nilai aset yang dilaporkan.

On 4 April 2017, the Tax Court accepted the Company's application by issuing Tax Amnesty Certification Letter No. KET-635/PP/WPJ.07/2017 which states that the Company should pay redemption fee amounted to Rp 2,591,600 (full amount) which is 5% of the declared asset value.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2022, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 16, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 193.450 atau Rp 73 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2022 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 April 2022.

20. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on 8 April 2022, which was notarised by Notarial Deed No. 16 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp 193,450 or Rp 73 (full amount) per share, which was paid on 12 May 2022, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of 21 April 2022.

20. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2021, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 44, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 50.350 atau Rp 19 (nilai penuh) per saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2021 kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juni 2021.

***20. CASH DIVIDENDS** (continued)*

Based on the Annual Shareholders' General Meeting on 21 May 2021, which was notarised by Notarial Deed No. 44 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounted to Rp 50,350 or Rp 19 (full amount) per share, which was paid on 24 June 2021, to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of 4 June 2021.

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

21. CONSUMER FINANCING INCOME - NET

	2022	2021	
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	2,126,613	1,739,904	*Consumer financing income - gross*
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama pembiayaan bersama	(2,001)	(3,748)	*Less amounts of the banks' rights on such income relating to joint financing*
	2,124,612	1,736,156	

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari pihak berelasi.

In 2022 and 2021, the Company has no consumer financing income earned from related parties.

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada transaksi kepada satu konsumen dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari total pendapatan.

In 2022 and 2021, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of the total consumer financing income.

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

22. OTHER INCOME

	2022	2021	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	53,717	23,003	*Collection of receivables previously written-off*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	1,717	1,715	*Gain on sale of fixed assets (Note 8)*
Lain-lain	15,602	9,805	*Others*
	71,036	34,523	

Lain-lain terdiri dari pendapatan biaya administrasi pelunasan dipercepat dan pendapatan lainnya.

Others consist of administration fee income on early repayments and other income.

23. BEBAN KEPEGAWAIAN / *23. EMPLOYEES EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	506,220	420,419	*Salaries and employee welfare*
Imbalan kerja (Catatan 17)	10,856	(7,384)	*Employee benefits (Note 17)*
	517,076	413,035	

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Iklan dan promosi	61,008	27,381	*Advertising and promotion*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 9)	42,587	39,080	*Depreciation and amortisation (Notes 8 and 9)*
Transportasi dan telekomunikasi	37,057	28,988	*Transportation and telecommunication*
Outsource	30,306	30,582	*Outsource*
Perlengkapan kantor	26,411	27,583	*Office supplies*
Pos dan materai	12,553	10,369	*Postage and stamp*
Perbaikan dan pemeliharaan	10,224	6,784	*Repair and maintenance*
Utilitas	9,655	9,522	*Utilities*
Pendidikan dan pelatihan	8,448	4,378	*Training and education*
Pajak dan perijinan	5,214	3,458	*Taxes and license fees*
Cetakan dan dokumentasi	5,061	5,066	*Printing and documentation*
Perjalanan dinas	5,048	5,056	*Business travel*
Sewa	3,048	5,083	*Rental*
Jamuan dan sumbangan	2,710	2,595	*Donations and representation*
Asuransi	1,316	1,345	*Insurance*
Lain-lain	4,817	11,177	*Others*
	265,463	218,447	

Lain-lain terdiri dari biaya pembelian seragam, biaya profesional, biaya litigasi dan biaya rupa-rupa.

Others consist of uniform purchase costs, professional fee, litigation fee and miscellaneous expense.

25. BEBAN PENDANAAN / *25. FINANCING COSTS*

	2022	2021	
Beban bunga dan amortisasi provisi dan administrasi pinjaman	129,451	89,289	*Interest, provision and administration expenses of borrowings*
Beban bunga, administrasi dan amortisasi biaya emisi obligasi dan Sukuk	139,020	96,896	*Interest, administration and amortisation expenses of bonds issuance and Sukuk costs*
	268,471	186,185	

26. BEBAN LAIN-LAIN / *26. OTHER EXPENSES*

	2022	2021	
Beban dan rugi atas piutang perhatian khusus	66,575	64,947	*Expense and loss on receivables with special attention*
Beban administrasi bank	10,611	8,261	*Bank administration expenses*
Kerugian dari instrumen keuangan derivatif	5,173	-	*Loss from derivative financial instruments*
Kerugian selisih kurs	3,934	-	*Loss on foreign exchange*
Beban lain-lain	3,790	2,365	*Other expenses*
	90,083	75,573	

Beban lain-lain terdiri dari biaya non-operasional lain yang terkait dengan lingkungan kantor, dan penggantian biaya makan.

Other expenses consists of other non-operational expenses related to the office environment, and meals reimbursement.

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	24,420	14,982	*Article 21*
Pasal 23	200	307	*Article 23*
Pasal 25	19,368	11,928	*Article 25*
Pasal 29 (Catatan 27b)	35,091	44,996	*Article 29 (Note 27b)*
Pasal 4 (2)	320	135	*Article 4 (2)*
	79,399	72,348	

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

Beban pajak perusahaan terdiri dari: / *Tax expense of the Company consists of the following:*

	2022	2021	
Beban pajak kini:			*Current tax expense*
- Beban pajak untuk tahun berjalan	182,109	133,916	*Current tax on profit for the year -*
	182,109	133,916	
Pajak tangguhan (Catatan 27c)	(1,446)	1,917	*Deferred tax (Note 27c)*
Dampak penyesuaian tarif pajak dan lainnya	-	(7,046)	*Impact on changes in tax rate and others*
	(1,446)	(5,129)	
	180,663	128,787	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: / *Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and estimated taxable income are as follows:*

	2022	2021	
Laba sebelum pajak	839,177	614,038	*Income before tax*
Beda waktu:			*Timing differences:*
- Imbalan pasca kerja	3,830	(19,258)	*Post-employment benefits -*
- Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	258	(504)	*Difference between commercial - and fiscal depreciation*
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	-	11,273	*Allowance for impairment - losses for consumer financing receivables*
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus	2,484	(224)	*Allowance for impairment - losses for receivables with special attention*
	6,572	(8,713)	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
- Jamuan dan sumbangan	2,710	2,595	*Donation and representation -*
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(21,522)	(9,635)	*Income subject - to final tax - net*
- Lain-lain	830	10,424	*Others -*
	(17,982)	3,384	
Taksiran laba kena pajak	827,767	608,709	*Estimated taxable income*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	182,109	133,916	*Current income tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka (Pasal 25)	(147,018)	(88,920)	*Less prepayments of income taxes (Article 25)*
Utang pajak penghasilan (Pasal 29)	35,091	44,996	*Income tax payable (Article 29)*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***27. TAXATION** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak	839,177	614,038	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	184,619	135,088	*Income tax expense computed using the prevailing tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Jamuan dan sumbangan	596	571	*Donation and representation*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final - bersih	(4,735)	(2,120)	*Income subject to final tax - net*
Lain-lain	183	2,294	*Others*
	(3,956)	745	
Dampak penyesuaian tarif pajak dan lainnya	-	(7,046)	*Impact on changes in tax rate and others*
Beban pajak penghasilan	180,663	128,787	*Income tax expense*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2022 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perusahaan.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2021 conformed to the Company's Annual Tax Return.

c. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/ *December* 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2022	
Liabilitas imbalan pasca kerja	12,828	843	(2,237)	11,434	*Post-employment benefits obligation*
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	1,516	57	-	1,573	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	19,853	-	-	19,853	*Allowance for impairment losses for consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus	1,602	546	-	2,148	*Allowance for impairment losses for receivables with special attention*
Aset pajak tangguhan - bersih	35,799	1,446	(2,237)	35,008	*Deferred tax asset - net*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***27. TAXATION** (continued)*

***c. Deferred tax assets** (continued)*

The details of the Company's deferred tax assets are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December* 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2021	
Liabilitas imbalan pasca kerja	17,099	2,809	(7,080)	12,828	*Post-employment benefits obligation*
Selisih antara penyusutan komersial dan fiskal	1,627	(111)	-	1,516	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	17,373	2,480	-	19,853	*Allowance for impairment losses for consumer financing receivables*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus	1,651	(49)	-	1,602	*Allowance for impairment losses for receivables with special attention*
Aset pajak tangguhan - bersih	37,750	5,129	(7,080)	35,799	*Deferred tax asset - net*

Manajemen berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Management believes that the deferred tax assets balances above can be recovered.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Tarif pajak penghasilan badan baru

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 tahun 2020 yang menyebutkan tarif PPh Badan sebesar 20%.

e. New corporate income tax rates

On 29 October 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonisation of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate was 20%.

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Sifat pihak berelasi

Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Lautan Teduh adalah pemegang saham pengendali utama Perusahaan.
b. PT Jayamandiri Gemasejati adalah pemegang saham pengendali Perusahaan.
c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh dan PT Lautan Teduh Interniaga memiliki personel manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.
d. Alex Hendrawan (Komisaris Utama) merupakan pemegang saham Perusahaan.
e. Komisaris dan Direksi adalah personel manajemen kunci Perusahaan.

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Related parties are as follows:

a. PT Lautan Teduh is the ultimate controlling shareholder of the Company.
b. PT Jayamandiri Gemasejati is the Company's controlling shareholder.
c. PT Jayamandiri Gemasejati, PT Lautan Teduh and PT Lautan Teduh Interniaga have the same key management personnel with the Company.
d. Alex Hendrawan (President Commissioner) is the shareholder of the Company.
e. Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi terkait bisnis pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company entered into transactions relating to financing business with related parties as follows:

	2022		
	Biaya administrasi *dealer*/*Dealer administration expense*	**Utang usaha/ *Trade payables***	
PT Jayamandiri Gemasejati	843	128	*PT Jayamandiri Gemasejati*
PT Lautan Teduh Interniaga	2,325	549	*PT Lautan Teduh Interniaga*
	3,168	677	
Persentase terhadap jumlah beban	0.23%		*Percentage to total expenses*
Persentase terhadap jumlah liabilitas		0.02%	*Percentage to total liabilities*

	2021		
	Biaya administrasi *dealer*/*Dealer administration expense*	**Utang usaha/ *Trade payables***	
PT Jayamandiri Gemasejati	1,488	237	*PT Jayamandiri Gemasejati*
PT Lautan Teduh	32	-	*PT Lautan Teduh*
PT Lautan Teduh Interniaga	4,817	692	*PT Lautan Teduh Interniaga*
	6,337	929	
Persentase terhadap jumlah beban	0.54%		*Percentage to total expenses*
Persentase terhadap jumlah liabilitas		0.04%	*Percentage to total liabilities*

Gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing berjumlah Rp 33.749 dan Rp 49.526 untuk tahun 2022 dan masing-masing berjumlah Rp 26.211 dan Rp 31.378 untuk tahun 2021.

Total salaries and benefits received by the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 33,749 and Rp 49,526 respectively, in 2022 and Rp 26,211 and Rp 31,378 respectively, in 2021.

Piutang karyawan kepada Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 5.000 (2021: Rp 10.000).

Employee loan to the Company's Directors as of 31 December 2022 amounted to Rp 5,000 (2021: Rp 10,000).

Pemberian jaminan atas pinjaman Perusahaan yaitu jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise (Catatan 14).

Guarantees on Company's loans are corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantee from related parties are from Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise (Note 14).

29. PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian pembiayaan bersama

a. Joint financing agreements

i. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

i. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Pemberian jaminan atas pinjaman Perusahaan yaitu jaminan perusahaan dari PT Jayamandiri Gemasejati dan jaminan pihak berelasi dari Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana dan Elise (Catatan 14).

Guarantees on Company's loans are corporate guarantee from PT Jayamandiri Gemasejati and personal guarantees from related parties are from Alex Hendrawan, Harryjanto Lasmana and Elise (Note 14).

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

i. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kerja sama pembiayaan bersifat *revolving* dari Bank Niaga dengan nilai Rp 100.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit.

Perusahaan wajib mempertahankan *leverage ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal 8 kali, tingkat kerugian bersih per tahun (NCL) maksimal 6%, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 5 Oktober 2021 dan 5 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kerja sama pembiayaan dari Bank Niaga dengan jangka waktu penarikan fasilitas 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Perusahaan wajib mempertahankan *leverage ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal 6 kali, tingkat kerugian bersih pertahun (NCL) maksimal 6%, jumlah tunggakan di atas 30 hari maksimal 5% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen, dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Saldo atas transaksi pinjaman kerja sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 18.431 (2021: Rp 8.219).

ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kerja sama pembiayaan bersifat *non-revolving* dari Bank BRI dengan nilai maksimal Rp 100.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal 8 kali, *gearing ratio* untuk pinjaman *off balance* maksimal 10 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 3% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

a. Joint financing agreements *(continued)*

i. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) *(continued)*

On 12 February 2020, the Company obtained a revolving consumer joint financing facility from Bank Niaga with the maximum amount of Rp 100,000. The drawdown term of this facility is 12 months since the signing date with the maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date.

The Company is obliged to maintain leverage ratio of on balance loan at a maximum of 8 times, net loss rate at a maximum of 6%, total delinquency above 30 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables, and total delinquency above 90 days at a maximum of 2% from total of consumers financing receivables.

On 5 October 2021 and 5 August 2022, the Company obtained an extension of the joint financing facility from Bank Niaga with drawdown term of 12 months since the signing date.

The Company is obliged to maintain leverage ratio of on balance loan at a maximum of 6 times, net loss rate at a maximum of 6%, total delinquency above 30 days at a maximum of 5% from total of consumers financing receivables, and total delinquency above 90 days at a maximum of 2% from total of consumers financing receivables.

The balances of this credit facility as of 31 December 2022 amounted to Rp 18,431 (2021: Rp 8,219).

ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On 15 October 2019, the Company obtained a non-revolving consumer joint financing facility from Bank BRI with the maximum amount of Rp 100,000. The drawdown term of this facility is 24 months since the signing date with the maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date.

The Company is obliged to maintain gearing ratio of on balance loan at a maximum of 8 times, gearing ratio on off balance loan at a maximum of 10 times and total delinquency above 90 days at a maximum of 3% from total of consumers financing receivables.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (lanjutan)

Saldo atas transaksi pinjaman kerja sama tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 50 (2021: Rp 2.274).

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kerja sama pembiayaan bersifat *non-revolving* dari Bank BRI dengan nilai maksimal Rp 250.000. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tenor angsuran ke konsumen maksimal 36 bulan sejak tanggal pemberian kredit.

Perusahaan wajib mempertahankan *gearing ratio* untuk pinjaman *on balance* maksimal 8 kali, *gearing ratio* untuk pinjaman *off balance* maksimal 10 kali dan jumlah tunggakan di atas 90 hari maksimal 2% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen.

Saldo atas transaksi pinjaman kerja sama tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2022 (2021: Rp 144).

b. Perjanjian lainnya

Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor untuk keperluan operasional kantor cabang di berbagai wilayah di Indonesia dengan pihak ketiga, dengan jangka waktu sewa rata-rata antara 1-5 tahun. Jumlah beban sewa sebesar Rp 20.423 pada tahun 2022 (2021: Rp 21.355) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi.

c. Informasi lainnya

Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pembiayaan bersama, selain syarat finansial atas jumlah tunggakan di atas 30 hari dan jumlah tunggakan di atas 90 hari untuk posisi 31 Desember 2022 dari Bank Niaga karena kondisi ekonomi saat ini. Perusahaan sudah mengkomunikasikan hal ini dengan pihak bank dan Perusahaan telah berkomitmen akan memenuhi syarat finansial atas jumlah tunggakan di atas 30 hari dan jumlah tunggakan di atas 90 hari tersebut. Perusahaan telah meneruskan pembayaran kewajiban dari konsumen kepada Bank Niaga atas seluruh pembiayaan bersama secara tepat waktu.

***29. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

***a. Joint financing agreements** (continued)*

***ii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)** (continued)*

The balances of this credit facility as of 31 December 2022 amounted to Rp 50 (2021: Rp 2,274).

On 31 January 2017, the Company obtained a non-revolving consumer joint financing facility from Bank BRI with the maximum amount of Rp 250,000. The drawdown term of this facility is 24 months since the signing date with the maximum installment term provided to consumer of 36 months since the signing date.

The Company is obliged to maintain gearing ratio of on balance loan at a maximum of 8 times, gearing ratio on off balance loan at a maximum of 10 times and total delinquency above 90 days at a maximum of 2% from total of consumers financing receivables.

The balances of this credit facility has been fully repaid in 2022 (2021: Rp 144).

b. Other agreements

The Company has an office rental agreement with third parties for supporting operational activity of branches office over the Indonesia region, with rental period ranging from 1 up to 5 years. Rent expense amounted to Rp 20,423 in 2022 (2021: Rp 21,355) and are recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss.

c. Other information

The Company has fulfilled the debts covenants requirements outlined in the joint financing agreement, other than financial debt covenants for the total delinquency above 30 days and total delinquency above 90 days as of 31 December 2022 from Bank Niaga due to current economic conditions. The Company has communicated this matter with the bank and the Company has committed to fulfill the financial debt covenants of total delinquency above 30 days and total delinquency above 90 days. The Company has repaid all of its proceeds from customers to Bank Niaga related to joint financing in a timely manner.

30. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan sifat pembiayaan dan wilayah kegiatan usahanya.

Perusahaan menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dengan basis konvensional dan syariah. Penyediaan pembiayaan konsumen harus sesuai dengan sumber daya keuangan yang diperoleh melalui pinjaman yang bersifat konvensional dan syariah. Rincian informasi segmen menurut sifat pembiayaan disajikan sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under SFAS 5 are based on its financing type and business activities geographical area.

The Company provides motorcycles consumer financing based on conventional and sharia financing. Consumer financing provided to customer must be in accordance to the financial resource obtained through conventional and sharia loans. Details of segment information based on financing type are as follows:

	2022			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN				*REVENUES*
Pendapatan segmen	1,591,720	625,450	2,217,170	*Segment revenues*
BEBAN				*EXPENSES*
Beban pendanaan	(183,781)	(84,690)	(268,471)	*Financing costs*
Umum dan administrasi	(177,435)	(62,122)	(239,557)	*General and administrative*
Lain-lain	(53,569)	(36,514)	(90,083)	*Others*
Jumlah beban	(414,785)	(183,326)	(598,111)	*Total expenses*
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(779,882)	*Total unallocated expenses*
Laba sebelum pajak			839,177	*Income before tax*
Beban pajak			(180,663)	*Tax expense*
Laba bersih			658,514	*Net income*
INFORMASI LAINNYA				*OTHER INFORMATION*
ASET				*ASSETS*
Aset segmen	4,161,765	2,371,614	6,533,379	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	35,008	*Unallocated assets*
Jumlah aset	4,161,765	2,371,614	6,568,387	*Total assets*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	1,866,767	1,272,919	3,139,686	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	192,757	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	1,866,767	1,272,919	3,332,443	*Total liabilities*
Pengeluaran modal			53,859	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			42,587	*Depreciation and amortisation*
Beban non-kas selain penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai			252,141	*Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*

	2021			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
PENDAPATAN				*REVENUES*
Pendapatan segmen	1,401,498	378,816	1,780,314	*Segment revenues*
BEBAN				*EXPENSES*
Beban pendanaan	(135,832)	(50,353)	(186,185)	*Financing costs*
Umum dan administrasi	(139,440)	(39,927)	(179,367)	*General and administrative*
Lain-lain	(53,603)	(21,970)	(75,573)	*Others*
Jumlah beban	(328,875)	(112,250)	(441,125)	*Total expenses*
Jumlah beban yang tidak dapat dialokasi			(725,151)	*Total unallocated expenses*
Laba sebelum pajak			614,038	*Income before tax*
Beban pajak			(128,787)	*Tax expense*
Laba bersih			485,251	*Net income*
INFORMASI LAINNYA				*OTHER INFORMATION*
ASET				*ASSETS*
Aset segmen	3,640,241	1,669,256	5,309,497	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	35,799	*Unallocated assets*
Jumlah aset	3,640,241	1,669,256	5,345,296	*Total assets*
LIABILITAS				*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	1,501,362	906,902	2,408,264	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	174,083	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	1,501,362	906,902	2,582,347	*Total liabilities*
Pengeluaran modal			42,780	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			39,080	*Depreciation and amortisation*
Beban non-kas selain penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai			330,599	*Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*

30. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *30. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut:

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Details of segment information based on marketing geographical area are as follows:

	2022						
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Jumlah/ *Total*	Porsi pembiayaan bersama/ *Joint financing portion*	Jumlah bersih/ *Net amount*
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	450,352	515,032	1,087,001	166,786	2,219,171	(2,001)	2,217,170
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		-
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	450,352	515,032	1,087,001	166,786	2,219,171		2,217,170
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Beban kepegawaian/ *Employees expenses*	(117,836)	(115,738)	(236,825)	(35,820)	(506,219)		(506,219)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(62,565)	(62,154)	(121,281)	(19,463)	(265,463)		(265,463)
Lain-lain/ *Others*	(17,104)	(22,953)	(36,420)	(4,500)	(80,977)		(80,977)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(197,505)	(200,845)	(394,526)	(59,783)	(852,659)		(852,659)
Hasil segmen/ *Segment results*	252,847	314,187	692,475	107,003	1,366,512		1,364,511
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(256,863)
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(268,471)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expense*							839,177
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*							(180,663)
Laba bersih/ *Net income*							658,514
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							7,931
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							666,445
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	2,171,836	1,277,542	2,717,249	383,192	6,549,819	(18,481)	6,531,338
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							37,049
Jumlah aset/ *Total assets*							6,568,387
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	58,601	31,407	62,177	13,214	165,399		165,399
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							3,167,044
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							3,332,443
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*							53,859
Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortisation*							42,587
Beban non-kas selain penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai/ *Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*							252,141

30. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya di berbagai wilayah di Indonesia, yang meliputi Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Detail informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company primarily classifies its business activities into geographical segment consisting of Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. Details of segment information based on marketing geographical area are as follows: (continued)

	2021						
	Jawa/ *Java*	**Sumatera/ *Sumatera***	**Sulawesi/ *Sulawesi***	**Kalimantan/ *Kalimantan***	**Jumlah/ *Total***	**Porsi pembiayaan bersama/ *Joint financing portion***	**Jumlah bersih/ *Net amount***
Pendapatan segmen/ *Segment revenues*	363,313	410,353	885,419	124,977	1,784,062	(3,748)	1,780,314
Pendapatan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated revenues*	-	-	-	-	-		-
Pendapatan segmen - bersih/ *Segment revenues - net*	363,313	410,353	885,419	124,977	1,784,062		1,780,314
Beban segmen/ *Segment expenses:*							
Beban kepegawaian/ *Employees expenses*	(107,950)	(96,181)	(188,972)	(27,316)	(420,419)		(420,419)
Umum dan administrasi/ *General and administrative*	(67,129)	(48,648)	(88,281)	(14,389)	(218,447)		(218,447)
Lain-lain/ *Others*	(14,782)	(25,495)	(32,245)	(3,051)	(75,573)		(75,573)
Jumlah beban/ *Total expenses*	(189,861)	(170,324)	(309,498)	(44,756)	(714,439)		(714,439)
Hasil segmen/ *Segment results*	173,452	240,029	575,921	80,221	1,069,623		1,065,875
Beban usaha tidak dapat dialokasi/ *Unallocated operating expenses*							(265,652)
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi/ *Unallocated financing expenses*							(186,185)
Laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Income before income tax expense*							614,038
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*							(128,787)
Laba bersih/ *Net income*							485,251
Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							(6,924)
Jumlah laba komprehensif/ *Total comprehensive income*							478,327
Aset dan Liabilitas/ *Assets and Liabilities*							
Aset segmen/ *Segment assets*	1,250,757	1,310,021	2,450,315	308,897	5,319,990	(10,493)	5,309,497
Aset tidak dapat dialokasi/ *Unallocated assets*							35,799
Jumlah aset/ *Total assets*							5,345,296
Liabilitas segmen/ *Segment liabilities*	42,325	32,899	63,513	9,578	148,315		148,315
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ *Unallocated liabilities*							2,434,032
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*							2,582,347
Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*							42,780
Penyusutan dan amortisasi/ *Depreciation and amortisation*							39,080
Beban non-kas selain penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai/ *Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and impairment*							330,599

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

31. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by weighted average of outstanding shares during the year. The calculation are as follows:

	2022	2021	
Jumlah laba bersih untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	658,514	485,251	*Net income for the purpose of calculating basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam juta lembar saham)	2,650	2,650	*Weighted average number of outstanding shares (in million shares)*
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	248	183	*Basic earnings per share (in full Rupiah)*

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dasar dilusian untuk tahun 2022 dan 2021 karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan.

The Company did not calculate the diluted earning per share in 2022 and 2021, as there are no potentially dilutive shares as of reporting dates.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within the defined guidelines that are determined by Directors.

(i) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dimonitor menggunakan batasan *counterparty* yang direviu dan disetujui oleh Direksi secara rutin.

(i) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, consumer financing receivables and other receivables. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is monitored by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors regularly.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Credit risk management** (continued)*

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers financing services to the public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in accordance with the contract between consumers and the Company.

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2022	**2021**	
Kas dan setara kas	1,458,658	582,170	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	5,006,001	4,710,651	*Consumer financing receivables*
Piutang derivatif	2,041	-	*Derivative receivables*
Piutang lain-lain	25,855	20,692	*Other receivables*
	6,492,555	5,313,513	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(263,342)	(270,854)	*Allowance for impairment losses*
	6,229,213	5,042,659	

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dikarenakan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, dimana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survei dan analisa pembiayaan untuk kemudian disetujui oleh Kepala Cabang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan terhadap piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as of 31 December 2022 and 2021. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

Management believes in the Company's ability to control and sustain minimal exposure of credit risk due to the Company already has a policy to deal with this risk. Starting from the initial process of accepting financing applications selectively and handling them with prudent principle, whereby the financing applications would go through survey and financing analysis process in order to be approved subsequently by the Head of Branch. The Company also monitors consumer financing receivables continuously in order to minimise the exposure to bad debts.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *staging* dan peringkat kredit sesuai PSAK 71:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Credit risk management (continued)

Based on quality of financial assets

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71:

	31 Desember/*December* 2022				
	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	Piutang pembiayaan konvensional/ *Conventional financing receivables*	Piutang derivatif/ *Derivative receivables*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi					***Financial assets at amortised costs***
Stage 1					*Stage 1*
Belum jatuh tempo	1,458,658	2,547,256	2,041	25,855	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	-	230,548	-	-	*1 - 30 days*
	1,458,658	2,777,804	2,041	25,885	
Stage 2					*Stage 2*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
31 - 60 hari	-	85,368	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	46,878	-	-	*61 - 90 days*
	-	132,246	-	-	
Stage 3					*Stage 3*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
> 90 hari	-	85,505	-	-	*> 90 days*
Jumlah aset keuangan	1,458,658	2,995,555	2,041	25,885	*Total financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai					*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	(91,436)	-	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(45,017)	-	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(31,283)	-	-	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(167,736)	-	-	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	1,458,658	2,827,819	2,041	25,855	***Total - net***

	31 Desember/*December* 2021			
	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	Piutang pembiayaan konvensional/ *Conventional financing receivables*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi				***Financial assets at amortised costs***
Stage 1				*Stage 1*
Belum jatuh tempo	582,170	2,882,306	20,692	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
1 - 30 hari	-	194,563	-	*1 - 30 days*
	582,170	3,076,869	20,692	
Stage 2				*Stage 2*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
31 - 60 hari	-	69,836	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	34,794	-	*61 - 90 days*
	-	104,630	-	
Stage 3				*Stage 3*
Lewat jatuh tempo:				*Past due:*
> 90 hari	-	55,063	-	*> 90 days*
Jumlah aset keuangan	582,170	3,236,562	20,692	*Total financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai				*Allowance for impairment losses*
Stage 1	-	(98,580)	-	*Stage 1*
Stage 2	-	(73,600)	-	*Stage 2*
Stage 3	-	(18,289)	-	*Stage 3*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(190,469)	-	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	582,170	3,046,093	20,692	***Total - net***

Dalam menentukan kualitas kredit, eksposur dianalisis berdasarkan analisis berdasarkan *stage* sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

In determining credit quality, exposures are analysed based on stages as explained in Note 2d.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(i) Credit risk management** (continued)*

***Based on quality of financial assets** (continued)*

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised costs and fair value through other comprehensive income as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/*December* 2022												
	Stage 1			*Stage* 2			*Stage* 3			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	
Kas dan setara kas	1,458,658	-	1,458,658	-	-	-	-	-	-	1,458,658	-	1,458,658	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konvensional - bersih	2,777,804	(91,436)	2,686,368	132,246	(45,017)	87,229	85,505	(31,283)	54,222	2,995,555	(167,736)	2,827,819	*Conventional financing receivables - net*
Piutang derivatif	2,041	-	2,041	-	-	-	-	-	-	2,041	-	2,041	*Derivative receivables*
Piutang lain-lain	25,855	-	25,855	-	-	-	-	-	-	25,855	-	25,855	*Other receivables*
	4,264,358	(91,436)	4,172,922	132,246	(45,017)	87,229	85,505	(31,283)	54,222	4,482,109	(167,736)	4,314,373	

	31 Desember/*December* 2021												
	Stage 1			*Stage* 2			*Stage* 3			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat-bersih/ *Net carrying amount*	
Kas dan setara kas	582,170	-	582,170	-	-	-	-	-	-	582,170	-	582,170	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konvensional - bersih	3,076,869	(98,580)	2,978,289	104,630	(73,600)	31,030	55,063	(18,289)	36,774	3,236,562	(190,469)	3,046,093	*Conventional financing receivables - net*
Piutang lain-lain	20,692	-	20,692	-	-	-	-	-	-	20,692	-	20,692	*Other receivables*
	3,679,731	(98,580)	3,581,151	104,630	(73,600)	31,030	55,063	(18,289)	36,774	3,839,424	(190,469)	3,648,955	

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai sesuai PSAK 55:

The following table presents the impaired financial assets, past due but not impaired financial assets and neither past due nor impaired financial assets in accordance with on SFAS 55:

	31 Desember/*December* 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan Murabahah	1,839,755	146,640	24,051	2,010,446	*Murabahah financing receivables*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(95,606)	*Less: Allowance for impairment losses*
				1,914,840	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(i) Credit risk management *(continued)*

Based on quality of financial assets *(continued)*

	31 Desember/*December* 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Jumlah/** ***Total***	
Piutang pembiayaan Murabahah	1,373,267	87,099	13,723	1,474,089	*Murabahah financing receivables*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(80,385)	*Less: Allowance for impairment losses*
				1,393,704	

Perusahaan mengklasifikasikan piutang pembiayaan Murabahah mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified Murabahah financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is performed collectively.

Aset keuangan dalam kelompok belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, dihitung penyisihannya secara kolektif.

Financial assets classified as neither past due nor impaired and past due but not impaired is subject to collective impairment assessment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as of 31 December 2022 and 2021 can be assessed by reference to the internal monitoring system as follows:

	2022			
	Baik/ ***Good***	**Pernah mengalami tunggakan/** ***Has overdue history***	**Jumlah/** ***Total***	
Piutang pembiayaan Murabahah	1,718,383	121,372	1,839,755	*Murabahah financing receivables*
	1,718,383	121,372	1,839,755	

	2021			
	Baik/ ***Good***	**Pernah mengalami tunggakan/** ***Has overdue history***	**Jumlah/** ***Total***	
Piutang pembiayaan Murabahah	1,251,347	121,920	1,373,267	*Murabahah financing receivables*
	1,251,347	121,920	1,373,267	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(ii) Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount*	**Ekuivalen Rupiah/ *IDR Equivalent***	
31 Desember 2022			***31 December 2022***
Aset			***Asset***
Kas dan setara kas	10,009,752	157,464	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas			***Liabilities***
Pinjaman	20,000,000	314,620	*Borrowings*
Liabilitas bersih	(9,990,248)	(157,156)	***Net liabilities***

	Mata uang asing dalam nilai penuh/ *Foreign currency in full amount*	**Ekuivalen Rupiah/ *IDR Equivalent***	
31 Desember 2021			***31 December 2021***
Aset			***Asset***
Kas dan setara kas	5,976	86	*Cash and cash equivalents*

Untuk membantu mengelola risiko, Perusahaan juga mengadakan kontrak instrumen keuangan derivatif yaitu *cross currency interest rate swap* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 13).

To help manage the risk, the Company also entered into derivative financial instrument contract which is cross currency interest rate swap within established parameters (Note 13).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2022:

	31 Desember/*December* 2022		
	Peningkatan/ *Increased by* 1%	**Penurunan/ *Decreased by* 1%**	
Pengaruh terhadap laba bersih	(1,572)	1,572	*Impact to net income*

Berdasarkan jumlah eksposur mata uang asing di atas, Perusahaan tidak terdampak secara signifikan terhadap risiko mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the foreign currency exposure above, the Company did not significantly impacted by foreign currency risk on 31 December 2021.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko-risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(iii) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has policies on obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

	2022					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	1,458,658	-	-	53,280	1,511,938	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	-	-	-	25,855	25,855	*Other receivables*
Piutang derivatif	2,041	-	-	-	2,041	*Derivative receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	3,547,748	1,260,928	197,325	-	5,006,001	*Consumer financing receivables*
	5,008,447	1,260,928	197,325	79,135	6,545,835	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai					(263,342)	*Less: Allowance for impairment losses*
					6,282,493	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	-	-	-	50,139	50,139	*Trade payables*
Utang derivatif	3,371	-	-	-	3,371	*Derivative payables*
Akrual	-	-	-	57,249	57,249	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	-	58,011	58,011	*Other payables*
Pinjaman	1,178,588	376,831	339,447	(22,606)	1,872,260	*Borrowings*
Utang obligasi	15,000	500,000	-	(1,999)	513,001	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	453,500	-	196,500	(2,963)	647,037	*Mudharabah bonds*
	1,650,459	876,831	535,947	137,831	3,201,068	
	3,357,988	384,097	(338,622)	(58,696)	3,081,425	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk management *(continued)*

	2021					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak dikenakan bunga/*Non-interest bearing***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	582,170	-	-	45,228	627,398	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	-	-	-	20,692	20,692	*Other receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	3,141,144	1,276,001	293,506	-	4,710,651	*Consumer financing receivables*
	3,723,314	1,276,001	293,506	65,920	5,358,741	
Dikurangi:						*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(270,854)	*Allowance for impairment losses*
					5,087,887	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	-	-	-	59,459	59,459	*Trade payables*
Akrual	-	-	-	45,433	45,433	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	-	43,422	43,422	*Other payables*
Pinjaman	587,994	229,852	54,175	(2,690)	869,331	*Borrowings*
Utang obligasi	578,000	15,000	500,000	(6,589)	1,086,411	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	350,000	-	-	(2,371)	347,629	*Mudharabah bonds*
	1,515,994	244,852	554,175	136,664	2,451,685	
	2,207,320	1,031,149	(260,669)	(70,744)	2,636,202	

Analisis sensitivitas suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

Interest rate sensitivity analysis

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates on 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/*December* 2022		
	Peningkatan/ *Increase by* 250 bps	**Penurunan/ *Decrease by* 250 bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	36,466	(36,466)	*Impact to net income*

	31 Desember/*December* 2021		
	Peningkatan/ *Increase by* 250 bps	**Penurunan/ *Decrease by* 250 bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	14,554	(14,554)	*Impact to net income*

(iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(iv) Liquidity risk management** (continued)*

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2022 and 2021:

	2022					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	50,139	-	-	-	50,139	*Trade payables*
Utang derivatif	3,371	-	-	-	3,371	*Derivative payables*
Akrual	57,249	-	-	-	57,249	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	58,011	-	-	-	58,011	*Other payables*
Pinjaman	1,105,069	591,931	409,807	-	2,106,807	*Borrowings*
Utang obligasi	63,125	543,063	-	-	606,188	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	499,100	17,685	209,764	-	726,549	*Mudharabah bonds*
	1,836,064	1,152,679	619,571	-	3,608,314	

	2021					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**Di atas 2 tahun/ *More than 2 years***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	59,459	-	-	-	59,459	*Trade payables*
Akrual	45,433	-	-	-	45,433	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	43,422	-	-	-	43,422	*Other payables*
Pinjaman	643,929	245,374	55,663	-	944,966	*Borrowings*
Utang obligasi	672,029	63,125	543,063	-	1,278,217	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	365,908	-	-	-	365,908	*Mudharabah bonds*
	1,830,180	308,499	598,726	-	2,737,405	

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(v) Fair value of financial assets and liability instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut ini menyajikan analisa instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan level hierarki nilai wajar:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(v) Fair value of financial assets and liability instruments** (continued)*

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below presents financial instruments measured at fair values as of 31 December 2022, based on the level in the fair values hierarchy:

	2022			
	Level 1/ *Level 1*	**Level 2/ *Level 2***	**Jumlah/ *Total***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
- Piutang derivatif	-	2,041	2,041	*- Derivative receivables*
	-	2,041	2,041	
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*
- Utang derivatif	-	3,371	3,371	*- Derivative payables*
	-	3,371	3,371	

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perusahaan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	1,511,938	1,511,938	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	4,742,659	5,081,859	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	25,855	25,855	*Other receivables*
	6,280,452	6,619,652	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	50,139	50,139	*Trade payables*
Akrual	57,249	57,249	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	58,011	58,011	*Other payables*
Pinjaman	1,872,260	1,918,853	*Borrowings*
Utang obligasi	513,001	525,144	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	647,037	658,753	*Mudharabah bonds*
	3,197,697	3,268,149	
	3,082,755	3,351,503	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perusahaan:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(v) Fair value of financial assets and liability instruments *(continued)*

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	627,398	627,398	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	4,439,797	4,819,815	*Consumer financing receivables*
Piutang lain-lain	20,692	20,692	*Other receivables*
	5,087,887	5,467,905	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	59,459	59,459	*Trade payables*
Akrual	45,433	45,433	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	43,422	43,422	*Other payables*
Pinjaman	869,331	882,426	*Borrowings*
Utang obligasi	1,086,411	1,103,292	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	347,629	353,655	*Mudharabah bonds*
	2,451,685	2,487,687	
	2,636,202	2,980,218	

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, akrual dan utang lain-lain dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, accrued expenses and other payables since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

The fair values of consumer financing receivables are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities (level 3 - fair value hierarchy).

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk Mudharabah diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva yield (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

The fair value of bonds payable and Mudharabah bonds are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flows model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy).

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), pinjaman, utang obligasi, dan sukuk Mudharabah (Catatan 14, 15 dan 16), ekuitas yang terdiri dari modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 18 dan 19), penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio *leverage* maksimum (*maximum leverage ratios*). Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak Manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio)*.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Gearing ratio Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

(vi) Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), borrowings, bonds payable, and Mudharabah bonds (Notes 14, 15 and 16), equity consisting of capital stock and additional paid-in capital (Notes 18 and 19), other comprehensive income and retained earnings.

Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital.

Management oversees the capital by using some measure of financial leverage like the ratio of debt to equity (gearing ratio).

Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

Company's gearing ratio as of 31 December 2022 and 2021 are as follows (unaudited):

	2022	2021	
Pinjaman	3,032,298	2,303,371	*Debt*
Kas dan setara kas	(1,511,938)	(627,398)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - bersih	1,520,360	1,675,973	*Net debt*
Modal	3,235,944	2,762,949	*Equity*
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0.47	0.61	*Net debt to equity ratio*
Gearing ratio	0.94	0.83	*Gearing ratio*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen risiko modal (lanjutan)

Perusahaan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan melalui pinjaman bank. Perusahaan juga menghitung biaya dana dari pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perusahaan.

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***(vi) Capital risk management** (continued)*

The Company always maintains the maximum amount of gearing ratio at a smaller level than the applicable regulation by performing an analysis to determine financing alternative through bank loans. The Company also calculates the cost of fund of financing selected by the Company to ensure it could generate maximum income for the Company.

33. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

33. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2022					
			Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Pergerakan Valuta asing/ *Movement of foreign exchange***	**Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman	869,331	987,638	8,720	6,571	1,872,260	*Borrowings*
Utang obligasi	1,086,411	(578,000)	-	4,590	513,001	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	347,629	295,560	-	3,848	647,037	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2,303,371	705,198	8,720	15,009	3,032,298	*Total liabilities from financing activities*

	2021					
			Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cash flows***	**Pergerakan Valuta asing/ *Movement of foreign exchange***	**Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman	787,278	82,772	-	(719)	869,331	*Borrowings*
Utang obligasi	837,565	250,000	-	(1,154)	1,086,411	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	-	350,000	-	(2,371)	347,629	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1,624,843	682,772	-	(4,244)	2,303,371	*Total liabilities from financing activities*

34. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, yang relevan bagi Perusahaan, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang[1)];
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen *IAS 12 Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*;

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2024:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"[1)];
- Amandemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif;
- Amandemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangan panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 73 tentang Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

34. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") which are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2022:

SFAS that will become effective in 1 January 2023:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to liabilities classification as short or long-term[1)];*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendement to SFAS 107 "Ijarah Accounting";*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding output before intended use;*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities that Incurred from Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred tax related to Assets and Libilities arising from a Single Transaction;*

SFAS that will become effective in 1 January 2024:

- *SFAS 74 "Insurance contracts"[1)];*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information;*
- *Amendments to SFAS 1 regarding Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with covenants.*
- *Amendments to PSAK 73 regarding Leases related to lease liabilities in sale and leaseback transactions.*

As of the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

[1)] Penerapan dini diperkenankan

Early implementation is permitted [1)]

35. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit).

35. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited).

	2022	2021	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	72.20%	82.79%	*Financing to asset ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	156.40%	510.71%	*Net financing receivables to funding ratio*
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	0.00%	0.00%	*Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio*
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - bersih	1.38%	0.97%	*Non-performing financing ratio (NPF) - net*
Rasio permodalan	70.44%	65.26%	*Capital ratio*
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	20.60%	20.60%	*Equity to paid up capital ratio*
Rasio *gearing*	0.94x	0.83x	*Gearing ratio*

PT Mandala Multifinance Tbk

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp. (+62 21) 2925-9955
Fax. (+62 21) 2925 9950

www.mandalafinance.com